

enduring strength

PT Merck Tbk
Annual & Sustainability Report
2025

Tentang Laporan Ini

About This Report

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2025 milik PT Merck Tbk menggabungkan pelaporan tahunan, keuangan dan keberlanjutan Perseroan. Pendekatan ini diambil untuk menggambarkan pengaruh dari faktor keuangan, ekologi, dan sosial terhadap bisnis Perseroan secara jangka panjang, sehingga dapat memberikan informasi yang komprehensif kepada para pemangku kepentingan. Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan per tanggal 31 Desember 2025 dibuat sesuai dengan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan, yakni SEOJK 16/2021 dan POJK 51/2017, sementara Laporan Keberlanjutan disusun sesuai dengan GRI Standards Opsi "Inti", yang dikeluarkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSSB), dilengkapi dengan daftar indeks *disclosure* yang relevan.

The 2025 Annual and Sustainability Report of PT Merck Tbk combines the Company's annual, financial and sustainability reporting. This approach aims to describe the impacts of financial, ecological, and societal factors on the Company's long- term business, thus providing stakeholders with a comprehensive information. The annual reporting and financial statements of the Company as of December 31, 2025, was made in compliance with the regulation from the Indonesian Financial Services Authority, namely SEOJK 16/2021 and POJK 51/2017, while the sustainability reporting was prepared in accordance with the GRI Standards: "Core" Option, which was issued by the Global Sustainability Standards Board (GSSB), accompanied by a list of relevant disclosure indexes.



enduring strength

KEKUATAN YANG BERDAYA TAHAN

Dalam dinamika industri yang menantang, PT Merck Tbk fokus mengembangkan keunggulan kami dalam *healthcare* untuk meningkatkan kualitas hidup manusia. Keunggulan ini memiliki ciri canggih, kaya akan penemuan, berorientasi jangka panjang dalam peningkatan kualitas hidup, dan melibatkan kerja sama dari banyak pihak. Kami yakin pilihan ini tepat dan visioner, meski menuntut kekuatan daya tahan Perseroan, apalagi dihadapkan dengan tantangan ekonomi dan industri yang kompleks pada tahun ini dan beberapa tahun ke depan.

Di saat-saat penting ini, kami bangga menjadi bagian dari grup global Merck KGaA, pemimpin industri sains dan teknologi dengan reputasi integritas yang kuat yang telah berdiri tegak selama lebih dari 3 abad. Dukungan grup ini memberanikan kami berdiri teguh, mentransformasi diri, dan mempertahankan posisi kami di dalam industri kesehatan di Indonesia.

Ke depannya, dalam menghadapi tahun-tahun yang penuh tantangan, kami akan selalu memprioritaskan kepentingan pasien, pemegang saham, dan semua pemangku kepentingan kami. Kami berkomitmen untuk terus menjaga transparansi dan komunikasi yang terbuka dalam setiap inisiatif dan setiap dampaknya, yang kami ambil. Melalui governansi yang makin kuat ini, kami akan membuktikan resiliensi dan integritas Perseroan dalam jangka panjang.

In the challenging dynamic of the industry, PT Merck Tbk focuses on developing our advantages in healthcare to improve human life quality. These advantages are characterized as sophisticated, rich in discoveries, long-term oriented in life quality improvement, and involve cooperation from many parties. We are sure that this choice is accurate and visionary, while demanding for the Company's enduring strength, especially when faced with complex economic and industry challenges in this year and several years ahead.

In these critical periods, we are proud to be a part of the global group of Merck KGaA, the leader of science and technology with strong reputation integrity that has been standing strong for more than three centuries. The group support encourages us to stand strong to transform ourselves, and to maintain our position in the health industry in Indonesia.

Going forward, in facing the challenging years, we will always prioritize the interests of our patients, shareholders, and other stakeholders. We are committed to maintain transparency and open communication in all our initiatives and all of its consequences that we take. Through the stronger governance, we will prove the Company's resiliency and integrity that will last for a long time.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

1 IKHTISAR 2025
2025 HIGHLIGHTS

8 **Ikhtisar Kinerja Keuangan**
Financial Performance Highlights
10 **Ikhtisar Saham**
Stock Highlights
12 **Aksi Korporasi**
Corporate Action
13 **Peristiwa Penting**
Event Highlights
19 **Penghargaan & Sertifikasi**
Awards & Certificates

2 LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

26 **Laporan Dewan Komisaris**
Report of the Board of Commissioners
32 **Profil Dewan Komisaris**
Profile of the Board of Commissioners
34 **Laporan Direksi**
Report of the Board of Directors
45 **Profil Direksi**
Profile of the Board of Directors

3 TENTANG PERSEROAN
THE COMPANY AT A GLANCE

50 **Data Perseroan**
Company Data
51 **Kilas Profil**
Brief Profile
52 **Rekam Jejak**
Milestone
53 **Visi & Misi**
Vision & Mission
54 **Nilai-nilai Perseroan**
Corporate Values
56 **Kegiatan Usaha**
Business Activities
59 **Produk**
Products
60 **Wilayah Kerja Tim Medical Representatives**
Medical Representatives Operational Area
62 **Struktur Organisasi**
Organizational Structure
64 **Karyawan**
Employees
66 **Informasi Pemegang Saham**
Shareholders Information
67 **Kronologis Pencatatan Saham**
Sharelisting Chronology
68 **Kronologis Pencatatan Efek Lainnya**
Other Securities Listing Information
68 **Struktur Korporasi**
Corporate Structure
68 **Kantor Akuntan Publik**
Public Accounting Firm
69 **Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal**
Capital Market Supporting Institutions & Professionals

4 DISKUSI DAN ANALISA MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

72 **Tinjauan Ekonomi dan Industri**
Economic and Industrial Review
73 **Tinjauan Operasional dan Pemasaran**
Operational and Marketing Review
74 **Obat-Obatan Resep (Divisi Biopharma)**
Prescription Drugs (Biopharma Division)
82 **Bisnis lainnya**
Other Business
82 **Plant**
Plant
86 **Tinjauan Keuangan**
Financial Review
92 **Prospek Usaha dan Target Tahun 2026**
Business Prospects and Targets for 2026

5 TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

96 **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**
General Meeting of Shareholders (GMS)
100 **Dewan Komisaris**
The Board of Commissioners
103 **Direksi**
The Board of Directors
106 **Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris**
Nomination and Remuneration of the Board of Directors and Commissioners
107 **Komite Audit**
Audit Committee
111 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary
114 **Audit Internal**
Internal Audit
119 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System
120 **Sistem Manajemen Risiko**
Risk Management System
122 **Perkara Hukum dan Sanksi Administratif**
Legal Cases and Administrative Sanctions
123 **Kode Etik dan Budaya Perusahaan**
Code of Conduct and Corporate Culture
127 **Kebijakan Pengungkapan Informasi**
Information Disclosure Policy
128 **Sistem Pelaporan Pelanggaran**
Whistleblowing System
129 **Kebijakan Anti-Korupsi**
Anti-Corruption Policy
130 **Akses Informasi dan Lainnya**
Information Access and Others
130 **Program Kepemilikan Saham**
Share Ownership Program
131 **Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka**
Implementation of Public Company Governance Guidelines

6 LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

140 **Kerangka dan Strategi Pencapaian Tujuan Keberlanjutan**
Framework and Strategy for the Achievement of Sustainability Goals
151 **Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan**
Summary of Sustainability Performance
154 **Tata Kelola Keberlanjutan**
Sustainability Governance
158 **Topik Material**
Material Topics
160 **Kinerja Ekonomi**
Economic Performance
163 **Kinerja Sosial**
Social Performance
180 **Kinerja Pengelolaan Lingkungan**
Environmental Management Performance
194 **Membangun dan Memberdayakan Komunitas**
Building and Empowering Community
196 **Tentang Laporan Keberlanjutan**
About the Sustainability Report

7 TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN
RESPONSIBILITIES FOR THE ANNUAL AND SUSTAINABILITY REPORT

8 LAMPIRAN
APPENDIX

204 **Laporan Keuangan (Audit)**
Financial Statements (Audited)
282 **Referensi Silang Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017**
OJK Regulations No. 51/POJK.03/2017 Cross Reference
286 **Indeks GRI 2021**
2021 GRI Index
293 **Lembar Umpan Balik**
Feedback Form

01.

IKHTISAR 2025

2025 HIGHLIGHTS

kekuatan dalam keterhubungan

STRENGTH THROUGH CONNECTION

Sidik jari—unik secara individu, namun terbentuk dari pola ilmiah yang presisi dan saling terhubung. Sebagai bagian dari grup perusahaan global yang kuat, keterhubungan ini menjadi fondasi kolaborasi yang memperkuat identitas sekaligus mendorong kinerja berbasis prinsip sains.

Fingerprints—individually unique, yet formed from precise, interconnected scientific patterns. As part of a powerful global group of companies, this interconnectedness forms the foundation of collaboration that strengthens identity and drives performance based on scientific principles.



ikhtisar kinerja keuangan

[SEOJK 2.A] [POJK C.3]

FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Berikut adalah kinerja keuangan Perseroan selama tiga tahun terakhir:

The following is the Company's financial performance for the last three years:

Tahun Fiskal Berakhir 31 Desember | Fiscal Year Ending on December 31

(**dalam jutaan Rupiah** | in million Rupiah)

Ikhtisar Posisi Keuangan Highlights of Financial Position	**2025**	**2024**	**2023**
Aset | Assets			
Kas dan Setara Kas | Cash and Cash Equivalents	363,850	87,684	201,437
Piutang Usaha | Trade Receivables	265,115	179,338	101,291
Persediaan | Inventories	316,095	391,919	377,197
Aset Lancar Lainnya | Other Current Assets	102,354	50,659	38,268
Total Aset Lancar | Total Current Assets	**1,047,414**	**709,600**	**718,193**
Aset Tetap | Fixed Assets	197,235	210,199	216,880
Aset Tidak Lancar Lainnya | Other Non-Current Assets	27,553	37,138	22,741
Total Aset Tidak Lancar | Total Non-Current Assets	**224,788**	**247,337**	**239,621**
Total Aset | Total Assets	**1,272,202**	**956,937**	**957,814**
Liabilitas dan Ekuitas | Liabilities and Equity			
Total Liabilitas Jangka Pendek | Total Current Liabilities	245,959	108,891	125,031
Total Liabilitas Jangka Panjang | Total Non-Current Liabilities	50,529	40,772	36,904
Total Liabilitas | Total Liabilities	**296,488**	**149,663**	**161,935**
Modal Saham | Share Capital	22,400	22,400	22,400
Tambahan Modal Disetor | Additional Paid-In Capital	17,562	17,562	17,562
Saldo Laba | Retained Earnings	935,752	767,312	755,917
Total Ekuitas | Total Equity	**975,714**	**807,274**	**795,879**
Total Liabilitas dan Ekuitas | Total Liabilities and Equity	**1,272,202**	**956,937**	**957,814**
Modal Kerja & Investasi | Working Capital & Investment			
Total Modal Kerja | Total Working Capital	801,455	600,709	593,162
Total Investasi | Total Investment	21,361	27,755	21,830

(**dalam jutaan Rupiah** | in million Rupiah)

Key Figures	**2025**	**2024**	**Perubahan** Change
Pendapatan | Revenues	1,200,667	1,036,748	16%
Laba Usaha | Operating Profit	320,348	192,964	66%
Free Cash Flow	360,665	39,039	824%
ROS in %	26.68	18.61	
ROCE in %	32.83	23.90	

Tahun Fiskal Berakhir 31 Desember | Fiscal Year Ending on December 31 (**dalam jutaan Rupiah** | in million Rupiah)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income	**2025**	**2024**	**2023**
Pendapatan | Revenues	1,200,667	1,036,748	961,434
Laba Bruto | Gross Profit	571,302	402,666	400,472
Laba Usaha | Operating Profit	320,348	192,964	199,730
Laba | Profit	243,896	153,463	178,240
Penghasilan Komprehensif Lainnya | Other Comprehensive Income	704	1,291	3,757
Total Penghasilan Komprehensif | Total Comprehensive Income	244,601	154,755	181,997
Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh) Basic Earnings per Share (in whole Rupiah)	544	343	398

Catatan: Seluruh laba dan penghasilan komprehensif Merck diatribusikan kepada pemegang entitas induk.
Note: All profit and comprehensive income of Merck are attributed to the owners of the parent entity.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income	**2025**	**2024**	**2023**
Rasio Lancar | Current Ratio	4.26	6.52	5.74
Rasio Cepat | Quick Ratio	2.97	2.92	2.73
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset | Liabilities to Total Assets Ratio	0.23	0.16	0.17
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas | Leverage Ratio	0.30	0.19	0.20
Perubahan Pendapatan (%) | Change in Revenues (%)	15.81	7.83	-14.51
Perubahan Penghasilan Komprehensif (%) Change in Comprehensive Income (%)	58.06	-14.97	0.71
Rasio Laba terhadap Total Aset (%) | Return on Assets (%)	19.17	16.04	18.61
Rasio Laba terhadap Total Ekuitas (%) | Return on Equity (%)	25.00	19.01	22.40
Rasio Laba terhadap Pendapatan (%) | Net Profit Margin (%)	20.31	14.80	18.54

Pendapatan
Revenues

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

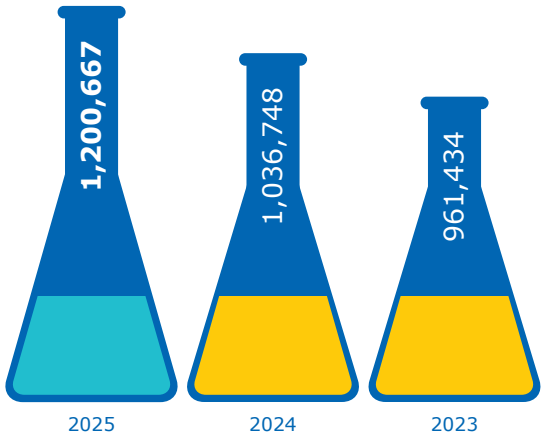

Laba
Profit

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

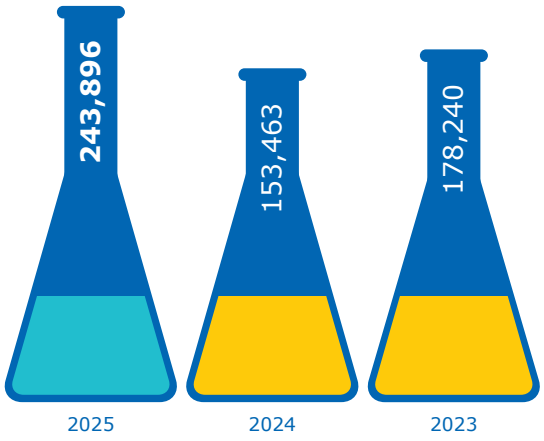

ikhtisar saham [SEOJK 2.B]

STOCK HIGHLIGHTS

Saham Perseroan diperdagangkan hanya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "MERK".

The Company's share is only traded on Indonesia Stock Exchange with stock code of "MERK".

Informasi Saham dan Dividen
Share and Dividend Information

Tahun Fiskal Berakhir 31 Desember | Fiscal Year Ending on December 31

Informasi Saham dan Dividen Share and Dividend Information	2025	2024	2023
Jumlah saham beredar rata-rata tertimbang selama tahun berjalan (dalam unit penuh) | Total outstanding shares weight average (in whole unit)	448,000,000	448,000,000	448,000,000
Nominal per saham (dalam Rupiah penuh) | Par value per share (in whole rupiah)	50	50	50
Laba per saham (dalam Rupiah penuh) | Earnings per share (in whole rupiah)	544	343	398
Dividen per saham (dalam Rupiah penuh) | Dividend per share (in whole rupiah)	*	170	320
Rasio pembayaran dividen (%) | Dividend payout (%)	*	49.63	80.43

* menunggu hasil keputusan pemegang saham pada RUPS Tahunan tahun 2026.
waiting for shareholders resolutions in 2026 Annual GMS.

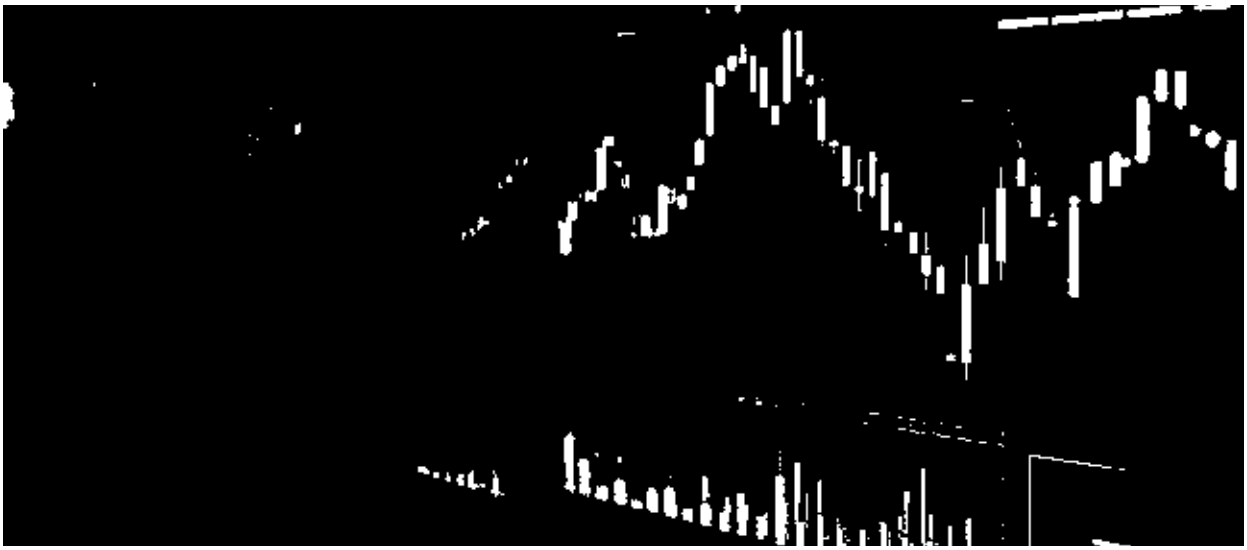

Informasi Harga Saham
Stock Price Information [SEOJK 2.b.1]

Tahun Year	Periode Period	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume Transaksi Transaction Volume (Unit)	Nilai Transaksi Transaction Value (Rp juta | million)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp juta | million)
2025	Jan-Mar	3,650	3,080	3,410	445,100	1,522	1,527,680
	Apr-Jun	3,660	2,900	3,010	1,817,800	6,122	1,348,480
	Jul-Sep	3,100	2,720	2,860	2,314,400	6,626	1,281,280
	Oct-Dec	3,400	2,750	3,350	4,118,000	12,918	1,500,800
Jan-Dec		**3,660**	**2,720**	**3,350**	**8,695,300**	**27,188**	**1,500,800**
2024	Jan-Mar	4,240	3,870	3,990	3,149,900	12,686	1,787,520
	Apr-Jun	4,210	3,830	3,970	3,670,300	14,665	1,778,560
	Jul-Sep	4,400	3,700	3,740	1,699,300	6,596	1,675,520
	Oct-Dec	3,900	3,390	3,600	753,300	2,716	1,612,800
Jan-Dec		**4,400**	**3,390**	**3,600**	**9,272,800**	**36,664**	**1,612,800**

Perdagangan Saham 2025
Stock Trading in 2025

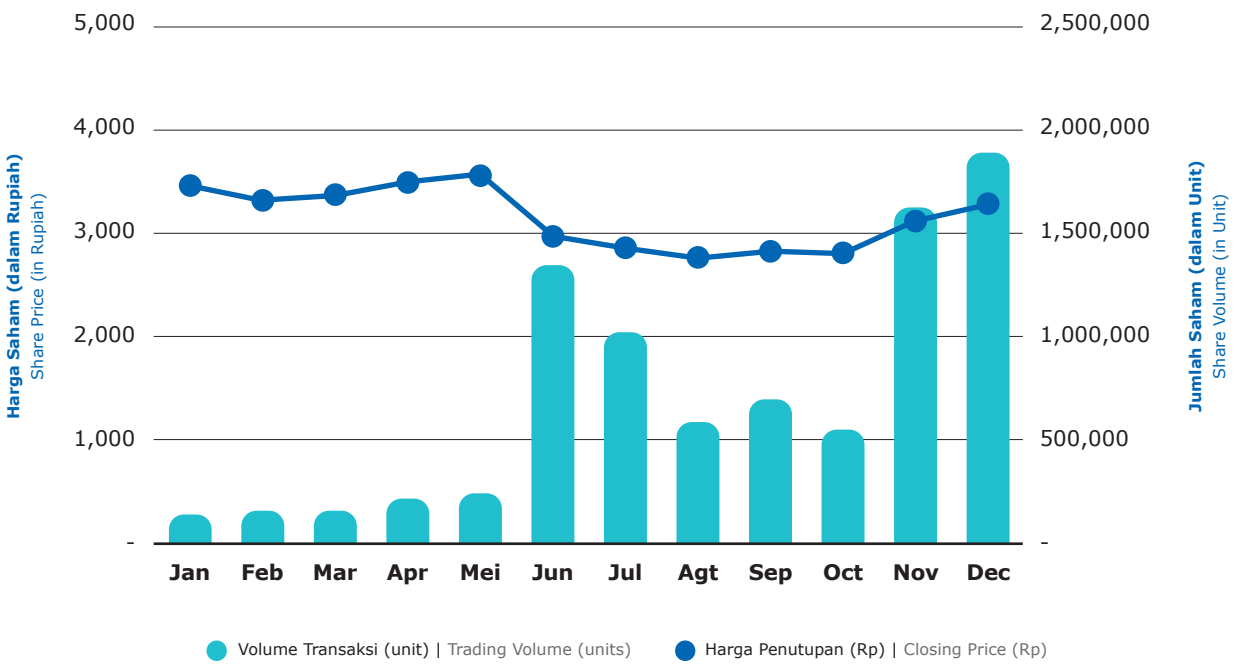

Aksi Korporasi [GRI 2-6] [POJK C.6] [SEOJK 2.B2]

CORPORATE ACTIONS

Pada tahun 2025, MERCK tidak melakukan aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

In 2025, MERCK did not conduct any corporate action that has impact on its shares, such as stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, as well as addition or reduction of capital.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham

Temporary Suspension and/or Delisting of Shares [SEOJK 2.b.3]

Pada tahun 2025, saham MERCK tidak dihentikan atau dihapus, baik sementara maupun permanen, dari perdagangan.

In 2025, MERCK's shares were not suspended or delisted, both temporarily or permanently, from the trading.

Dividen

Dividend [SEOJK 2.f.13]

Berikut adalah pembayaran dividen tunai yang dilakukan Merck selama 5 tahun terakhir:

The followings are Merck's cash dividend payment for the last 5 years:

Informasi Dividen Selama 5 Tahun Terakhir
Dividend Information for the Last 5 Years

Tanggal RUPS Date of GMS	Tanggal Pencatatan Recording Date	Tanggal Pembayaran Payment Date	Dividen per Saham (Rp) Dividend per Share (Rp)	Jumlah Saham (unit) Total Shares (Unit)	Jumlah Dividen (Rp) Total Dividend	Tahun Buku Fiscal Year
16 Jun 2025	26 Jun 2025	15 July 2025	170	448,000,000	76,160,000,000	Final 2024
29 May 2024	10 Jun 2024	26 Jun 2024	320	448,000,000	143,360,000,000	Final 2023
10 May 2023	23 May 2023	26 May 2023	320	448,000,000	143,360,000,000	Final 2022
25 May 2022	8 Jun 2022	24 Jun 2022	240	448,000,000	107,520,000,000	Final 2021
16 Jun 2021	28 Jun 2021	13 Jul 2021	122	448,000,000	54,656,000,000	Final 2020

peristiwa penting

EVENT HIGHLIGHTS

24 **Maret**
March



RUPS Luar Biasa
Extraordinary GMS

RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan secara *hybrid* menyetujui penambahan kegiatan usaha produksi barang-barang kimia untuk keperluan diagnostik dan laboratorium.

The Extraordinary GMS held in a hybrid manner approved the additional business of chemical goods industry for diagnostics and laboratory purposes.

27 **Mei**
May

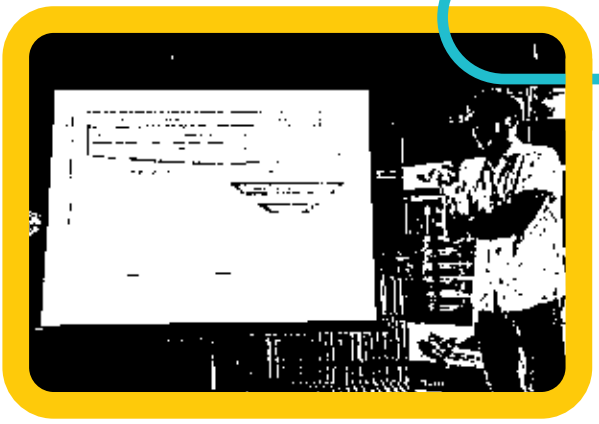

Pekan Kesadaran Tiroid Internasional
International Thyroid Awareness Week

Untuk meningkatkan kesadaran mengenai gangguan tiroid dan memperluas akses terhadap deteksi dini, terutama pada populasi berisiko, Merck mengadakan pekan yang diwarnai dengan *health talk*, edukasi penyakit melalui permainan interaktif, serta pemeriksaan hormon TSH gratis. Dalam momentum ini, Merck juga mendonasikan 80.000 tes kit untuk mendukung Kementerian Kesehatan dalam proyek pilot pemeriksaan TSH di 7 (tujuh) wilayah dengan prevalensi gangguan tiroid yang tinggi, yaitu Deli Serdang, Jakarta, Malang, Makassar, Medan, Cirebon, dan Surabaya.

To raise awareness about thyroid disorders and expand access to early detection, especially in at-risk populations, Merck held a week featuring health talks, disease education through interactive games, and free TSH hormone screenings. Merck also donated 80,000 test kits to support the Ministry of Health in a pilot TSH screening project in seven areas with a high prevalence of thyroid disorders: Deli Serdang, Jakarta, Malang, Makassar, Medan, Cirebon, and Surabaya.



30 **Mei** May – **15** **Juni** June

Pekan Kesadaran Multipel Sklerosis (MS)
Multiple Sclerosis (MS) Awareness Week

Pekan kesadaran MS 2025 bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan penanganan penyakit MS di Indonesia melalui kolaborasi antara pemerintah, tenaga kesehatan, dan komunitas pasien. Dengan gejala yang dapat mengganggu kualitas hidup, penting bagi masyarakat untuk menyadari gejalanya sehingga dapat mempercepat diagnosis dan perawatan.
Bersama para mitra, Merck mengadakan beberapa kegiatan di antaranya peluncuran video edukatif dan webinar tentang isu-isu MS. Dengan tema "*Echoing Light, Join the Fight!*", Merck berharap dapat mendorong kolaborasi antara komunitas, tenaga kesehatan, dan pembuat kebijakan untuk meningkatkan kualitas hidup para penyintas MS dan memperluas kesadaran masyarakat tentang penyakit ini.

MS Awareness Week 2025 aims to raise awareness and management of MS in Indonesia through collaboration between the government, healthcare professionals, and patient communities. With symptoms that can disrupt quality of life, it is crucial for the public to be aware of them to facilitate faster diagnosis and treatment.
Together with partners, Merck is holding several activities, including the launch of educational videos and webinars on MS issues. With the theme "Echoing Light, Join the Fight!", Merck hopes to foster collaboration between communities, healthcare professionals, and policymakers to improve the quality of life for MS survivors and raise public awareness about the disease.

31 **Mei**
May



Bulan Kesadaran Kanker Kandung Kemih
Bladder Cancer Awareness Month

Dalam rangka memperingati Bulan Kesadaran Kanker Kandung Kemih, Merck bekerja sama dengan CISC dan RSUD Pasar Minggu menyelenggarakan seminar berjudul "Waspada Kanker Kandung Kemih: Kenali Gejala, Deteksi Dini, hingga Inovasi Baru dalam Penanganannya." Acara ini berhasil mengundang 155 peserta yang antusias untuk mendengarkan presentasi dari Dr. Andhika Rachman, SpPD -KHOM, dan Prof. Agus Rizal Ardy Hariandy Hamid, SpU (K). Harapannya, para peserta dapat turut meningkatkan kesadaran mengenai gejala kanker kandung kemih, menekankan pentingnya deteksi dini, dan membahas inovasi terbaru dalam pilihan pengobatan.

In commemoration of Bladder Cancer Awareness Month, Merck in collaboration with CISC and Pasar Minggu Regional General Hospital held a seminar entitled "Beware the Bladder Cancer: Recognize the Symptoms, Early Detection, and New Innovations in Treatment." This event successfully attracted 155 enthusiastic participants to listen to presentations from Dr. Andhika Rachman, SpPD -KHOM, and Prof. Agus Rizal Ardy Hariandy Hamid, SpU (K). It is hoped that the participants can help raise awareness about bladder cancer symptoms, emphasize the importance of early detection, and discuss the latest innovations in treatment options.

16 **Juni**
June



RUPS Tahunan
Annual GMS

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan secara *hybrid*, di kantor Perseroan dan melalui sistem eASY-KSEI.

The Company held the Annual GMS in a hybrid manner, at the Company's office and through eASY-KSEI system.

20 **Juni**
June



Indonesia Women in Leadership (I WIL):
Indonesia Women in Leadership (I WIL):

Dalam rangka merayakan Global DEIB Awards perdana dari Grup Merck untuk proyek Indonesia Women in Leadership (I WIL) DEAREST, Merck menyelenggarakan *mini talkshow* dan *workshop* bertema "*Women Empowering: Stories of Resilience*." Inisiatif ini berfokus pada promosi kesehatan dan pendidikan menstruasi di pedesaan Indonesia, yang bertujuan untuk memberdayakan anak perempuan, meningkatkan kehadiran di sekolah, dan membina masyarakat yang lebih sehat dan inklusif. *Talkshow* dan *workshop* ini dihadiri oleh Plan Indonesia dan *volunteer* serta anggota I WIL Network.

To celebrate the Merck Group's inaugural Global DEIB Awards for the Indonesia Women in Leadership (I WIL) DEAREST project, Merck hosted a mini-talk show and workshop titled "Women Empowering: Stories of Resilience." This initiative focuses on promoting menstrual health and education in rural Indonesia, aiming to empower girls, increase school attendance, and foster healthier and more inclusive communities. The talk show and workshop were attended by Plan Indonesia, volunteers, and members of the I WIL Network.

13 **Juli**
July



LIFE Meeting
LIFE Meeting

Merck memfasilitasi dialog antara pemangku kepentingan melalui penyelenggaraan 7th Indonesia Learning Initiative for Fertility Experts (LIFE) baru-baru ini. Mengangkat tema "*Advancing the Journey in ART*", 340 ahli fertilitas dari seluruh dunia dipertemukan dengan perwakilan dari perawat, konselor, dan manajer klinik guna mendefinisikan kembali apa arti kesuksesan dalam teknologi reproduksi berbantuan. Kegiatan ini menegaskan kembali komitmen Merck untuk mendukung upaya perluasan akses IVF terbaik bagi masyarakat Indonesia dengan memberikan solusi keterjangkauan dan pendampingan pasien.

Merck facilitated dialogue between stakeholders through the recent 7th Indonesia Learning Initiative for Fertility Experts (LIFE). With the theme "Advancing the Journey in ART," 340 fertility experts from around the world met with representatives from nurses, counselors, and clinic managers to redefine what success in assisted reproductive technology means. This event reaffirmed Merck's commitment to supporting efforts to expand access to the best IVF for the Indonesian people by providing affordable solutions and patient support.

17 **Juli**
July



CU Cancer Summit
CU Cancer Summit

Kegiatan Genitourinary Cancer Summit yang diadakan pada 19 Juli 2025 di Sheraton Grand Jakarta bertujuan untuk memahami tantangan dalam manajemen pasien kanker urologi metastatik (mUC) dan memperkenalkan evolusi dalam lanskap pengobatan mUC. Acara ini dihadiri oleh berbagai ahli, termasuk Dr. Arun Raja dari India dan Prof. Syed Hussain dari Inggris, serta sekitar 25 ahli onkologi medis dari seluruh Indonesia. Hasil utama dari summit ini mencakup pemahaman yang lebih baik tentang pengobatan yang tepat dan perbaikan kualitas hidup pasien, serta diskusi mengenai perkembangan terapi kombinasi yang efektif untuk hasil perawatan.

The Genitourinary Cancer Summit, held on July 19, 2025, at the Sheraton Grand Jakarta, aimed to understand the challenges in managing patients with metastatic urological cancer (mUC) and introduce the evolution of the mUC treatment landscape. The event was attended by various experts, including Dr. Arun Raja from India and Prof. Syed Hussain from the UK, as well as approximately 25 medical oncologists from across Indonesia. Key outcomes of the summit included a better understanding of appropriate treatment and improved quality of life for patients, as well as discussions on the development of effective combination therapies for treatment outcomes.

14 **Oktober**
October

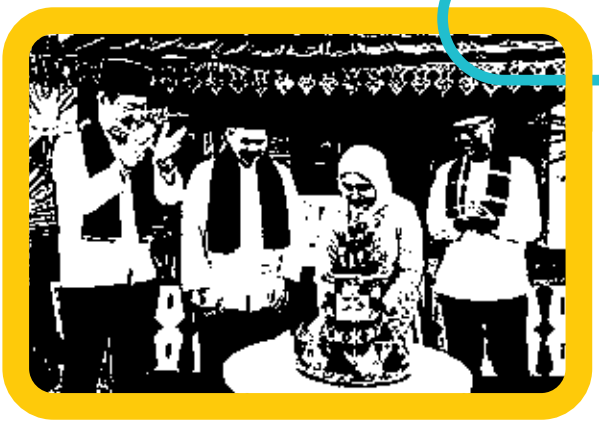

Ulang Tahun Merck ke-55
Merck 55th Anniversary

Dalam merayakan ulang tahunnya yang ke-55, Merck, terinspirasi oleh keceriaan budaya Betawi, mengadakan berbagai kegiatan yang mencerminkan persatuan, ketahanan, dan kebahagiaan bersama Merck sebagai satu keluarga. Beberapa kegiatan termasuk perlombaan pantun, pemotongan tumpeng oleh Direksi dan Tim Kepemimpinan Senior, serta sesi lomba foto "*Nothing Small Stories*."

In celebration of its 55th anniversary, Merck, inspired by the joy of Betawi culture, held various activities reflecting the unity, resilience, and joy of Merck as a family. Some of the activities included a pantun (Malay poetry) competition, the cutting of a tumpeng (rice cone) by the Board of Directors and Senior Leadership Team, and a photo contest titled "Nothing Small Stories."

14 **November**
November



Hari Diabetes Sedunia
World Diabetes Day

Dalam rangka memperingati Hari Diabetes Sedunia, Merck mengadakan serangkaian kegiatan untuk meningkatkan kesadaran dan deteksi dini diabetes, melibatkan tenaga kesehatan, karyawan internal, komunitas, hingga publik lebih luas melalui media sosial. Bersama komunitas, Merck juga melaksanakan seminar, senam bersama, dan mini MCU di Kelurahan Gedong untuk meningkatkan kewaspadaan masyarakat mengenai gejala dan juga pengobatan diabetes.

To commemorate World Diabetes Day, Merck held a series of activities to raise awareness and early detection of diabetes, involving healthcare workers, internal employees, communities, and the wider public through social media. Together with the community, Merck also held seminars, group exercise sessions, and a mini community health checkup in Gedong Village to raise public awareness of diabetes symptoms and treatment.

26 **November**
November



MoU Merck-POGI untuk ID She Matters
Merck MoU with POGI for ID She Matters

Sebagai bagian dari komitmen Merck dalam mendukung kesehatan perempuan, Merck Indonesia berpartisipasi dalam penandatanganan MoU dengan Perhimpunan Obstetri dan Ginekologi Indonesia (POGI) untuk program nasional Selamatkan Perempuan Indonesia (SPRIN). Momentum ini merupakan langkah strategis bagi Merck Indonesia—menandai keterlibatan aktif kami dalam kolaborasi berskala nasional yang melibatkan mitra kunci dan berfokus pada peningkatan kesehatan perempuan di seluruh fase kehidupan, dari remaja hingga menopause. Inisiatif ini tidak hanya mendorong peningkatan kesadaran mengenai kesehatan perempuan, tetapi juga memperkuat kapasitas tenaga kesehatan dan mutu layanan di Indonesia.

As part of Merck's commitment to supporting women's health, Merck Indonesia participated in the signing of an MoU with the Indonesian Obstetrics and Gynecology Association (POGI) for the national program Save Indonesian Women (SPRIN). This momentum is a strategic step for Merck Indonesia—marking our active involvement in a nationwide collaboration involving key partners and focusing on improving women's health across all life stages, from adolescence to menopause. This initiative not only encourages increased awareness of women's health but also strengthens the capacity of healthcare workers and the quality of services in Indonesia.

penghargaan & sertifikasi

AWARDS & CERTIFICATIONS

Berikut adalah penghargaan dan sertifikasi yang diterima Merck pada tahun 2025.
The followings are awards and certifications received by Merck in 2025.

Indonesia Sustainability Award 2025

Dari First Indonesia

Indonesia Sustainability Award 2025 from First Indonesia



26
Februari
February

Kategori
Category

- The Best Company for Impact Investments in ESG Initiatives
- The Best Company Recognized for Outstanding Climate Leadership Initiatives
- The Best Leadership Commited to ESG Implementation Programme

Merck meraih 3 penghargaan untuk kategori "*The Best Company for Impact Investments in ESG Initiatives,*" "*The Best Company Recognized for Outstanding Climate Leadership Initiatives*," dan "*The Best Leadership Commited to ESG Implementation Programme*."

Pencapaian ini menegaskan komitmen kuat Merck dalam mengintegrasikan prinsip Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG) ke dalam strategi bisnis, sekaligus menjadi bukti dedikasi Perseroan dalam mendorong inovasi berkelanjutan dan kepemimpinan yang responsif terhadap tantangan perubahan iklim demi membangun masa depan yang lebih tangguh dan berkelanjutan bagi Indonesia.

Merck received three awards in the categories of "The Best Company for Impact Investments in ESG Initiatives," "The Best Company Recognized for Outstanding Climate Leadership Initiatives," and "The Best Leadership Committed to ESG Implementation Program."

These achievements underscore Merck's strong commitment to integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into its business strategy and demonstrate the Company's dedication to driving continuous innovation and responsive leadership to the challenges of climate change to build a more resilient and sustainable future for Indonesia.

APAC Healthcare Spotlight Awards 2024

Dari Merck APAC Healthcare

APAC Healthcare Spotlight Awards 2024 From Merck APAC Healthcare



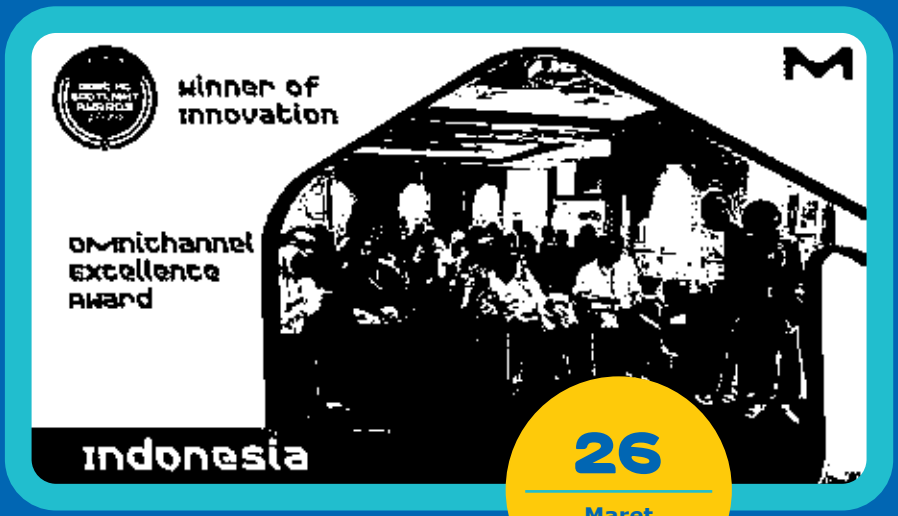

26
Maret
March

Kategori
Category

- Sustainability Award
- Omnichannel Excellence Award

Merck Indonesia menerima penghargaan dalam dua kategori di ajang APAC (Asia Pacific) Spotlight Awards 2024, dalam kategori Sustainability Award dan Omnichannel Excellence Award. Penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi bagi para karyawan dan tim atas kemitraan, kepemimpinan, serta upaya bersama dalam menumbuhkan budaya keunggulan di Merck Asia-Pasifik

Merck Indonesia received awards in two categories at the 2024 APAC (Asia Pacific) Spotlight Awards: the Sustainability Award and the Omnichannel Excellence Award. These awards recognize employees and teams for their partnership, leadership, and collaborative efforts in fostering a culture of excellence at Merck Asia Pacific.

Endress+Hauser Sustainability Award

Dari Endress+Hauser

Endress+Hauser
Sustainability Award
From Endress+Hauser

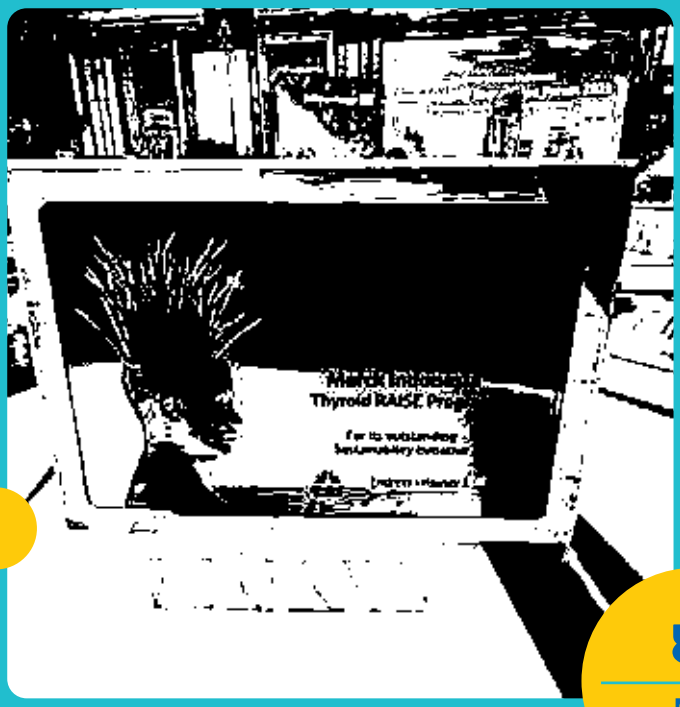

8
Mei
May

Kategori
Category

Endress+Hauser Indonesia Sustainability Recognition Forum 2025:
Outstanding Sustainability Initiative

Merck Indonesia telah terpilih oleh Endress+Hauser sebagai penerima penghargaan "Outstanding Sustainability Initiative" untuk program RAISE, sebuah program strategis di mana Merck memfasilitasi akses skrining tiroid gratis bagi masyarakat luas sebagai wujud nyata kepedulian kami terhadap peningkatan kualitas kesehatan publik secara berkelanjutan. Pencapaian ini merupakan bentuk pengakuan luas di industri atas kontribusi nyata kami terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) di Indonesia, sekaligus memperkuat komitmen Perseroan dalam menjalankan tanggung jawab pelestarian lingkungan.

Merck Indonesia has been selected by Endress+Hauser as the recipient of the "Outstanding Sustainability Initiative" award for the RAISE program, a strategic program in which Merck facilitates access to free thyroid screening for the wider community as a tangible manifestation of our concern for improving the quality of public health in a sustainable manner. This achievement is a form of widespread recognition in the industry for our real contribution to the Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia, while also strengthening the Company's commitment to carrying out environmental conservation responsibilities.

Indonesia Regulatory Compliance Awards 2025

Dari Hukumonline

Indonesia Regulatory Compliance Awards 2025
From Hukumonline



9
Mei
May

Kategori
Category

Best Leader & Enterprise in Regulatory Compliance

Merck berhasil meraih penghargaan sebagai Best Enterprise in Regulatory Compliance, bersamaan dengan penghargaan Most Inspiring Leader. Pencapaian ini menegaskan kepatuhan kami terhadap keunggulan dan integritas etika di industri farmasi.

Merck has won the Best Enterprise in Regulatory Compliance award, along with the Most Inspiring Leader award. These achievements affirm our commitment to excellence and ethical integrity in the pharmaceutical industry.

Indonesia CEO Excellence 2025 for Transforming Community Health through Early Detection and Preventive Care Efforts

Dari Warta Ekonomi

Indonesia CEO Excellence 2025 for Transforming Community Health through Early Detection and Preventive Care Efforts From Warta Ekonomi



18
Desember
December

Kategori
Category

Transforming Community Health through Early Detection and Preventive Care Efforts

Penghargaan ini diterima oleh Evie Yulin sebagai Presiden Direktur dan menjadi apresiasi atas kontribusi kepemimpinannya dalam mendorong perubahan positif di sektor kesehatan yang bukan hanya berfokus pada layanan kuratif, tetapi juga pada perawatan preventif dan deteksi awal penyakit di masyarakat.

This award was received by Evie Yulin as President Director and is an appreciation for her leadership contribution in driving positive changes in the health sector that not only focuses on curative services, but also on preventive care and early detection of diseases in the community.

02.

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

visi yang dibentuk oleh sains

VISION SHAPED BY SCIENCE

Pola yang unik merepresentasikan presisi, identitas, dan fokus, sekaligus menggambarkan cara khas Merck memandang masa depan. Berlandaskan sains, visi ini menghadirkan kejelasan, inovasi, dan tanggung jawab dalam membentuk dunia yang lebih baik.

The unique pattern represents precision, identity, and focus, emphasizing Merck’s distinctive way of seeing the future. Guided by science, this vision enables clarity, innovation, and responsibility in shaping a better world.



Laporan Dewan Komisaris [SEOJK 2.d]

Report of the Board of Commissioners

Yang Terhormat Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas penyertaan-Nya sepanjang tahun 2025, sehingga Merck dapat melalui berbagai tantangan industri dan perekonomian dengan baik.

Melalui laporan pengawasan ini, kami ingin menyampaikan apresiasi kepada Direksi yang telah mengarahkan Merck sehingga tetap memiliki daya tahan yang berkelanjutan (*enduring strength*), menghadapi tantangan dengan optimis, dan di atas semuanya, mempertahankan visi bersama untuk mendorong inovasi untuk menjunjung tinggi kemanusiaan.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi
[SEOJK 2.d.1]

Tahun 2025 merupakan periode pemulihan yang bertahap, disertai dengan berbagai tantangan yang dampaknya tak kecil bagi industri farmasi di Indonesia. Meski demikian, industri farmasi Indonesia terus menunjukkan potensi pertumbuhan yang signifikan. Nilai pasar farmasi nasional diperkirakan mencapai sekitar USD8,4 miliar berdasarkan IQVIA Market Prognosis 2025, berkat dukungan pemerintah melalui berbagai kebijakan strategis, termasuk keterbukaan investasi di sektor farmasi, perluasan akses dan peningkatan kualitas pelayanan JKN, serta inovasi baru ke dalam industri kesehatan nasional.

Dewan Komisaris juga mencermati bahwa industri farmasi masih menghadapi sejumlah tantangan struktural yang signifikan.

Dear Shareholders and Stakeholders,

We give thanks to God Almighty for His guidance throughout 2025, enabling Merck to successfully navigate various industry and economic challenges.

Through this oversight report, we would like to express our appreciation to the Board of Directors for guiding Merck to maintain its enduring strength, face challenges with optimism, and above all, uphold our shared vision of driving innovation to promote humanity.

Assessment on the Performance of the Board of Directors

The year 2025 was a period of gradual recovery, accompanied by various challenges that will have a significant impact on the pharmaceutical industry in Indonesia. Nevertheless, the Indonesian pharmaceutical industry continues to show significant growth potential. The national pharmaceutical market value is estimated to reach around USD8.4 billion based on IQVIA Market Prognosis 2025, thanks to government support through various strategic policies, including openness to investment in the pharmaceutical sector, expansion of access and improvement of JKN service quality, as well as new innovations in the national healthcare industry.

The Board of Commissioners also noted that the pharmaceutical industry still faces a number of significant structural challenges.



Ketergantungan terhadap bahan baku impor yang mencapai sekitar 80%, fluktuasi nilai tukar, serta gangguan rantai pasok global merupakan faktor eksternal yang berdampak langsung terhadap kinerja operasional perusahaan farmasi, termasuk Perseroan.

Dalam situasi tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan kemampuan adaptasi dan ketahanan yang baik melalui penerapan strategi bisnis yang terukur, pengelolaan risiko yang memadai, serta fokus pada keberlanjutan usaha jangka panjang.

Dewan Komisaris mengapresiasi upaya Direksi dalam mempercepat penetrasi produk Mavenclad untuk terapi multipel sklerosis dan produk Bavencio untuk pengobatan kanker kandung kemih dan kanker ginjal. Untuk memperluas akses, Direksi mendorong kemitraan dengan pemerintah, asosiasi profesi, rumah sakit, dan pemangku kepentingan lainnya dalam wujud program edukasi kesehatan dan program skrining. Pemanfaatan data analitik, otomatisasi proses, serta pengembangan pendekatan *omnichannel* telah membantu meningkatkan efektivitas operasional dan kualitas interaksi dengan pelanggan. Di sisi internal, Direksi telah menunjukkan perhatian yang besar terhadap pengembangan sumber daya manusia dan budaya perusahaan yaitu *High Impact Culture*.

Penerapan strategi yang konsisten dan dipantau secara intensif oleh Direksi telah membuahkan hasil yang cukup baik di tengah kondisi industri yang menantang.

Divisi Biopharma sebagai kontributor utama pendapatan Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan positif pada beberapa segmen utama, khususnya neurologi & imunologi, kardiovaskular, hormon pertumbuhan, dan tiroid. Di sisi lain, beberapa segmen seperti diabetes dan fertilitas mengalami tekanan akibat persaingan produk generik, perubahan preferensi pasar, serta pelemahan daya beli masyarakat. Dewan Komisaris memandang bahwa kondisi tersebut merupakan tantangan eksternal yang telah mendapatkan langkah-langkah mitigasi yang tepat dari Direksi.

Dependence on imported raw materials, which accounts for around 80% of the total, exchange rate fluctuations, and disruptions to the global supply chain are external factors that have a direct impact on the operational performance of pharmaceutical companies, including the Company.

Facing with the situation, the Board of Commissioners assessed that the Board of Directors had demonstrated good adaptability and resilience through the implementation of measurable business strategies, adequate risk management, and a focus on long-term business sustainability.

The Board of Commissioners appreciated the Board of Directors' efforts in accelerating the penetration of Mavenclad products for Multiple Sclerosis therapy and Bavencio products for treating UC Cancer (bladder cancer) and RCC cancer (kidney cancer). To expand access, the Board of Directors encouraged partnerships with the government, professional associations, hospitals, and other stakeholders in the form of health education programs and screening program. The use of analytical data, process automation, and the development of an omnichannel approach have helped improve operational effectiveness and the quality of customer interactions. Internally, the Board of Directors has shown great attention to human resource development and corporate culture, namely the High Impact Culture.

The implementation of consistent strategies, closely monitored by the Board of Directors, has yielded satisfactory results amid challenging industry conditions.

The Biopharma Division, as the main contributor to the Company's revenue, recorded positive growth in several key segments, particularly particularly neurology & immunology, cardiovascular, growth hormones, and thyroid. On the other hand, several segments such as diabetes and fertility experienced pressure due to generic product competition, changes in market preferences, and weakening purchasing power. The Board of Commissioners views these conditions as external challenges that have been appropriately mitigated by the Board of Directors. In the Plant Division, the Board of Commissioners

Pada Divisi Plant, Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas keberhasilan pencapaian target produksi sebesar 769 juta tablet dengan tingkat utilisasi kapasitas mencapai 63,5%. Ini menunjukkan keandalan operasional fasilitas produksi Perseroan meskipun menghadapi kendala peningkatan *lead time* pengadaan bahan baku. Tambahan permintaan produksi dari mitra strategis serta dukungan kebijakan *transfer pricing* dari induk usaha global juga mencerminkan kepercayaan yang tinggi terhadap kualitas dan kapabilitas Perseroan.

Dari sisi keuangan, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja keuangan Perseroan pada tahun 2025 tetap terjaga dengan baik. Pertumbuhan laba yang lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan pendapatan menunjukkan efektivitas pengelolaan biaya dan optimalisasi struktur pendapatan. Struktur permodalan Perseroan juga tetap sehat, mencerminkan disiplin keuangan yang kuat.

Dewan Komisaris juga mendukung langkah Direksi untuk melakukan evaluasi internal terhadap kemungkinan penyesuaian nilai aset sehubungan dengan berakhirnya kontrak produksi *consumer health*, sebagai bentuk penerapan prinsip kehati-hatian dan transparansi pelaporan keuangan.

Pandangan atas Prospek Usaha

[SEOJK 2.d.2]

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha Perseroan pada tahun 2026 tetap berada dalam koridor yang positif dan menjanjikan, sejalan dengan proyeksi pertumbuhan sektor kesehatan nasional dan global. Namun demikian, sejumlah tantangan diperkirakan masih akan berlanjut, antara lain ketergantungan bahan baku impor, tekanan harga akibat kompetisi generik, serta dinamika regulasi kesehatan nasional.

Dewan Komisaris menilai bahwa posisi strategis Perseroan di segmen terapi spesialis dan produk-produk inovatif memberikan keunggulan kompetitif yang signifikan untuk menangkap peluang pertumbuhan tersebut. Produk-produk unggulan Perseroan yang telah memiliki reputasi kuat di pasar, didukung oleh jaringan

expressed its appreciation for the successful achievement of the production target of 769 million tablets with a capacity utilization rate of 63.5%. This demonstrates the operational reliability of the Company's production facilities despite facing constraints in the form of increased lead times for raw material procurement. Additional production requests from strategic partners and the support of the global holding company's transfer pricing policy also reflect the high level of confidence in the Company's quality and capabilities.

From a financial perspective, the Board of Commissioners assessed that the Company's financial performance in 2025 will remain strong. Higher profit growth compared to revenue growth demonstrates effective cost management and optimization of the revenue structure. The Company's capital structure also remains healthy, reflecting strong financial discipline.

The Board of Commissioners also supports the Board of Directors' decision to conduct an internal evaluation of the possibility of adjusting asset values in connection with the expiration of the consumer health production contract, as a form of applying the principles of prudence and transparency in financial reporting.

Business Prospect Outlook

The Board of Commissioners believes that the Company's business prospects for 2026 remain positive and promising, in line with the projected growth of the national and global healthcare sector. However, a number of challenges are expected to continue, including dependence on imported raw materials, price pressures due to generic competition, and the dynamics of national healthcare regulations.

The Board of Commissioners believes that the Company's strategic position in the specialist therapy segment and innovative products provides a significant competitive advantage to capture these growth opportunities. The Company's flagship products, which already have a strong reputation in the market,

distribusi yang luas, kapabilitas ilmiah yang mumpuni, serta dukungan global dari Grup Merck, diyakini akan terus menjadi fondasi utama dalam menjaga kesinambungan kinerja usaha pada tahun 2026 dan seterusnya.

supported by an extensive distribution network, strong scientific capabilities, and global support from the Merck Group, are believed to continue to be the main foundation in maintaining business performance continuity in 2026 and beyond.

Selain itu, intensitas persaingan di industri farmasi diperkirakan akan semakin meningkat, baik dari produsen multinasional maupun perusahaan farmasi lokal yang terus berkembang. Masuknya produk generik dan biosimilar dengan harga yang lebih kompetitif berpotensi memberikan tekanan terhadap harga jual dan pangsa pasar produk-produk inovatif. Dalam konteks ini, kemampuan Perseroan untuk terus menghadirkan diferensiasi produk, layanan bernilai tambah, serta edukasi medis yang berkelanjutan akan menjadi faktor kunci dalam mempertahankan posisi kompetitifnya.

In addition, competition in the pharmaceutical industry is expected to intensify, both from multinational manufacturers and growing local pharmaceutical companies. The entry of generic and biosimilar products with more competitive prices has the potential to put pressure on the selling prices and market share of innovative products. In this context, the Company's ability to continue to deliver product differentiation, value-added services, and ongoing medical education will be key factors in maintaining its competitive position.

Dewan Komisaris mendukung langkah Direksi untuk terus memperkuat strategi pertumbuhan, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperluas akses pasien terhadap produk-produk inovatif. Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus mengedepankan inovasi berbasis data dan digital, transformasi digital, cara berpikir yang keberlanjutan, serta pengelolaan risiko yang bertanggung jawab guna memastikan kesinambungan usaha jangka panjang. Kami juga mengapresiasi upaya-upaya Direksi untuk terus mengembangkan kepemimpinan dan budaya kerja *High Impact Culture* pada karyawan Merck.

The Board of Commissioners supports the Board of Directors' efforts to continue strengthening its growth strategy, improving operational efficiency, and expanding patient access to innovative products. The Board of Commissioners encourages the Board of Directors to continue prioritizing data- and digital-driven innovation, digital transformation, sustainable thinking, and responsible risk management to ensure long-term business continuity. We also appreciate the Board of Directors' efforts to continue developing leadership and a High Impact Culture in every Merck employee.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola

[SEOJK 2.d.3]

Views on the Implementation of Governance

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris memastikan bahwa seluruh aktivitas usaha Perseroan dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG sebagaimana diatur oleh regulasi di Indonesia maupun grup Global Merck.

Throughout 2025, the Board of Commissioners ensured that all of the Company's business activities were carried out in accordance with the principles of GCG as stipulated by regulations in Indonesia and the Merck Global group.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat transaksi material, transaksi afiliasi, maupun benturan kepentingan yang memerlukan perhatian khusus. Dewan Komisaris, dibantu Komite Audit, menilai bahwa sistem pengendalian internal dan

During 2025, there were no material transactions, affiliate transactions, or conflicts of interest that required special attention. The Board of Directors, assisted by the Audit Committee, assessed that the internal control

sistem manajemen risiko telah berjalan dengan baik untuk melindungi aset dan reputasi Merck.

system and risk management system had functioned well to protect Merck's assets and reputation.

Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan Perseroan atas dedikasi, kerja keras, dan komitmen yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2025.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, pelanggan, mitra usaha, regulator, dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan.

Dengan sinergi yang kuat antara Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pemangku kepentingan, kami yakin Merck akan terus tumbuh secara berkelanjutan dan memberikan kontribusi positif bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat Indonesia.

Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our highest appreciation to the Board of Directors and all employees of the Company for their dedication, hard work, and commitment throughout 2025.

We would also like to thank our shareholders, customers, business partners, regulators, and all stakeholders for their support and trust in the Company.

With strong synergy between the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all stakeholders, we are confident that Merck will continue to grow sustainably and make a positive contribution to improving the quality of life of the Indonesian people.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners

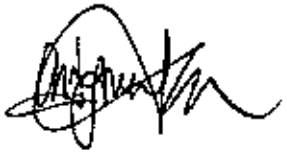

Tang Mei Lin
Presiden Komisaris
President Commissioner

profil dewan komisaris

[SEOJK 2.e.10] [SEOJK 2.e.11] [SEOJK 2.e.14]

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Sepanjang tahun 2025 hingga laporan ini diterbitkan, komposisi Dewan Komisaris tidak berubah, dan mereka menjabat hingga penutupan RUPS Tahunan tahun 2027. Susunan dan profil Dewan Komisaris pada 31 Desember 2025 adalah:
Presiden Komisaris: Tang Mei Lin
Komisaris Independen: Parulian Simanjuntak

Throughout 2025 up to this report's publication, the Board of Commissioners' composition remains unchanged and will serve until the closing of the 2027 Annual GMS. The Board's composition and profiles as of December 31, 2025, are:
President Commissioner: Tang Mei Lin
Independent Commissioner: Parulian Simanjuntak

PRESIDEN KOMISARIS
PRESIDENT COMMISSIONER

Tang Mei Lin



Periode Jabatan Term of Office	Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile	Usia Age
10 Mei 2023 – 2026 May 10, 2023 – 2026	Singapura Singaporean	Singapura Singapore	62 tahun 62 years-old

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Keputusan RUPS Perseroan tanggal 10 Mei 2023.
The Company's GMS Resolution dated May 10, 2023.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- MBA, National University of Singapore, Singapura
- BAcc, National University of Singapore, Singapura

Pengalaman Profesional | Professional Experience

- Vice President, Controlling Finance & Administration Robert Bosch, 1995-2007
- Senior Manager Toshiba Electronics Asia, 1987-1994
- Accountant, National Semiconductor (S) Pte Ltd, 1986-1987

Jabatan Rangkap | Concurrent Position

Chief Financial Officer Merck Pte Ltd and Regional CFO, Central Asia Merck Pte Ltd.

Afiliasi Profesional | Professional Affiliation

Member of the Institute of Singapore Chartered Accountants (ISCA).

Hubungan Afiliasi | Affiliation

Tidak ada hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, anggota Dewan Komisaris lain maupun anggota Direksi. | No affiliation with Controlling Shareholders, other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.

Kepemilikan Saham | Share Ownership

Tidak ada | None

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

parulian simanjuntak

Periode Jabatan Term of Office	**Kewarganegaraan** Citizenship	**Domisili** Domicile	**Usia** Age
10 Mei 2023– 2026 May 10, 2023 - 2026	Indonesia Indonesian	Jakarta	81 tahun 81 years-old



Dasar Hukum Pengangkatan Perdana | Initial Legal Basis of Appointment

Keputusan RUPS Tahunan 2003
Resolution of the 2003 Annual GMS

Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir | Latest Legal Basis of Appointment

Keputusan RUPS Perseroan tanggal 10 Mei 2023.
The Company's GMS Resolution dated May 10, 2023.

Pernyataan Independensi [SEOJK 2.e.10h] | Statement of Independence

Diperbaharui pada tanggal 27 April 2023
Updated on April 27, 2023

Riwayat Pendidikan | Educational Background

Dipl. Kfm, University of Cologne, Jerman

Pengalaman Profesional | Professional Experience

- Vice President Commissioner, PT Schering Indonesia, 2003-2007
- President Director, PT Schering Indonesia, 1989-2002
- Berbagai posisi, PT Schering Indonesia, 1973-1989
  Various position, PT Schering Indonesia, 1973-1989
- Subsidiary Control Department Staff, Schering AG, 1971-1973

Jabatan Rangkap | Concurrent Position

Tidak ada | None

Afiliasi Profesional | Professional Affiliation

-

Hubungan Afiliasi | Affiliation

Tidak ada hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali, anggota Dewan Komisaris lain maupun anggota Direksi. | No affiliation with Controlling Shareholders, other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.

Kepemilikan Saham | Share Ownership

Tidak ada | None

Laporan Direksi [SEOJK 2.c]

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Yang Terhormat Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala pencapaian Merck sepanjang tahun buku 2025 di tengah kondisi pemulihan yang masih belum merata bagi semua sektor. Sepanjang tahun 2025, Direksi telah mengarahkan Merck untuk menangkap peluang dan memitigasi risiko untuk memastikan kinerja yang kokoh, di tahun 2025 dan dalam jangka panjang.

Divisi Biopharma sebagai kontributor utama pendapatan Merck, membukukan pertumbuhan yang menggembirakan pada segmen-segmen neurologi & imunologi, kardiovaskular, hormon pertumbuhan dan tiroid. Di satu sisi, pertumbuhan ini menegaskan posisi Merck sebagai perusahaan farmasi yang fokus untuk peningkatan kualitas hidup manusia serta di depan dalam segmen-segmen yang bersandar pada teknologi. Meski demikian, secara umum pendapatan dari segmen ini terkontraksi karena besarnya tekanan kompetisi dari obat-obat generik karena kebijakan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang diperluas.

Pada tahun ini, Divisi Plant mencatatkan peningkatan volume produksi, yaitu 769 juta tablet atau 9 juta pak.

Permintaan produksi tambahan akan produk-produk *consumer health* dari Procter & Gamble Home Products Indonesia (P&G) menjadi bukti kualitas produk Merck yang diakui. Sementara, kebijakan *transfer pricing* yang dilakukan oleh induk usaha membuktikan komitmen grup global untuk mendukung tata kelola dan keberlanjutan Perseroan.

Dear Shareholders and Stakeholders,

We give thanks to God Almighty for all of Merck's achievements throughout the 2025 fiscal year amid a recovery that has been uneven across all sectors. Throughout 2025, the Board of Directors has guided Merck to seize opportunities and mitigate risks to ensure enduring performance in 2025 and in the long term.

The Biopharma Division, as Merck's main contributor to revenue, posted encouraging growth in the neurology & immunology, cardio, growth hormone, and thyroid segments. On the one hand, this growth confirms Merck's position as a pharmaceutical company focused on improving the quality of human life and at the forefront of technology-driven segments. However, overall revenue from this segment contracted due to intense competition from generic drugs as a result of the expanded National Health Insurance (JKN) policy.

This year, the Plant Division recorded an increase in production volume, namely 769 million tablets or 9 million packs.

The additional production demand for consumer health products from Procter & Gamble Home Products Indonesia (P&G) is proof of the recognized quality of Merck products. Meanwhile, the transfer pricing policy implemented by the holding company is proof of the commitment of the global group to support the Company governance and sustainability.



Strategi Perseroan dan Peran Direksi

[SEOJK 2.c.1a] [SEOJK 2.c.1b] [SEOJK 2.c.1c] [SEOJK 2.c.1e]

Perekonomian global dan Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan ketahanan yang membaik, namun dengan beberapa tantangan yang harus dihadapi, antara lain ketegangan geopolitik yang masih tinggi, inflasi yang persisten dan perlambatan investasi global.

Dukungan pemerintah melalui berbagai kebijakan strategis, termasuk UU Cipta Kerja serta keterbukaan investasi, telah membuka peluang baru bagi industri farmasi nasional. Dihapuskannya batasan kepemilikan asing dalam sektor farmasi memberikan kesempatan masuknya modal, teknologi, dan inovasi baru yang dapat meningkatkan daya saing industri domestik, sekaligus meningkatkan kompetisi di dalam industri.

Selain itu, program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang telah mencakup lebih dari 90% populasi Indonesia turut menjadi motor penggerak utama permintaan produk farmasi. Perubahan pola penyakit dari penyakit menular menuju penyakit tidak menular (*non-communicable diseases*/NCDs) seperti diabetes, hipertensi, dan gangguan metabolik lainnya, semakin memperluas kebutuhan masyarakat terhadap produk farmasi jangka panjang.

Namun demikian, Direksi juga menyadari bahwa industri farmasi masih menghadapi tantangan struktural yang signifikan. Ketergantungan terhadap bahan baku impor yang mencapai sekitar 80% menjadi salah satu hambatan utama. Kondisi geopolitik global yang belum stabil turut berdampak pada peningkatan *lead time* pengadaan bahan baku dan fluktuasi biaya produksi. Tantangan-tantangan ini menuntut Perseroan untuk terus beradaptasi, meningkatkan efisiensi, serta memperkuat rantai pasok domestik.

Dalam menghadapi dinamika industri yang semakin kompetitif, mulai 1 Januari 2025, Merck memiliki struktur yang lebih sederhana agar dapat bergerak lebih lincah dan efisien, dengan 3 unit bisnis, yaitu Unit Bisnis 1 (*Fertility, Neurology & Immunology*), Unit Bisnis 2 (*Oncology, Endocrinology, Thyroid*), dan Unit

Company Strategy and the Role of the Board of Directors

The global and Indonesian economies in 2025 show improved resilience, but with several challenges to be faced, including high geopolitical tensions, persistent inflation, and a slowdown in global investment.

Government support through various strategic policies, including labor legislation and investment openness, has opened up new opportunities for the national pharmaceutical industry. The removal of foreign ownership restrictions in the pharmaceutical sector provides opportunities for new capital, technology, and innovation that can increase the competitiveness of domestic industries, while also increasing competition within the industry.

In addition, the National Health Insurance (JKN) program, which covers more than 90% of Indonesia's population, is also a major driver of demand for pharmaceutical products. The shift in disease patterns from infectious diseases to non-communicable diseases (NCDs) such as diabetes, hypertension, and other metabolic disorders has further increased the public's need for long-term pharmaceutical products.

However, the Board of Directors also recognizes that the pharmaceutical industry still faces significant structural challenges. Dependence on imported raw materials, which accounts for around 80% of the total, is one of the main obstacles. The unstable global geopolitical situation has also contributed to an increase in the lead time for raw material procurement and fluctuations in production costs. These challenges require the Company to continue to adapt, improve efficiency, and strengthen the domestic supply chain.

In response to an increasingly competitive industry, starting January 1, 2025, Merck will adopt a simpler structure to enable it to move more nimbly and efficiently, with three business units: Business Unit 1 (Fertility, Neurology & Immunology), Business Unit 2 (Oncology, Endocrinology, Thyroid), and Business Unit 3

Bisnis 3 (*Cardiovascular, Diabetes, Non-Core*). Direksi secara konsisten menerapkan lima pilar strategi utama yang menjadi landasan pengembangan bisnis Perseroan, yaitu: (1) *Growth*, (2) *Launches*, (3) *Access*, (4) *Innovation*, dan (5) *Engagement*.

Dalam menerapkan strategi pertumbuhan (*growth*), Merck terus mendorong pertumbuhan yang menguntungkan melalui strategi yang terintegrasi di berbagai segmen terapi. Berbagai inisiatif edukasi medis, kemitraan strategis dengan rumah sakit dan asuransi swasta, serta peningkatan efektivitas tim penjualan dilakukan guna memperkuat posisi pasar dan memperluas jangkauan layanan kesehatan bagi pasien di seluruh Indonesia.

Merck terus berkomitmen menghadirkan inovasi melalui peluncuran produk-produk baru (*launches*). Salah satu pencapaian penting di tahun 2025 adalah percepatan penetrasi produk Mavenclad untuk untuk terapi multipel sklerosis yang diluncurkan yang diluncurkan pada tahun sebelumnya, hasil peningkatan pemahaman tenaga medis melalui program edukasi ilmiah seperti MILES (Multiple Sclerosis Learning Series). Merck juga meluncurkan sediaan baru Erbitux 100 ml guna memenuhi kebutuhan pasar, serta melakukan rasionalisasi portofolio dengan menghentikan beberapa varian produk yang tidak lagi sesuai dengan kebutuhan strategis.

Selama tahun 2025, dalam upaya mempercepat akses untuk lebih banyak pasien, Merck memperkuat keterlibatan pemerintah dan pembentukan kebijakan, bekerja sama dengan IPMG (International Pharmaceutical Manufacturers Group), untuk meningkatkan ketersediaan, akses, dan keterjangkauan obat-obatan inovatif. Merck mendukung transformasi layanan kesehatan, termasuk implementasi tata kelola *Health Technology Assessment* (HTA), serta rekomendasi kebijakan skrining khususnya untuk gangguan tiroid.

Sebagai pelaksanaan strategi inovasi di era transformasi digital dan adopsi AI, Merck berkomitmen untuk membangun model operasional yang efektif. Tidak hanya itu, Merck terus meneruskan budaya berdaya guna tinggi (*high impact culture*), meningkatkan

(Cardiovascular, Diabetes, Non-Core). The Board of Directors consistently implements five main strategic pillars that form the foundation for the Company's business development, namely: (1) Growth, (2) Launches, (3) Access, (4) Innovation, and (5) Engagement.

In implementing its growth strategy, Merck continues to drive profitable growth through integrated strategies across various therapeutic segments. Various medical education initiatives, strategic partnerships with hospitals and private insurance companies, and improvements in sales team effectiveness are being carried out to strengthen market position and expand healthcare services for patients throughout Indonesia.

Merck remains committed to delivering innovation through the launch of new products. One of the key achievements in 2025 is the accelerated penetration of Mavenclad for the treatment of multiple sclerosis, which was launched the previous year, as a result of increased understanding among medical professionals through scientific education programs such as MILES (Multiple Sclerosis Learning Series). Merck also launched a new 100 ml formulation of Erbitux to meet market demand and rationalized its portfolio by discontinuing several product variants that no longer aligned with strategic needs.

Throughout 2025, in an effort to accelerate access for more patients, Merck strengthened its engagement with governments and policy-making, collaborating with the International Pharmaceutical Manufacturers Group (IPMG) to improve the availability, access, and affordability of innovative medicines. Merck supports the transformation of healthcare services, including the implementation of Health Technology Assessment (HTA) governance, as well as policy recommendations for screening, particularly for thyroid disorders.

As part of its innovation strategy in the era of digital transformation and AI adoption, Merck is committed to building an effective operational model. Not only that, Merck continues to foster a high-impact culture, enhancing team development and engagement, while ensuring

pengembangan dan keterlibatan tim, sekaligus memastikan kesehatan dan keselamatan organisasi perusahaan secara menyeluruh.

Sementara itu, strategi secara operasional di dalam Divisi Plant diarahkan kepada *technological advancement*, efisiensi operasional melalui penguatan digitalisasi, aktivitas keberlanjutan serta meningkatkan secara berkesinambungan kualitas karyawan Merck. Proses digitalisasi berjalan sesuai dengan *Digitalization Roadmap*, dan proses keberlanjutan sejalan dengan *Sustainability Roadmap* 2030.

Kinerja 2025 [SEOJK 2.c.1d]

Berbagai inisiatif yang dilaksanakan sepanjang tahun 2025, telah menelurkan banyak pencapaian, baik berupa apresiasi dari pihak ketiga, pencapaian operasional maupun finansial.

Divisi Biopharma melihat pertumbuhan yang menggembirakan di beberapa unit bisnis yang dikelolanya. Neurologi & Imunologi tumbuh 63,3% sebagai hasil langsung dari peningkatan *awareness* melalui program edukasi Multiple Sclerosis Learning Series (MILES), perluasan akses pasien dengan menjalin kemitraan dengan rumah sakit, asuransi swasta dan korporasi, dan didukung oleh aktivitas edukasi komunitas.

Segmen hormon pertumbuhan juga mengalami peningkatan 8,1% didorong oleh serangkaian strategi yang terintegrasi, mulai dari penguatan diferensiasi produk secara ilmiah, perluasan akses dengan memberikan pendampingan kepada pasien selama masa pengobatan, hingga menjalin kemitraan strategis dengan sektor swasta.

Segmen kardiovaskular tahun ini juga mengalami pertumbuhan 9,3%. Salah satu upaya adalah dengan memperluas cakupan Concor AM kepada lebih banyak dokter umum dan internis dengan 2 (dua) sediaan 1,25 mg dan 2,5 mg.

Produk-produk tiroid juga mencatatkan pertumbuhan 2,1% dengan pengembangan skrining tiroid yang mudah dan peningkatan pemahaman tentang risiko tiroid yang tinggi pada masyarakat Indonesia.

the overall health and safety of the organization.

Meanwhile, the operational strategy within the Plant Division is directed towards technological advancement, operational efficiency through strengthening digitalization, sustainability activities, and continuously improving the quality of Merck's employees. The digitalization process is carried out in accordance with the Digitalization Roadmap, and the sustainability process is in line with the Sustainability Roadmap 2030.

2025 Performance

Various initiatives implemented throughout 2025 have yielded many achievements, both in terms of third-party recognition and operational and financial achievements.

The Biopharma division saw an encouraging growth in several business units that it manages. The Neurology & Immunology grew 63.3% as a direct result of increased awareness through the Multiple Sclerosis Learning Series (MILES) education program, expanded patient access through partnerships with hospitals, private insurance companies and corporations, and supported by community education activities.

Growth hormones segment also experienced a 8.1% increase, driven by a series of integrated strategies, ranging from strengthening scientific product differentiation, expanding access by providing assistance to patients during treatment, to establishing strategic partnerships with the private sector.

Our cardiovascular segment also experienced 9.3% growth this year. One of the efforts is expanding the coverage of Concor AM to more general practitioners and internists with 2 (two) preparations of 1.25 mg and 2.5 mg.

Thyroid products also recorded growth of 2.1% with the development of easy thyroid screening and increased understanding of high thyroid risk among Indonesians.

Di sisi lain, ada beberapa segmen yang kinerjanya moderat, bahkan turun, tertekan oleh kompetisi yang agresif dari produk-produk generik, pelemahan daya beli masyarakat, serta pergeseran preferensi.

Di onkologi, Bavencio (Avelumab) makin luas digunakan berkat strategi advokasi ilmiah yang kuat dan serangkaian program edukasi bagi tenaga medis. Namun, karena Erbitux mengalami kontraksi karena penurunan jumlah pasien yang dirawat, sehingga segmen onkologi mengalami penurunan 4,4%.

Beberapa segmen lain yang mengalami penurunan adalah Diabetes (-5,2%) dan Fertilitas (-4,8%), sehingga secara umum divisi Biopharma mencatatkan penurunan 1,72%.

Sementara itu, Divisi Plant pada tahun ini, di tengah tantangan peningkatan *lead time* dalam pengadaan bahan baku akibat kondisi geopolitik, mampu meningkatkan utilitasi kapasitas pabrik hingga 63,5% untuk memproduksi 769 juta tablet atau 9 juta pak, lebih tinggi dari tahun 2024, salah satunya karena adanya tambahan produksi produk P&G. Selain itu, variasi Glucophage IR 500 mg dan 850 mg dengan formula global telah disetujui di triwulan pertama. Sebanyak 44,2% dari volume produksi tersebut diekspor, sementara sisanya, 55,8% diserap pasar domestik.

Menjelang habisnya masa kontrak dengan P&G, Divisi Plant telah berhasil mentransfer teknologi dan produk, dengan tetap mendapatkan tambahan permintaan produksi senilai Rp192 miliar. Ini menjadi bukti kepercayaan kepada Merck yang tak tergoyahkan.

Direksi juga terus mencari peluang bisnis baru untuk memaksimalkan utilisasi fasilitas produksi di Pabrik Pasar Rebo. Salah satunya adalah dengan produksi barang-barang kimia untuk keperluan diagnostik dan laboratorium yang telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham pada awal tahun ini. Namun, rencana tersebut belum terealisasi karena persaingan ketat dari pabrik-pabrik di negara lain yang juga merupakan afiliasi grup Merck, yang didukung oleh regulasi negara tersebut.

On the other hand, several segments experienced moderate or even declining performance, due to pressures from aggressive competition from generic products, weakening consumer purchasing power, and shifting preferences.

In oncology, Bavencio (Avelumab) has become increasingly widely used, thanks to a strong scientific advocacy strategy and a series of educational programs for healthcare professionals. However, due to Erbitux's contraction due to a decline in the number of patients treated, the oncology segment experienced a 4.4% decline.

Other declining segments included Diabetes (-5.2%) and Fertility (-4.8%), thus, in general, the Biopharma division recorded a decline of 1.72%.

Meanwhile, this year, amid challenges of increased lead times in raw material procurement due to geopolitical conditions, the Plant Division was able to increase factory capacity utilization to 63.5% to produce 769 million tablets or 9 million packs, higher than in 2024, partly due additional production of P&G products. Besides, variants of Glucophage IR 500 mg and 850 mg with a global formula were approved in the first quarter. A total of 44.2% of the production volume was exported, while the remaining 55.8% was absorbed by the domestic market.

Towards the end of its contract with P&G, the Plant Division successfully transferred technology and products while still receiving additional production orders worth Rp192 billion. This is proof of Merck's unwavering trust.

The Board of Directors continues to explore new business opportunities to maximize the utilization of production facilities at the Pasar Rebo Plant. One such opportunity is the production of chemical products for diagnostic and laboratory purposes, which received shareholder approval earlier this year. However, this plan has not yet been realized due to intense competition from plants in other countries that are also affiliated with the Merck group, which are supported by regulations

Karena itu, Direksi melakukan evaluasi internal terhadap kemungkinan penyesuaian nilai aset sehubungan dengan berakhirnya kontrak produksi *Consumer Health*, sebagai bentuk penerapan prinsip kehati-hatian dan transparansi pelaporan keuangan.

in those countries. Therefore, the Board of Directors is conducting an internal evaluation of the possibility of adjusting the asset value in connection with the expiration of the Consumer Health production contract, as a form of implementing the principle of prudence and transparency in financial reporting.

Laporan keuangan Merck pada tahun 2025 menyajikan hasil dari inisiatif dan pencapaian-pencapaian operasional sepanjang tahun 2025. Dengan pertumbuhan pendapatan 16% menjadi Rp1,20 triliun, tetap menghasilkan pertumbuhan laba bersih 59% menjadi sebesar Rp243,90 miliar. Pertumbuhan laba yang lebih tinggi daripada pertumbuhan pendapatan berasal dari 2 (dua) sebab utama, yaitu kompensasi melalui *transfer pricing* oleh grup Merck global serta tambahan permintaan produksi dari P&G yang tidak menimbulkan biaya tambahan.

Merck's 2025 financial report presents the results of its initiatives and operational achievements throughout 2025. With revenue growth of 16% to Rp1.20 trillion that still generated net profit growth of 59% to Rp243.90 billion. The higher profit growth than revenue growth came from two main reasons, namely the compensation through transfer pricing by the global Merck group and additional production demand from P&G that did not incur additional costs.

Di sepanjang tahun 2025, Merck mempertahankan kualitas struktur modal agar selalu siap di dalam menangkap peluang sekaligus memperkuat keberlanjutan Perseroan.

Throughout 2025, Merck maintained the quality of its capital structure so that it would always be ready to seize opportunities while strengthening the Company's sustainability.

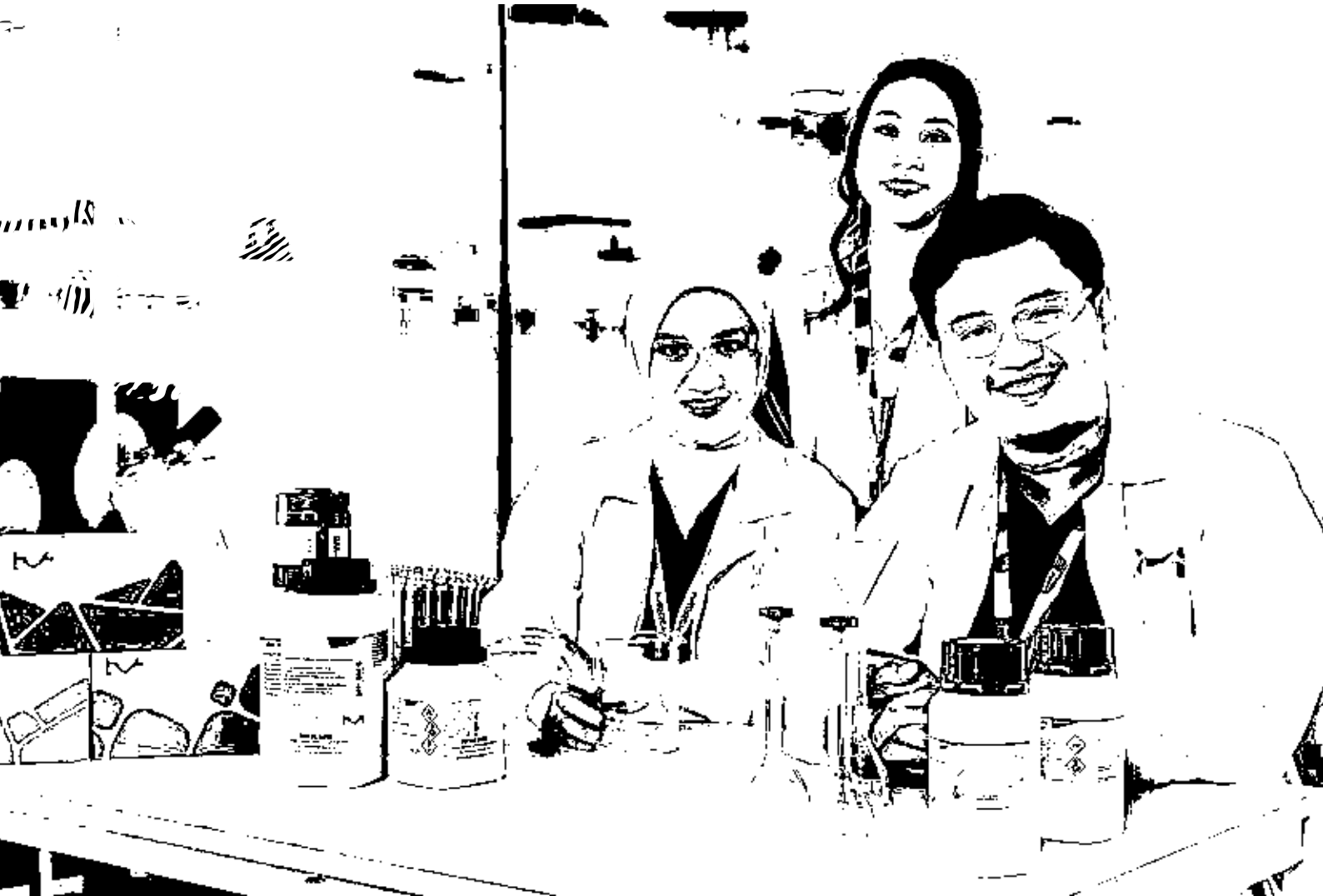

Pada akhir 2025, aset dan ekuitas Perseroan tercatat Rp1,27 triliun dan Rp975,71 miliar. Saat ini, Direksi sedang melakukan evaluasi internal atas kemungkinan penyesuaian nilai aset agar dapat mencerminkan risiko penurunan kapasitas produksi pabrik ke depannya, paska tanggal berakhirnya kontrak produk *consumer health*.

Di luar kinerja keuangan, tahun 2025 mencatat beberapa pencapaian lain di antaranya, Merck Healthcare APAC *Spotlight Winner for Innovation & Sustainability* (sebagai penghargaan atas upaya inovasi dan keberlanjutan dalam grup Merck), Endress+Hauser Sustainability Award yang memberikan penghargaan untuk RAISE sebagai program peningkatan kesadaran terkait tiroid.

Prospek Usaha dan Proyeksi 2026

[SEOJK 2.c.2]

Secara jangka panjang, pasar farmasi Indonesia masih sangat prospektif, didukung oleh besaran populasi, masih rendahnya tingkat perawatan kesehatan dibandingkan negara-negara tetangga, serta perhatian besar dari pemerintah. Berdasarkan data IQVIA Market Prognosis, pasar farmasi diperkirakan akan tumbuh sekitar 6,3% pada tahun 2026.

Meski demikian, tantangan pada tahun 2025 masih belum akan berakhir, yaitu kondisi geopolitik dunia, perubahan kebijakan fiskal dan daya beli konsumen yang belum stabil, disertai tekanan harga dari kompetisi generik dan biosimilar di tengah efisiensi anggaran pemerintah. Selain itu, erosi pangsa pasar pada segmen fertilitas, meningkatnya adopsi molekul baru di diabetes, serta skenario klaim JKN yang kompleks menambah hambatan ke depan.

Dalam menghadapi prospek dan tantangan tahun 2026, Direksi memperkuat komitmen Perseroan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien, menghadirkan solusi kesehatan inovatif, melalui kemitraan strategis. Untuk itu, Merck akan terus mendorong pertumbuhan pada merek yang telah mapan melalui penetapan keseimbangan optimal antara harga strategis, keterlibatan pemerintah, advokasi, dan akses pasien terhadap obat, diferensiasi produk melalui inovasi, edukasi digital, dan

At the end of 2025, the Company's assets and equity were recorded at Rp1.27 trillion and Rp975.71 billion. The Board of Directors is currently conducting an internal evaluation of the possibility of adjusting asset values to reflect the risk of a decline in future production capacity of the factory after the expiration of the consumer health product contract.

Beyond financial performance, 2025 saw several other achievements, including the Merck Healthcare APAC Spotlight Winner for Innovation & Sustainability (in recognition of innovation and sustainability efforts within the Merck group) and the Endress+Hauser Sustainability Award, which recognized RAISE as a program to raise awareness about thyroid health.

Business Prospects and Projections for 2026

In the long term, the Indonesian pharmaceutical market remains highly promising, supported by the size of the population, the low level of healthcare compared to neighboring countries, and significant attention from the government. Based on IQVIA Market Prognosis data, the pharmaceutical market is expected to grow by around 6.3% in 2026.

However, challenges in 2025 will not end there, namely global geopolitical conditions, fiscal policy changes, and unstable consumer purchasing power, accompanied by price pressure from generic and biosimilar competition amid government budget efficiency. In addition, market share erosion in the fertility segment, increased adoption of new molecules in diabetes, and complex JKN claim scenarios add to the obstacles ahead.

In facing the prospects and challenges of 2026, the Board of Directors strengthens the Company's commitment to improving the quality of life of patients and providing innovative health solutions through strategic partnerships. To that end, Merck will continue to drive growth in established brands by establishing an optimal balance between strategic pricing, government engagement, advocacy, and patient access to medicines, product differentiation through innovation, digital education, and improving

meningkatkan kualitas pengalaman pasien selama pengobatan.

Direksi juga mengarahkan Perseroan pada tahun 2026 ini untuk mencapai pertumbuhan yang menguntungan dan memberikan manfaat kepada lebih banyak pasien, melalui strategi-strategi sebagai berikut: (1) *Optimize*, mendorong pertumbuhan pada produk yang telah mapan, (2) *Grow*, menyiapkan dan melaksanakan peluncuran produk dan perluasan akses kepada pasien, (3) *Build*, membangun dengan seimbang portfolio produk yang sudah ada dan di masa depan, (4) *Transform*, mengembangkan organisasi yang gesit dan siap menghadapi masa depan.

Sementara itu, di segmen operasional, Divisi Plant pada tahun 2026 akan menuntaskan transfer teknologi untuk semua produk P&G, serta mempersiapkan kerangka model bisnis dan operasi yang baru untuk menghadapi tantangan daya beli dan biaya produksi. Bersama dengan seluruh organisasi, Divisi Plant akan terus menerapkan empat pilar strategis operasional secara konsisten, yaitu (1) *High Impact Culture & Leadership*, (2) *Innovation Powered by Data & Digital*, (3) *Performance & Efficient Growth*, dan (4) *Think and Act Sustainably*.

Untuk menghadapi tantangan yang ada, pada 2026, kami tetap akan berfokus pada penguatan pertumbuhan melalui ekspansi, percepatan adopsi terapi inovatif, serta peningkatan akses dan kesadaran masyarakat.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

[SEOJK 2.c.3]

Merck senantiasa menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) yang meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Kami telah menyusun panduan-panduan yang sejalan dengan peraturan di Indonesia serta panduan grup global, termasuk kode etik, kode etik digital, kode etik terhadap vendor, dan panduan keamanan produk.

Kami memastikan semua informasi yang penting tersampaikan kepada semua anggota Direksi dan

the quality of the patient experience during treatment.

The Board of Directors also directs the Company in 2026 to achieve profitable growth and provide benefits to more patients through the following strategies: (1) Optimize, driving growth in established products, (2) Grow, preparing and executing product launches and expanding access to patients, (3) Build, building a balanced portfolio of existing and future products, (4) Transform, developing an agile organization that is ready for the future.

Meanwhile, in the operational segment, the Plant Division will complete the technology transfer for all P&G products in 2026, as well as prepare a new business model and operational framework to address purchasing power and production cost challenges. Together with the entire organization, the Plant Division will continue to consistently implement four strategic operational pillars, namely (1) High Impact Culture & Leadership, (2) Innovation Powered by Data & Digital, (3) Performance & Efficient Growth, and (4) Think and Act Sustainably.

To address the challenges ahead, in 2026, we will continue to focus on strengthening growth through expansion, accelerating the adoption of innovative therapies, and increasing public access and awareness.

Implementation of Corporate Governance

Merck consistently applies the principles of good corporate governance (GCG), which include transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. We have developed guidelines that are in line with Indonesian regulations and global group guidelines, including a code of conduct, digital code of conduct, vendor code of conduct, and product safety guidelines.

We ensure that all important information is communicated accurately and in a timely

Dewan Komisaris secara akurat dan tepat waktu dan dibahas melalui rapat dan mekanisme lain untuk mendapatkan penyelesaian-penyelesaian yang selaras dengan GCG.

Pada tahun ini, kami telah menyelenggarakan dua kali RUPS, yaitu RUPS Luar Biasa untuk menyetujui penambahan aktivitas bisnis yang dapat memberikan keleluasaan untuk menangkap peluang yang tampak, serta RUPS Tahunan yang memutuskan pembagian dividen sebesar Rp170 per saham, yaitu 49,63% dari laba bersih yang dicatatkan pada tahun buku sebelumnya.

Di tahun ini, Merck juga mendapatkan penghargaan *Best Leader & Enterprise in Regulatory Compliance* dalam ajang Indonesia Regulatory Compliance Awards (IRCA) 2025. Penghargaan ini juga sebagai cerminan apresiasi bagi Perseroan yang konsisten dan menunjukkan komitmen kuat terhadap kepatuhan hukum dan tata kelola yang baik.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

[POJK D.1]

Merck menyadari dan dengan tulus hati mengakui adanya dampak signifikan yang dihasilkan dari aktivitas usaha Perseroan. Karena itu, inisiatif-inisiatif untuk meningkatkan dampak positif dan menekan dampak-dampak negatif selalu menjadi upaya bersama dan terdepan di dalam pemikiran semua karyawan Merck.

Kami telah menetapkan beberapa tujuan terkait keberlanjutan, yang menjadi panduan bersama: yaitu (1) mengembangkan inovasi menuju kemanusiaan, yaitu melalui peningkatan akses terhadap perawatan kesehatan, penyediaan produk-produk yang berkelanjutan serta pelibatan komunitas kesehatan secara digital; (2) kemitraan untuk menciptakan dampak bisnis yang berkelanjutan; serta adopsi budaya yang inklusif, sehat dan partisipatif, (3) mengurangi jejak ekologis untuk memerangi perubahan iklin dan menciptakan lingkungan dan operasi kantor yang ramah lingkungan.

Tujuan-tujuan ini telah nampak pula di aktivitas-aktivitas operasional yang telah dilaksanakan pada tahun 2025, yang mencerminkan prinsip-prinsip keberlanjutan telah menjadi bagian

manner to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners and is discussed through meetings and other mechanisms to arrive at solutions that are in line with GCG.

This year, we held two GMS, namely an Extraordinary GMS to approve the addition of business activities that would provide flexibility to seize apparent opportunities, and an Annual GMS that decided on a dividend distribution of Rp170 per share, or 49.63% of the net profit recorded in the previous fiscal year.

This year, Merck also received the Best Leader & Enterprise in Regulatory Compliance award at the 2025 Indonesia Regulatory Compliance Awards (IRCA). This award also reflects the appreciation for the Company's consistency and strong commitment to legal compliance and good governance.

Implementation of Sustainable Finance

Merck recognizes and sincerely acknowledges the significant impact of the Company's business activities. Therefore, initiatives to increase positive impacts and reduce negative impacts are always a joint effort and at the forefront of the minds of everyone at Merck.

We have set several sustainability goals that serve as our shared guidelines: (1) developing innovation for humanity, namely through improving access to healthcare, providing sustainable products, and engaging the healthcare community digitally; (2) partnerships to create sustainable business impact and adopt an inclusive, healthy, and participatory culture; (3) reducing our ecological footprint to combat climate change and create an environmentally friendly office environment and operations.

These objectives were also evident in the operational activities carried out in 2025, reflecting the fact that sustainability principles have become part of Merck's decision-making

dalam pengambilan keputusan Merck. Solar panel yang telah diinstalasi di Plant Merck juga terus berkontribusi di dalam pengurangan emisi. Secara aktif, kami terus melakukan upaya-upaya lain dalam hal keberlanjutan lingkungan seperti efisiensi penggunaan air dan energi, menanam 1.000 bibit bakau, serta menetapkan target ambisius, yaitu pengurangan 33.000 kg CO_2.

Pada tahun ini, program-program ke masyarakat tetap konsisten dalam hal fokusnya kepada kesehatan masyarakat dan pemberdayaan komunitas, dengan total investasi sosial yang signifikan di berbagai bidang strategis. Alokasi terbesar program tanggung jawab sosial adalah untuk kampanye kesadaran dan edukasi kesehatan masyarakat dengan penerima manfaat lebih dari 1 juta orang, diikuti oleh dukungan kesehatan, pemberdayaan masyarakat, dan bantuan bagi korban bencana banjir di Sumatera.

process. The solar panels installed at the Merck Plant also continue to contribute to reducing emissions. We are actively pursuing other environmental sustainability efforts, such as improving water and energy efficiency, planting 1,000 mangrove seedlings, and setting an ambitious target of reducing CO_2 emissions by 33,000 kg.

This year, community programs remain consistent in their focus on public health and community empowerment, with significant social investment in various strategic areas. The largest allocation of social responsibility programs is for public health awareness and education campaigns, benefiting more than 1 million people, followed by health support, community empowerment, and assistance for flooding victims in Sumatra.

Apresiasi

Atas nama Direksi, kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasan yang konstruktif, kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja kerasnya, serta kepada para pelanggan, mitra bisnis, regulator, dan pemegang saham atas kepercayaan yang telah diberikan kepada Perseroan.

Kami percaya bahwa dengan dukungan Grup Global Merck dan seluruh pemangku kepentingan, Merck akan terus berdiri teguh, berdaya tahan dan berinovasi demi kualitas kemanusiaan yang lebih baik.

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, we would like to express our deepest gratitude to the Board of Commissioners for their constructive guidance and supervision, to all employees for their dedication and hard work, and to our customers, business partners, regulators, and shareholders for the trust they have placed in the Company.

We believe that with the support of the Merck Global Group and all stakeholders, Merck will continue to stand strong, resilient, and innovative in pursuit of a better quality of life for humanity.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors
Yours sincerely



Evie Yulin
Presiden Direktur
President Director

profil direksi [SEOJK 2.e.9] [SEOJK 2.e.11] [SEOJK 2.e.14]

PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Sepanjang tahun 2025 hingga laporan ini diterbitkan, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi. Berikut susunan dan profil anggota Direksi Perseroan yang menjabat pada 31 Desember 2025, untuk periode jabatan sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2027:

Throughout 2025 and until the publication of this report, there have been no changes to the composition of the Board of Directors. The following are members of the Board of Directors of the Company in office on December 31, 2025, serving until the closing of the Company's Annual GMS to be held in 2027:

PRESIDEN DIREKTUR
PRESIDENT DIRECTOR

Evie Yulin

Periode Jabatan Term of Office	Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile	Usia Age
29 Mei 2024 – 2027 May 29, 2024 - 2027	Indonesia Indonesian	Jakarta	58 tahun 58 years-old



Dasar Hukum Pengangkatan Perdana | Initial Legal Basis of Appointment

Keputusan RUPS Perseroan tanggal 29 Mei 2024.
The Company's GMS Resolution dated May 29, 2024.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- MSc, Universitas Gadjah Mada, Indonesia
- BSc, Universitas Gadjah Mada, Indonesia

Pengalaman Profesional | Professional Experience

- Director, PT Merck Tbk, 2010-2019
- Business Unit Director, PT Astra Zeneca Indonesia, 2008-2010
- Marketing Director, PT Aventis Pharma (Sanofi Aventis Group), 2005-2008
- Marketing Manager, PT Roche Indonesia, 2001-2005
- Group Product Manager, PT Roche Indonesia, 2000-2001
- Product Manager, PT Roche Indonesia, 1997-2000
- Business Development & Product Manager, PT Tempo Scan Pacific, 1994-1996
- Registration and Product Development Staff for Overseas Division, PT Kalbe Farma, 1993
- Diagnostics Specialist, PT Bayer Diagnostics, 1992-1993

Jabatan Rangkap | Concurrent Position

Biopharma Director, PT Merck Tbk.

Afiliasi Profesional | Professional Affiliation

- Vice Chairman and Sponsor of Affordability Taskforce, International Pharmaceutical Manufacturer Group (IPMG)
- Executive Board Member and Board Patrons Healthcare Working Group of the European Business Chambers of Commerce (EuroCham) Indonesia

Hubungan Afiliasi | Affiliation

Tidak ada hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali, anggota Dewan Komisaris lain maupun anggota Direksi. | No affiliation with Controlling Shareholders, other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.

Kepemilikan Saham | Share Ownership

Tidak ada | None

DIREKTUR
DIRECTOR

Bambang Nurcahyo

Periode Jabatan Term of Office	**Kewarganegaraan** Citizenship	**Domisili** Domicile	**Usia** Age
29 Mei 2024 – 2027 May 29, 2024 - 2027	Indonesia Indonesian	Jakarta	55 tahun 55 years-old



Dasar Hukum Pengangkatan Perdana | Initial Legal Basis of Appointment

Keputusan RUPS Perseroan tanggal 29 Mei 2024.
The Company's GMS Resolution dated May 29, 2024.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- MBA, Swiss-German University, Indonesia
- SAk, University of Indonesia, Indonesia

Pengalaman Profesional | Professional Experience

- Finance Director, PT Merck Tbk, 2009-sekarang
- President Director, PT DyStar Colours Indonesia, 2008-2009
- Finance & Business Service Director, PT DyStar Colours Indonesia, 2004-2007
- Corporate Finance Division Head, PT Bayer Indonesia Tbk, 2003-2004
- Corporate Finance and Tax Manager, PT Bayer Indonesia Tbk, 2001-2003
- Finance and Accounting Manager, PT DyStar Colours Indonesia, 1999-2001
- Accounting Manager, PT Bank Merincorp, 1995-1999

Jabatan Rangkap | Concurrent Position

Director, PT Merck Chemicals & Life Science

Hubungan Afiliasi | Affiliation

Tidak ada hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali, anggota Dewan Komisaris lain maupun anggota Direksi. | No affiliation with Controlling Shareholders, other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.

Kepemilikan Saham | Share Ownership

Tidak ada | None

DIREKTUR
DIRECTOR

Arryo Aritrixso Teguh Putranto Wachjuwidajat

Periode Jabatan Term of Office	**Kewarganegaraan** Citizenship	**Domisili** Domicile	**Usia** Age
29 Mei 2024 – 2027 May 29, 2024 - 2027	Indonesia Indonesian	Jakarta	53 tahun 53 years-old



Dasar Hukum Pengangkatan Perdana | Initial Legal Basis of Appointment

Keputusan RUPS Perseroan tanggal 29 Mei 2024.
The Company's GMS Resolution dated May 29, 2024.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Industriekaufmann, German-Swiss Business Training Foundation, Indonesia
- BSc, Padjajaran University, Indonesia

Pengalaman Profesional | Professional Experience

- Plant Operations Manager, Actavis Indonesia, 2010-2014
- Myerstown Site Building 1 – Manufacturing Manager, Bayer HealthCare USA, 2008-2010
- Consumer Care/Cimanggis Plant –Production Manager, Bayer Indonesia, 2005-2008
- Jakarta Plant – Production Manager, F. Hoffman – La Roche Indonesia, 2002-2004

Jabatan Rangkap | Concurrent Position

Tidak ada | None

Hubungan Afiliasi | Affiliation

Tidak ada hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali, anggota Dewan Komisaris lain maupun anggota Direksi. | No affiliation with Controlling Shareholders, other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.

Kepemilikan Saham | Share Ownership

Tidak ada | None

03.

TENTANG PERSEROAN

THE COMPANY AT A GLANCE

proses yang Meninggalkan Jejak

PROGRESS THAT LEAVES A LEGACY

Setiap sidik jari melambangkan perjalanan Merck yang selalu berpijak pada sains. Langkah- langkah ini menciptakan dampak nyata, meski terselubung, dan meninggalkan warisan berkelanjutan bagi kehidupan yang lebih baik.

Each fingerprint marks a step grounded in science, symbolizing Merck’s journey of continuous progress. These steps leave lasting impact, though hidden, building a history of meaningful contributions toward a healthier and more sustainable future.



data perusahaan [GRI 2-1] [POJK C.2] [SEOJK 2.E]

COMPANY DATA

Nama Perseroan Company Name **[SEOJK 2.e.1]**	PT Merck Tbk	**Tanggal Berdiri** Date of Establishment	14 Oktober 1970 October 14, 1970
Nama Singkat Brief Name	Merck	**Domisili** Domicile	Jakarta, Indonesia
Kode Saham Ticker Code	MERK	**Bentuk Badan Hukum** Form of Legal Entity	Perseroan Terbatas Limited Liability Company
Bidang Usaha Line of Business **[SEOJK 2.e.5]**	Industri farmasi, perdagangan, dan impor Pharmaceutical industry, major trading, and import		

Kontak Perseroan
Company Contact
[SEOJK 2.e.2]

Kantor Pusat & Pabrik
Main Office & Factory

Jl. TB Simatupang No. 8, Pasar Rebo
Jakarta Timur 13760
Telepon | Phone: +62 21 2856 5600
Faksimile | Facsimile: +62 21 2856 5601
Situs Web | Website: www.merck.co.id
Email: contact.id@merckgroup.com

Divisi Pemasaran
Marketing Division

Arkadia Green Park G Tower
Lantai 9 | 9th Floor
Jl. TB Simatupang Kav. 88, Pasar Minggu
Jakarta Selatan 12520
Telepon | Phone: +62 21 2856 5600
Faksimile | Facsimile: +62 21 2856 5601

Media Sosial
Social Media

Facebook: Merck Indonesia
Instagram: @MerckIndonesia
Twitter: @MerckIndonesia
LinkedIn: Merck Group
Tiktok: Merck Indonesia

Dasar Hukum Pendirian Usaha
Legal Basis of Establishment

Akta Notaris Eliza Pondaag, SH No. 29 tertanggal 14 Oktober 1970 melalui surat keputusan Menteri Kehakiman No. J.A.5/173/6 tanggal 28 Desember 1970, sebagaimana dimuat dalam Lampiran No. 202 pada Lembaran Negara No. 34 tanggal 27 April 1971.
Notarial Deed of Eliza Pondaag, SH No. 29 dated October 14, 1970, based on the Minister of Justice Decree No. J.A.5/173/6 dated December 28,1970, as stipulated in the Attachment No. 202 of the State Gazette No. 34 dated April 27, 1971.

Modal Dasar Authorized Capital	Rp22,400,000,000	**Modal Disetor** Paid-up Capital	Rp22,400,000,000

Pemegang Saham
Shareholders

Merck Holding GmbH, Jerman | German	Rp 16,574,150,000 (73.99%)
Emedia Export Company mbH, Jerman | German	Rp 2,835,596,000 (12.66%)
Lainnya | Others	Rp 2,990,254,000 (13.35%)

Keanggotaan Asosiasi
Membership in Association
[GRI 2-28]
[POJK C.5]
[SEOJK 2.e.8]

- IPMG, Eurocham, ICSA
- International Pharmaceutical Manufacturer Group/IPMG
  (dimana Presiden Direktur Perseroan Evie Yulin mulai April 2025 menjabat sebagai Ketua)
  (where the Company's President Director, Evie Yulin starting April 2025 serving as Chairwoman)
- European Business Chambers of Commerce (EuroCham) Indonesia
  (dimana Evie Yulin menjabat sebagai *Executive Board Member and Board Patrons Healthcare Working Group*)
  (where Evie Yulin is serving as Executive Board Member and Board Patrons Healthcare Working Group)
- The German-Indonesian Chamber of Commerce and Industry (AHK Indonesien/ EKONID)
- EU-ABC (European Union Asean Business Council)
- Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) | Indonesian Public Companies Association (AEI)
- Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)
- Alliance for Integrity

kilas profil [SEOJK 2.E.3]

BRIEF PROFILE

PT Merck Tbk ("Merck" atau "Perseroan") adalah bagian dari grup Merck Holding GmbH asal Darmstadt, Jerman, yang mendominasi kepemilikan saham Perseroan sebesar 73,99%. Perusahaan induk Perseroan yang berkantor pusat di Darmstadt – Jerman, yaitu Merck KGaA (selanjutnya disebut "Grup Merck"), merupakan perusahaan kimia dan farmasi tertua di dunia yang telah berdiri sejak 1668, dan kini telah berevolusi menjadi perusahaan sains dan teknologi terkemuka di dunia.

Bagi Grup Merck, Perseroan memiliki posisi strategis sebagai pusat produksi di kawasan Asia Tenggara, karena Perseroan merupakan satu-satunya yang memiliki fasilitas manufaktur farmasi di wilayah ini.

Di Indonesia, Merck adalah salah satu perusahaan pertama yang masuk bursa di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia), yaitu tahun 1981. Kini, *brand* Merck sukses memimpin pasar obat di beberapa segmen terapeutik, yaitu kardiovaskular, metabolik, onkologi, fertilitas, neurodegeneratif, dan endokrinologi.

Perseroan fokus untuk menjadi perusahaan sains dan teknologi di bidang kesehatan yang selalu peduli dan berpikir untuk keberlanjutan.

PT Merck Tbk ("Merck" or the "Company") is a part of the Merck Holding GmbH group from Darmstadt, Germany, that controls 73.99% of the Company's shares. The parent company of the company, Merck KGaA (also known as the "Merck Group"), is based in Darmstadt, Germany. Founded in 1668, it is the world's oldest chemical and pharmaceutical company and has grown to become a preeminent global leader in science and technology.

Being the sole entity with pharmaceutical manufacturing facilities in Southeast Asia, the Company holds a strategic position as a hub of production for the Merck Group.

In Indonesia, Merck is one of the first companies to list on the Bursa Efek Jakarta (now known as Bursa Efek Indonesia) in 1981. In addition, Merck's brand successfully dominates the pharmaceutical market in several therapeutic segments, including cardiovascular, metabolic, oncology, fertility, neurodegenerative, and endocrinology.

The Company focuses on becoming a science and technology company in the health sector that always minds and think sustainably.



REKAM JEJAK
MILESTONE



2025
Penambahan kegiatan usaha dengan memproduksi barang-barang kimia untuk keperluan diagnostik dan laboratorium
Additional business activities with chemical goods industry for diagnostic and laboratory purposes

2024
Penyelesaian instalasi panel fotovoltaik di atap pabrik sebagai langkah nyata kontribusi keberlanjutan Merck
Completion of photovoltaic panel installation on plant rooftop as a real contribution to Merck's sustainability

2023
Perseroan menerima surat dari MCLS pada 18 November 2022 terkait penghentian perjanjian jasa distribusi sementara Bahan Baku Obat efektif 31 Maret 2023
The Company received notice from MCLS on November 18, 2022, about the temporary termination of distribution service agreement of Pharmaceutical Raw Material, effective on March 31, 2023

2020
Anniversary Merck Indonesia ke-50 tahun
Merck Indonesia's 50th Anniversary.

2018
Divestasi segmen usaha *consumer health* PT Merck Tbk kepada PT Procter and Gamble Home Product Indonesia
Divestment of PT Merck Tbk's consumer health business segment to PT Procter and Gamble Home Product Indonesia

2016
Penambahan lini usaha baru berupa jasa penyewaan dan pengelolaan kantor/properti yang melayani perusahaan afiliasi Perseroan, yaitu PT Merck Chemicals and Life Sciences ("MCLS")
Addition of new lines of business in the form of office/property leasing and management that serves the Company's affiliated company, PT Merck Chemicals and Life Sciences ("MCLS")

2015
- Peluncuran payung program Tanggung Jawab Perusahaan Merck bagi Indonesia.
  Program "Merck bagi Indonesia" for corporate social responsibility was launched.
- Divisi Healthcare Merck terbagi dalam bisnis Biopharma dan *Consumer Health.*
  Merck's Healthcare division was divided into Biopharma and Consumer Health business.

2008
- Peluncuran nilai-nilai Merck
  Launch of Merck Values
- Pemisahan bisnis Merck Serono dan obat bebas
  Separation of Merck Serono and OTC business

2007
- Ekspor produk farmasi ke Filipina
  Export of pharmaceutical products to the Philippines
- Sertifikasi ISO 14001 & OHSAS 18001
  ISO 14001 & OHSAS 18001 Certification

2006
Divisi Farmasi menjadi Merck Serono
Pharmaceutical Division became Merck Serono

1993
Divisi Farmasi memulai bisnis obat bebas
Pharmaceutical Division began the OTC business

1984
Dimulainya bisnis kimia
Start of chemical business

1981
Penawaran Umum Perdana
Initial Public Offering

1972
Dimulainya produksi farmasi
Start of pharmaceutical production

1970
Pendirian Merck Indonesia
Establishment of Merck Indonesia

visi & misi [POJK C.1] [SEOJK 2.e.4]

VISION & MISSION

VISI
VISION

sparking discovery, elevating humanity

MISI
MISSION

Kami di PT Merck Tbk bertujuan untuk memberikan nilai tambah bagi:

- Para pelanggan kami, dengan mempersembahkan pertumbuhan bisnis jangka panjang dan pengembangan hubungan kemitraan yang saling menguntungkan;
- Para konsumen kami, dengan mempersembahkan produk-produk yang aman dan bermanfaat;
- Para pemegang saham kami, dengan mempersembahkan pencapaian yang bernilai dan berkelanjutan;
- Para karyawan kami, dengan menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, serta peluang yang sama bagi setiap individu; dan
- Lingkungan kami, dengan menjadikan perusahaan kami sebagai panutan dalam upaya untuk memberikan perlindungan dan dukungan bagi masyarakat.

We at PT Merck Tbk aim to provide added value for:

- Our customers, by offering them long-term business growth and developing mutual partnerships;
- Our consumers, by providing safe and useful products;
- Our shareholders, by delivering sustainable and valuable achievements;
- Our employees, by creating a safe workplace, and offering equal opportunities to all; and
- Our environment by establishing ourselves as a role model in protection measures and community support.

Nilai-Nilai Perusahaan [SEOJK 2.e.4]

— CORPORATE VALUES

KEBERANIAN
COURAGE

membuka jalan menuju masa depan
opens the door to the future

a. Keberanian membutuhkan kepercayaan pada kemampuan seseorang.
b. Keberanian akan membimbing kepada cara pandang yang sehat.
c. Keberanian mendukung kompetensi yang dibutuhkan untuk melaksanakan keputusan dalam segala proses perubahan.
d. Keberanian berarti: kami menantang diri kami sendiri.
e. Keberanian akan menciptakan ide-ide baru.

a. Courage requires trust in one's own abilities.
b. Courage leads to a healthy self-perception.
c. Courage supports the competence needed to execute decisions in change processes.
d. Courage means: we challenge ourselves.
e. Courage opens us to new ideas.

PENCAPAIAN
ACHIEVEMENT

mencapai keberhasilan usaha
makes our entrepreneurial success possible

a. Pencapaian membentuk kemampuan individual maupun kewirausahaan.
b. Pencapaian menantang dan memotivasi sumber daya manusia yang ada.
c. Pencapaian mendukung pengembangan pribadi sumber daya manusia yang ada.
d. Pencapaian diukur dari hasil yang diperoleh.
e. Pencapaian memastikan kemandirian usaha.

a. Achievement shapes individual and entrepreneurial ability.
b. Achievement challenges and promotes our people.
c. Achievement supports the personal development of our people.
d. Achievement can be measured by the results obtained.
e. Achievement ensures entrepreneurial independence.

MENGHORMATI
RESPECT

dasar bagi setiap hubungan kerjasama
the foundation of any partnership

a. Sikap Hormat ditegakkan berdasarkan konsep kemanusiaan dan martabat manusia.
b. Sikap Hormat membangun situasi saling menghargai, kesetaraan, dan pengakuan.
c. Sikap Hormat membutuhkan komunikasi yang terbuka dan jujur.
d. Sikap Hormat memungkinkan kita mencapai keberhasilan kerja di lingkungan dengan budaya dan rekan kerja yang berbeda.
e. Sikap Hormat berarti menghargai pencapaian – kemarin, hari ini dan hari esok.

a. Respect is based on the concept of humanity and human dignity.
b. Respect generates an atmosphere of esteem, fairness and recognition.
c. Respect requires open and honest communication.
d. Respect enables us to work successfully in different cultures and with different people.
e. Respect means valuing achievement – yesterday, today and tomorrow.



TANGGUNG JAWAB
RESPONSIBILITY

menentukan aksi korporasi kami
determines our entrepreneurial actions

a. Tanggung jawab mencirikan atau mewakili komitmen kami terhadap pelanggan, karyawan, investor, maupun penyedia jasa.
b. Tanggung jawab berarti memperlakukan sumber daya alam dengan baik dan berupaya melindungi lingkungan kami.
c. Tanggung jawab turut menentukan keputusan bisnis kami, yang kami dukung bersama.
d. Tanggung jawab berarti memberikan contoh yang baik.
e. Tanggung jawab membawa kami pada pengakuan dan dukungan terhadap kegiatan usaha kami.

a. Responsibility characterizes our behavior towards customers, employees, investors and service providers.
b. Responsibility means treating our natural resources with care and vigilantly protecting our environment.
c. Responsibility determines our business decisions, which we jointly endorse.
d. Responsibility means setting a good example.
e. Responsibility leads to recognition and acceptance of our business activities.

INTEGRITAS
INTEGRITY

melindungi kredibilitas kami
ensures our credibility

a. Integritas adalah fundamental dari faktor yang membangun kredibilitas kami di mata khalayak.
b. Integritas memfasilitasi segala tindakan kami.
c. Integritas mengharuskan kami menepati janji.
d. Integritas juga berarti memberanikan kami untuk bilang 'tidak'.
e. Integritas hanya memperbolehkan kami melakukan transaksi yang sesuai dengan nilai kami.

a. Integrity is the cornerstone of what makes us credible to everyone.
b. Integrity enables us to do what we say.
c. Integrity obliges us to keep our promises.
d. Integrity also means being able to say 'no'.
e. Integrity only permits transactions and dealings that conform our values.

TRANSPARANSI
TRANSPARENCY

membangun kepercayaan satu sama lain
makes mutual trust possible

a. Transparansi adalah keterlibatan dari seluruh pemangku kepentingan melalui informasi.
b. Transparansi mempermudah pemahaman atas segala kegiatan kami.
c. Transparansi mendukung tindakan yang berorientasi pada pencapaian sasaran di seluruh lini perusahaan.
d. Transparansi membangun keandalan.
e. Transparansi mendorong setiap orang di perusahaan ini untuk siap menerima tanggung jawab.

a. Transparency is the involvement of all stakeholders through information.
b. Transparency makes our actions understandable.
c. Transparency supports goal-oriented behavior throughout the Company.
d. Transparency creates reliability.
e. Transparency promotes the participation of everyone in the Company prepared to accept responsibility.

kegiatan usaha

[GRI 2-6] [POJKC.4] [SEOJK 2.e.5]

BUSINESS ACTIVITIES

Perseroan menjalankan bisnis *healthcare* dari Grup Merck di Indonesia. Awalnya, bisnis Perseroan terdiri dari Divisi Biopharma dan Divisi Consumer Health. Namun pada tanggal 19 April 2018, Merck Consumer Health Holding Germany GmbH, Merck KGaA, dan The Procter & Gamble Company telah menandatangani Perjanjian Penjualan dan Pembelian (SAPA) atas bisnis Consumer Health di seluruh dunia, dimana Perseroan terlibat di dalamnya berdasarkan Surat Kuasa Perseroan tertanggal 26 Juli 2018 mengenai aksesi atas SAPA.

Pada 30 November 2018, Perseroan melakukan transaksi jual beli aset dengan Procter & Gamble International Operations Switzerland SA. Berdasarkan transaksi tersebut, Perseroan menjual aset berupa produk Cavit D3 dan Hemobion.

The Company operates in Indonesia, providing healthcare services under the Merck Group. The Biopharma Division and the Consumer Health Division make up the Company's initial divisions. On April 19, 2018, however, Merck Consumer Health Holding Germany GmbH, Merck KGaA, and The Procter & Gamble Company, signed a Sales and Purchase Agreement (SAPA) for Consumer Health Business worldwide. The Company participated in this agreement based on its July 26, 2018, Power of Attorney regarding SAPA accession.

On November 30, 2018, the Company and Procter & Gamble International Operations Switzerland SA completed an asset sales-and-purchase. Based on the aforementioned transaction, the Company sold its assets, which are Cavit D3 and Hemobion.

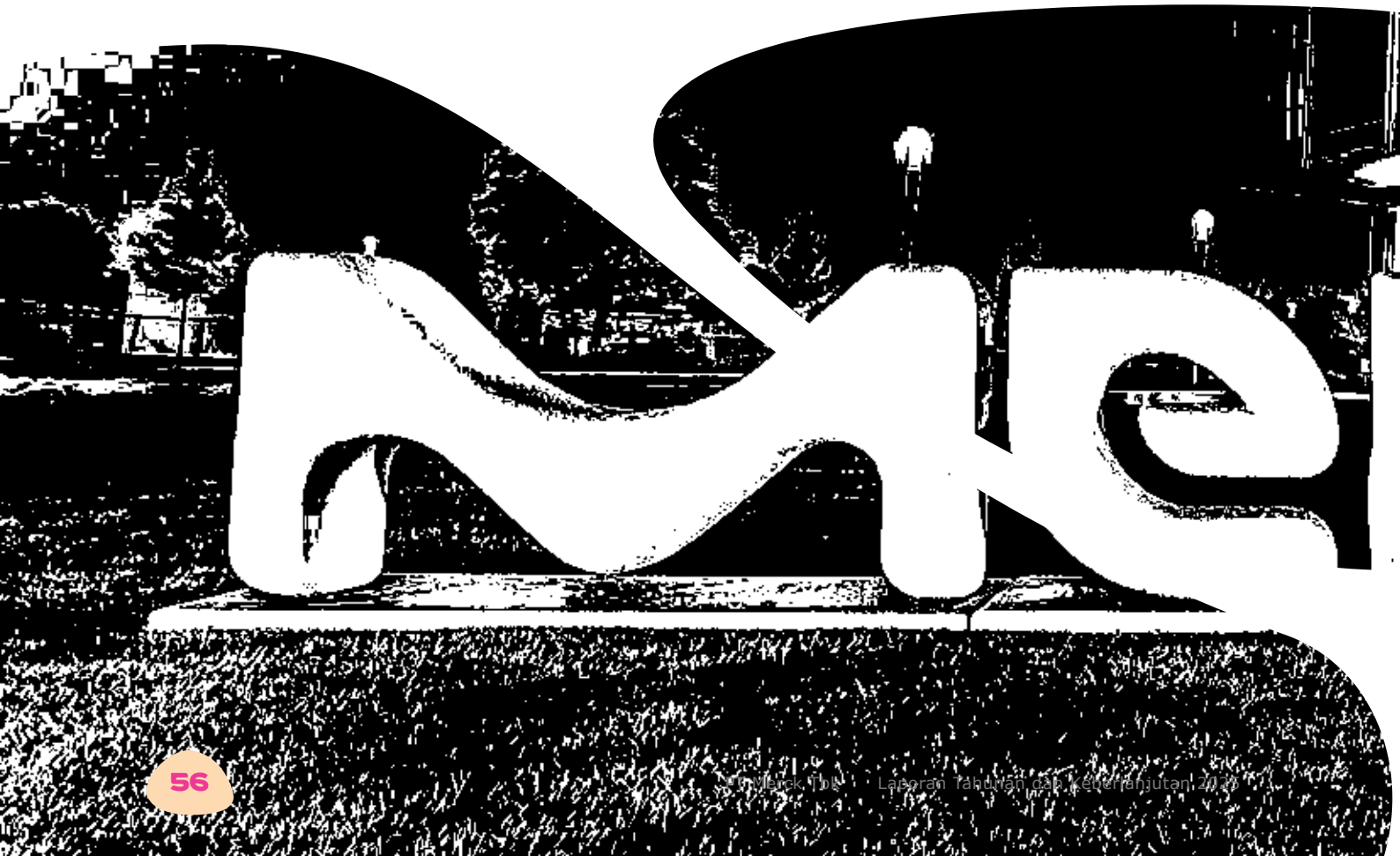

Divisi Biopharma Merck berfokus untuk menemukan, mengembangkan, memproduksi, dan memasarkan obat resep farmakologi dan biologi yang inovatif untuk mengobati kanker kolorektal, kanker kepala dan leher, multipel sklerosis, infertilitas, gangguan hormon pertumbuhan, gangguan kardiovaskular, diabetes, serta kelainan tiroid seperti hipertiroidisme dan hipotiroidisme. Divisi ini membawahi tiga lini usaha, yaitu Unit Bisnis 1 (Fertility, Neurology & Immunology), Unit Bisnis 2 (Oncology, Endocrinology, Thyroid), dan Unit Bisnis 3 (Cardiovascular, Diabetes, Non-Core).

Ke depan, Perseroan menghadapi tantangan untuk membuktikan daya tahan Perseroan di tengah dinamika industri di Indonesia dan regional. Hal ini menuntut kekuatan yang berdaya tahan dan kerja keras untuk menjajaki kemungkinan penyesuaian portofolio produk, yang masih sejalan dengan strategi Grup Merck. Untuk itu, Perseroan menambah kegiatan usaha dengan memproduksi barang-barang kimia untuk keperluan diagnostik dan laboratorium.

The Biopharma Division of Merck is dedicated to the research, development, production, and distribution of cutting-edge pharmaceutical and biological prescription medicines for conditions like such as colorectal cancer, head and neck tumours, multiple sclerosis, infertility, growth hormone disorders, cardiovascular disorders, diabetes, as well as thyroid disorders such as hypothyroidism. three business lines: Business Unit 1 (Fertility, Neurology & Immunology), Business Unit 2 (Oncology, Endocrinology, Thyroid), and Business Unit 3 (Cardiovascular, Diabetes, Non-Core).

Going forward, the Company faces challenges to prove its resilience amidst the dynamic industry in Indonesia and the region. It calls for enduring strength and and hard work to explore possible product portfolio adjustments, while remaining aligned with the Merck Group’s strategy. To that end, the Company is expanding its business activities by producing chemicals for diagnostic and laboratory purposes.



Maka dengan penambahan kegiatan usaha yang telah disetujui oleh RUPS Luar Biasa tanggal 24 Maret 2025, dan sesuai Anggaran Dasar Perseroan yang telah disahkan dengan Akta Akta No.53 tanggal 24 Maret 2025, Merck kini melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

a. pembuatan dan pengolahan obat-obatan, suplemen kesehatan yang berbentuk jadi untuk manusia (KBLI 21012);
b. pembuatan peralatan kedokteran serta perlengkapan lainnya (KBLI 32509);
c. perdagangan besar alat laboratorium, alat farmasi dan alat kedokteran (KBLI 46691);
d. perdagangan eceran khusus alat laboratorium, farmasi dan kesehatan (KBLI 47729);
e. penerbitan jurnal, buletin, dan majalah (KBLI 58130);
f. penerbitan buku dalam bentuk cetak, elektronik (CD, CD-ROM, DVD dan lain-lain) (KBLI 58110);
g. kegiatan pendidikan yang bersifat kursus dengan tujuan untuk menambah keterampilan/keahlian dalam bidang kesehatan yang diselenggarakan oleh swasta (KBLI 85494);
h. bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan, tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia (KBLI 70209);
i. pengawasan dan pengelolaan unit-unit perusahaan yang lain atau *enterprise*; pengusahaan strategi atau perencanaan organisasi dan pembuatan keputusan dari peraturan Perusahaan atau enterprise (KBLI 70100);
j. usaha persewaan dan pengoperasian bangunan bukan rumah tinggal baik yang dimiliki sendiri atau disewa, seperti perkantoran (KBLI 68111);
k. pembuatan bermacam-macam bahan-bahan dan barang-barang kimia untuk keperluan diagnostik dan laboratorium (KBLI 20299).

Therefore, with the additional business activity that had been approved by the Extraordinary GMS on March 24, 2025, and in accordance with the Company's Articles of Association ratified by the Deed No.53 dated March 24, 2025, Merck now conduct the following business activities:

a. manufacturing and processing of finished medicines and health supplements for human use (KBLI 21012);
b. manufacturing of medical equipment and other supplies (KBLI 32509);
c. wholesale of laboratory equipment, pharmaceuticals, and medical devices (KBLI 46691);
d. retail of laboratory, pharmaceutical, and health equipment (KBLI 47729);
e. publishing journals, bulletins, and magazines (KBLI 58130);
f. publishing books in print and electronic formats (CD, CD-ROM, DVD, etc.) (KBLI 58110);
g. courses aimed at enhancing skills/expertise in the health sector, organized by the private sector (KBLI 85494);
h. providing advice, guidance, and assistance on business operations and other organizational and management issues, such as strategic and organizational planning; decisions related to finance, marketing objectives, and policies; human resource planning, practices, and policies (KBLI 70209);
i. Supervision and management of other company units or enterprises; strategic or organizational planning and decision-making based on company or enterprise regulations (KBLI 70100);
j. Rental and operation of non-residential buildings, whether owned or leased, such as offices (KBLI 68111);
k. Manufacture of various materials and chemical products for diagnostic and laboratory purposes (KBLI 20299).

PRODUK
PRODUCTS

Daftar Produk Biopharma per 31 Desember 2025
Biopharma Product List as of December 31, 2025

Segmen Terapeutik Therapeutic Segment	**Produk-Produk** Products
Kardiovaskular Cardiovascular	Concor Concor AM Lodoz
Metabolik Metabolic	Glucophage Glucophage XR Glucovance Thyrozol Euthyrox
Onkologi Oncology	Erbitux Bavencio
Fertilitas Fertility	Gonal-F Pergoveris Cetrotide Crinone Ovidrel
Neurodegeneratif Neurodegenerative	Rebif Mavenclad
Endokrinologi Endocrinology	Saizen
Obat Umum General Medicines	KSR Biocream



Wilayah Kerja Tim Medical Representatives [SEOJK 2.e.6]

— Medical Representatives Operational Area




Makassar
Palu
Manado

struktur organisasi [SEOJK 2.e.7]

ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Berikut adalah struktur organisasi Merck pada tanggal 31 Desember 2025.
The following is Merck's organizational structure as of December 31, 2025.

Komite Audit
Audit Committee

EVIE YULIN
Presiden Direktur
President Director

- **Yasmine J. Ronabulan** — Business Unit Head 1
- **Sulfina Arindah** — Business Unit Head 2
- **Mediana Sari Rejeki** — Business Unit Head 3
- **Andri Kusandri** — Market Access & Government Affairs Director
- **Ratna Indah Widyasari** — Medical Director
- **Louis Rusli Djakaria** — Head of Business Excellence & Innovation
- **Desti Wibowo** — Regulatory Affairs Manager
- **Eduan Tjong** — Supply Chain & Operation Manager
- **Frederick Alfred Abao** — Finance Controlling Manager

ARRYO ARITRIXSO TEGUH PUTRANTO WACHJUWIDAJAT
Direktur Pabrik
Plant Director

- **Supriyanto** — Senior Production & Packaging Manager
- **Hadi Wirawan** — Senior Engineering Manager
- **Andika Wicaksono** — EHS Manager
- **Bundi Jannius** — Head of Site Pharma Tech
- **Laily Setiyorini** — MSN & Warehouse Manager
- **Reny A. Sitohang** — Head of Quality Operation

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

EVIE YULIN
Presiden Direktur
President Director

BAMBANG NURCAHYO
Direktur Keuangan
Finance Director

- **Pachita Ramadhani**
  Senior Finance Manager Head of Internal Audit
- **Melisa Sandrianti**
  Corporate Secretary and Communications Manager
  - **Hetsa Himawan**
    Compliance Officer
- **Aquira Kurniawati Moeladi**
  Country HR
  - **Miranda Andamsari**
    Senior Corporate Counsel
- **Mahendra Dwiprasetyo**
  End User Services Manager
- **Firdaus Farliawan**
  Procurement Manager

Karyawan
EMPLOYEES

[GRI 2-7][GRI2-8][POJK C.3] [SEOJK 2.e.12]

Karyawan Perseroan pada 31 Desember 2025 berjumlah 364 orang, turun dari 2024 sejumlah 370. Karyawan yang diperhitungkan adalah karyawan langsung Perseroan.

The Company's employees on December 31, 2025, were 364 people, down from 2024 of 370 people. The accounted employees are direct employees of the Company.

Menurut Jenis Kelamin
Based on Gender

	2025		2024	
Perempuan | Female	156	43%	158	43%
Laki-laki | Male	208	57%	212	57%
Total	364	100%	370	100%

Menurut Status Karyawan
Based on Employment Status

Tetap | Permanent	359	99%	363	98%
Kontrak | Contract	5	1%	7	2%
Total	364	100%	370	100%

Menurut Jabatan
Based on Position

Direktur | Director	3	1%	3	1%
Senior Manager	19	5%	14	4%
Manager	23	6%	28	8%
Associate Manager	44	12%	42	11%
Supervisor	32	9%	52	14%
Staf | Staff	244	67%	231	62%
Total	364	100%	370	100%

	2025		2024	
Menurut Wilayah Kerja Based on Operational Area				
Jawa | Java	318	87%	324	88%
Kalimantan	7	2%	6	2%
Bali	5	1%	5	1%
Sumatra	25	7%	25	7%
Sulawesi	8	2%	9	2%
NTB | West Nusa Tenggara	1	0%	1	0%
Total	364	100%	370	100%
Menurut Usia Based on Age				
< 30 tahun | years old	22	6%	27	7%
30 – 40 tahun | years old	111	30%	106	29%
40 – 50 tahun | years old	168	46%	172	46%
> 50 tahun | years old	63	17%	65	18%
Total	364	100%	370	100%
Menurut Jenjang Pendidikan Based on Education Level				
S2 | Master's Degree	14	4%	15	4%
S1 | Bachelor's Degree	192	50%	216	58%
Diploma	63	18%	66	18%
Lainnya | Others	95	20%	73	20%
Total	364	100%	370	100%

Informasi Pemegang Saham [POJK C.3]

SHAREHOLDERS INFORMATION

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

Berikut adalah komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025.

The following is the composition of the Company's shareholders on December 31, 2025.

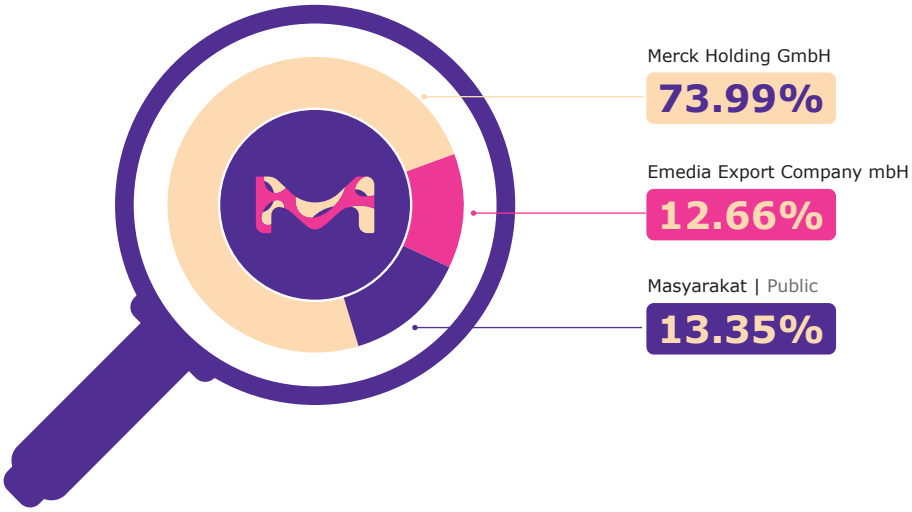

Pemegang Saham Shareholders [SEOJK 2.e.13a] [SEOJK 2.e.13c]	Per 31 Desember 2025 As of December 31, 2025		Per 31 Desember 2024 As of December 31, 2024	
	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Saham Number of Shares	%
Di atas 5% | More than 5%				
Merck Holding GmbH*	331,483,000	73.99	331,483,000	73.99
Emedia Export Company mbH	56,711,920	12.66	56,711,920	12.66
Di bawah 5% | Less than 5%				
Masyarakat | Public	59,805.080	13.35	59,805,080	13.35
Total	**448,000,000**	**100.00**	**448,000,000**	**100.00**

*) Pemegang Saham Pengendali | Controlling Shareholder

Kepemilikan Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Share Ownership of the Company by the Board of Commissioners and the Board of Directors [SEOJK 2.e.13b]

Sepanjang tahun 2025, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Throughout 2025, all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company did not have any direct and indirect ownership of the Company's shares.

Klasifikasi Pemegang Saham
Shareholders Classification

Berikut adalah komposisi pemegang saham berdasarkan klasifikasi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2025.

The following is the composition of the shareholders based on classification of shareholders on December 31, 2025.

Klasifikasi Pemegang Saham Shareholders Classification [SEOJK 2.e.15]	**Jumlah Pemegang Saham** Number of Shareholders	**Kepemilikan Saham** Share Ownership	
		Lembar | Shares	**%**
Institusi Asing | Foreign Institutions	18	404,399,720	90.27
Perseorangan Asing | Foreign Individuals	9	2,163,000	0.48
Institusi Lokal | Local Institutions	17	1,579,800	0.35
Perseorangan Lokal | Local Individuals	2,605	39,857,480	8.90
Total	**2,649**	**448,000,000**	**100.00**

kronologis pencatatan saham [SEOJK 2.e.18]

SHARELISTING CHRONOLOGY

Aksi Korporasi Corporate Action	**Tanggal Efektif** Effective Date	**Jumlah Saham setelah Aksi Korporasi (lembar saham)** Total Outstanding Shares after the Corporate Action (shares)	**Nilai Nominal Saham setelah Aksi Korporasi (Rp/saham)** Shares Nominal Value after the Corporate Action (Rp/share)	**Tempat Pencatatan** Stock Exchange
Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering	23 Juni 1981 June 23, 1981	1,680,000	1,000	Bursa Efek Jakarta dan Surabaya Jakarta and Surabaya Stock Exchange
Penawaran Umum Terbatas I Limited Public Offering I	12 Mei 1999 May 12, 1999	18,480,000	1,000	
Pencatatan Saham Baru Listing of New Shares	13 Desember 2000 (Jakarta) dan 29 Januari 2001 (Surabaya) December 13, 2000 (Jakarta) and January 29, 2001 (Surabaya)	22,400,000	1,000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Pemecahan Nominal Saham Stock Split	24 November 2015 November 24, 2015	448,000,000	50	

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya [SEOJK 2.e.19]

Other Securities Listing Information

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mencatat efek lainnya.

Throughout 2025, the Company does not list other securities.

Struktur Korporasi [SEOJK 2.e.16] [SEOJK 2.e.17]

Corporate Structure

Perseroan tidak memiliki entitas anak, perusahaan asosiasi, maupun ventura bersama. Namun demikian, Perseroan melalui pemegang saham utamanya merupakan bagian dari Grup Merck, Jerman, yang memiliki anak perusahaan dan afiliasi di seluruh dunia.

There are no joint ventures, affiliated companies, or subsidiaries of the company. Nonetheless, the company is a part of the German Merck Group, which has affiliates and companies all over the world, and Merck is its major shareholder.

Kantor Akuntan Publik

Public Accounting Firm [SEOJK 2.e.20]

Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accounting Firm	Liana Ramon Xenia & Rekan (Deloitte Network)
Periode Penugasan Assignment Period	2025
Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant	Erny Sandjaja
Biaya Fee	Rp911 juta Rp911 million
Jasa yang Diberikan Services Rendered	• Jasa Audit umum atas Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2025. General Audit Service on Financial Statements of fiscal year that ended on December 31, 2025. • Tidak ada jasa lain yang diberikan selain jasa audit umum tersebut. No other services rendered other than the general audit service.

Informasi Kebijakan Rotasi KAP Perseroan The Company's KAP Rotation Policy Information	Kebijakan Rotasi KAP Perseroan mengikuti arahan dari grup Merck. The Company's KAP Rotation Policy refers to Merck Group's direction.
Alamat Address	The Plaza Office Tower Lantai 32, Jl. MH Thamrin Kav 28-30 Jakarta Pusat 10350

Lembaga & profesi penunjang pasar modal [SEOJK 2.e.21]

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS & PROFESSIONALS

Notaris
Notary Office

Biaya Jasa: Rp32 juta
Service Fee: Rp32 million

Kantor Notaris | Notary Office
Esther P.E. Jovina, S.H., M.Kn.
Jl Cideng Timur No. 31, Jakarta Pusat
Tel.: +62 21 638 638 66
Fax.: +62 21 6385 86 86

Biro Administrasi Efek
Share Registrar

Biaya Jasa: Rp28 juta
Service Fee: Rp28 million

PT EDI Indonesia
Wisma SMR Lantai 10/10th Floor
Jl. Yos Sudarso Kav. 89 Jakarta 14350
Tel.: +62 21 650 5829
Fax.: +62 21 651 5131
Website: www.edi-indonesia.co.id

Bursa Efek
Stock Exchange

Biaya Jasa: Rp250 juta
Service Fee: Rp250 million

PT Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building 1st Tower
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Pusat 12190
Tel.: +62 21 515 0515
Fax.: +62 21 515 4153
E-mail : listing@idx.co.id
Website: www.idx.co.id

Kustodian
Custody

Biaya Jasa: Rp32,5 juta
Service Fee: Rp32.5 million

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building 1st Tower
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Pusat 12190
Tel.: +62 21 515 2855
Fax.: +62 21 529 91199
Website: www.ksei.co.id

04.

DISKUSI DAN ANALISA MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

pertumbuhan tangguh yang bermakna

RESILIENT GROWTH WITH PURPOSE

Sidik jari menjadi saksi pertumbuhan seorang manusia yang ulet, gigih, tak kenal Lelah, sekaligus tidak mengubah prinsip dan nilai-nilai intinya sehingga tetap bisa diidentifikasi dalam tahapan pertumbuhan manapun.

Fingerprints are a witness to the growth of a person who is tenacious, persistent, tireless, and at the same time does not change his core principles and values so that he can still be identified at any stage of growth.



Tinjauan Ekonomi dan Industri

Economic and Industrial Review

Indonesia diproyeksikan terus tumbuh, bahkan diperkirakan mencapai sekitar USD8,4 miliar (sekitar Rp140,9 triliun) pada 2025 dan menjadi salah satu yang terbesar di ASEAN. Dukungan pemerintah melalui Omnibus Law dan keterbukaan investasi telah menghapus batasan kepemilikan asing di pembuatan produk farmasi sehingga memungkinkan investor asing memiliki 100% saham perusahaan farmasi di Indonesia, membuka peluang masuknya modal dan teknologi baru untuk efisiensi dan inovasi produksi obat dan alat kesehatan, sekaligus meningkatkan kompetisi yang sehat bagi Perseroan.

Saat ini program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) telah mencakup lebih dari 90% populasi Indonesia. Hal ini menjadi pendukung kesadaran masyarakat yang lebih tinggi akan pentingnya perawatan kesehatan, sekaligus menciptakan permintaan stabil untuk obat generik dan terapi dasar dengan harga sangat bersaing. Perubahan pola penyakit dari infeksi akut ke penyakit tidak menular (NCD) seperti hipertensi dan diabetes juga memperluas basis permintaan obat kronis jangka panjang, yang belum mampu dipenuhi secara maksimal oleh industri obat lokal.

Meski demikian, industri ini masih menghadapi tantangan struktural, seperti ketergantungan pada bahan baku obat impor hingga sekitar 80%, yang menunjukkan urgensi pengembangan rantai nilai lokal. Kondisi geopolitik pada tahun ini telah memperkuat tantangan tersebut dan menyebabkan *lead time* yang meningkat dalam pembelian bahan baku. Pemerintah saat ini di dalam proses untuk meningkatkan kapasitas manufaktur lokal dan penguatan R&D untuk mengurangi ketergantungan tersebut.

Indonesia's growth is projected to continue, reaching approximately USD8.4 billion (approximately Rp140.9 trillion) by 2025, making it one of the largest in ASEAN. Government support through the Omnibus Law and investment transparency have removed restrictions on foreign ownership in pharmaceutical manufacturing, allowing foreign investors to own 100% of the shares of pharmaceutical companies in Indonesia. This opens up opportunities for capital inflow and new technology to improve efficiency and innovation in drug and medical device production, while simultaneously fostering healthy competition for Companies.

Currently, the National Health Insurance (JKN) program covers more than 90% of Indonesia's population. This has contributed to increased public awareness of the importance of healthcare and created stable demand for generic drugs and basic therapies at very competitive prices. The shift in disease patterns from acute infections to non-communicable diseases (NCDs) such as hypertension and diabetes has also expanded the demand base for long-term chronic medications, which the local pharmaceutical industry has not been able to meet optimally.

However, the industry still faces structural challenges, such as a dependence on imported raw materials for approximately 80% of pharmaceuticals, highlighting the urgency of developing a local value chain. Geopolitical conditions this year have exacerbated these challenges and increased lead times for raw material procurement. The government is currently in the process of increasing local manufacturing capacity and strengthening R&D to reduce this dependence.

Tinjauan Operasional dan Pemasaran [SEOJK 2.f.12]

OPERATIONAL AND MARKETING REVIEW

Penjualan dan Pemasaran
Sales and Marketing

Obat-obatan Resep (Divisi Biopharma)
Fokus kepada peningkatan kualitas hidup khususnya pada terapi kardiovaskular, diabetes, tiroid, onkologi, fertilitas, neurologi & imunologi, dan endokrinologi.

Prescription Drugs (Biopharma Division)
Focus on improving life quality especially in therapeutic treatment for cardiovascular, diabetes, thyroid, oncology, neurology & immunology and endocrinology.

Produksi dan Distribusi
Production and Distribution

Plant
Memproduksi dan mendistribusikan obat resep terbaik bagi pasien dengan *Good Manufacturing Process*.

Plant
Produce and distribution the best prescription drugs for patients with Good Manufacturing Process

Pada tahun 2025, Merck konsisten menerapkan strategi pemasaran dengan peningkatan akses edukasi kepada masyarakat, penguatan kompetensi tenaga kesehatan khususnya apoteker, serta pengembangan kemitraan dengan pemerintah.

Penetrasi di saluran ritel tahun ini menjadi fokus strategis dengan dua inisiatif utama, yaitu program PASS & M-Academy. Program PASS berhasil meningkatkan cakupan untuk memastikan pesan tersampaikan dengan tepat kepada apoteker. Program M-Academy dilakukan berkolaborasi dengan Asosiasi Apoteker Indonesia untuk meningkatkan kompetensi apoteker, dan tahun ini telah dilaksanakan sebanyak 13 kali dengan melibatkan 2.489 apoteker di seluruh Indonesia.

In 2025, Merck will consistently implement a marketing strategy that includes increasing public access to education, strengthening the competency of healthcare professionals, particularly pharmacists, and developing partnerships with the government.

Penetration in retail channels is a strategic focus this year, with two key initiatives: the PASS and M-Academy programs. The PASS program has successfully increased coverage to ensure the message is delivered effectively to pharmacists. The M-Academy program, implemented in collaboration with the Indonesian Pharmacists Association to improve pharmacist competency, has been implemented 13 times this year, involving 2,489 pharmacists across Indonesia.

obat-obatan resep (divisi biopharma) [SEOJK 2.f.1]

PRESCRIPTION DRUGS (BIOPHARMA DIVISION)

Divisi Biopharma Perseroan menyediakan obat-obatan resep, khususnya untuk gangguan kardiovaskular, diabetes, tiroid, onkologi, fertilitas, neurologi & imunologi dan endokrinologi. Beberapa produk unggulan Perseroan termasuk Glucovance, Glucophage, Concor dan Euthyrox.

The Company's Biopharma division provides prescription drugs, specifically for cardiovascular, diabetes, thyroid, oncology, fertility, neurology & immunology, and endocrinology disorders disoders. Some of the Company's leading products include Glucovance, Glucophage, Concor and Euthyrox.

Strategi Perseroan
Company Strategy

Berdasarkan evaluasi dan pembahasan bersama dengan mempertimbangkan kondisi farmasi Indonesia yang dinamis, Merck tetap konsisten di dalam penerapan 5 pilar strategis untuk menghadapi dinamika industri. Kelima pilar tersebut adalah (1) *Growth*, (2) *Launches*, (3) *Access*, (4) *Innovation*, dan (5) *Engagement*.

Based on evaluations and joint discussions, and after considerations to the dynamic conditions of the Indonesian pharmaceutical industry, Merck remains consistent in implementing five strategic pillars to address industry dynamics. These five pillars are (1) Growth, (2) Launches, (3) Access, (4) Innovation, and (5) Engagement.



GROWTH

Neurologi & Imunologi: Neurology & Immunology:	Optimalisasi kinerja Rebif melalui peningkatan efektivitas tim penjualan, kemitraan dengan asuransi swasta, dan program kesadaran Multipel Sklerosis yang melibatkan komunitas pasien. | Optimizing Rebif's performance through increased sales team effectiveness, partnerships with private insurance companies, and Multiple Sclerosis awareness programs involving patient communities.
Onkologi: Oncology:	Merealisasikan potensi penuh Bavencio dan Erbitux dengan penguatan kepemimpinan di pasar melalui diferensiasi, edukasi ilmiah, dan perluasan akses pasien. | Realizing the full potential of Bavencio and Erbitux by strengthening market leadership through differentiation, scientific education, and expanding patient access.
Kardiovaskular, Diabetes & Thyroid: Cardiovascular, Diabetes & Thyroid:	Fokus mempertahankan kepemimpinan pasar melalui diferensiasi, ekspansi akses, dan penguatan saluran distribusi. Selain itu juga dilakukan kampanye edukasi, inovasi digital dan kemitraan dengan penyedia layanan kesehatan untuk peningkatan penetrasi di saluran ritel dan JKN. | Focusing on maintaining market leadership through differentiation, expanding access, and strengthening distribution channels. Educational campaigns, digital innovation, and partnerships with healthcare providers are also being implemented to increase penetration in retail and JKN channels.
Fertilitas: Fertility:	Memaksimalkan portofolio dan memperluas pangsa melalui inisiatif kebijakan, kemitraan strategis, dan program edukasi pasien. Upaya ini mencakup penguatan nilai klinis, pengembangan Patient Support Program (PSP), serta peluncuran program keberlanjutan untuk mendukung akses yang lebih luas. | Maximizing portfolio and expanding share through policy initiatives, strategic partnerships, and patient education programs. These efforts include strengthening clinical value, developing Patient Support Program (PSP), and launching sustainability programs to support broader access.

LAUNCHES

- Memprioritaskan percepatan pertumbuhan Mavenclad, produk yang diluncurkan tahun 2024, melalui pemanfaatan konsensus ilmiah terbaru, program edukasi Multiple Sclerosis Learning Series (MILES), dan implementasi *Step Up* untuk meningkatkan efektivitas tim internal.
  Prioritizing the accelerated growth of Mavenclad, a product launching in 2024, through leveraging the latest scientific consensus, the Multiple Sclerosis Learning Series (MILES) educational program and implementing Step Up to improve internal team effectiveness.
- Memperluas akses pasien melalui program MS CARE yang menjalin kemitraan dengan rumah sakit premium, asuransi swasta, dan korporasi, serta didukung oleh aktivitas edukasi komunitas dan *roadshow* rujukan MS. \| Expanding patient access through the MS CARE program, which partners with premium hospitals, private insurance companies, and corporations, supported by community education activities and MS referral roadshows.
- Mempercepat pertumbuhan Bavencio, produk yang diluncurkan tahun 2024, melalui strategi yang berpusat pada edukasi klinis melalui sesi berbagi dengan asosiasi medis, ekpansi pasar, serta peningkatan akses pasien melalui program MCARE 2.0 dan upaya terdaftar dalam Inhealth. \| Accelerate the growth of Bavencio, a product launched in 2024, through best practice sharing with key medical associations, market expansion, and improved patient access through the MCARE 2.0 program and Inhealth listing pursuit.

ACCESS

- Memperkuat keterlibatan pemerintah dan pembentukan kebijakan dengan mendukung transformasi layanan kesehatan, termasuk implementasi tata kelola HTA dan rekomendasi kebijakan skrining khususnya untuk tiroid.

  Strengthening government engagement and policy development by supporting healthcare transformation, including the implementation of HTA governance and screening policy recommendations, specifically for thyroid.

- Memperluas akses pasien sepanjang perjalanan pengobatan melalui berbagai inisiatif, seperti program yang memberikan fleksibilitas harga dan skema pembayaran, pengembangan model berbasis bukti untuk efektivitas biaya, pemanfaatan data dunia nyata untuk menjembatani kesenjangan pengobatan, keberlanjutan program skrining tiroid, pengajuan *Critical Trial Application* untuk terapi baru dan peningkatan akses terhadap obat-obat inovatif.

  Expanding patient access throughout the treatment journey through various initiatives, such as the program that provides pricing and payment flexibility, the development of evidence-based models for cost-effectiveness, the use of real-world data to bridge the treatment gap, the sustainability of thyroid screening programs, Critical Trial Application submissions for new therapies, and increased access to innovative medicines.

- Mendorong pola pikir berkelanjutan (*sustainability*) dengan mengedukasi karyawan tentang praktik *sustainability*, mengintegrasikan akuntabilitas dalam setiap proses, serta mempromosikan narasi *sustainability* melalui inisiatif global dan regional.

  Encouraging a sustainability mindset by educating employees about sustainability practices, integrating accountability into every process, and promoting the sustainability narrative through global and regional initiatives.

INNOVATION

- Fokus pada pembangunan model operasional yang efektif. Pengambilan keputusan bisnis dilakukan berbasis data dan informasi yang diperkuat dengan pendekatan *forecasting* yang analitis, penggunaan asumsi yang transparan, dan otomatisasi presentasi data menggunakan alat analitik.

  Focus on building an effective operational model. Business decisions are based on data and information, reinforced by an analytical forecasting approach, the use of transparent assumptions, and automated data presentation using analytical tools.

- Pengembangan preferensi pelanggan melalui pendekatan *omnichannel* dengan terus memanfaatkan aktivitas melalui solusi dan kanal digital untuk memastikan interaksi optimal.

  Develop customer preferences through an omnichannel approach by continuously leveraging activities through digital solutions and channels to ensure optimal interactions.

- Perkuatan kapabilitas analitik berbasis data, membangun struktur data terpusat, serta memfasilitasi adopsi AI melalui program edukasi dan pelatihan digital.

  Strengthen our data-driven analytical capabilities, build a centralized data structure, and facilitate AI adoption through digital education and training programs.

ENGAGEMENT

Budaya Perusahaan: Corporate Culture:	Melanjutkan pengembangan budaya berdaya guna tinggi (*high impact culture*) dengan terus meningkatkan pengembangan dan keterlibatan tim, sekaligus memastikan kesehatan dan keselamatan organisasi secara menyeluruh. Continuing to develop a high-impact culture by continuously enhancing team development and engagement, while ensuring the overall health and safety of the organization.
Kepemimpinan: Leadership:	Mendorong para pemimpin untuk menginspirasi dan memimpin melalui beberapa program seperti *Healthy Leadership Workshop* dan *Inclusive Leadership Workshop*, serta memperkuat kolaborasi melalui *Leaders Connect*. Encouraging leaders to inspire and lead through programs such as the Healthy Leadership Workshop and the Inclusive Leadership Workshop, and strengthening collaboration through Leaders Connect.
Keberagaman, ekuitas, inklusi, dan rasa memiliki (DEIB): Diversity, Equity, Inclusion, and Belonging (DEIB):	Melaksanakan program-program dengan fokus pada budaya inklusif dan kesetaraan gender, termasuk penguatan kepemimpinan perempuan dan pelaksanaan *workshop* psikologis untuk menciptakan budaya umpan balik yang sehat. Implementing programs focused on an inclusive culture and gender equality, including strengthening women's leadership and conducting psychological workshops to foster a healthy feedback culture.
Pengembangan Talenta: Talent Development:	Meningkatkan eksposur karyawan terhadap berbagai peran melalui penugasan lintas fungsi sementara, mentoring, serta pengembangan diri. Increasing employee exposure to diverse roles through temporary cross-functional assignments, mentoring, and personal development.
Penciptaan Karyawan Unggul: Creating Talent Leaders:	Mengimplementasikan program rekognisi, serta program retensi talenta melalui penugasan lintas divisi dan mentoring. Implementing a recognition program and talent retention program through cross-divisional assignments and mentoring.

Produk-produk Baru dan Perubahan
New Products and Changes

Pada tahun ini, berdasarkan kebutuhan pasar, Merck meluncurkan Erbitux dengan sediaan 100 ml, serta menghentikan sediaan 10 mg dan 5 mg Concor AM.

This year, based on market demand, Merck launched Erbitux in 100 ml dosage, and discontinued the 10 mg and 5 mg Concor AM.

Kinerja Divisi Biopharma
Biopharma Division Performance

Obat-obatan resep Merck pada tahun 2025 mengalami tantangan yang memperlambat pertumbuhan dan kinerjanya. Produk terapi hormon mengalami tantangan untuk dapat tersedia dan dapat diakses oleh pasien dalam program JKN beserta upaya efisiensi anggaran yang juga mempengaruhi performa penjualan beberapa produk dari berbagai lini (Concor, Erbitux, KSR, Saizen).

In 2025, Merck's prescription drugs sector faced challenges that slowed its growth and performance. Hormone therapy products face challenges in being available and accessible to patients in the JKN program, along with budget efficiency efforts that also affect the sales performance of several products from various lines (Concor, Erbitux, KSR, Saizen).

Kompetensi yang makin ketat dari produk generik dan biosimilar yang meningkatkan tekanan terhadap harga berkembang dalam kondisi daya beli masyarakat yang belum kembali ke tingkat yang diharapkan.
Di sisi akses, waktu proses yang lama untuk persetujuan komersialisasi dan pendaftaran obat ke dalam skema JKN, *Health Technology Assessment* (HTA), dan persyaratan tingkat komponen dalam negeri, memberikan tantangan tersendiri bagi perusahaan-perusahaan farmasi bermodal asing.

Increasing competition from generic and biosimilar products, which increased pressure on prices, was amplified in a population that had not yet recovered to expected levels of purchasing power. On the access side, lengthy processing times for commercialization approval and drug registration under the JKN scheme, Health Technology Assessment (HTA), and domestic component requirements presented unique challenges for foreign-invested pharmaceutical companies.

Menghadapi tantangan-tantangan ini, Merck tetap melakukan banyak inisiatif dan implementasi strategi yang mencerminkan keyakinan jangka panjang akan industri farmasi. Di tahun 2025, pertumbuhan obat-obatan resep mengalami penurunan 1,72% meski didorong oleh segmen neurologi & imunologi, kardio, hormon pertumbuhan, dan tiroid.

Facing these challenges, Merck continued to undertake numerous initiatives and implement strategies that reflected its long-term confidence in the pharmaceutical industry. In 2025, prescription drugs growth declined by 1.72% even though there was growth in neurology & immunology, cardio, growth hormone, and thyroid segments.

Mulai 1 Januari 2025, struktur Divisi ditransformasi menjadi 3 (tiga) unit bisnis untuk meningkatkan efisiensi operasional dengan mempertimbangkan *stakeholder* dan pelanggan. Ketiga unit tersebut adalah Unit Bisnis 1 (Fertilitas, Neurologi & Imunologi), Unit Bisnis 2 (Onkologi, Endokrinologi, Tiroid), dan Unit Bisnis 3 (Kardiovaskular, Diabetes, Non-Core). Berikut adalah pencapaian dari masing-masing unit bisnis.

Starting January 1, 2025, the Division structure was transformed into 3 (three) business units with considerations to our stakeholders and customers. The three business are Business Unit 1 (Fertility, Neurology & Immunology), Business Unit 2 (Oncology, Endocrinology, Thyroid), and Business Unit 3 (Cardiovascular, Diabetes, Non-Core). The following are the achievements of each business unit.

Unit Bisnis 1
Business Unit 1

Neurologi & Imunologi
Neurology & Immunology

Pertumbuhan
Growth
63.3%

Segmen ini mencatatkan pertumbuhan luar biasa, didorong oleh program peningkatan kesadaran, termasuk melalui program edukasi (MILES), dan implementasi *Step Up*, telah membangun kepercayaan diri para neurolog dalam penggunaan Cladribine. Hasilnya, semakin banyak pasien yang teridentifikasi dan mendapatkan terapi yang tepat. Selain itu, strategi kemitraan yang terus diperkuat dengan rumah sakit premium, asuransi swasta, dan korporasi dan integrasi dalam formularium nasional melalui program MS Care turut memperluas akses pengobatan. Hasil ini mencerminkan komitmen kami untuk menghadirkan solusi inovatif, memperluas akses, dan meningkatkan kualitas hidup pasien yang menghadapi tantangan penyakit autoimun.

This segment has seen remarkable growth, driven by awareness programs, including the Multiple Sclerosis Learning Series (MILES) educational program, and the implementation of Step Up, which have built neurologist confidence in the use of Cladribine. As a result, more patients are being identified and receiving appropriate therapy. Furthermore, consistently strengthened partnership strategy with premium hospitals, private insurance companies, and corporations, as well as integration into the national formulary through the MS Care program, has helped expand access to treatment. These results reflect our commitment to delivering innovative solutions, expanding access, and improving quality life of the patients with autoimmune.

Fertilitas
Fertility

Pertumbuhan
Growth
-4.8%

Produk terapeutik fertilitas menghadapi pengurangan siklus IVF di pasar, sekaligus peningkatan persaingan dari produk biosimilar dan kompetitor yang menerapkan strategi agresif melalui promosi intensif.

Fertility therapeutic products are facing a reduction in IVF cycles in the market, as well as increased competition from biosimilar products and competitors implementing aggressive strategies through intensive promotion.

Unit Bisnis 2
Business Unit 2

Hormon Pertumbuhan
Growth Hormone

Pertumbuhan
Growth
8.1%

Pertumbuhan produk hormon pertumbuhan tahun ini didorong oleh serangkaian strategi yang terintegrasi: (1) penguatan diferensiasi produk secara ilmiah, (2) perluasan akses dengan memberikan pendampingan kepada pasien selama masa pengobatan, (3) menjalin kemitraan strategis dengan sektor swasta, dan (4) memanfaatkan *platform* edukasi "Takar Tinggi" untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dan tenaga kesehatan mengenai perawakan pendek.

The expansion of growth hormone products this year was driven by a series of integrated strategies: (1) strengthening product differentiation scientifically, (2) expanding access by providing support to patients during treatment, (3) establishing strategic partnerships with the private sector, and (4) utilizing the "Takar Tinggi (Height Measurement)" education platform to increase public and health workers' understanding of short stature.

Unit Bisnis 2
Business Unit 2

Tiroid
Thyroid

Pertumbuhan
Growth

2.1%

Pertumbuhan produk tiroid tahun ini didorong oleh (1) pengembangan program skrining tiroid bagi pasien berisiko tinggi yang dikombinasikan dengan edukasi kepada tenaga kesehatan (program RAISE), (2) dilengkapi dengan upaya dalam pembentukan kebijakan yang berhasil mendorong agar pemeriksaan tiroid dipertimbangkan sebagai salah satu tes dalam program Kementerian Kesehatan "Cek Kesehatan Gratis", serta (3) keberhasilan *relisting* Euthyrox 100 dan penambahan varian baru Euthyrox 150 dalam JKN.

Merck juga berhasil menutup kesenjangan data tiroid di Indonesia melalui program T-REG (*Thyroid Registry*) dengan menghadirkan bukti nyata dari populasi Indonesia yang memiliki resiko tiroid tinggi. Inisiatif T-REG menunjukkan bahwa tingkat prevalensi hipertiroid 8,6% dan hipotiroid 6,5% di Indonesia dan telah dipresentasikan pada Kongres Tiroid Nasional.

Tahun ini, Merck meluncurkan kampanye WOMEN (identifikasi pasien tiroid pada wanita hamil) dan mengoptimalkan harga melalui skema diskon bertingkat, untuk memperkuat akses pasien terhadap terapi tiroid.

Thyroid product growth this year was driven by (1) the development of a thyroid screening program for high-risk patients combined with education for healthcare workers (the RAISE program), (2) efforts to develop policies that successfully encouraged thyroid screening to be included in the Ministry of Health's "Free Health Check" program, and (3) the successful relisting of Euthyrox 100 and the addition of the new variant Euthyrox 150 to the National Health Insurance (JKN).

Merck also successfully closed the thyroid data gap in Indonesia through the T-REG (Thyroid Registry) program, providing concrete evidence from the Indonesian population at high risk of thyroid problems. The T-REG initiative demonstrated a prevalence rate of 8.6% for hyperthyroidism and 6.5% for hypothyroidism in Indonesia and the data was presented at the National Thyroid Congress.

This year, Merck launched the WOMEN (thyroid patient identification in pregnant women) campaign and optimized pricing through a tiered discount scheme to strengthen patient access to thyroid therapy.

Onkologi
Oncology

Pertumbuhan
Growth

-4.4%

Produk baru Bavencio meningkat 3,1% berkat strategi advokasi sains yang kuat, serangkaian program edukasi bagi tenaga kesehatan, dan peningkatan dalam jumlah pasian. Sementara, Erbitux mengalami penurunan karena berkurangnya jumlah pasien yang dirawat, sehingga berdampak pada volume penjualan produk.

The new product Bavencio gres 3.1% thanks to a strong scientific advocacy strategy, a series of educational programs for healthcare professionals, and an increase in patient numbers. Meanwhile, Erbitux experienced a decline due to a decrease in the number of patients undergoing treatment, which impacted product sales volume.

Unit Bisnis 3
Business Unit 3

Kardiovaskular
Cardiovascular

Pertumbuhan
Growth

9.3%

Perseroan berkomitmen menjaga posisi kepemimpinan produk kardio Merck dan memastikan keberlanjutan pertumbuhan dalam kompetisi dari produk generik. Merck fokus kepada penguatan strategi diferensiasi dan ekspansi akses untuk menciptakan nilai tambah.

Tahun ini Merck memperluas cakupan Concor AM kepada lebih banyak dokter umum dan internis dengan 2 (dua) sediaan 5 mg/5 mg dan 5 mg/10 mg. Penguatan saluran distribusi kami lakukan dengan kampanye edukasi, inovasi digital, serta kemitraan dengan penyedia layanan kesehatan, baik di ritel maupun JKN.

The Company is committed to maintaining Merck's leadership position in cardio products and ensuring sustainable growth amidst competition from generic products. Merck is focused on strengthening its differentiation strategy and expanding access to create added value.

This year, Merck expanded Concor AM coverage to more general practitioners and internists with two formulations: 5 mg/5 mg and 5 mg/10 mg. We strengthened our distribution channels through educational campaigns, digital innovation, and partnerships with healthcare providers, both retail and in the National Health Insurance (JKN).

Diabetes
Diabetes

Pertumbuhan
Growth

-5.2%

Tahun ini program Diabetes menghadapi tantangan yang tak mudah, yaitu persaingan ketat produk generik yang menawarkan harga jauh lebih rendah dan disambut oleh masyarakat yang sedang mengalami pelemahan daya beli, serta pergeseran preferensi dokter ke molekul baru dalam terapi diabetes.

Melalui program WOMEN (identifikasi pasien tiroid pada wanita hamil) untuk terapi diabetes, Merck mendorong keterlibatan dokter spesialis kandungan untuk meningkatkan penanganan hiperglikemia pada kehamilan. Dengan kolaborasi bersama asosiasi profesional, mengintegrasikan bukti ilmiah terbaru dan fasilitas perawatan multidisiplin, Merck turut mendorong standarisasi manajemen hiperglikemia. Konsensus ini akan memperkuat skrining dan diagnosis, mempercepat deteksi dini, serta meningkatkan kepatuhan pasien terhadap pengobatan.

This year, the Diabetes program faces significant challenges, including intense competition from generic products offering significantly lower prices and easily accepted by the people who were experiencing weakening purchasing power, as well as a shift in physician preferences toward new molecules in diabetes therapy.

Through the WOMEN (identification of thyroid patients in pregnant women) program for diabetes therapy, Merck is encouraging the involvement of obstetricians to improve the management of hyperglycemia in pregnancy. By collaborating with professional associations, integrating the latest scientific evidence and multidisciplinary care facilities, Merck is promoting the standardization of hyperglycemia management. This consensus will strengthen screening and diagnosis, accelerate early detection, and improve patient adherence to treatment.

Obat-obatan Umum
General Medicine

Pertumbuhan
Growth

-11.2%

Penurunan ini disebabkan oleh penurunan permintaan akan KSR dan produk-produk *biocream*, serta penghentian Encephabol Liquid.

This decline was due to reduced demand for KSR and Biocream products and the discontinuation of Encephabol Liquid.

Bisnis lainnya [SEOJK 2.f.1]

OTHER BUSINESS

Sejak 2018, Merck dipercaya oleh Procter & Gamble Home Products Indonesia (P&G) sebagai mitra manufaktur produk *consumer health*. Namun, sejalan dengan strategi Perseroan untuk memperkuat fokus pada segmen *healthcare*, kontrak ini tidak diperpanjang. Kontrak produksi produk berbentuk liquid berakhir pada 2025 sementara produk solid baru akan berakhir tahun 2027.

Pada tahun ini, Merck kembali mendapatkan permintaan tambahan produksi dari P&G yang bersifat luar biasa dan tidak biasa. Bonus produksi ini bernilai Rp192 miliar.

Since 2018, Merck has been trusted by Procter & Gamble Home Products Indonesia (P&G) as a manufacturing partner for consumer healthcare products. However, in line with the Company's strategy to strengthen its focus on the healthcare segment, this contract was not renewed. The production contract for liquid products expired in 2025, while the solid product contract expires in 2027.

This year, Merck, again, received an extraordinary and unusual request for additional production from P&G. The production bonus was worth Rp192 billion.

Plant [SEOJK 2.f.1]

PLANT

Divisi Plant mengelola fasilitas Plant yang telah sesuai dengan standar kualitas global tertinggi, yaitu *Current Good Manufacturing Practice* (CGMP), termasuk kesehatan dan keselamatan kerja dan lingkungan. Fasilitas ini telah memiliki sertifikasi ISO 14001:2015 untuk manajemen dan keselamatan lingkungan serta ISO 45001:2018 keselamatan lingkungan dari TUV Rheinland untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

Tahun 2025 masih diwarnai dengan kondisi geopolitik yang memberikan tantangan signifikan terhadap *lead time* dalam proses pengadaan bahan baku. Meski demikian, Plant Merck berhasil melampaui target produksi 710 juta dengan 769 juta tablet dan utilisasi kapasitas Plant yang mencapai 63,5%. Angka ini lebih tinggi dari tahun lalu, salah satunya karena adanya tambahan produksi produk P&G. Selain itu, variasi Glucophage IR 500 mg dan

The Plant Division manages a plant facility that complies with the highest global quality standards, namely Current Good Manufacturing Practice (CGMP), including occupational health and safety and the environment. This facility holds ISO 14001:2015 certification for environmental management and safety and ISO 45001:2018 environmental safety certification from TUV Rheinland for the Occupational Health and Safety Management System.

The year 2025 continued to be marked by geopolitical conditions that pose significant challenges to lead times in raw material procurement. Nevertheless, Plant Merck successfully exceeded its production target of 710 million tablets by producing 769 million tablets and Plant's capacity utilization reaching 63.5%. This figure is higher than last year, partly due to additional volume from P&G. Additionally, the approval of the global formula Glucophage

850 mg dengan formula global telah disetujui oleh BPOM pada bulan Februari. Produk Plant yang didistribusikan di dalam negeri, yaitu 55,8%, juga lebih tinggi daripada tahun lalu.

IR 500 mg and 850 mg variants by the Indonesian Food and Drug Authority (BPOM) in February. Domestic distribution of the plant's products, at 55.8%, also increased compared to last year.

Target Produksi vs Realisasi (juta tablet)
Production Target vs Actual (million tablets)

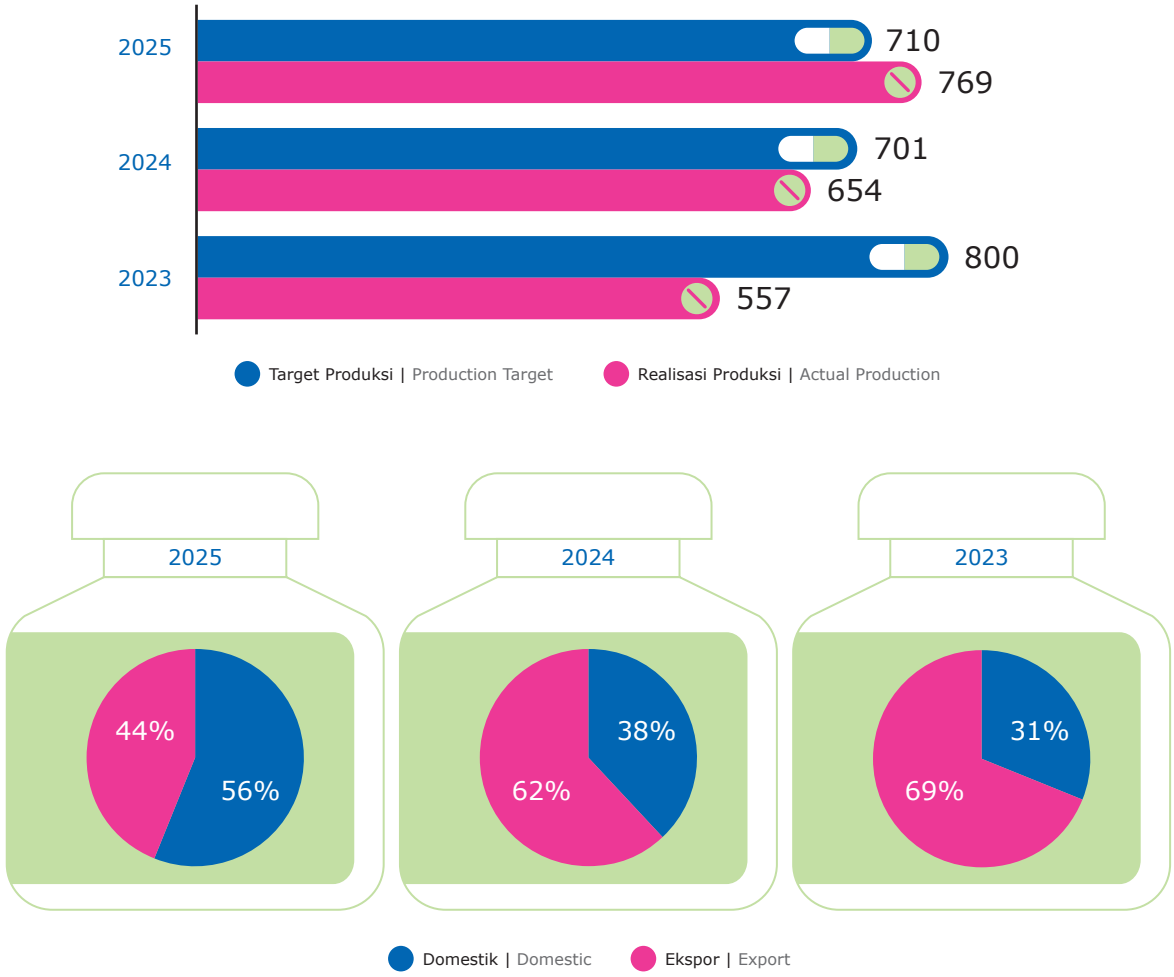

Divisi Plant konsisten menerapkan 4 pilar strategis untuk mempertahankan keunggulan operasional, yaitu (1) *performance & efficient growth*, (2) *people and culture*, (3) *leverage data and digital*, dan (4) *think and act sustainably*.

Pada tahun 2025, Divisi Plant meningkatkan efisiensi operasional melalui beberapa pengembangan, termasuk *software upgrade* untuk aplikasi penimbangan, mesin granulasi, *assessment* IT dan OT, dan pembuatan 3 (tiga) aplikasi digital atau *business managed application* untuk proses yang lebih efisien.

The Plant Division consistently implements four strategic pillars to maintain operational excellence: (1) performance and efficient growth, (2) people and culture, (3) leveraging data and digital, and (4) thinking and acting sustainably.

By 2025, the Plant Division increased its operational efficiency through several developments, including software upgrades for weighing applications and granulation machines, IT and OT assessments, and the development of three digital applications or business managed applications for more efficient processes.

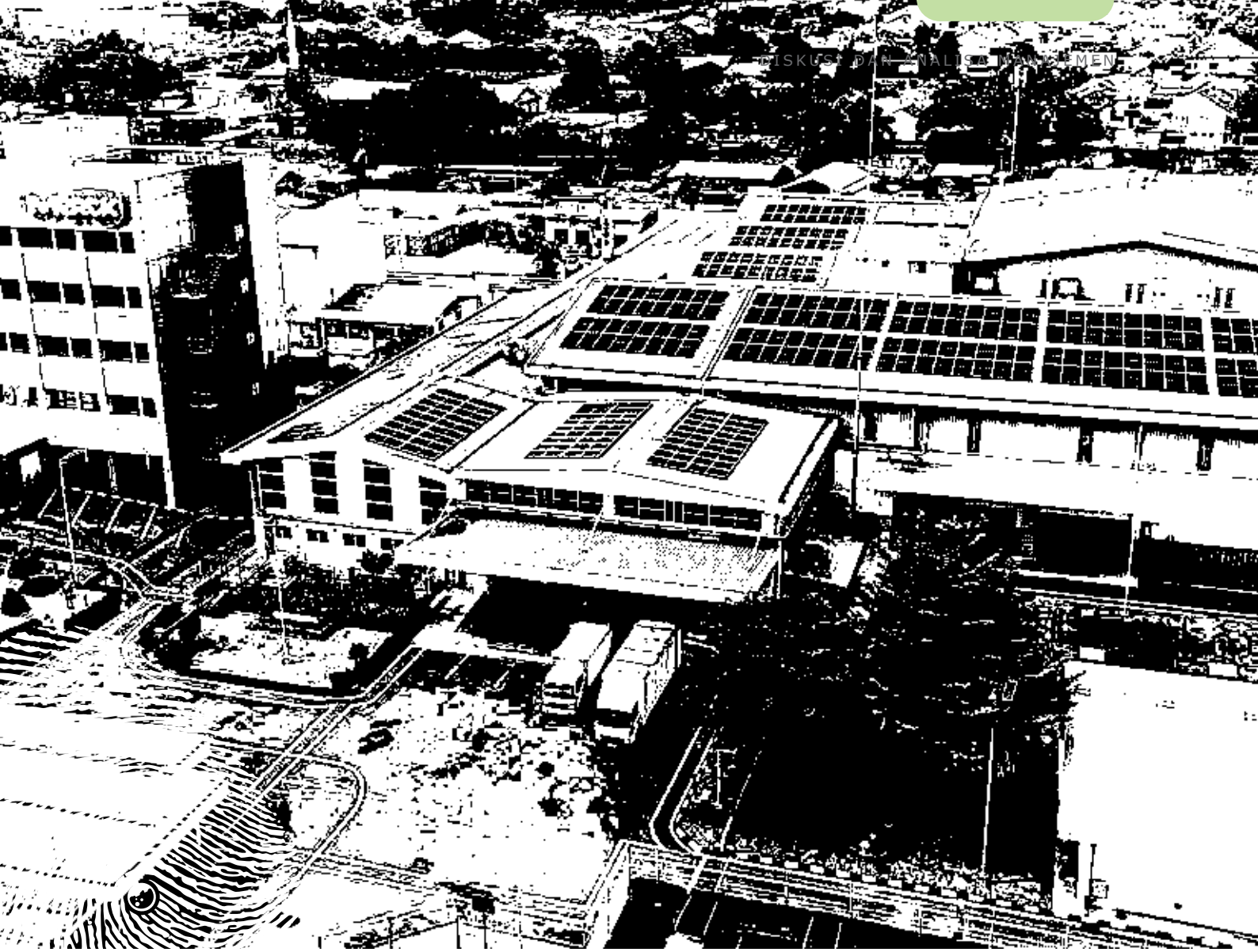

Dalam aspek keberlanjutan, Divisi Plant melaksanakan komitmennya secara konsisten untuk mengembangkan praktik-praktik ramah lingkungan. Sejak tahun 2024, Plant Merck telah melakukan pembelian *Renewable Energy Certificate* (REC), yang ditingkatkan pada tahun ini. Solar panel yang telah dioperasikan sejak tahun lalu beroperasi dengan baik dan sesuai target, yaitu menghemat konsumsi energi *Site* Jakarta sebesar 12%. Tahun ini, Plant melanjutkan pengurangan pertukaran udara pada HVAC di area solid, serta melaksanakan inisiatif yang berperan dalam menurunkan konsumsi air untuk proses pembersihan di area produksi.

Di sisi *people and culture*, kolaborasi antar karyawan di *Site* Jakarta terus dikedepankan melalui berbagai inisiatif terkait transformasi budaya, yaitu FuturistHIC Boothcamp, QMB Race serta kegiatan olahraga bersama melalui

Regarding sustainability, the Plant Division consistently implements its commitment to developing environmentally friendly practices. Since 2024, the Merck Plant has purchased Renewable Energy Certificates (RECs), which were upgraded this year. The solar panels, which have been in operation since last year, were operating well and on target, reducing energy consumption in Jakarta site by 12%. This year, the Plant continues to reduce air exchange in HVAC systems in solid-state areas and is implementing initiatives that contribute to reducing water consumption for cleaning processes in production areas.

On the people and culture, collaboration between employees in Jakarta Site continues to be prioritized through various initiatives related to cultural transformation, including the FuturistHIC Boothcamp, the QMB Race,

Work Life Balance program. FuturistHIC Boothcamp, menggantikan MagHIC Day, terdiri dari HICkathon dan HIC Hands-on. HICkathon merupakan Jakarta Digital Hackathon yang mengajak karyawan untuk menjadi *digital heroes* yang berkompetisi membuat solusi digital yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan efisiensi proses kerja. HIC Hands-on berbentuk *workshop* interaktif dan aplikatif dengan dua topik utama yaitu perilaku STAR (*Stop, Think, Act, Report*) dan *Problem Solving* untuk meningkatkan pemahaman dan mendorong implementasi perilaku HIC (*High Impact Culture*). Sementara QMB *Race* dan *Quality Day* mengajak seluruh karyawan untuk berkompetisi dalam meningkatkan pemahaman mengenai *quality mindset & behavior* dan juga mempraktekkannya dalam aktivitas operasional sehari-hari.

and joint sports activities through the Work-Life Balance program. FuturistHIC Boothcamp, replacing MagHIC Day, consists of HICkathon and HIC Hands-on. HICkathon is a Jakarta Digital Hackathon that invites employees to become digital heroes, competing to create digital solutions that can be implemented to improve work process efficiency. HIC Hands-on takes the form of interactive and practical workshops with two main topics: STAR (Stop, Think, Act, Report) behaviors and Problem Solving, to enhance understanding and encourage the implementation of HIC (High Impact Culture) behaviors. Meanwhile, the QMB Race and Quality Day encourage all employees to compete to improve their understanding of quality mindset & behavior and to practice them in their daily operations.

Untuk mengembangkan kompetensi karyawan terkait solusi digital, Merck juga mengadakan Jakarta Digital Week dengan tema *"First Lean, Then Digital"* yaitu sesi *training* dan *workshop* untuk seluruh karyawan mengenai solusi digital yang tersedia di Perseroan.

To develop employee competency in digital solutions, Merck also held Jakarta Digital Week with the theme "First Lean, Then Digital," which included training sessions and workshops for all employees on the Company's digital solutions.

Kontribusi Segmen dan Profitabilitas
Segment Contribution and Profitability

Kontribusi dan kinerja profitabilitas segmen operasi Merck selama 2 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Contribution and profitability of Merck's operational segments for the last 2 years can be seen in the following table.

(**dalam jutaan Rupiah** | in million Rupiah)

	Biopharma	Consumer Health	Lainnya Chemical	Total
2025				
Pendapatan | Revenue	710,112	490,555	Tidak berlanjut Discontinued	1,200,667
Kontribusi Pendapatan | Revenue Contribution	59%	41%		100%
Laba Usaha | Operating Profit	114,103	206,245		329,878
Marjin Laba Usaha | Operating Profit Margin	16%	42%		27%
2024				
Pendapatan | Revenue	722,562	314,186	Tidak berlanjut Discontinued	1,036,748
Kontribusi Pendapatan | Revenue Contribution	70%	30%		100%
Laba Usaha | Operating Profit	99,020	93,944		192,964
Marjin Laba Usaha | Operating Profit Margin	14%	30%		19%

Tinjauan Keuangan [SEOJK 2.f.1]

Financial Review

Pembahasan dan analisa berikut mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan beserta Entitas Anak dan catatan terkait untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, sebagaimana yang telah diaudit oleh Erny Sandjaja, CPA dari Kantor Akuntan Publik Liana Ramon Xenia & Rekan, dalam laporan tanggal 30 Maret 2026 dengan opini wajar tanpa modifikasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan ini.

The following discussion and analysis refer to the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries and related notes for the periods ending on December 31, 2025 and 2024, as audited by Erny Sandjaja, CPA of Liana Ramon Xenia and Partners Public Accounting Firm, in a report dated March 30, 2026 with an unqualified opinion, which forms an integral part of this Report.

Laporan Posisi Keuangan
Statements of Financial Position

Aset
Total Aset Perseroan meningkat Rp315,27 miliar dibandingkan 2024, menjadi Rp1,27 triliun.

Aset Lancar
Aset Lancar Perseroan meningkat Rp337,81 miliar dibandingkan 2024, menjadi Rp1,05 triliun, karena peningkatan kas dan setara kas, serta piutang usaha.

Aset Tidak Lancar
Aset Tidak Lancar Perseroan turun Rp22,55 miliar menjadi Rp224,79 miliar karena penurunan uang muka untuk pembelian aset tetap. Saat ini Perseroan sedang melakukan *assessment* untuk menentukan penyesuaian nilai aset karena potensi penurunan kapasitas produksi paska berakhirnya kontrak dengan P&G, sementara belum ada bisnis baru yang dapat menggantikannya.

Liabilitas
Total Liabilitas Perseroan naik Rp146,82 miliar menjadi Rp296,49 miliar, khususnya karena kenaikan nilai Liabilitas Jangka Pendek.

Liabilitas Jangka Pendek
Liabilitas Jangka Pendek naik Rp137,07 miliar menjadi Rp245,96 miliar karena kenaikan utang usaha pada pihak ketiga, utang pajak penghasilan dan juga liabiltas jangka pendek lainnya.

Assets
The Company’s Total Assets increased by Rp315.27 billion from 2024, to Rp1.27 trillion.

Current Assets
The Company’s Current Assets increased by Rp337.81 billion from 2024, to Rp1.05 trillion, due to an increase of cash and cash equivalent, and trade receivables.

Non-Current Assets
The Company's Non-Current Assets decreased by Rp22.55 billion to Rp224.79 billion due to a decrease in down payments for the purchase of fixed assets. The Company is currently conducting an assessment to determine the adjustment in asset values due to the potential reduction in production capacity following the termination of the contract with P&G, while there have been no new businesses to replace it.

Liabilities
The Company’s Total Liabilities up by Rp146.82 billion to Rp296.49 billion, especially due to an increased Current Liabilities.

Current Liabilities
Current liabilities increased by Rp137.07 billion to Rp245.96 billion due to an increase in payables to third parties, income tax payables, and also others current liabilities.

Liabilitas Jangka Panjang
Liabilitas Jangka Panjang naik Rp9,76 miliar menjadi Rp50,53 miliar, khususnya karena kenaikan kewajiban imbalan kerja.

Ekuitas
Ekuitas meningkat Rp168,44 miliar menjadi Rp975,71 miliar karena laba ditahan. Saldo laba naik menjadi Rp935,75 miliar.

Non-current Liabilities
Non-current Liabilities was up by Rp9.76 billion to Rp50.53 billion, especially due to the rise of employee benefits obligation.

Equity
Equity was up by Rp168.44 billion to Rp975.71 billion, due to retained earnings. Retained earnings increased to Rp935.75 billion.

Laporan Laba Rugi
Statements of Profit and Loss

Pendapatan
Pendapatan Merck naik 16% atau Rp163,92 miliar menjadi Rp1,20 triliun khususnya karena adanya tambahan permintaan produksi dari P&G yang bersifat luar biasa senilai Rp192 miliar. Selain itu, Merck juga mendapatkan penyesuaian *transfer pricing* yang positif dari grup Merck Global. Penyesuaian ini adalah bagian komitmen dari grup Merck global terhadap keberlanjutan setiap perusahaan yang dipayunginya, khususnya yang sedang menghadapi situasi yang lebih menantang, yang dilaksanakan dengan mematuhi panduan dan peraturan yang berlaku di Indonesia dan Jerman.

Revenues
Merck's revenue rose by 16%, or Rp163.92 billion to Rp1.20 trillion, primarily due to an extraordinary additional production order from P&G worth Rp192 billion. Furthermore, Merck also received a positive transfer pricing adjustment from the Merck Global group. This adjustment is part of the Merck global group's commitment to the sustainability of each company under its umbrella, particularly those facing more challenging circumstances, conducting with strict observation to the applicable guidelines and regulations both in Indonesia and Germany.

Beban Pokok Penjualan
Beban Pokok Penjualan turun 1% menjadi Rp629,36 miliar meski terjadi kendala *lead time* dalam proses pengadaan bahan baku akibat kondisi geopolitik yang kurang kondusif.

Cost of Sales
Cost of Goods Sold decreased by 1% to Rp629.36 billion, although there were lead time constraints in the raw material procurement process due to less conducive geopolitical conditions.

Laba Bruto
Laba Bruto Perseroan tercatat naik Rp168,64 miliar menjadi Rp571,30 miliar karena adanya pencatatan bonus produksi dan *transfer pricing* pada akun Pendapatan tahun ini tanpa adanya pencatatan pada akun beban pokok penjualannya.

Gross Profit
The Company’s Gross Profit was recorded as increasing by Rp168.64 billion to Rp571.30 billion due to production bonuses and transfer pricing recorded on the Revenues that were not accompanied by the associated cost of Cost of Sales.

Laba Usaha
Laba Usaha naik 66% menjadi Rp320,35 miliar karena kenaikan laba bruto, meski diiringi dengan kenaikan beban penjualan dan administrasi. Marjin laba usaha pada tahun 2025 adalah 27%.

Operating Profit
Operating profit increased by 66% to Rp320.35 billion due to higher gross profit, albeit accompanied by higher selling and administrative expenses. Operating profit margin in 2025 was 27%.

Laba
Laba Tahun Berjalan adalah Rp243,90 miliar, naik 59%, dengan marjin laba bersih 20%.

Penghasilan Komprehensif Lain
Penghasilan Komprehensif Lain pada tahun ini adalah Rp704 juta, turun dari Rp1,29 miliar pada tahun sebelumnya.

Total Penghasilan Komprehensif
Total Penghasilan Komprehensif tahun ini naik 58% menjadi Rp244,60 miliar.

Profit
Profit for the Year was Rp243.90 billion, up by 59%, with net profit margin of 20%.

Other Comprehensive Income
Other Comprehensive Income in this year was Rp704 million, up from Rp1.29 billion in the previous year.

Total Comprehensive Income
Total Comprehensive Income this year was up by 58% to Rp244.60 billion.

Laporan Arus Kas
Statements of Cash Flows

Arus Kas dari Aktivitas Operasi
Arus kas dari aktivitas operasi pada tahun 2025 tercatat Rp376,52 miliar, karena ada kenaikan penerimaan kas dari pelanggan yang sejalan dengan kenaikan pendapatan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi
Arus kas untuk investasi adalah Rp15,85 miliar untuk pembelian aset tetap.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan adalah Rp84,50 miliar, di mana pembayaran dividen kas adalah Rp76,16 miliar.

Cash Flows from Operating Activities
Cash flow from operating activities in 2025 was recorded at Rp376.52 billion, due to an increase in cash receipts from customers in line with the increase in revenue.

Cash Flows from Investing Activities
Cash flow for investment was Rp15.85 billion for the purchase of fixed assets.

Cash Flows from Financing Activities
Cash flow used for financing activities was Rp84.50 billion, of which cash dividend payments were Rp76.16 billion.

Laporan Kinerja
Performance Review

Kinerja Profitabilitas
Dengan peningkatan pendapatan yang disebabkan oleh adanya pencatatan bonus produksi dan *transfer pricing* pada akun Pendapatan tahun ini tanpa adanya pencatatan pada akun beban pokok penjualannya, maka Merck mencatatkan kinerja profitabilitas yang lebih baik pada tahun ini. Rasio laba terhadap total aset adalah 19% dan rasio laba terhadap total ekuitas adalah 25%.

Rasio Lancar
Rasio lancar yang mencerminkan kemampuan Merck untuk membayar kewajiban jangka lancar adalah 4,26 kali.

Profitability Performance
As the revenues increased due to the recorded production bonus and transfer pricing in Revenues this year without the associated cost of sales, Merck recorded a better profitability performance this year. The return on total assets ratio was 19% and the return on total equity ratio was 25%.

Current Ratio
Current Ratio, that reflects Merck's capability to pay for its current liabilities, was 4.26 times.

Kemampuan membayar Utang [SEOJK 2.f.3]

Rasio liabilitas terhadap total aset tahun 2025 tercatat sebesar 0,23 kali, lebih tinggi dibandingkan tahun 2024 yaitu 0,16 kali. Tidak ada perubahan di dalam kemampuan Perseroan untuk membayar kewajibannya tepat waktu.

Solvency

Liabilities-to-Assets ratio in 2025 was 0.23 times, higher than 2024 that was at 0.16 times. There was no change in the Company's ability to pay its liabilities on time.

Kolektabilitas Piutang [SEOJK 2.f.4]

Perseroan memiliki sistem pengelolaan piutang yang baik dan lancar yang tercermin dari tingkat kolektibilitas piutang Perseroan rata-rata 67 hari, lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2024 yaitu 52 hari.

Receivables Collectability

The Company has a good and current receivables management system, that is reflected in the Company's receivables collectability rate with an average of 67 days, higher than 2024, namely 52 days.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen [SEOJK 2.f.5]

Dengan menjaga rasio liabilitas terhadap ekuitas pada tingkat 0,30 kali, Perseroan memastikan fleksibilitas dalam memanfaatkan peluang usaha sekaligus menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan keuangan. Penyesuaian struktur modal dilakukan secara terukur dengan tetap mengacu pada hasil penilaian dan pengelolaan risiko oleh manajemen.

Di tahun 2025, rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan tercatat sebesar 0,30 kali, lebih tinggi dibandingkan tahun 2024 yaitu 0,19 kali. Struktur modal tersebut telah sesuai dengan panduan yang telah ditetapkan dan tidak mengalami perubahan pada tahun 2025.

Capital Structure and Its Policy

By maintaining a liabilities-to-equity ratio of 0.30 times, the Company ensures flexibility in capitalizing on business opportunities while implementing prudent financial management principles. Capital structure adjustments are made in a measured manner, while still referring to the results of management's risk assessments and management.

In 2025, the Company's liabilities to equity ratio was recorded at 0.30 times, higher than 2024, namely 0.19 times. The capital structure was in accordance with established guidelines and did not change in 2025.

Ikatan Material dan Realisasi Investasi Barang Modal [SEOJK 2.f.6] [SEOJK 2.f.7]

Sebagaimana tertuang dalam kebijakan Grup Merck, investasi barang modal maupun ikatan material atas investasi barang modal yang dilakukan Perseroan merupakan informasi yang tidak diungkapkan kepada publik.

Material Commitments and Actual Investment for Capital Goods

As stated in the Merck Group policy, investment in capital goods and material commitments for capital goods investments made by the Company constitute information is not disclosed for public.

Informasi Material [SEOJK 2.f.15]

Pada tahun 2025, tidak ada informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang dilakukan oleh Merck.

Material Information

In 2025, there were no material information pertaining to investment, expansion, divestment, merger, acquisition, debt/capital restructuring, material transaction, affiliated transaction and transaction with conflict of interest done by Merck.

Informasi dan Fakta Material yang

Material Information and Facts

Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan [SEOJK 2.f.8]

Setelah tanggal pelaporan, terjadi perkembangan geopolitik yang berpotensi memengaruhi rantai pasokan bahan baku Merck, baik dari sisi ketersediaan maupun harga, serta memiliki potensi dampak terhadap penjualan ke pasar tertentu. Manajemen masih melakukan penilaian atas dampak serta terus memantau perkembangan yang terjadi.

Subsequent to the Accountant's Report Date

Following the reporting date, geopolitical developments have occured that may affect the Merck's raw material supply chain in terms of availability and pricing, and may have potential impact on sales to certain markets. The management is still assessing the impact while continuously monitoring the developments.

Pencapaian Target 2025 [SEOJK 2.f.10]

Pada tahun ini Merck memenuhi target produksi 769 juta tablet dan kapsul atau 9 juta pak.

2025 Target Achievement

This year, Merck met its production target of 769 million tablets and capsules or 9 million packs.

Dividen [SEOJK 2.f.13]

Pada tahun ini, kebijakan Merck tidak berubah, yaitu mengikuti kebijakan grup global. Informasi mengenai dividen selama 5 tahun terakhir telah tersaji pada bab 1 Laporan Tahunan ini.

Dividend

This year, Merck's policy remains unchanged, following the global group policy. Information regarding dividends for the past five years is presented in Chapter 1 of this Annual Report.

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum [SEOJK 2.f.14]

Actual Use of Public Offering Proceeds

Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum di tahun 2025.

The Company has no obligation to submit a report on the realization of the use of proceeds from a public offering in 2025.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Signifikan [SEOJK 2.f.16]

Significant Changes in Legislations

Pada tahun ini, terbit 5 (lima) peraturan yang relevan untuk Merck, yaitu:

1. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) menerbitkan 3 (tiga) peraturan yang relevan, yaitu:
   a. Peraturan BPOM No. 7 tahun 2025 tentang perubahan atas Peraturan BPOM Nomor 7 Tahun 2024 tentang Standar Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB). Semua standar yang diatur oleh peraturan tersebut telah sesuai dengan panduan internal Merck.
   b. Peraturan BPOM No. 33 tahun 2025 tentang Penilaian Pemenuhan Persyaratan Cara Pembuatan Obat yang Baik terhadap Fasilitas Pembuatan Obat Impor. Peraturan ini akan menjadi pedoman

This year, 5 (five) regulations relevant to Merck were issued, namely:

1. Regulation of the Food and Drug Monitoring Agency (BPOM) issued 3 (three) relevant regulations, namely:
   a. BPOM Regulation No. 7 of 2025 concerning amendments to BPOM Regulation No. 7 of 2024 concerning Good Manufacturing Practice Standards (CPOB). All standards stipulated by the BPOM regulation align with Merck's internal guidelines.
   b. BPOM Regulation No. 33 of 2025 concerning the Assessment of Compliance with Good Manufacturing Practices for Imported Pharmaceutical Manufacturing Facilities. This regulation will serve as a

apabila nantinya Merck akan melakukan uji klinis secara lokal.

c. Peraturan BPOM No. 34 tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan BPOM No. 8 tahun 2024 tentang Tata Laksana Persetujuan Pelaksanaan Uji Klinik yang berdampak kepada pemenuhan teknis registrasi dan dokumen yang dibutuhkan dari grup global.

2. Peraturan BPS No. 7 Tahun 2025 mengatur Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2025 menggantikan KBLI 2020 dan telah disusun dengan merujuk pada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) Revision 5, standar paling mutakhir dari Komisi Statistik PBB (UNSC). Dampaknya adalah perubahan anggaran dasar Perseroan untuk menyesuaikan kepada KBLI yang baru sekurang-kurangnya pada bulan Juni 2026, yang harus disetujui oleh RUPS.

3. Peraturan Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal No. 7 tahun 2025 tentang Komite Fatwa Produk Halal, yang mengatur bahwa semua produk harus mendapatkan sertifikasi halal selambat-lambatnya Oktober 2034. Merck pada saat ini dalam proses memenuhi semua persyaratan untuk mendapatkan sertifikasi tersebut.

guideline if Merck conducts local clinical trials.

c. BPOM Regulation No. 34 of 2025 concerning the Amendments to BPOM Regulation No. 8 of 2024 concerning Procedures for Approval of Clinical Trial Implementation that requires technical registration and documents from the global group.

2. BPS Regulation No. 7 of 2025 that regulates the 2025 Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) replacing the 2020 KBLI and has been prepared with reference to the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) Revision 5, the most recent standard from the United Nations Statistical Commission (UNSC). The impact is a change must be made in the Company's articles of association to adjust to the new KBLI at least by June 2026, which must be approved by the GMS.

3. Regulation of the Halal Product Assurance Organizing Agency No. 7 of 2025 concerning the Halal Product Fatwa Committee, which stipulates that all products must obtain halal certification no later than October 2034. Merck is currently in the process of fulfilling all requirements to obtain this certification.

Perubahan Kebijakan Akuntansi [SEOJK 2.f.17]
Changes in Accounting Policies

Dalam tahun 2025, ada sejumlah amandemen/ penyesuaian PSAK yang diterapkan, namun tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan.

In 2025, there were a number of amendments/ improvements to PSAKS implemented by the Company, but do not result in changes to the Company's accounting policies and has no material effect on the amounts reported in these financial statements.

Prospek Usaha dan Target Tahun 2026 [SEOJK 2.f.9] [SEOJK 2.f.11]

Business Prospects and Targets for 2026

Industri farmasi di Indonesia diproyeksikan masih terus tumbuh sebagai yang terbesar di ASEAN. Data IQVIA Market Prognosis memperkirakan bahwa pasar farmasi akan tumbuh sekitar 6,3% pada tahun 2026. Pertumbuhan ini didukung oleh permintaan domestik yang besar, pertumbuhan demografis, dan layanan kesehatan yang semakin meluas.

Pemerintah menetapkan nilai pasar industri farmasi sebagai bagian dari visi menjadikan Indonesia salah satu dari 15 besar kekuatan industri farmasi dunia. Ini merupakan target strategis yang mendorong ekspansi produksi dan diversifikasi produk termasuk bio-pharma dan vaksin. Dibukanya keran investasi di farmasi bagi perusahaan asing diharapkan akan menarik nilai investasi yang signifikan yang mampu mengungkit pertumbuhan industri.

Meski demikian, ada beberapa tantangan dan kendala yang perlu menjadi perhatian bersama pemerintah dan swasta, yaitu ketergantungan yang tinggi pada bahan baku impor, terutama *Active Pharmaceutical Ingredients* (API) yang masih dipasok sebagian besar dari China dan India, dan mengakibatkan industri domestik rentan terhadap gejolak harga, gangguan rantai pasokan, fluktuasi nilai tukar, serta menghambat kapasitas bersaing secara global. Tantangan kedua adalah investasi pada penelitian dan pengembangan (R&D) masih tergolong rendah dibandingkan negara tetangga. Ketiadaan fasilitas teknologi tinggi membatasi kemampuan Indonesia untuk memproduksi obat inovatif, biosimilar, atau API yang kompleks, sehingga industri cenderung tertinggal dari pesaing di Asia. Ketiga, kompleksitas regulasi yang sering kali berdampak pada biaya tinggi dan waktu lama untuk mendapat perizinan, yang pada gilirannya menghambat pengenalan obat baru yang dibutuhkan ke pasar.

Indonesia's pharmaceutical industry is projected to continue growing as the largest in ASEAN. IQVIA Market Prognosis data projected that the pharmaceutical market would grow at about 6.3% in 2026. This growth is supported by substantial domestic demand, demographic growth, and expanding healthcare services.

The government has established a market value for the pharmaceutical industry as part of its vision to make Indonesia one of the top 15 pharmaceutical industries in the world. This is a strategic target that encourages production expansion and product diversification, including biopharmaceuticals and vaccines. Opening the pharmaceutical investment market to foreign companies is expected to attract significant investment, potentially boosting industry growth.

However, several challenges and obstacles require joint attention from the government and the private sector. These include the high dependence on imported raw materials, particularly Active Pharmaceutical Ingredients (APIs), which are still largely sourced from China and India. This leaves the domestic industry vulnerable to price volatility, supply chain disruptions, exchange rate fluctuations, and hampering its capacity to compete globally. A second challenge is that investment in research and development (R&D) remains relatively low compared to neighboring countries. The lack of high-tech facilities limits Indonesia's ability to produce innovative drugs, biosimilars, or complex APIs, leaving the industry lagging behind competitors in Asia. Third, regulatory complexity often results in high costs and long times for approval, which in turn hinders the introduction of needed new drugs to the market.

Target 2026
2026 Targets

Sejalan dengan kebijakan global, kami tidak dapat memberikan informasi mengenai target spesifik pada tahun 2026. Meski demikian, komitmen dan strategi kami tetap diarahkan kepada dukungan kualitas hidup pasien melalui solusi yang inovatif dan berkelanjutan.

In line with global policy, we cannot provide information regarding specific targets for 2026. However, our commitment and strategy remain focused on supporting patients' quality of life through innovative and sustainable solutions.



05.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

[GRI 2-9]

CORPORATE GOVERNANCE

Kekuatan yang Terbentuk oleh Waktu

STRENGTH FORGED OVER TIME

Sebagaimana sidik jari yang makin dewasa makin terbentuk melalui waktu dan tekanan, demikian pula Perseroan yang makin menampakkan integritas dan kualitasnya di tengah tantangan.

Just as fingerprints mature and are formed through time and pressure, so too does the Company increasingly demonstrate its integrity and quality amidst challenges.



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) [SEOJK 2.g.1]

General Meeting of Shareholders (GMS)

Sebagai pemegang wewenang tertinggi sesuai dengan UU Perseroan Terbatas, RUPS berhak mengambil berbagai keputusan, termasuk perubahan anggaran dasar, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan, dan pembubaran Perseroan.

Pada tahun 2025, Perseroan melaksanakan 1 (satu) RUPS Tahunan dan 1 (satu) RUPS Luar Biasa.

As the holder of the highest authority in accordance with the Limited Liability Company Law, the GMS has the right to make various decisions, including changes to the articles of association, mergers, amalgamations, takeovers, bankruptcy and dissolution of the Company.

In 2025, the Company held 1 (one) Annual GMS and 1 (one) Extraordinary GMS.

RUPS Tahunan 2025
2025 Annual GMS

RUPS Tahunan 2025 untuk tahun buku 2024 dilaksanakan di Kantor Perseroan, Jl. TB Simatupang No. 8, Pasar Rebo, Jakarta Timur pada Senin, 16 Juni 2025. RUPS ini diselenggarakan secara fisik dan elektronik (e-RUPS) melalui sistem eASY.KSEI dan AKSes.KSEI.

The 2025 Annual GMS for the 2024 fiscal yearwas held at the Corporate Office, Jl. TB Simatupang No. 8, Pasar Rebo, East Jakarta on Monday, June 16, 2025. The GMS was held both physically and electronically (e-RUPS) via eASY.KSEI system and AKSes.KSEI.



Peserta RUPS telah mencapai kuorum dengan kehadiran 389.121.821 saham atau 86,86% dari 448.000.000 saham yang dikeluarkan Perseroan. RUPS juga dihadiri oleh Evie Yulin (Presiden Direktur), Arryo Aritrixso Teguh Putranto Wachjuwidajat (Direktur), dan Bambang Nurcahyo (Direktur).

The GMS participants was at quorum attended by 389,121,821 shares or 86.86% of the 448,000,000 shares issued by the Company. The GMS was also attended by Evie Yulin (President Director), Arryo Aritrixso Teguh Putranto Wachjuwidajat (Director), and Bambang Nurcahyo (Director).

Dalam RUPS, para pemegang saham dan kuasanya diberi kesempatan untuk bertanya atau mengajukan usul sebelum melakukan pemungutan suara.

In the GMS, the shareholders and their proxies were given the opportunity to ask questions or make suggestions before a voting session.

Mekanisme pengambilan keputusan dilakukan secara lisan bagi Pemegang Saham dan/atau Kuasanya yang hadir secara fisik. Bagi yang memberikan suara tidak setuju dan abstain diminta mengangkat tangan, sedangkan yang memberikan suara setuju tidak diminta mengangkat tangan. Bagi Pemegang Saham yang hadir melalui eASY.KSEI, mekanisme pemberian suara telah tersedia dalam *platform* eASY.KSEI. Untuk melakukan proses penghitungan suara dan validasinya, Perseroan menunjuk PT EDI Indonesia (Biro Administrasi Efek) dan Notaris Esther Pascalia Ery Jovina, SH, MKn. **[SEOJK 2.g.1b]**

The resolution making mechanism was carried out verbally for the Shareholders and/or their Proxies who physically attended the Meeting. Those who voted objections and abstains were asked to raise their hands, while those who approve were not asked to raise their hands. The Shareholders that attended through eASY. KSEI, the voting mechanism is available in the eASY.KSEI platform. For the counting and validation of voting process, the Company appointed PT EDI Indonesia (Share Registrar) and Notary Esther Pascalia Ery Jovina, SH, MKn.

Berikut adalah hasil keputusan RUPS Tahunan yang diambil secara musyawarah untuk mufakat serta telah direalisasikan seluruhnya pada tahun 2025. **[SEOJK 2.g.1a(1)]**

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Direksi dan Laporan Dewan Komisaris mengenai jalannya Perseroan dan Tata Usaha Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan menyetujui Laporan Posisi Keuangan Perseroan per tanggal 31 Desember 2024 serta Perhitungan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta memberikan *acquit et de charge* kepada para anggota Direksi atas semua tindakan kepengurusan dan pelaksanaan kewenangan oleh para anggota Direksi serta kepada para anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan para anggota Dewan Komisaris selama Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

The following are the resolutions of the Annual GMS which were taken through deliberation to reach consensus and have been fully implemented in 2025:

1. Approved and ratified the Report of the Board of Directors and the Report of the Board of Commissioners on the conduct of the Company and the Company's Financial Administration for the financial year ending on December 31, 2024 and approved the Company's Report on Financial Position as of December 31, 2024 and the Calculation of Profit and Loss and Other Comprehensive Income of the Company for the financial year ending on December 31, 2024, and granted acquit et de charge to the members of the Board of Directors for all management actions and implementation of authority by the members of the Board of Directors and to the members of the Board of Commissioners for the supervisory actions of the members of the Board of Commissioners during the Financial Year ending on December 31, 2024.

2. Menyetujui untuk melakukan pembagian Dividen Final untuk tahun buku 2024 sebesar Rp170 per saham dan menyetujui tata cara pelaksanaan pembagian Dividen Final tersebut kepada Pemegang/ Pemilik 448.000.000 saham yang dikeluarkan Perseroan, dan memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembayaran dividen tersebut.
3. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Liana Ramon Xenia & Rekan untuk melakukan audit atas Laporan Posisi Keuangan, Perhitungan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain dan bagian-bagian lain Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut diatas serta persyaratan lain penunjukannya.

2. Approved the distribution of Final Dividend for the financial year of 2024 in the amount of Rp170 per share and approved the procedure for the distribution of the Final Dividend to the Holders/Owners of 448,000,000 shares issued by the Company, and authorized the Board of Directors of the Company to implement the dividend payment.
3. Approved the appointment of Public Accounting Firm Liana Ramon Xenia & Partners to audit the Company's Statement of Financial Position, Statement of Profit or Loss Statement and Other Comprehensive Income and other parts of the Company's Financial Report for accounting year ending on December 31, 2025, and to authorize the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accountant mentioned above and other terms of appointment.

RUPS Luar Biasa 2025
2025 Extraordinary GMS

RUPS Luar Biasa 2025 dilaksanakan di Kantor Perseroan, Jl. TB Simatupang No. 8, Pasar Rebo, Jakarta Timur pada Senin, 24 Maret 2025. RUPSLB ini diselenggarakan secara fisik dan elektronik (e-RUPS) melalui sistem eASY.KSEI dan AKSes.KSEI.

Peserta RUPS telah mencapai kuorum dengan kehadiran 388.292.031 saham atau 86,67% dari 448.000.000 saham yang dikeluarkan Perseroan. RUPS juga dihadiri oleh Parulian Simanjuntak (Komisaris Independen), Evie Yulin (Presiden Direktur), Arryo Aritrixso Teguh Putranto Wachjuwidajat (Direktur), dan Bambang Nurcahyo (Direktur).

Tata cara bertanya, mengajukan usul dan pengambilan keputusan dalam RUPSLB telah dijelaskan pada bagian RUPST.

Berikut adalah hasil keputusan RUPS Luar Biasa yang diambil secara musyawarah untuk mufakat serta telah direalisasikan seluruhnya pada tahun 2025. **[SEOJK 2.g.1a(1)]**

1. Laporan Studi Kelayakan atas Rencana Penambahan Kegiatan Usaha Perusahaan

The 2025 Extraordinary GMS was held at the Corporate Office, Jl. TB Simatupang No. 8, Pasar Rebo, East Jakarta on Monday, March 24, 2025. The EGMS was held both physically and electronically (e-RUPS) via eASY.KSEI system and AKSes.KSEI.

The GMS participants was at quorum attended by 388,292,031 shares or 86.67% of the 448,000,000 shares issued by the Company. The GMS was also attended by Parulian Simanjuntak (Independent Commissioner), Evie Yulin (President Director), Arryo Aritrixso Teguh Putranto Wachjuwidajat (Director), and Bambang Nurcahyo (Director).

The procedures for asking questions, submitting proposals and making decisions at the EGMS have been explained in the AGMS section.

The following are the resolutions of the Extraordinary GMS which were taken through deliberation to reach consensus and have been fully implemented in 2025:

1. Reported the feasibility study report on the Company's proposed expansion of its

yang bersifat laporan sehingga tidak dilakukan pengambilan keputusan; dan
2. Menyetujui penambahan kegiatan usaha Perseroan dengan KBLI 20299 – pembuatan bermacam-macam bahan-bahan dan barang-barang kimia untuk keperluan diagnostik dan laboratorium yang mengakibatkan perubahan pasal 3 dalam Anggaran Dasar Perseroan, serta memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau karyawan kantor Notaris untuk melakukan tindakan hukum yang diperlukan.

business activities, and therefore did not result in decision-making; and
2. Approved the expansion of the Company's business activities with KBLI 20299 – the manufacture of various chemical materials and goods for diagnostic and laboratory purposes, which will result in an amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association, and granting power of attorney to the Board of Directors and/or employees of the Notary's office to take necessary legal action.

RUPS Tahunan 2024 [SEOJK 2.g.1a(2)]

2024 Annual GMS

RUPS Tahunan untuk tahun buku 2023 telah diadakan pada tanggal 29 Mei 2024 dengan dihadiri 388.310.820 saham atau 89,68% dari 448.000.000 saham yang dikeluarkan Perseroan. Berikut adalah keputusan yang diambil pada RUPS tersebut dan telah direalisasikan seluruhnya pada tahun 2024:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Direksi, Laporan Posisi Keuangan, serta Perhitungan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan memberikan *acquit et de charge* kepada para anggota Direksi atas semua tindakan kepengurusan dan pelaksanaan kewenangan oleh para anggota Direksi serta kepada para anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan para anggota Dewan Komisaris selama tahun buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
2. Menyetujui untuk melakukan pembagian Dividen Final untuk tahun buku 2023 sebesar Rp320 per saham dan menyetujui tata cara pelaksanaan pembagian Dividen Final tersebut kepada Pemegang/ Pemilik 448.000.000 saham yang dikeluarkan Perseroan, dan memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembayaran dividen tersebut.
3. Menerima dan menyetujui pengangkatan kembali Ibu Evie Yulin sebagai Presiden

The Annual GMS for the fiscal year 2023 was held on May 29, 2024, attended by 388,310,820 or 89.68% of the 448,000,000 shares issued by the Company. These are the resolutions taken in the GMS that had been fully realized in 2024:

1. Approved and ratified the Annual Report of the Company's Board of Directors, the Report of Financial Position as well as the Statement of Financial Position as well as Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of the Company for the financial year ending on December 31, 2023 and granted acquit et de charge to the members of the Board of Directors of the Company for all the management actions and the exercise of authority by members of the Board of Directors, also to members of Board of Commissioner of the Company for the supervisory actions of the members of the Board of Commissioners during the Company's financial year ending on December 31, 2023.
2. Approved the distribution of Final Dividend for the financial year of 2023 in the amount of Rp320 per share and approved the procedure for the distribution of the Final Dividend to the Holders/Owners of 448,000,000 shares issued by the Company, and authorized the Board of Directors of the Company to implement the dividend payment.
3. Accepted and approved the re-appointment of Mrs. Evie Yulin as President Director of the

Direktur Perseroan, serta Bapak Bambang Nurcahyo dan Bapak Arryo Aritrixso Teguh Putranto Wachjuwidajat masing-masing sebagai Direktur Perseroan, terhitung sejak penutupan RUPS sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan di tahun 2027 dan memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau karyawan kantor Notaris untuk melakukan tindakan hukum yang diperlukan.

4. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Liana Ramon Xenia & Rekan (d/h Imelda & Rekan) yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Keuangan dan telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sebagai Kantor Akuntan Publik Perseroan untuk melakukan audit atas Laporan Posisi Keuangan, Perhitungan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain dan bagian-bagian lain Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut diatas serta persyaratan lain penunjukannya.

Company, Mr. Bambang Nurcahyo and Mr. Arryo Aritrixso Teguh Putranto Wachjuwidajat as Director of the Company, respectively, as of the closing of this GMS until the closing of the Annual GMS that will be held in 2027, and authorize the Board of Directors of the Company to determine the honorarium of the members of the Board of Commissioners of the Company.

4. Approved the appointment of Public Accounting Firm Liana Ramon Xenia & Partners (before Imelda & Partners) that has been approved by the Finance Minister and listed in the Financial Services Authority, as the Company's Public Accounting Firm to audit the Company's Statement of Financial Position, Statement of Profit or Loss Statement and Other Comprehensive Income and other parts of the Company's Financial Report for accounting year ending on December 31, 2024, and to authorize the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accountant mentioned above and other terms of appointment.

Dewan Komisaris

THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris bertanggung jawab secara kolektif untuk melaksanakan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi agar Perseroan melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik pada seluruh tingkatan organisasi.

[GRI 2-11] [SEOJK 2.g.3]

The Board of Commissioners is collectively responsible for supervising and advising the Board of Directors in order for the Company to exercise good corporate governance in all levels of the organization.

Keanggotaan

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS, masing-masing sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS sampai ditutupnya RUPS tahunan ketiga setelah diangkatnya anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu.

Membership

Members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS, each from the date stipulated by the GMS until the closing of the third annual GMS after the appointment of the relevant member of the Board of Commissioners without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at all time.

Jumlah anggota Dewan Komisaris ditentukan setelah mempertimbangkan kondisi Perseroan. Komposisi anggota Dewan Komisaris ditentukan setelah mempertimbangkan ragam keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan oleh Perseroan.

Sampai dengan laporan ini diterbitkan, tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris pada tahun 2025 yang telah diangkat dengan pengangkatan terakhir berdasarkan RUPS Tahunan tahun 2024. Dewan Komisaris terdiri atas 2 (dua) orang profesional, sebagai berikut:

- Presiden Komisaris: Tang Mei Lin
- Komisaris Independen: Parulian Simanjuntak

Komisaris Independen berjumlah 50% dari total anggota Dewan Komisaris. Angka ini lebih tinggi daripada jumlah minimum yang disyaratkan OJK yaitu sekurang-kurangnya 30%. Komisaris Independen Perseroan merupakan individu yang terlepas dari pendapatannya, tidak memiliki hubungan bisnis dengan Perseroan yang dapat mengganggu penilaian independen beliau secara material saat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Piagam Dewan Komisaris, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah:
[SEOJK 2.g.3a] [SEOJK 2.g.3b]

a. Memantau dan mengawasi operasional usaha oleh Direksi untuk memastikan Perseroan berada di jalur yang tepat untuk memenuhi target dan tujuan serta kepentingan para Pemegang Saham.
b. Memberikan saran serta masukan kepada Direksi terkait pengelolaan usaha.
c. Menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada para Pemegang Saham melalui RUPST.
d. Mengawasi penerapan GCG oleh Direksi.

Rapat

Anggota Dewan Komisaris selalu berkomunikasi dengan anggota Direksi melalui rapat-rapat

The condition of the Company determines how many members the Board of Commissioners needs, and the experience, knowledge, and diversity of skills the Company requires, determines the composition of the Board of Commissioners.

There were no changes in the composition of the Board of Commissioners in 2025 that has been re-appointed in the 2024 Annual GMS until the published date of this report. The Annual GMS reappointed members of the Board of Commissioners, consisting of 2 (two) professionals, as follows:

- President Commissioner: Tang Mei Lin
- Independent Commissioner: Parulian Simanjuntak

The number of Independent Commissioners is 50% of the total members of the Board of Commissioners. The figure is higher than the minimum requirement of the OJK, namely 30%. The Company's Independent Commissioner is an individual who other than his/her income, has no other business affiliation with the Company that may materially disrupt his/her independent assessment while carrying out his/her duties and responsibilities as a member of the Board of Commissioners.

Duties and Responsibilities

Based on the Charter of the Board of Commissioners, duties and responsibilities of the Board of Commissioners are:

a. Overseeing and supervising business operations by the Board of Directors to ensure the Company is on the right track to meet targets and objectives and fulfill the Shareholders' interests.
b. Providing advice as well as input to the Board of Directors concerning business management.
c. Presenting accountability reports to Shareholders through the AGMS.
d. Overseeing GCG implementation by the Board of Directors.

Meetings

Members of the Board of Commissioners always communicate with members of the Board of

yang sesuai dengan bidangnya masing-masing. Rapat gabungan dilaksanakan apabila dirasakan ada isu yang *urgent*. Di tahun 2025, rapat anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi telah dilakukan enam (6) kali. **[GRI 2-16] [SEOJK 2.g.3c]**

Kehadiran Dewan Komisaris pada RUPS Tahunan 2025 adalah 0%, dan pada RUPS Luar Biasa adalah 50%.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi **[GRI 2-17] [SEOJK 2.g.3d]**

Anggota Dewan Komisaris berpartisipasi dalam beberapa kegiatan pelatihan, lokakarya maupun seminar yang diadakan di dalam maupun di luar negeri dalam rangka meningkatkan kemampuan kepemimpinan maupun manajerial.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit **[GRI 2-18] [SEOJK 2.g.3e] [SEOJK 2.g.3f]**

Penilaian kinerja untuk Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perseroan dilakukan oleh Grup Merck secara langsung. Adapun yang menjadi salah satu indikator penilaian kinerja mereka adalah pencapaian target-target kinerja operasional maupun keuangan yang ditetapkan di awal tahun. Hasil penilaian kinerja tersebut selanjutnya disampaikan dalam RUPS untuk dimintakan persetujuan.

Perseroan tidak dapat mengungkapkan secara detail prosedur, seluruh kriteria, dan badan penilai kinerja Dewan Komisaris, Direksi maupun Komite Audit.

Komite Lain dan Dewan Pengawas Syariah **[SEOJK 2.g.5] [SEOJK 2.g.8]**

Selain Komite Audit, Perseroan tidak memiliki komite lainnya maupun Dewan Pengawas Syariah.

Directors through meetings in accordance with their respective fields. Joint meetings are held when there are urgent issues. In 2025, joint-meetings between members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors were held for six (6) times.

The attendance rate of the Board of Commissioners in the 2025 Annual GMS was 0% and in the Extraordinary GMS was 50%.

Training and Competency Development

Members of the Board of Commissioners have participated in several training activities, workshops and seminars held both domestically and abroad in order to improve their abilities in leadership and managerial skills.

Performance Assessment of the Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee

Performance assessment to the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee is conducted directly by Merck Group. One of the indicators in the performance assessment is the achievement of operational or financial performance targets that have been set at the beginning of the year. The performance assessment results will be reported to the GMS for approval.

The Company cannot disclose in detail the procedures, all criteria, and performance appraisal body for the Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee.

Other Committee and Sharia Supervisory Board

Aside from the Audit Committee, the Company does not have any other committee or Sharia Supervisory Board.

Direksi [SEOJK 2.g.2]

THE BOARD OF DIRECTORS

Direksi diangkat dan bertanggung jawab untuk mengelola Perseroan dalam mencapai visi dan misinya. Direksi juga bertanggung jawab mewakili Perseroan baik di dalam dan di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Keanggotaan

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS, masing-masing sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS sampai ditutupnya RUPS tahunan ketiga setelah diangkatnya anggota Direksi yang bersangkutan dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu.

Jumlah anggota Direksi ditentukan setelah mempertimbangkan kondisi Perseroan dan efektivitas proses pengambilan keputusan.

Tidak ada perubahan komposisi Direksi pada tahun 2025 sampai dengan laporan ini diterbitkan. Berikut adalah anggota-anggota Direksi yang diangkat dengan pengangkatan terbaru melalui RUPS Tahunan tahun 2024:

- **Presiden Direktur**: Evie Yulin
- **Direktur**: Bambang Nurcahyo
- **Direktur**: Arryo Aritrixso Teguh Putranto Wachjuwidajat

Tugas dan Tanggung Jawab

[SEOJK 2.g.2a] [SEOJK 2.g.2b]

Berdasarkan Piagam Direksi, berikut adalah tanggung Jawab Direksi Perseroan:

a. Mengelola seluruh aspek Perseroan dalam pengawasan ketat Dewan Komisaris.

b. Mengamankan, mengelola, dan berupaya meningkatkan aset-aset penting Perseroan.
c. Menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada para Pemegang Saham melalui RUPS.

The Board of Directors is appointed and responsible for managing the Company in accomplishing its vision and mission. The Board of Directors is also responsible for representing the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

Membership

Members of the Board of Directors are appointed by the GMS, each from the date determined by the GMS until the closing of the third annual GMS after the appointment of the relevant member of the Board of Directors without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time.

The state of the Company and the efficiency of the decision-making process are taken into consideration when determining the number of members of the Board of Directors.

There is no change in the composition of the Board of Directors in 2024 until the publication of this report. The following are the members of the Board of Directors appointed by 2024 Annual GMS as the latest appointment.:

- **President Director**: Evie Yulin
- **Director**: Bambang Nurcahyo
- **Director**: Arryo Aritrixso Teguh Putranto Wachjuwidajat

Duties and Responsibilities

Based on the Charter of the Board of Directors, these are the duties and responsibilities of the Board of Directors of the Company:

a. Managing the Company as a whole under tight supervision from the Board of Commissioners.
b. Securing, managing, and possibly increasing important assets of the Company.
c. Presenting the accountability report to the Shareholders through the GMS.

d. Menerapkan prinsip-prinsip GCG di seluruh lini bisnis.
e. Menjalankan RUPST dan RUPS lainnya.

d. Implementing GCG principles across business lines.
e. Holding the AGMS and other GMS.

Tugas masing-masing Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Duties of each Director can be seen in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Evie Yulin	Presiden Direktur President Director	Bertanggung jawab terhadap koordinasi fungsi yang dijalankan masing-masing Direktur dan seluruh operasi Perseroan. Responsible for coordinating the functions carried out by each Director and the Company's overall operations.
Bambang Nurcahyo	Direktur Keuangan Finance Director	Mengawasi semua operasional keuangan, termasuk akuntansi dan pelaporan keuangan, serta mengelola semua aspek masalah dan pengambilan keputusan terkait keuangan Perseroan. Overseeing all financial operations, including accounting and financial reporting, and managing all material aspects and financial decision-making of the Company.
Arryo Aritrixso Teguh Putranto Wachjuwidajat	Direktur Plant Plant Director	Bertanggung jawab atas keselamatan di Pabrik secara keseluruhan, serta kepatuhan terhadap peraturan lingkungan dan kesehatan, sambil mengawasi operasi harian pabrik produksi dari bahan masuk hingga produk keluar. Responsible for the overall safety in the Plant, as well as compliance with the environmental and health regulations, while overseeing the daily operations of the production plant from incoming materials to outgoing products.

Rapat [SEOJK 2.g.2c]

Direksi wajib mengadakan rapat paling lambat 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan sebagaimana yang ditentukan dalam Anggaran Dasar.

Pada tahun 2025, Direksi mengadakan dua belas (12) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meetings

The Board of Directors shall hold meeting at least 1 (one) time in 1 (one) month as stipulated in the Articles of Association.

In 2025, the Board of Directors held twelve (12) meetings with the following attendance rates

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Evie Yulin	Presiden Direktur President Director	12	100
Bambang Nurcahyo	Direktur Keuangan Finance Director	12	100
Arryo Aritrixso Teguh Putranto Wachjuwidajat	Direktur Plant Plant Director	12	100

Rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dilaksanakan apabila dirasakan ada isu yang *urgent*. Di tahun 2025, rapat gabungan Dewan Komisaris dengan anggota Direksi telah dilakukan enam (6) kali. [GRI 2-16]

Joint meetings are held when there is an urgent issue. In 2025, joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors were held for six (6) times.

Kehadiran anggota Direksi hadir dalam RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tahun 2025 adalah 100%.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi [GRI 2-17] [SEOJK 2.g.2d]

Anggota Direksi berpartisipasi dalam beberapa kegiatan pelatihan, lokakarya maupun seminar yang diadakan di dalam maupun di luar negeri dalam rangka meningkatkan kemampuan kepemimpinan maupun manajerial.

Komite di Bawah Direksi [SEOJK 2.g.2e] [SEOJK 2.g.2f]

Sampai saat ini Direksi tidak membentuk komite untuk mendukung tugas Direksi.

Attendance of the Board of Directors at the 2025 Annual and Extraordinary GMS was 100%.

Training and Competency Development

To strengthen their managerial and leadership skills, members of the Board of Directors have taken part in a number of training exercises, workshops, and seminars both nationally and overseas.

Committee Under the Board of Directors

To date, the Board of Directors has not established any committees to support its duties.



Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Nomination and Remuneration of the Board of Directors and Commissioners

Proses nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris ditangani langsung oleh Grup Merck, sehingga Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi.

The process of nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners is handled directly by Merck Group, so the Company did not establish a Nomination and Remuneration Committee.

Proses Nominasi [GRI 2-10] [SEOJK 2.g.4]

Nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris mengikuti kebijakan dan proses nominasi dari Grup Merck.

Nomination Process

The nomination of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners follows the policies and nomination processes of Merck Group.

Kebijakan Remunerasi [GRI 2-19] [SEOJK 2.g.4]

Kebijakan terkait besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, telah ditentukan dan menjadi kewenangan Grup Merck. Kami tidak dapat mengungkapkan informasi tersebut dalam laporan tahunan ini. [GRI 2-20]

Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi tidak menjabat posisi eksekutif lainnya dalam organisasi.

Remuneration Policy

The policy related to the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors has been established and is under the authority of Merck Group. We cannot disclose the information in this Annual Report.

None of the Board members hold any other executive positions within the organization.

Struktur dan Besaran Remunerasi

Remuneration Structure and Amount

Kompensasi Compensation	2025	2024
Dewan Komisaris | The Board of Commissioners		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya Salaries and other short-term benefits	198,090,000	189,960,000
Direksi | The Board of Directors		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya Salaries and other short-term benefits	13,462,741,000	11,832,665,000
Imbalan pascakerja Post-employment benefits	708,194,000	704,588,000
Imbalan kerja jangka panjang lainnya Other long-term benefits	31,124,000	41,640,000

Komite Audit [GRI 2-13] [SEOJK 2.g.6]

AUDIT COMMITTEE

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasannya. Komite Audit bertanggung jawab untuk melaksanakan audit secara independen atas laporan yang disiapkan oleh Direksi, melakukan analisis atas laporan yang dibuat oleh Akuntan Publik dan Unit Audit Internal serta laporan keuangan yang diterbitkan oleh Perseroan.

Dalam proses audit, Komite Audit melakukan pertemuan dengan semua pihak yang mewakili divisi/departemen yang terlibat dalam operasional, pembukuan, serta kontrol dan pengawasan aset. Komite Audit memberikan masukan dan rekomendasi berharga kepada Dewan Komisaris sehingga keputusan akhir Dewan Komisaris akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Keanggotaan

Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak luar dari Perseroan yang semuanya telah menandatangani pernyataan independensi. [SEOJK 2.g.6g]

Di tahun 2024, semua anggota Komite Audit Perseroan diangkat kembali untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun hingga bulan Maret 2027 dengan susunan sebagai berikut: [SEOJK 2.g.6f]

- Ketua/Komisaris Independen: Parulian Simanjuntak
- Anggota: Luthfi Mardiansyah
- Anggota: Atiek Sawitri

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi aspek independensi sebagaimana disyaratkan oleh regulator dan telah menandatangani pernyataan independensi.

Profil [SEOJK 2.g.6.a-e]

Parulian Simanjuntak
Komisaris Independen/Ketua

Profil beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan ini.

The Audit Committee assisted the Board of Commissioners in its oversight duties. The Audit Committee is responsible for conducting independent audit on the reports prepared by the Board of Directors, analyzing the reports made by the Public Accountant and Internal Audit Unit as well as financial statements published by the Company.

In the audit process, the Audit Committee meets with all parties that represent division/department involved in the operational, bookkeeping, as well as control and supervision of assets. The Audit Committee provides valuable input and recommendations to the Board of Commissioners so that the Board of Commissioners' final decisions are accurate and accountable.

Membership

The Audit Committee consists of 3 (three) members coming from Independent Commissioner and external parties of the Company, whom all have signed a statement of independence.

In 2024, all members of the Audit Committee were re-appointed for with a term of office of 3 (three) years until March 2027, with the following composition:

- Chairman/Independent Commissioner: Parulian Simanjuntak
- Member: Luthfi Mardiansyah
- Member: Atiek Sawitri

All members of the Audit Committee have met the independence aspect as required by the regulator and have signed a statement of independence.

Profiles

Parulian Simanjuntak
Independent Commissioner/Chairman

His profile can be found in the Profile of the Board of Commissioners section of this Report.



ANGGOTA KOMITE AUDIT
MEMBER OF AUDIT COMMITTEE

Luthfi Mardiansyah

Periode Jabatan Term of Office	Maret 2024 – saat ini March 2024 – present
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta
Usia Age	64 tahun 64 years-old

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali Legal Basis of Initial Appointment	SK Dewan Komisaris Februari 2021. Decree of the Board of Commissioners February, 2021.
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Dokter dari Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti, Jakarta 1989 Doctor from the Faculty of Medicine, Trisakti University, Jakarta 1989 • Leading the Sales Organisation, University of Michigan, Business School USA – 2000 • Strategic Leadership Program, Macquarie University Sydney, Australia – 2003 • Emerging Market Leaders Forum Program, IMD University Switzerland – 2012 • Risk Management – Qualified Risk Governance Professional (QRGP) - LSP MKS & KAN, 2021
Pengalaman Profesional Professional Experience	• Anggota Komite Audit PT Merck Tbk, Maret 2021-Sekarang Member of Audit Committee of PT Merck Tbk, March 2021-Now • PT Novartis Indonesia, Director & Senior Advisor, 2016–2017 • PT Novartis Indonesia, President Director (CPO Head & Country President), 2011–2016 • Country Manager/President Director PT Pfizer Indonesia, 2008-2010
Jabatan Rangkap Concurrent Position	• Center for Healthcare Policy and Reform Studies (Chapters Indonesia), Chairman & Founder, 1 Juli 2017–Sekarang | Center for Healthcare Policy and Reform Studies (Chapters Indonesia), Chairman & Founder, July 1, 2017–Present • PT Zurich General Takaful Indonesia (Zurich Syariah), Independent Commissioner, Januari 2022–Sekarang | PT Zurich General Takaful Indonesia (Zurich Syariah), Independent Commissioner, January 2022–Present



Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali Legal Basis of Initial Appointment	SK Dewan Komisaris Februari 2021. Decree of the Board of Commissioners February, 2021.
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya, Malang | Bachelor of Economics majoring in Accounting from the Faculty of Economics, Brawijaya University, Malang • Berbagai pelatihan dan seminar terkait Tata Kelola Perusahaan yang diadakan oleh OJK | Various trainings and seminars related to Corporate Governance held by OJK
Pengalaman Profesional Professional Experience	• Anggota Komite Audit PT Merck Tbk, Maret 2021-Sekarang Member of the Audit Committee of PT Merck Tbk, March 2021-Present • Sekretaris Perusahaan PT Merck Tbk, 2013-2017 Corporate Secretary of PT Merck Tbk, 2013-2017 • Senior Finance Manager PT Merck Tbk di 2008-2017 Senior Finance Manager of PT Merck Tbk, 2008-2017 • Kepala Controlling dan Process Quality Assurance Manager PT Merck Tbk, 2006-2015 Head of Controlling and Process Quality Assurance Manager of PT Merck Tbk, 2006-2015 • PT Merck Sharp and Dohme sebagai Finance Manager, 2000-2005 Finance Manager of PT Merck Sharp and Dohme, 2000-2005 • Planning Manager dan General Accounting Manager di PT Warner Lambert, 1996-2000 | Planning Manager and General Accounting Manager of PT Warner Lambert, 1996-2000 • Finance and Administration Manager di PT GASI, 1990-1995
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Tidak ada None

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah:

a. Melakukan pengkajian terhadap akurasi dan kecukupan laporan keuangan, proyek-proyek korporasi dan informasi keuangan lainnya sebelum dirilis ke publik.

b. Melakukan evaluasi terhadap sistem maupun kebijakan akuntansi Perseroan.
c. Melakukan evaluasi dan memantau secara ketat implementasi Sistem Informasi dan Teknologi.
d. Melakukan evaluasi dan menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam proses penunjukan Akuntan Publik dan jumlah komisi yang harus dibayarkan atas jasanya.
e. Menyelenggarakan rapat yang dijadwalkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi, serta melibatkan Sekretaris Perusahaan dan Departemen Hukum dalam penyelenggaraan rapat tersebut.
f. Menyampaikan rekomendasi terkait sistem dan prosedur pengelolaan internal.

g. Menyelenggarakan diskusi untuk mengevaluasi seluruh performa Perseroan dengan Dewan Komisaris dan Direksi.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi [SEOJK 2.g.6h]

Walaupun pada tahun 2025 Perseroan tidak mengadakan pelatihan atau *workshop* bagi anggota Komite Audit, namun anggota komite melakukan pengembangan kompetensi secara mandiri.

Rapat [SEOJK 2.g.6i]

Rapat Komite Audit diadakan paling kurang 4 (empat) kali dalam setahun dan dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh minimal 2 (dua) orang anggota Komite Audit.

Di tahun 2025, Komite Audit mengadakan lima (5) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Duties and Responsibilities

Based on the Charter of Audit Committee, the duties and responsibilities of the Audit Committee are:
a. To conduct a review over the accuracy and the adequacy of the Company's financial reports, corporate projects, and other financial information before they are released to the public.
b. To conduct an evaluation over the Company's accounting systems and policies.
c. To conduct evaluations and strict monitoring of our Information and Technology System implementation.
d. To conduct reviews and provide recommendations to the Board of Commissioners in the public accountant appointment process and the fees to be paid for the service.
e. To hold meetings as scheduled by the Board of Commissioners and the Board of Directors, involving the Corporate Secretary and Legal Department in the meeting's implementation.

f. To provide recommendations regarding internal management systems and procedures.
g. To hold evaluation on the overall performance of the Company with the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Training and Competency Development

Despite the fact the the Company did not provide any workshops or training for members of the Audit Committee in 2025, they individually develop their own competencies.

Meetings

Audit Committee Meetings are held at least 4 (four) times a year and can be held if attended by at least 2 (two) members of the Audit Committee.

In 2025, the Audit Committee held five (5) meetings with the following attendance rates:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Parulian Simanjuntak	Ketua Chairman	5	100
Luthfi Mardiansyah	Anggota Member	5	100
Atiek Sawitri	Anggota Member	5	100

Laporan Ringkas Kegiatan [SEOJK 2.g.6j]

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit secara aktif melaksanakan rapat dan diskusi kerja dengan Presiden Direktur, Direktur Keuangan, Sekretaris Perusahaan, Kepala Unit Audit Internal, Auditor Eksternal, serta fungsi Hukum Perseroan.

Komite Audit menelaah kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, meninjau laporan keuangan interim dan tahunan, serta mengevaluasi temuan dan rekomendasi Auditor Eksternal. Berdasarkan hasil penelaahan tersebut, Komite Audit menyampaikan rekomendasi yang relevan kepada Direksi dan Dewan Komisaris guna mendukung penguatan sistem pengendalian internal dan penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Setelah melakukan evaluasi atas kinerja Kantor Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan tahun buku 2024, Komite Audit menyimpulkan bahwa proses audit telah dilaksanakan secara independen dan profesional, serta tidak mengidentifikasi isu material yang berdampak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Brief Report on Activities

Throughout 2025, the Audit Committee actively held meetings and discussions with the President Director, Finance Director, Corporate Secretary, Head of Internal Audit, External Auditor, and the Company's Legal Department.

The Audit Committee reviewed the Company's compliance with applicable laws and regulations, reviewed the interim and annual financial reports, and evaluated the findings and recommendations of the External Auditor. Based on these reviews, the Audit Committee submitted relevant recommendations to the Board of Directors and Board of Commissioners to support the strengthening of the internal control system and the implementation of Good Corporate Governance practices.

After evaluating the performance of the Public Accounting Firm that audited the 2024 financial statements, the Audit Committee concluded that the audit process was conducted independently and professionally and did not identify any material issues that significantly impacted the quality of the financial statements.

sekretaris perusahaan

CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan bertindak sebagai titik koordinasi utama antara Perseroan dan para pemangku kepentingan, dengan memastikan penyampaian informasi yang andal, konsisten, dan relevan guna mendukung transparansi dan

The Corporate Secretary acts as the primary point of coordination between the Company and its stakeholders, ensuring the delivery of reliable, consistent, and relevant information to support transparency and good governance-

pengambilan keputusan yang berlandaskan tata kelola yang baik. Dalam pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan melapor kepada Direksi dan berkolaborasi secara lintas fungsi dengan unit Legal, Keuangan, Pencatatan Saham, serta Corporate Communication untuk mendukung kepatuhan, integritas pelaporan, dan penciptaan nilai jangka panjang.

based decision-making. In carrying out his duties, the Corporate Secretary reports to the Board of Directors and collaborates cross-functionally with the Legal, Finance, Stock Listing, and Corporate Communication units to support compliance, reporting integrity, and long-term value creation.

Profil [SEOJK 2.g.9.a-d]

Profiles



Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali Legal Basis of Initial Appointment	Surat Keputusan Direksi kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal pada 2 Januari 2018 Decree of the Board of Directors to the Chief Executive of the Capital Market Supervisor on January 2, 2018.
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Magister Psikologi Terapan untuk Manajemen Sumber Daya Manusia, Universitas Indonesia | Master of Applied Psychology for Human Resource Management, University of Indonesia • Sarjana Ilmu Sosial dari Universitas Indonesia Bachelor of Social Sciences from the University of Indonesia
Pengalaman Profesional Professional Experience	• Sekretaris Perusahaan PT Merck Tbk, Januari 2018–Sekarang • Corporate Communications Manager PT Merck Tbk, 2015 • Corporate Communications Manager untuk PT Tirta Investama (Danone Aqua)
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Tidak ada None

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai Peraturan OJK no. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Sekretaris Perusahaan mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

a. Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dan badan pengatur Pasar Modal, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Bursa Efek Indonesia (BEI) di mana saham Perseroan terdaftar.
b. Menyampaikan informasi terkait operasional Perseroan kepada masyarakat, badan pengatur pasar modal, dan pihak terkait lainnya.
c. Memberikan saran kepada Direksi untuk memastikan bahwa tindakan yang diambil sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta regulasi dan peraturan yang berlaku.

d. Mengkoordinasikan Rapat Dewan Komisaris/ Direksi, Rapat Gabungan Dewan Komisaris/ Direksi, serta RUPS.

Duties and Responsibilities

Inline with OJK Regulation no. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

a. To act as liaison between the Company and the Capital Market regulatory bodies, the Financial Service Authority (OJK), and Indonesia Stock Exchange (IDX), where the Company's shares are listed.
b. To disclose information related to the Company's operations to the public, the capital market regulatory bodies, and other related parties.
c. To provide suggestions to the Board of Directors so as to ensure that the actions taken comply with the Company's Articles of Association as well as prevailing rules and regulations.
d. To coordinate the Board Meetings and Joint-Meetings, as well as the GMS.

Pelatihan dan Program Pengembangan

[SEOJK 2.g.9e]

Selama tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti program pelatihan dan pengembangan sebagai berikut:

- Menavigasi Tantangan ESG Melalui Penguatan Kebijakan Good Corporate Governance (18 Maret)
- Webinar Kesiapan Perusahaan dalam Menghadapi Volatilitas Pasar Global: Perspektif Investor Relations dan Corporate Secretary (20 Mei)
- ICSA: Extended Producer Responsibility: Managing the End-of-Life Products (28 Mei)
- Digital Governance: Automating Compliance and Disclosure with AI Tools (19 Juni)
- Finance for Non-Finance: Memahami Angka untuk Komunikasi yang Efektif (5 Agustus)

- Workshop "Finance for Non-Finance: Memahami Angka untuk Komunikasi yang Efektif" (3 Desember)
- Leadership Growth Sessions (23 September, 11 November, 19 November)
- Healthy Leadership Workshop (17 Desember)

Training and Competency Development

Throughout 2025, the Corporate Secretary has participated in the following training and development programs:

- Navigate ESG Challenges through the Strengthening of Good Corporate Governance Policies (March 18)
- Webinar on the Preparedness of the Company in Facing Global Market Volatility: Perspective from Investor Relations and Corporate Secretary (May 20)
- ICSA: Extended Producer Responsibility: Managing the End-of-Life Products (May 28)
- Digital Governance: Automating Compliance and Disclosure with AI Tools (Juni 19)
- Finance for Non-Finance: Understanding Numbers for Effective Communication (August 5)
- Workshop on "Finance for Non-Finance: Understanding Numbers for Effective Communication" (December 3)
- Leadership Growth Sessions (September 23, November 11, November 19)
- Healthy Leadership Workshop (December 17)

Laporan Ringkas Kegiatan [SEOJK 2.g.9f]

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif dalam hal:

1. Berkolaborasi dengan tim dari Legal, Keuangan, Pencatatan Saham, dan Corporate Communications. Sekretaris Perusahaan menjalankan sejumlah kegiatan untuk berbagi informasi Perseroan secara terbuka, meliputi penerbitan Laporan Tahunan dan Keberlanjutan, paparan publik, dan penyebarluasan informasi tentang Perseroan untuk semua karyawan, termasuk kebijakan dan program manajemen.
2. Mengorganisir dan mendokumentasikan risalah rapat Direksi.
3. Mengorganisir rapat Komite Audit.
4. Mengkoordinasikan penyampaian materi Paparan Publik pada 31 Maret 2025.
5. Mengkoordinasikan RUPS Tahunan pada tanggal 16 Juni 2025 dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 24 Maret 2025.
6. Mengirimkan laporan wajib sebagai perusahaan publik kepada pihak berwenang yang relevan, seperti Laporan Keuangan Triwulan, Laporan Manajemen, Laporan Tahunan & Keberlanjutan, dan laporan lain yang sejenis.

Brief Report on Activities

Throughout 2025, the Corporate Secretary has carried out its duties and responsibilities effectively in terms of:

1. Collaborating with the Legal, Finance, Share Registrar and Corporate Communications teams. The Corporate Secretary carried out a number of activities in order to disclose the Company's information transparently, including publication of the Annual and Sustainability Report, public exposes, and dissemination of information about the Company to all employees, including the management policies and programs.
2. Organized and documented minutes of meetings by the Board of Directors.
3. Organized the Audit Committee meetings.
4. Coordinated material submission for the Public Expose on March 31, 2025.
5. Coordinated the Annual GMS on June 16, 2025, and Extraordinary GMS on March 24, 2025.
6. Submitting mandatory reports as a public company to relevant authorities, such as Quarterly Financial Report, Management Report, Annual & Sustainability Report, and other similar reports.

Audit Internal

INTERNAL AUDIT

Dalam rangka memastikan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara konsisten di seluruh organisasi, Direksi didukung oleh Unit Audit Internal. Unit ini menyediakan penilaian dan rekomendasi yang independen dan objektif, yang didasarkan pada analisis serta evaluasi yang komprehensif, guna memperkuat sistem pengendalian, manajemen risiko, dan integritas proses bisnis.

To ensure the consistent implementation of Good Corporate Governance principles throughout the organization, the Board of Directors is supported by the Internal Audit Unit. This unit provides independent and objective assessments and recommendations, based on comprehensive analysis and evaluation, to strengthen control systems, risk management, and the integrity of business processes.

Struktur dan Kedudukan Unit Internal Audit

Unit Internal Audit dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal dan bertanggung jawab kepada

Structure and Position of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is led by the Head of Internal Audit Unit and is responsible to the

Presiden Direktur dan diangkat berdasarkan Keputusan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Proses internal audit Perseroan mengacu pada penerapan di perusahaan induk, yaitu kantor pusat Perseroan – Grup Merck. Unit Audit Internal melapor langsung kepada organisasi kepatuhan regional dan Grup Merck.
[SEOJK 2.g.10.e]

President Director and is appointed based on the Board of Directors' Decree with the approval of the Board of Commissioners.

The Company's internal audit process is based on that of the parent company, the headquarters of the Company – the Merck Group. The Internal Audit Unit reports directly to the regional compliance organization and the Merck Group.

Profil [SEOJK 2.g.10.a-c]

Profiles



Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali Legal Basis of Initial Appointment	Surat Keputusan Direksi April 2016. Decree of the Board of Directors April 2016.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Sains di bidang Keuangan dari Montclair State University, Amerika Serikat, tahun 2002. Bachelor of Science in Finance from Montclair State University, United States, 2002.
Pengalaman Profesional Professional Experience	• Sr. Manajer Keuangan PT Merck Tbk, Desember 2021-sekarang Sr. Finance Manager PT Merck Tbk, December 2021-present • Manajer Pelaporan Keuangan PT Merck Tbk, 2016-2021 Financial Reporting Manager of PT Merck Tbk, 2016-2021 • Controller untuk Indonesia – Merck – Biopharma pada September 2014 Controller for Indonesia – Merck – Biopharma, September 2014 • Asisten Commercial Manager di Coca-Cola Distribution Indonesia Assistant Commercial Manager of Coca-Cola distribution Indonesia • Finance Lead – Nutrition di Pfizer Indonesia
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Tidak ada None

Tugas dan Tanggung Jawab

[SEOJK 2.g.10.f] [SEOJK 2.g.10.g]

Berdasarkan Piagam Unit Audit Internal yang dapat dilihat pada situs web Perseroan, tugas dan tanggung jawab Unit ini adalah sebagai berikut:

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Komite Audit.
- Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan.
- Melaksanakan kegiatan *consulting* atas dasar permintaan manajemen dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan tanpa mengambil alih tanggung jawab manajemen.
- Bekerja sama dengan Komite Audit dan Auditor Eksternal.
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Duties and Responsibilities

Based on the Charter of the Internal Audit Unit that can be found on the Company's website, the duties and responsibilities of this Unit are as follows:

- Develop and implement an annual Internal Audit plan.
- Examine and evaluate the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with Company policies.
- Conduct audit and evaluation on the efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.
- Provide suggestions for improvements and objective information regarding the audited activities at all levels of management.
- Prepare an audit report and submit the report to the President Director and Audit Committee.
- Monitor, analyze, and report on the implementation of suggested improvements.
- Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities.
- Conduct consulting activities based on management's request in order to achieve the Company's goals without taking over management responsibilities.
- Work closely with the Audit Committee and External Auditors.
- Conduct a special audit if needed.

Rapat

Unit Audit Internal mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Komite Audit, dan/atau Dewan Komisaris. Setiap bulan, Unit Audit Internal wajib menghadiri Rapat Direksi untuk menyampaikan laporan kinerja Perseroan dan hal-hal penting lainnya khususnya yang berkaitan dengan kebijakan akuntansi dan perubahannya, serta hal-hal signifikan yang berkaitan dengan audit.

Meetings

The Internal Audit Unit holds regular and incidental meetings with the Board of Directors, Audit Committee, and/or Board of Commissioners. Every month, the Internal Audit Unit must attend the Board of Directors Meeting to submit the Company's performance report and other important matters, especially those related to accounting policy and its changes, as well as significant audit-related matters.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi [SEOJK 2.g.10.d]

Walaupun pada tahun 2025 Perseroan tidak mengadakan pelatihan atau *workshop* bagi

Training and Competency Development

Despite the fact that the Company did not provide any workshops or training for members

anggota Unit Audit Internal, namun anggota unit melakukan pengembangan kompetensi secara mandiri.

Laporan Ringkas Kegiatan [SEOJK 2.g.10.h]

Di tahun 2025, Unit Audit Internal telah melaksanakan *Test of Effectiveness* (ToE) pada 46 proses-proses dalam kategori berikut ini:
- *Human Resources*
- *Fixed assets*
- *Accounting to Reporting*

Seluruh proses yang melalui ToE testing tersebut lulus dan mendapat predikat memadai atau memenuhi ketentuan, namun mendapatkan catatan sebagai berikut:
- Update deskripsi pengawasan pada setiap prosedur
- Pengawasan dipindahkan ke GES, sebelumnya bernama MBS
- ID dikecualikan dari dokumentasi dan uji kendali, namun tetap mempertahankan:
  - Proses yang sudah mapan: pastikan proses yang ada tetap efektif.
  - Manajemen Risiko: Lanjutkan evaluasi risiko, meskipun tidak ada risiko signifikan yang muncul.
  - Pengendalian Internal: pertahankan pengendalian internal yang penting untuk mengelola dan mengurangi risiko proses yang umum terjadi.
  - Pelaporan Insiden: terus laporkan dan tangani setiap insiden atau masalah yang muncul.
  - Mekanisme Peninjauan: tinjau secara berkala efektivitas proses dan pengendalian yang tetap ada.

Pencapaian ini mencerminkan komitmen kami untuk mempertahankan pengendalian internal yang kokoh, mencapai tingkat penyelesaian 100% di dalam siklus 3-tahunan yang telah disusun. Kami akan terus memantau dan memperkuat mekanisme kontrol untuk menduung tujuan strategis organisasi.

Selain pengujian tersebut di atas, Unit Audit Internal juga telah berkoordinasi dengan auditor eksternal dan Komite Audit untuk menyajikan laporan keuangan triwulanan yang tak diaudit dan laporan keuangan tahunan yang diaudit.

of the Internal Audit Unit in 2025, they individually develop their own competencies.

Brief Report on Activities

In 2025, the Internal Audit Unit has conducted a Test of Effectiveness (ToE) on the following 46 processes in the following categories:
- Human Resources
- Fixed assets
- Accounting to Reporting

All processes that had been undergone ToE testing passed and obtained "adequate" rating or meet the requirements, with the following notes:
- Update controls description per current procedure
- Controls shall be moved to GES, formerly named MBS
- ID are exempted from formally documenting and testing controls but still to maintain:
  - Established processes: ensure that existing processes remain effective.
  - Risk Management: Continue with risk evaluation, even if no significant risks are present.
  - Internal Control: keep essential internal controls in place to manage and mitigate typical process risks.
  - Incident reporting: continue to report and address any incidents or issues that arise.
  - Review mechanisms: periodically review the effectiveness of processes and controls that remain in place.

This achievement reflects our commitment to maintaining robust internal controls, reaching a 100% completion rate within the established three-year cycle. We will continue to monitor and improve our control mechanisms to support the organization's strategic objectives.

In addition to the above tests, the Internal Audit Unit has also coordinated with the external auditor and the Audit Committee to present unaudited quarterly financial reports and audited annual financial reports.



sistem pengendalian internal [SEOJK 2.g.11]

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem pengendalian internal Perseroan diuji dan dievaluasi oleh Unit Audit Internal, yang kemudian menyampaikan laporan langsung kepada Regional Merck dan Grup Merck. Perseroan telah mengintegrasikan, mensistemasi, dan mendigitalisasi seluruh proses di dalam Perseroan sehingga memudahkan pengendalian internal. [SEOJK 2.g.11a]

The Internal Audit Unit examines and assesses the Company's internal control system, and it reports directly to Merck Group and Merck Regional. To help with internal control, the Company has digitized, systematized, and integrated all of its procedures.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal [SEOJK 2.g.11b]

Dengan dukungan Unit Audit Internal, Direksi telah melakukan penelaahan atas efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan sepanjang tahun 2025. Penelaahan tersebut menunjukkan bahwa prosedur pengendalian telah diterapkan secara konsisten di seluruh tingkatan organisasi sesuai dengan fungsi masing-masing, serta ditinjau dan diperbarui secara berkala agar tetap selaras dengan perkembangan kondisi operasional dan lingkungan usaha.

Review of the Effectiveness of the Internal Control System

With the support of the Internal Audit Unit, the Board of Directors has reviewed the effectiveness of the Company's internal control system throughout 2025. This review demonstrates that control procedures have been consistently implemented across all levels of the organization in accordance with their respective functions, and are regularly reviewed and updated to remain aligned with evolving operational conditions and the business environment.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal [SEOJK 2.g.11c]

Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa sistem ini telah berjalan dengan efektif dan memadai selama tahun 2025, serta telah mampu memberikan *reasonable assurance* pada reliabilitas laporan keuangan yang dihasilkan. Direksi dan Dewan Komisaris telah memberikan catatan-catatan perbaikan guna peningkatan kualitas Sistem Pengendalian Internal.

Board of Directors and Board of Commissioners Declaration on the Adequacy of the Internal Control System

The Board of Directors and Board of Commissioners conclude that this system has functioned effectively and adequately throughout 2025 and has been able to give an acceptable level of assurance regarding the accuracy of the financial reports that are generated. The Boards of Commissioners and Directors have submitted improvement notes to improve the quality of the Internal Control System.

sistem manajemen risiko [SEOJK 2.g.12]

RISK MANAGEMENT SYSTEM

Perseroan melaksanakan *risk management, assessment and reporting* dua kali dalam setahun. Tujuannya adalah mengidentifikasi risiko-risiko yang dihadapi Perseroan secepat mungkin dan menetapkan langkah-langkah mitigasi yang efisien. [SEOJK 2.g.12a]

The Company conducts risk management assessments and reporting, twice a year. The goal is to swiftly identify the risks that the Company faces and develop the effective mitigation strategies.

Beberapa risiko yang telah diidentifikasi oleh Perseroan dan langkah mitigasinya adalah sebagai berikut:

The following are some of the risks that the Company identified and the relevant mitigation steps:

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko [SEOJK 2.g.12c]

Sepanjang tahun 2025, sistem manajemen risiko Perseroan beroperasi secara efektif dan memadai. Tidak terdapat peningkatan risiko yang bersifat signifikan maupun kegagalan langkah mitigasi yang berdampak material terhadap pencapaian tujuan Perseroan. Risiko utama yang terus dipantau dan dimitigasi berkaitan dengan proses perolehan persetujuan pemerintah atas rencana ekspansi pabrik Perseroan di Pasar Rebo. Pada akhir periode pelaporan, risiko tersebut dinilai berada pada tingkat menengah (medium) dan tetap berada dalam profil risiko yang dapat diterima.

Review of the Effectiveness of the Risk Management System

Throughout 2025, the Company's risk management system operated effectively and adequately. There were no significant increases in risk or failures in mitigation measures that had a material impact on the achievement of the Company's objectives. The main risk that is continuously monitored and mitigated relates to the process of obtaining government approval for the Company's planned factory expansion in Pasar Rebo. At the end of the reporting period, this risk was assessed at a medium level and remained within the acceptable risk profile.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko [SEOJK 2.g.12d]

Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa sistem ini telah berjalan dengan efektif dan memadai selama tahun 2025, serta telah mampu memberikan *reasonable assurance* pada pengendalian risiko yang dihasilkan. Direksi dan Dewan Komisaris telah memberikan catatan-catatan perbaikan guna peningkatan kualitas Sistem Manajemen Risiko.

Board of Directors and Board of Commissioners Declaration on the Adequacy of the Risk Management System

The Board of Directors and Board of Commissioners concluded that this system has functioned effectively and adequately throughout 2025 and has been able to give reasonable assurance regarding the risk management results. The Boards of Commissioners and Directors have submitted improvement notes to improve the quality of the Risk Management System.

Risiko Risks **[SEOJK 2.g.12.b]**	**Uraian** Description
Risiko Ekonomi dan Politik Economic and Political Risks	Ketidakstabilan ekonomi dan politik berpotensi untuk memberikan dampak terhadap kegiatan bisnis Perseroan yang berakibat pada rendahnya daya beli pelanggan, menciptakan iklim usaha yang tidak kondusif, dan menghambat Perseroan untuk berekspansi atau meluncurkan produk baru. Political and economic instability has the potential to impact the Company's business activities, resulting in lower customer spending power, fostering an unfriendly business environment, and inhibiting the Company's from expanding and launching new products.
Risiko Peraturan Regulatory Risks	Upaya pemasaran atau realisasi rencana Perseroan untuk meluncurkan produk baru dapat terhambat dengan adanya perubahan peraturan terkait hak intelektual, ekspor dan impor bahan baku, serta proses pendaftaran obat. Untuk mengatasi hal tersebut, Perseroan membentuk tim Regulatory di dalam Divisi Biopharma dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut: 1. Mengawasi pelaksanaan Program Regulatory terhadap kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk mencegah dan menanggapi berbagai risiko kepatuhan dan peraturan; 2. Mengelola risiko dan menanggapi masalah dengan cara yang tepat dan tepat waktu; 3. Membantu Manajer Umum/Direktur Pelaksana untuk memenuhi tanggung jawab regulasi Lokal; 4. Menginvestigasi dan mengelola insiden dan isu regulasi lokal; dan 5. Melakukan tugas-tugas lain yang terkait dengan isu regulasi. Marketing efforts or realization of the Company's plan to launch new products may be hindered by changes in regulations related to copyright, export and import of raw materials, and drug registration process. To address this, the Company established Regulatory team within the Biopharma Division with the following duties and responsibilities: 1. Overseeing the implementation of Regulatory Program toward policies and procedures that are designed to prevent and respond to the various compliance and regulatory risks; 2. Managing risks and responding to issues in an appropriate and timely manner; 3. Assisting the General Manager/Managing Director to fulfill Local Regulatory responsibilities; 4. Investigating and managing local regulatory issues; and 5. Performing other duties related to Regulatory issues.
Risiko Persaingan Usaha Business Competition Risks	Untuk mempertahankan akses pasar, Perseroan senantiasa melakukan inovasi dalam hal produk dan strategi pemasaran. Selain itu, Perseroan juga bekerja sama dengan pemerintah serta institusi terkait untuk melakukan kampanye untuk memperkenalkan produk-produk Perseroan kepada dokter dan tenaga kesehatan, serta meningkatkan kesadaran akan isu kesehatan dan penyakit kepada publik. The Company consistently introduces innovative products and marketing techniques to sustain market access. In addition, the Company works with the government and relevant organizations in campaigning the Company's products to doctors and health workers, and to increase the people's awareness on health issues and diseases.
Risiko Kredit Credit Risks	Risiko kredit Perseroan muncul terutama dari risiko kerugian jika pelanggan gagal untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya. Perseroan mengelola dan mengawasi risiko kredit dari piutang dengan menetapkan batasan kredit pelanggan. The primary source of the Company's credit risks is the possibility of loss resulting from customers' noncompliance with contractual obligations. By establishing credit limits for customers, the Company controls and manages the credit risk associated with receivables.

Risiko Risks **[SEOJK 2.g.12.b]**	**Uraian** Description
Risiko Likuiditas Liquidity Risks	Risiko likuiditas terjadi apabila Perseroan kesulitan memenuhi kewajibannya dalam hal liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau penyerahan aset keuangan lainnya. Perseroan mengelola risiko likuiditas melalui pemantauan terus-menerus atas arus kas proyeksi dan aktual. Liquidity risks arise when the Company has difficulties in fulfilling its obligations in terms of financial liabilities that are settled by cash payments or handing over other financial assets. The Company continuously monitors both the expected and actual cash flows in order to minimize liquidity risks.
Risiko Mata Uang Foreign Exchange Risks	Utang usaha yang berasal dari pembelian persediaan dari pemasok luar negeri mengekspos Perseroan kepada fluktuasi nilai tukar mata uang asing, yang berasal dari mata uang selain mata uang fungsional Perseroan, terutama Dollar US dan Euro. Perseroan sebagai anggota dari grup usaha Merck mempunyai kebijakan lindung nilai terhadap volatilitas mata uang yang dimonitor secara ketat oleh kantor pusat di Jerman. Due to accounts payable resulting from the purchase of inventory from foreign suppliers, the Company is subject to variations in foreign exchange rates that are based on currencies other than the US dollar and euro, which are the Company's functional currencies. The Company as a member of Merck's business group has hedging policy on currency volatility, that its implementation is strictly monitored by its head office in Germany.
Risiko Pelanggaran Privasi dan Penyalahgunaan Data Digital Risks of Privacy Breaches and Digital Data Misuse	Risiko yang timbul akibat meningkatnya pemanfaatan teknologi informasi dan digitalisasi dalam kegiatan operasional Perseroan. Risiko ini mencakup potensi terjadinya akses tidak sah, kebocoran, kehilangan, perubahan, maupun penggunaan data pribadi, data pelanggan, data penelitian, serta informasi bisnis yang bersifat rahasia secara tidak tepat atau melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan. Risks arising from the increased use of information technology and digitalization in the Company's operational activities. These risks include the potential for unauthorized access, leakage, loss, alteration, or inappropriate use of personal data, customer data, research data, and confidential business information, or in violation of laws and regulations.

Perkara Hukum dan Sanksi Administratif

[GRI 2-27] [SEOJK 2.g.13] [SEOJK 2.g.14]

LEGAL CASES AND ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perkara hukum yang berdampak material, baik yang sifatnya pidana maupun perdata yang dihadapi oleh Perseroan maupun anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Perseroan maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi juga tidak dikenakan sanksi administratif dari Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya, baik pada tahun 2025 maupun dalam 5 tahun terakhir.

There were no material criminal or civil legal cases that the Company, the Board of Directors, or the Board of Commissioners had to address within 2024. The Financial Services Authority and other agencies have not imposed any administrative fines on the Company or the members of the Board of Commissioners and Directors, both in 2025 and in the last 5 years.

Kode Etik dan Budaya Perusahaan [GRI 205-2] [SEOJK 2.g.15]

Code of Conduct and Corporate Culture

Perseroan menerapkan Kode Etik yang mengacu pada Kode Etik Grup Merck yang berlaku secara global. Kode Etik yang ditetapkan pada bulan Desember 2017 ini menjadi kerangka acuan bagi seluruh manajemen dan karyawan dalam menjunjung tinggi prinsip-prinsip etika inti Merck, yaitu Integritas, Rasa Hormat, Transparansi, Pencapaian, Tanggung Jawab, dan Keberanian.

Kode Etik tersebut membimbing perilaku dan pengambilan keputusan dalam aktivitas operasional sehari-hari, sekaligus memperkuat pemahaman mengenai bagaimana prinsip-prinsip etika tersebut membentuk interaksi Perseroan dengan para pemangku kepentingan utama, termasuk mitra bisnis, pemegang saham, karyawan, serta pemerintah, komunitas, dan masyarakat luas.

Perwujudan Nilai-nilai

Kode Etik tersebut memungkinkan kami untuk mewujudkan nilai-nilai Merck dalam berpikir, bertindak dan mengambil keputusan yang:

1. Berfokus penuh pada pelanggan dan pasien
2. Bertindak layaknya pemilik dalam setiap pengambilan keputusan dan menerima tanggung jawabnya
3. Penuh rasa ingin tahu dan berinovasi dengan berani
4. Selalu menyederhanakan proses dan fokus pada hal yang paling penting untuk dapat bertindak dengan segera
5. Selalu meningkatkan standar yang fokus pada hal-hal terpenting bagi para pelanggan
6. Berani mengutarakan ketidaksetujuan secara terbuka, berpikir secara mandiri, tetapi tetap mengambil keputusan sebagai tim yang kokoh.

Implementasi nilai-nilai ini di dalam tempat kerja membentuk perilaku Merck yang dikenal dengan *High Impact Culture*.

The Company implements a Code of Conduct that is based on the Merck Group's globally applicable Code of Conduct. Established in December 2017, this Code of Conduct serves as a framework for all management and employees in upholding Merck's core ethical principles, namely Integrity, Respect, Transparency, Achievement, Responsibility, and Courage.

The Code of Conduct guides behavior and decision-making in daily operations, while strengthening understanding of how these ethical principles shape the Company's interactions with key stakeholders, including business partners, shareholders, employees, governments, communities, and the wider public.

Acts on Values

The Code of Ethics enables us to embody Merck's values in our thinking, actions, and decision-making:

1. We are fully focused on our customers and patients.
2. We act like owners in every decision we make and accept responsibility for it.
3. We are curious and innovate boldly.
4. We consistently simplify processes and focus on what matters most to act quickly.
5. We consistently raise standards by focusing on what matters most to our customers.
6. We openly disagree, think independently, but still make decisions as a strong team.

The implementation of these values in the workplace shapes Merck's behavior known as High Impact Culture.

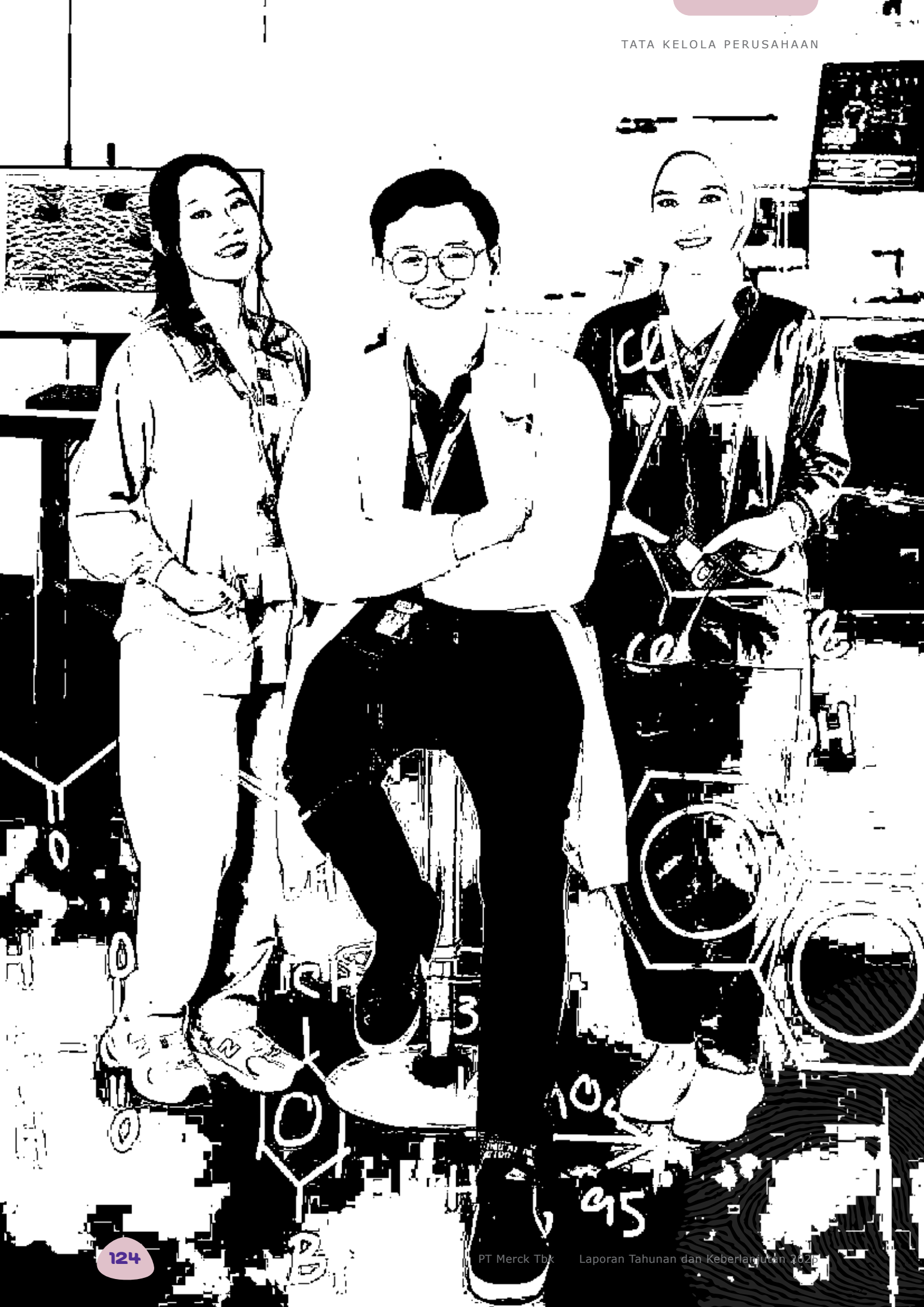

Di Tempat Kerja

Kami percaya sikap profesional di tempat kerja akan memiliki banyak manfaat, termasuk membangun kepercayaan, memupuk rasa kebersamaan dan inklusi, memampukan belajar dari kesalahan serta mendorong pertumbuhan dan tanggung jawab, dan meningkatkan kesejahteraan karyawan. Bagi Perseroan, sikap profesional akan meningkatkan perlindungan terhadap aset Perseroan.

Kami sangat menghargai kerja sama yang baik dengan mitra. Untuk itu Perseroan memastikan sikap-sikap yang tepat diterapkan pada saat berelasi dengan mitra, yaitu transparansi, penanganan tepat atas konflik kepentingan, pengelolaan informasi orang dalam, penghormatan terhadap hak kekayaan intelektual, dan pemilihan pemasok yang bertanggung jawab. Sebaliknya, mengharapkan sikap yang setimpal. Karenanya, Perseroan telah menetapkan prinsip-prinsip Pengadaan Bertanggung Jawab yang wajib dipatuhi mitra. Prinsip-prinsip tersebut telah sesuai standar sosial dan hukum yang setara dengan yang berlaku di seluruh Grup Merck.

Penggunaan Teknologi dan Perlindungan terhadap Informasi

Nilai-nilai Merck yang telah dibentuk meningkatkan kesadaran bahwa setiap individu adalah unik, dan ini mendorong kami untuk senantiasa melindungi data pribadi yang dipercayakan kepada kami dengan penuh kehati-hatian. Selain itu kami juga memiliki kepentingan untuk melindungi informasi bisnis, yang mencakup segala informasi yang tidak dipublikasikan dalam bentuk apa pun yang sangat berharga bagi Merck, termasuk inovasi, penemuan, produk baru, informasi produk sensitif, rencana bisnis, angka penjualan terkini, dan perkembangan strategis.

Dalam melindungi data pribadi dan informasi bisnis ini, serta tetap bersikap terbuka terhadap perkembangan informasi dan teknologi, Grup Merck telah menyusun Kode Etik Digital. Lima prinsip yang menjadi landasan Kode Etik Digital adalah otonomi, keadilan, kedermawanan, tidak merugikan dan transparansi.

At Workplace

We believe a professional attitude in the workplace has numerous benefits, including building trust, fostering a sense of community and inclusion, enabling learning from mistakes, encouraging growth and responsibility, and improving employee well-being. For the Company, a professional attitude will enhance the protection of its assets.

We highly value cooperation with our partners. Therefore, the Company ensures that appropriate attitudes are applied when dealing with partners, including transparency, proper handling of conflicts of interest, management of inside information, respect for intellectual property rights, and responsible supplier selection. In return, we expect a similar attitude. Therefore, the Company has established Responsible Procurement Principles that our partners must adhere to. These principles are in accordance with social and legal standards that are equivalent to those applicable throughout the Merck Group.

Technology Use and Information Protection

Merck's established values foster awareness that every individual is unique, and this drives us to always protect the personal data entrusted to us with the utmost care. Furthermore, we have a vested interest in protecting business information, which includes any unpublished information of any kind that is of significant value to Merck, including innovations, discoveries, new products, sensitive product information, business plans, current sales figures, and strategic developments.

To protect this personal data and business information, and to remain open to developments in information and technology, the Merck Group has developed a Digital Code of Conduct. The five principles that underpin the Digital Code of Conduct are autonomy, justice, beneficence, non-maleficence, and transparency.

Tanggung Jawab di Luar Bisnis

Melalui Kode Etik, Merck menegaskan komitmen untuk memberikan kontribusi yang bermakna kepada masyarakat dan lingkungan dengan menyambut baik partisipasi karyawan. Kami secara khusus menetapkan fokus pada bidang-bidang yang kami kuasai berdasarkan kegiatan bisnis kami: khususnya mendukung proyek kesehatan, budaya, dan pendidikan, atau memberikan bantuan bencana di dekat lokasi kami dan di negara-negara tempat kami beroperasi.

Responsibility Beyond the Business

Through our Code of Conduct, Merck affirms our commitment to making meaningful contributions to people and the environment by welcoming employee participation. We specifically focus on areas where we have expertise based on our business activities: specifically supporting health, cultural, and educational projects, or providing disaster relief near our locations and in the countries where we operate.

Kegiatan Sosialisasi Kode Etik Tahun 2025 [GRI 2-24]

Seluruh karyawan memiliki akses berkelanjutan terhadap Kode Etik dan kebijakan-kebijakan Perseroan, termasuk setiap pembaruannya, melalui *platform* internal Perseroan. Untuk memperkuat kesadaran dan kepatuhan, Perseroan mewajibkan partisipasi karyawan dalam program pelatihan *e-learning* terkait Kode Etik dan kebijakan perusahaan lainnya. Setiap karyawan juga memiliki kewajiban kepatuhan dan melaksanakan tugas sesuai dengan Kode Etik, kebijakan internal, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, sebagaimana diatur dalam perjanjian kerja masing-masing.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara konsisten mengomunikasikan Kode Etik, kebijakan perusahaan, dan budaya korporat kepada karyawan baru melalui program orientasi dan pelatihan e-*learning*. Selain itu, Kode Etik Pemasok Perseroan tersedia secara publik melalui situs web Perseroan sebagai bagian dari komitmen terhadap transparansi dan praktik bisnis yang bertanggung jawab.

Dissemination of the Code of Conduct in 2025

All employees have continuous access to the Code of Conduct and Company policies, including any updates, through the Company's internal platform. To strengthen awareness and compliance, the Company requires employee participation in e-learning training programs related to the Code of Conduct and other company policies. Each employee also has a compliance obligation and must carry out their duties in accordance with the Code of Conduct, internal policies, and applicable laws and regulations, as stipulated in their respective employment agreements.

Throughout 2025, the Company consistently communicated the Code of Conduct, company policies, and corporate culture to new employees through orientation programs and e-learning training. In addition, the Company's Supplier Code of Conduct is publicly available on the Company's website as part of its commitment to transparency and responsible business practices.

Kebijakan Pengungkapan Informasi [SEOJK 2.G.17]

INFORMATION DISCLOSURE POLICY

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 11/2017"), semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib memberitahukan atau melaporkan kepemilikan saham dan/atau setiap perubahan kepemilikan saham, baik langsung maupun tidak langsung, kepada Perseroan, yang akan menindaklanjuti informasi tersebut dengan melakukan keterbukaan informasi.

Tenggat waktu pelaporan tersebut adalah:
1. Pemberitahuan kepada Perseroan selambat-lambatnya 3 hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham dalam Perseroan; dan
2. Pelaporan kepada OJK selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari terhitung sejak terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham dalam Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, tidak ada anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang melakukan transaksi jual beli saham Perseroan.

Every member of the Board of Commissioners and Directors is required to notify or report share ownership and/or any changes in share ownership, whether direct or indirect, directly to the Company. The Company will follow up on the information by disclosing the information in accordance with OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Reports or Any Changes in Share Ownership in Public Companies ("POJK 11/2017").

The deadline of the report is as follows:
1. Notifying the Company no later than 3 working days after the share ownership or every change in share ownership of the Company; and
2. Reporting to OJK no later than 10 (ten) working days after the share ownership or every change in share ownership of the Company.

Throughout 2025, there were no members of the Board of Directors and Board of Commissioners who bought and sold the Company's shares.

sistem pelaporan pelanggaran

[GRI 2-25] [GRI 2-26] [SEOJK 2.G.18]

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Untuk mendukung kepatuhan terhadap Kode Etik, kebijakan internal Perseroan, serta Perjanjian Kerja Bersama (PKB), Perseroan menerapkan mekanisme pelaporan pelanggaran (*Speak Up*). Mekanisme ini dirancang untuk meningkatkan kesadaran karyawan atas tanggung jawab untuk melaporkan dugaan pelanggaran secara aman dan bertanggung jawab, dengan jaminan perlindungan terhadap tindakan pembalasan. Setiap laporan ditindaklanjuti secara menyeluruh dan, apabila terbukti, dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

To support compliance with the Code of Ethics, internal Company policies, and the Collective Labor Agreement (PKB), the Company has implemented a whistleblowing mechanism (Speak Up). This mechanism is designed to raise employee awareness of the responsibility to report suspected violations safely and responsibly, with guaranteed protection against retaliation. Each report is thoroughly followed up and, if substantiated, is subject to sanctions in accordance with applicable regulations.

Mekanisme *Speak Up* dikelola dan ditangani secara terpusat oleh Grup Merck sebagai bagian dari sistem kepatuhan global. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat laporan terkait Perseroan yang disampaikan oleh Grup Merck kepada Perseroan.

The Speak Up system is centrally managed and handled by the Merck Group as part of its global compliance system. Throughout 2025, no reports related to the Company were submitted by the Merck Group to the Company.



kebijakan anti-korupsi

[GRI 2-15] [GRI 2-23] [GRI 205-2] [SEOJK 2.G.19]

ANTI-CORRUPTION POLICY

Di dalam Pedoman Perilaku, Perseroan telah menegaskan bahwa perilaku korupsi tidak dapat ditolerir. Korupsi merusak persaingan yang sehat dan mengakibatkan keputusan yang tidak objektif. Semua perilaku yang mengarah kepada korupsi harus diukur dengan Standar Anti-Korupsi Grup kami.

Bila ada laporan terkait dugaan kasus korupsi, maka para ahli internal Perseroan akan menyelidikinya. Pada tahun 2025, tidak ada kasus dugaan korupsi yang dilaporkan.

Kebijakan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme

Kami berkomitmen mencegah pencucian uang dan pendanaan terorisme dengan memastikan bahwa bisnis kami tidak disalahgunakan untuk tujuan kriminal. Kami sangat berhati-hati dalam memilih mitra bisnis, dan memastikan mereka tidak terlibat dalam kegiatan ilegal apa pun. Kami mematuhi Standar Anti Pencucian Uang Grup yang telah sesuai dengan undang-undang anti-pencucian uang (AML) serta pencegahan pendanaan terorisme (CFT) yang berlaku.

Setiap transaksi mencurigakan harus segera dilaporkan kepada Manajemen, divisi Compliance (Kepatuhan), atau AML Office (Divisi Anti-Pencucian Uang) untuk penyelidikan lebih lanjut.

Pada tahun 2025, tidak ada kasus dugaan pencucian uang dan pendanaan terorisme yang dilaporkan.

In its Code of Conduct, the Company has emphasized that corrupt behavior will not be tolerated. Corruption undermines fair competition and results in biased decisions. All behavior that leads to corruption must be measured against our Group Anti-Corruption Standard.

If there are reports of suspected corruption, the Company's internal experts will investigate. In 2025, there were no suspected corruption cases had been reported.

Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Policy

We are committed to preventing money laundering and counter-terrorism financing by ensuring that our business is not misused for criminal purposes. We exercise great care in selecting business partners and ensuring they are not involved in any illegal activities. We adhere to the Group Anti-Money Laundering Standard, which complies with applicable anti-money laundering (AML) and counter-terrorism financing (CFT) laws.

Any suspicious transactions must be immediately reported to Management, the Compliance Division, or the AML Office for further investigation.

In 2025, there were no report on suspected cases of money laundering and counter-terrorism financing.

Akses Informasi dan Lainnya

Information Access and Others

Perseroan senantiasa berupaya meningkatkan kualitas pengelolaan usaha yang transparan, salah satunya melalui penyediaan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan melalui:

The Company is always striving to improve the quality of its transparent business management, one of which is by providing wide information access to all stakeholders through:



www.merck.co.id

e-mail ke | e-mail to:
contact.id@merckgroup.com

Perseroan melakukan pembaruan secara berkala terkait kegiatan korporat, laporan keuangan triwulan dan tahunan, laporan tahunan, dan lain-lain.

The Company conducts regular updates on corporate activities, quarterly and annual financial statements, annual reports, and others.

Program Kepemilikan Saham [SEOJK 2.g.16]

Share Ownership Program

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham untuk manajemen maupun karyawan.

The Company has not offered management or staff members a share ownership scheme until the end of 2025.

Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka [SEOJK 2.g.20]

Implementation of Public Company Governance Guidelines

Perseroan senantiasa berupaya memperhatikan dan mematuhi prinsip dan rekomendasi tata kelola perusahaan terbuka yang tercantum di dalam SEOJK No. 32 tahun 2015.

The Company always strives to pay attention to and comply with the principles and recommendations of the governance in public companies as stipulated in the SEOJK No. 32 of 2015.

Dalam penerapannya, terdapat sejumlah rekomendasi yang belum dapat dipenuhi, di antaranya mengenai penilaian kinerja, nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi yang ditangani langsung oleh Grup Merck. Informasi terkait tidak dapat diungkapkan oleh Perseroan.

In the implementation, there were several recommendations that have yet to be complied, including performance assessment, nomination and remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors which are handled directly by Merck Group. The Said information cannot be disclosed by the Company.

Tabel di bawah ini memuat ringkasan pemenuhan rekomendasi GCG di lingkungan Merck.

A summary of Merck's compliance with the GCG recommendations in its area is provided in the following table.

Prinsip 1 Principle

Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Improving the value of General Meeting of Shareholders (GMS) Management

No.	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Remark
1.	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. Public Company should have technical means or procedures for voting, both open and closed, which prioritize independence and interests of shareholders.	Perseroan memiliki Tata Tertib RUPS yang mengatur mengenai pedoman umum penyelenggaraan RUPS, mekanisme pengumpulan suara, pengambilan keputusan dan tata cara perhitungan suara yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. The Company has a GMS Rules that stipulate the general guidelines for holding a GMS, mechanism in voting, decision making and vote counting procedures that prioritize the independency and interests of Shareholders.	Terpenuhi Comply

No.	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Remark
2.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attend the AGMS.	RUPS tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 16 Juni 2025 dihadiri oleh semua anggota Direksi. The Annual GMS which was held on Juni 16, 2025 were attended by all members of the Board of Directors of the Company.	Dijelaskan Explain
3.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit 1 tahun. A summary of minutes of GMS is available at the website for at least one year.	Perusahaan menyediakan Ringkasan Risalah RUPS dalam situs web www.merck.co.id. The Company provided a Summary of Minutes of GMS at the Company's website, www.merck.co.id.	Terpenuhi Comply

Prinsip 2
Principle

Meningkatkan kualitas komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor

Improving the public listed company communication quality with shareholders or investors

No.	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Remark
1.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan komunikasi pemegang saham atau investor. Public Company has a policy on communications to its shareholders and investors.	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi yang mengatur proses pemberian informasi kepada para pemegang saham dan komunitas investasi mengenai Perseroan. The Company has a communication policy that regulates the process of disclosing information regarding the Company to shareholders and the investment community.	Terpenuhi Comply
2.	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam situs web. Public Company discloses its communication policy of Public Company on the website.	Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan dalam situs www.merck.co.id. The Company discloses its communication policy on its website www.merck.co.id.	Terpenuhi Comply

Prinsip Principle 3

Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris
Strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners

No.	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Remark
1.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considering the Company's conditions.	Jumlah, komposisi dan struktur Dewan Komisaris telah memenuhi ketentuan dan sesuai dengan ukuran serta kompleksitas bisnis Perseroan serta kebijakan yang berlaku. The number, composition and structure of the Board of Commissioners has fulfilled the provisions and in accordance with the capacity as well as the complexity of the Company's business and the applicable policies.	Terpenuhi Comply
2.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Commissioners considers the required variety of skills, knowledge and experience.	Perseroan telah memenuhi seluruh standar kriteria anggota Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam Piagam Dewan Komisaris. The Company has fulfilled all criteria standards for members of the Board of Commissioners as stipulated in the Charter of the Board of Commissioners.	Terpenuhi Comply

Prinsip Principle 4

Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris
Improving the Quality of Duty and Responsibility of the Board of Commissioners

No.	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Remark
1.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a policy to self-assess the performance of the Board of Commissioners.	Penilaian kinerja untuk Komisaris dilakukan oleh Grup Merck secara langsung. Performance assessment for the Board of Commissioners is conducted directly by Merck Group.	Dijelaskan Explain
2.	Kebijakan penilaian sendiri Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The self-assessment policy of the Board of Commissioners is reported in an Annual Report.	Setiap informasi yang mengandung prosedur, kriteria dan badan penilai kinerja Komisaris saat ini tidak diungkapkan oleh Grup. Any information containing procedures, criteria and performance appraisal bodies of the Board of Commissioners is currently not disclosed by the Group.	Dijelaskan Explain

No.	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Remark
3.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy of resignation in the event of involvement in any financial crimes.	Perseroan mengikuti Kode Etik grup Merck dan peraturan normatif yang berlaku. The Company follows the Code of Conduct and normative regulations that applies in Merck Group.	Terpenuhi Comply
4.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Directors or the committee that carry out the Nomination and Remuneration function should formulate policies in the Nomination process of the members of the Board of Directors.	Fungsi nominasi dan remunerasi ditangani langsung oleh Grup Merck dan informasi terkait tidak diungkapkan oleh Grup. The nomination and remuneration functions are handled directly by Merck Group and the relevant information is not disclosed by the Group.	Dijelaskan Explain

Prinsip 5
Principle

Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi
strengthen the Membership and composition of the Board of Directors

No.	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Remark
1.	Penentuan Jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors considering the Company's conditions and effectiveness in the decision making.	Jumlah, komposisi dan struktur Direksi telah memenuhi ketentuan dan sesuai dengan ukuran serta kompleksitas bisnis Perseroan serta kebijakan yang berlaku. The number, composition and structure of the Board of Directors have fulfilled the provisions and are in accordance with the size and complexity of the Company's business and applicable policies.	Terpenuhi Comply
2.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Directors considers the required variety of skills, knowledge and experience.	Komposisi dan struktur anggota Direksi Perseroan telah memperhatikan pengetahuan, keahlian dan pengalaman yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan, sehingga dapat mengoptimalkan pengambilan keputusan dan meningkatkan kinerja Perseroan. The composition and structure of the Company's Board of Directors have taken into account the knowledge, expertise and experience that are appropriate to the Company's needs that can optimize decision making and improve the Company's performance.	Terpenuhi Comply
3.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting and finance have skills and/or knowledge in accounting.	Direktur Keuangan Perseroan memiliki pengetahuan dan keahlian di bidang keuangan dan akuntansi. The Company's Finance Director has knowledge and expertise in finance and accounting sectors.	Terpenuhi Comply

Prinsip Principle 6

Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung-jawab Direksi
Improving the quality of duty and responsibility of the Board of Directors

No.	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Remark
1.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has its own appraisal policy to assess the performance of the Board of Directors.	Mekanisme Penilaian kinerja Direksi dilakukan melalui sistem *performance appraisal* yang dimiliki oleh Grup Merck, yang membandingkan target dan pencapaian bisnis secara aktual, sesuai dengan bidang tanggung jawab masing-masing anggota Direksi. The mechanism of performance assessment for the Board of Directors is conducted through the performance appraisal system of Merck Group, by comparing actual business targets and achievements, according to the respective responsibilities of each Board of Directors member.	Dijelaskan Explain
2.	Kebijakan penilaian sendiri Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The self-assessment policy of the Board of Directors is reported in an Annual Report.	Sistem *performance appraisal* untuk menilai kinerja Direksi tidak diungkapkan oleh Grup. The performance appraisal system to assess the Board of Directors performance is not disclosed by the Group.	Dijelaskan Explain
3.	Direksi mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy of resignation in the event of involvement in any financial crimes.	Perseroan mengikuti Kode Etik grup Merck dan peraturan normatif yang berlaku. The Company follows the Merck group's Code of Conduct and applicable normative regulations.	Terpenuhi Comply

Prinsip Principle 7

Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan

Improving corporate governance aspect through stakeholder's participation

No.	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Remark
1.	Memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *Insider Trading*. Have a policy to prevent Insider Trading.	Perseroan mengikuti kebijakan Grup Merck untuk mencegah *insider trading*. The Company follows the Merck Group's policies to prevent insider trading.	Terpenuhi Comply
2.	Memiliki kebijakan Anti Korupsi dan *Anti-Fraud*. Have a policy of Anticorruption and Anti-Fraud.	Perseroan mengikuti kebijakan anti-korupsi dan *anti-fraud* dari grup Merck. The Company follows the Merck Group's anti-corruption and anti-fraud policies.	Terpenuhi Comply
3.	Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok dan vendor. Have a policy on the selection and capacity building of suppliers and vendors.	Perseroan memiliki kebijakan pengadaan yang masuk dalam Kode Etik Perusahaan dan pernyataan kepatuhan mitra untuk menyatakan komitmen untuk berperan serta dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. The Company has a procurement policy that is included in the Company's Code of Conduct and statement of compliance from partners to declare their commitment in participating as well as implementing good corporate governance.	Terpenuhi Comply
4.	Memiliki kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur. Have a policy on the fulfilment of creditors' rights.	Perseroan memenuhi hak-hak kreditur sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati bersama. The Company fulfills the rights of creditors in accordance with the agreement that has been mutually agreed upon.	Terpenuhi Comply
5.	Memiliki kebijakan *whistleblowing system*. Have a whistleblowing system.	Perseroan telah memiliki sistem *whistleblowing*. Pengelolaan sistem *whistleblowing* Perseroan dilaksanakan secara internal. The Company has a whistleblowing system. The management of the Company's whistleblowing system is conducted internally.	Terpenuhi Comply
6.	Memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan Karyawan. Have a policy on the granting of long-term incentives to the Board of Directors and Employees.	Perusahaan, saat ini telah memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan yang diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama. The Company has a long-term incentives policy to the Directors and employees, as stipulated in the Collective Labor Agreement.	Terpenuhi Comply

Prinsip 8
Principle

Meningkatkan keterbukaan informasi
Improving the information disclosure

No.	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Remark
1.	Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. To use information technology more advanced than a website as a medium of information disclosure.	Perseroan terus menyempurnakan media-media keterbukaan informasi termasuk pada situs web untuk memberikan kesempatan bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lain untuk mengakses informasi mengenai Perseroan dengan mudah. The Company continues to update its information disclosure media, including its website in order to provide opportunity to shareholders and other stakeholders to easily access information regarding the Company.	Terpenuhi Comply
2.	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan, paling sedikit 5% selain pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Reports of the Public Companies disclose the most current beneficial owners of the Company's shareholding, at least 5% other than major shareholders and controllers.	Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2025 telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Company's 2025 Annual Report has disclosed the ultimate beneficial owner in the share ownership of the Company at least 5%, in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner via major shareholders and controllers.	Terpenuhi Comply

06.

LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT

Akar Kuat, Hidup Berkelanjutan

DEEP ROOTS, LASTING LIFE

Ibarat "akar" yang tertanam kuat dan tidak mudah berubah, sidik-sidik nilai dan prinsip yang kokoh memandu Perseroan untuk tetap bertahan menghadapi tekanan eksternal sekaligus terus tumbuh secara berkelanjutan melalui inovasi dan solusi yang bermakna.

Like "roots" that are firmly planted and not easily changed, the imprint of a solid foundation of values and principles guides the Company to remain resilient in the face of external pressures while continuing to grow sustainably through meaningful innovation and solutions.



Kerangka dan Strategi Pencapaian Tujuan Keberlanjutan [GRI 2-22] [POJK A.1]

Framework and Strategy for the Achievement of Sustainability Goals

Dalam menetapkan sasaran keberlanjutan, Perseroan mengedepankan pendekatan partisipatif yang sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang menjadi komitmen masyarakat global serta Pemerintah Indonesia. Selain itu, kami juga merujuk pada target keberlanjutan yang telah ditetapkan oleh Grup Global Merck, dengan tetap memastikan kesesuaiannya terhadap kondisi lokal melalui proses kajian mendalam dan dialog berkelanjutan bersama para pemangku kepentingan.

In setting sustainability targets, the Company prioritizes a participatory approach that aligns with the Sustainable Development Goals, a commitment of the global community and the Indonesian Government. Furthermore, we also refer to the sustainability targets established by the Merck Global Group, while ensuring their suitability to local conditions through in-depth studies and ongoing dialogue with stakeholders.

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan melalui setiap kegiatan usaha yang dijalankan. Oleh karena itu, keberlanjutan bagi Merck dipandang sebagai suatu konsep yang menyeluruh dan terpadu. Kami meyakini bahwa penerapan prinsip keberlanjutan harus terintegrasi di seluruh rantai operasional, mulai dari proses hulu hingga hilir, yakni sejak pengelolaan bahan baku, proses produksi, distribusi, hingga produk dan layanan yang diterima oleh konsumen.

The Company is committed to creating sustainable added value for all stakeholders through every business activity. Therefore, for Merck, sustainability is viewed as a comprehensive and integrated concept. We believe that the implementation of sustainability principles must be integrated throughout the operational chain, from upstream to downstream processes, from raw material management through production and distribution, to the products and services received by consumers.



Dampak Keberadaan Merck
Impact of Merck

Merck dan pelaksanaan kegiatan usahanya memberikan dampak kepada masyarakat dan lingkungan di sekitarnya dalam 7 dimensi utama sebagaimana tergambar di bawah ini:

Merck and its operation have made impacts to the surrounding people and environment in 7 main dimensions as depicted below:

Nilai ekonomi
Economic value

Dihasilkan untuk masyarakat dan ekonomi dari aktivitas Perseroan, produk dan layanan
Generated for society and economy from Company activities, products and services

Tata Kelola
Governance

Struktur dan praktik untuk mengelola Perseroan
Structure and practices to manage the Company

Kesejahteraan konsumen
Consumer well-being

Dihasilkan melalui produk dan layanan Perseroan
Generated through a Company's products and services



Pemberdayaan masyarakat
Community Empowerment

Pemberdayaan masyarakat bagi karyawan dan masyarakat sekitar
Community empowerment for employees and surrounting people

Digitalisasi
Digitization

Mencerminkan dampak dari model bisnis digital yang berkembang pada masyarakat termasuk penyediaan data
Reflects the impact of evolving digital business models on society including the provision of data

Lingkungan
Environment

Kelestarian lingkungan dari operasi, produk, dan layanan Perseroan
Environmental sustainability of Company's operations, products, and services

Etika
Ethics

Nilai dan praktik etis yang mendasari kegiatan operasi, produk, dan layanan perusahaan
Ethical values and practices underpinning company operations, products, and services

Adopsi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
Adopting Sustainable Development Goals

Sejak tahun 2020, Grup Merck (Jerman) telah menetapkan Strategi Keberlanjutan Global untuk mencapai Tujuan Keberlanjutan Merck Global yang akan menciptakan usaha yang berkelanjutan yang memiliki dampak-dampak yang berkelanjutan. Strategi ini berfokus pada 5 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dimana Merck bisa memberikan dampak terbesar sejalan dengan kegiatan usahanya di bidang industri farmasi, yaitu:

Since 2020 Merck (Germany) launched a Global Sustainability Strategy aims to achieve Global Merck Sustainability Goals that would create sustainable business with sustainable impacts. This strategy focuses on 5 Sustainable Development Goals (SDGs) where Merck can have the greatest impact in line with its business activities in the pharmaceutical industry, as follows:

1. Tujuan 3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera
2. Tujuan 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi
3. Tujuan 9: Industri, Inovasi, dan Infrastruktur
4. Tujuan 12: Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab
5. Tujuan 17: Kemitraan untuk Mencapai Tujuan

Melalui *Sustainability Workshop* yang dihadiri oleh seluruh pemimpin dari One Merck Indonesia, Merck merumuskan Tujuan Keberlanjutan Indonesia yang merupakan turunan dari Tujuan Keberlanjutan Merck Global yang disesuaikan dengan kondisi Indonesia. Tiga sasaran utama yang ditetapkan pada Tujuan Keberlanjutan Indonesia adalah:

1. Mengembangkan inovasi demi kemanusiaan
2. Membangun kemitraan untuk Dampak Bisnis yang Berkelanjutan
3. Mengurangi *footprint* ekologis kami.

1. Goal 3: Healthy and Prosperous Life
2. Goal 8: Decent Work and Economic Growth
3. Goal 9: Industry, Innovation and Infrastructure
4. Goal 12: Responsible Consumption and Production
5. Goal 17: Partnerships to Achieve Goals

Through a Sustainability Workshop attended by all leaders of One Merck Indonesia, Merck formulated the Indonesian Sustainability Goals, a derivative of the Merck Global Sustainability Goals, tailored specifically to Indonesian conditions. The three main targets set in the Indonesian Sustainability Goals are:

1. Advancing innovation for Humanity
2. Partnering for Sustainable Business Impact
3. Reducing our ecological footprint.

Tujuan 1
1st Goal

Mengembangkan Inovasi demi Kemanusiaan
Advancing Innovation for Humanity

Fokus TPB:
SDGs Focus:



Target Targets	**Pencapaian 2025** 2025 Achievements

Meningkatkan Akses bagi Pasien
Improve Access for Patient & Customer

2028 Meningkatkan akses terhadap perawatan kesehatan kepada 2 juta pasien. | Increase access to healthcare for 2 million patients.

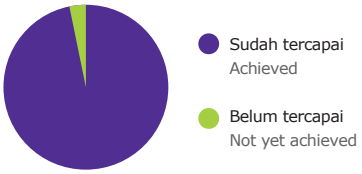

Meningkatkan Akses bagi Konsumen
Improve Access for Customers

2028 Meningkatkan keahlian bagi lebih dari 200 ilmuwan Indonesia yang fokus kepada life sciences. | Leveraging the expertise of over 200 Indonesian scientists focused on life sciences.

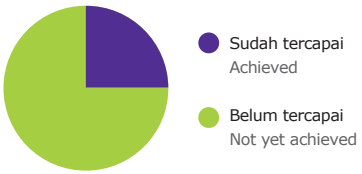

Produk-produk yang berkelanjutan
Sustainable Products

2028 Menawarkan lebih dari 5.000 produk alternatif yang ramah lingkungan. | Offer over 5,000 green alternative products.

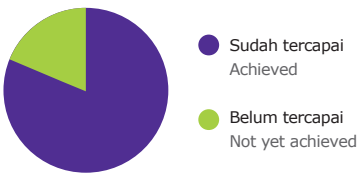

Produk-produk yang berkelanjutan
Sustainable Products

2030 Meningkatkan keberlanjutan dari produk-produk *healthcare* kami melalui inovasi. | Improve the sustainability of our healthcare products through innovation by 2030.

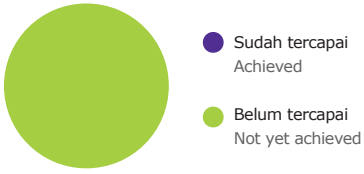

Kesehatan Digital/Keterlibatan Masyarakat
Digital Health/Community Engagement

2030 Inisiatif kesehatan digital telah berkontribusi 10% dari seluruh aktivitas kami untuk solusi kesehatan yang berkelanjutan. | Our digital health initiatives have contributed 10% of our total activities for sustainable health solutions.

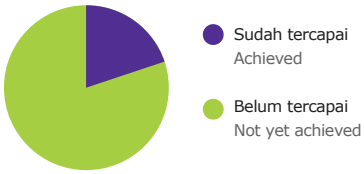

Inisiatif Lain di 2025
Other Initiatives in 2025

1. Kami telah menciptakan, meningkatkan dan memperpanjang umur sekitar 1,95 juta pasien.
2. Melanjutkan Program Thyroid Manifesto/ RAISE dan mencapai 14,5 juta skrining TSH, mengidentifikasi 15% pasien, menjangkau 82,4 juta orang secara digital, dan melatih 5 juta HCP, sehingga berkontribusi kepada diagnosa dan keputusan perawatan dini.
3. Meningkatkan akses Erbitux LMIC kepada 673 pasien kanker kolorektal baru.
4. Menyelenggarakan kampanye yang melibatkan masyarakat: kanker kolorektal, kanker kandung kemih, Multipel Sklerosis, Diabetes, defisiensi hormon pertumbuhan dan fertilitas yang menjangkau sekitar 2,2 juta orang secara digital, serta Hari Diabetes Dunia yang diselenggarakan secara *offline* dan melibatkan masyarakat lokal.
5. Menyelenggarakan Hari Diabetes Dunia bersama BeHealthy (Strava *challenge*), melibatkan 656 partisipan lari/jalan sepanjang 25.000 km (≈ perjalanan pulang pergi Indonesia–Darmstadt) dan mendapatkan hasil skrining (24% karyawan dan 95% masyarakat lokal dengan risiko pra diabetes)

1. We have created, improved, and extended the lives of approximately 1.95 million patients.
2. Continued the Thyroid Manifesto/RAISE Program and achieved 14.5 million TSH screenings, identifying 15% of patients, 82.4 million digital reach, and training 5 million healthcare providers, contributing to early diagnosis and treatment decisions.
3. Increased access to Erbitux in LMICs to 673 new colorectal cancer patients.
4. Organized community engagement campaigns: colorectal cancer, bladder cancer, multiple sclerosis, diabetes, growth hormone deficiency, and fertility, reaching approximately 2.2 million digital reach, as well as World Diabetes Day, which was held offline and engaged with local communities.
5. Together with BeHealthy held World Diabetes Day (Strava challenge), involving 656 participants running/walking 25,000 km (≈Indonesia–Darmstadt round trip) and enabling screening insights (24% of employees and 95% of local residents are at risk of pre-diabetes)

Tujuan 2
2nd Goal

Membangun Kemitraan untuk Dampak Bisnis yang Berkelanjutan
Partnering for Sustainable Business Impact

Fokus TPB:
SDGs Focus:

Target Targets	Pencapaian 2025 2025 Achievements

Penilaian Rantai Pasokan Berkelanjutan
Sustainable Supply Chain Assessment

2028 Telah menilai pemasok langsung utama di sektor kesehatan dan melakukan penilaian dampak keberlanjutan bersama dengan distributor utama kami untuk sektor kesehatan dan ilmu hayati guna mengukur efektivitas inisiatif keberlanjutan mereka, berdasarkan kriteria keberlanjutan, termasuk dampak lingkungan, praktik ketenagakerjaan, dan pengadaan yang etis. | Assessed healthcare key direct suppliers and conduct a joint sustainability impact assessment with our main distributors for healthcare and life sciences to measure the effectiveness of their sustainability initiatives, based on sustainability criteria, including environmental impact, labor practices, and ethical sourcing.

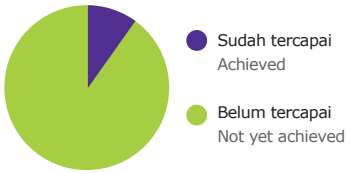

Pengembangan Komunitas
Community Development

2028 Telah mengembangkan kerangka kerja penilaian dampak komunitas bekerja sama dengan penilai independen, dengan tujuan untuk melaporkan dampak sosial dan ekonomi dari inisiatif komunitas setiap tahunnya. | Developed a community impact assessment framework in collaboration with independent assessor, aiming to report on the social and economic impact of community initiatives annually.

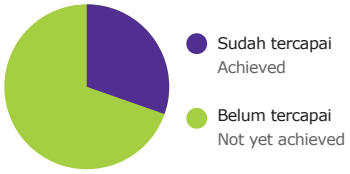

Budaya dan Nilai-nilai
Culture and Values

Mampu mencapai skor 90% dalam Survei Keterlibatan Karyawan (EES) pada indikator Keberlanjutan. | Achieved a 90% score in the Employee Engagement Survey (EES) on Sustainability indicator.

Akhir tahun 2028
The end of 2028

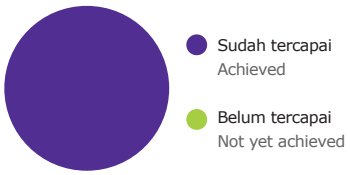

Keberlanjutan Manusia
People Sustainability

Akhir tahun 2027
The end of 2027

Pencapaian skor 88% dalam EES untuk DEIB. | Achieving 88% score in the EES for DEIB.

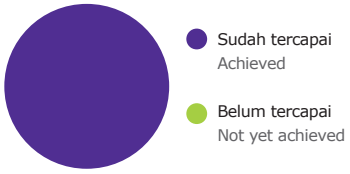

Keberlanjutan Manusia
People Sustainability

Akhir tahun 2027
The end of 2027

Mendapatkan peringkat emas dalam Indeks KPI Kesehatan. | Earning a gold rating in the Health KPI Index.

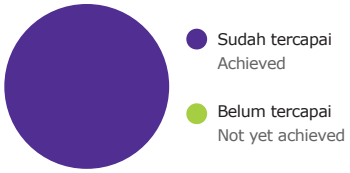

Pengembangan Komunitas
Measure and Report Community Impact

2028 Telah mengembangkan kerangka kerja penilaian dampak komunitas bekerja sama dengan penilai independen, dengan tujuan untuk melaporkan dampak sosial dan ekonomi dari inisiatif komunitas setiap tahunnya. | Developed a community impact assessment framework in collaboration with independent assessor, aiming to report on the social and economic impact of community initiatives annually.

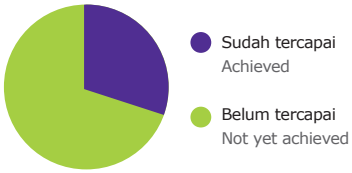

Inisiatif Lain di 2025
Other Initiatives in 2025

1. Rangkaian Kegiatan untuk meningkatkan kesadaran akan keberlanjutan (*Sustainability Awareness*): Kesadaran Minimalisme & Festival Swap, Mengemudi dengan Selamat dan Ramah Lingkungan, Diskusi Makanan Sehat, dan Diskusi Kesehatan Mental yang Baik melibatkan dan menginspirasi ratusan karyawan (>40 kontributor, >178 barang ditukar, >100 karyawan terinspirasi, 101 karyawan berbagi makanan sehat, 179 karyawan mempraktikkan terapi seni).
2. *Sustainability Townhall* dan Kesukarelawanan: 158 karyawan bergabung dalam *townhall* dan kegiatan donasi/sukarelawan, menciptakan koneksi antara tindakan pribadi dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Negara (termasuk pengakuan Penghargaan Aksi SDGs Indonesia 2025).
3. Hari BeHealthy dan pemeriksaan kesehatan: >130 partisipan dan 274 karyawan mendapat manfaat dari tes darah glukosa dan kolesterol.
4. Lokakarya Pengelolaan Sampah sebanyak 3 sesi, untuk mendorong perubahan perilaku. Kegiatan ini melibatkan 107 peserta; lebih dari 1 kg plastik per orang didaur ulang atau digunakan kembali.
5. Aplikasi Merck EcoTracker: 585 aksi ramah lingkungan tercatat, menghindari penciptaan emisi sebesar 2.170 kg CO_2e dan 50 pahlawan lingkungan diidentifikasi, mendukung adopsi di seluruh kawasan Asia Pasifik.
6. Membentuk Komite Pengarah Sumber Daya Manusia & Keberlanjutan untuk menyelaraskan Lingkungan, Keberlanjutan, DEIB (Keberagaman, Kesetaraan, Inklusi & Keberagaman) dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, termasuk Penugasan Pertumbuhan di masa depan bagi karyawan untuk bersama-sama memimpin inisiatif keberlanjutan.

1. Sustainability Awareness series: Mindful Minimalism & Swap Festival, Eco-Safe Driving, Healthy Meal Talk, and Good Mental Health Talk, engaged and inspired hundreds of employees (>40 contributors, >178 items swapped, >100 employees inspired, 101 employees shared healthy meals, 179 employees practiced art therapy).
2. Sustainability Townhall and Volunteerism: 158 employees participated in the townhall and donation/volunteer activities, creating a connection between personal actions and the country's Sustainable Development Goals (including recognition for the Indonesia SDGs Action Award 2025).
3. BeHealthy Day and Health screenings: >130 participants, and 274 employees benefited from glucose and cholesterol blood tests.
4. A three-session Waste Workshop to encourage behavior change. This activity involved 107 participants; over 1 kg of plastic per person was recycled or reused.
5. Merck EcoTracker app: 585 green actions recorded, avoided 2,170 kg CO_2e of emissions, and 50 eco-champions identified, supporting adoption across the Asia Pacific region.
6. Established a People & Sustainability Steering Committee to align Environment, Sustainability, DEIB (Diversity, Equity, Inclusion & Diversity) and Human Resources Development, including Growth Assignments track for employees to co-lead sustainability initiatives.

Tujuan 3
3rd Goal

Mengurangi Footprint Ekologis Kami
Reducing Our Ecological Footprint

Fokus TPB:
SDGs Focus:

Target Targets	Pencapaian 2025 2025 Achievements

Reduksi Emisi Gas Rumah Kaca
Green House Gas Reduction

2030 Mencapai pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK) sebesar 50% untuk Cakupan 1 dan 2, sambil memperoleh 80% listrik dari sumber energi terbarukan. | Achieved a 50% reduction in greenhouse gas (GHG) emissions for Scope 1 and 2, while sourcing 80% of electricity from renewable sources.

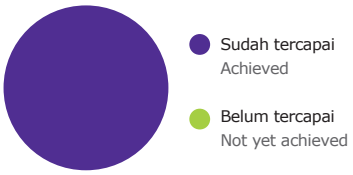

Reduksi Emisi Gas Rumah Kaca
Green House Gas Reduction

2030 Sebanyak 80% listrik beasal dari sumber-sumber berkelanjutan. | As much as 80% of our electricity are from renewable sources.

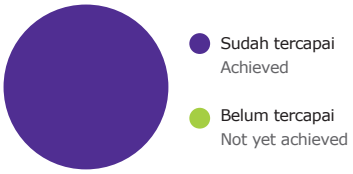

Reduksi Emisi Gas Rumah Kaca
Green House Gas Reduction

Kami berkomitmen untuk meningkatkan transparansi data dan membina kemitraan dalam rantai nilai kami untuk meningkatkan pelaporan Cakupan 3. | We are committed to improving data transparency and fostering partnerships within our value chain to enhance Scope 3 reporting.

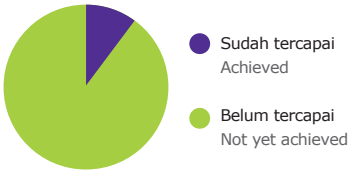

Kantor & Operasi Ramah Lingkungan
Green Office & Operation

2027 Mengurangi jejak ekologis kami secara signifikan dengan mengintegrasikan praktik berkelanjutan ke dalam operasi bisnis kami, termasuk menciptakan kantor ramah lingkungan, mengoptimalkan proses manufaktur, dan mengadopsi strategi ramah lingkungan dalam aktivitas tenaga lapangan kami. | Significantly reduced our ecological footprint by integrating sustainable practices into our business operations, including creating a green office, optimizing manufacturing processes, and adopting eco-friendly strategies in our field force activities.

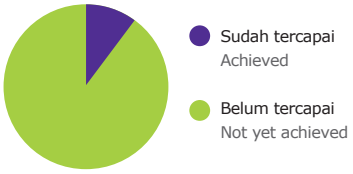

Ekonomi Sirkuler
Circular Economy

2030 Mencapai tingkat sirkularitas limbah melebihi 70% dalam proses manufaktur dan distribusi kami. | Achieving a waste circularity rate exceeding 70% in our manufacturing.

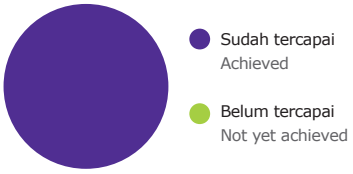

Ekonomi Sirkuler
Circular Economy

2030 Mencapai tingkat efisiensi air setidaknya 50% di semua lokasi. | Enhancing water efficiency by at least 50% across all locations.

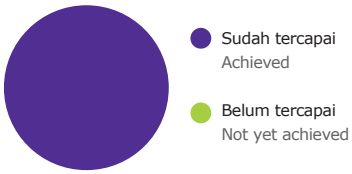

Ekonomi Sirkuler
Circular Economy

2027 Telah menetapkan peta jalan yang jelas untuk meningkatkan sirkularitas produk kami sepanjang siklus hidupnya. | Established a clear roadmap for improving the circularity of our products throughout their life cycle.

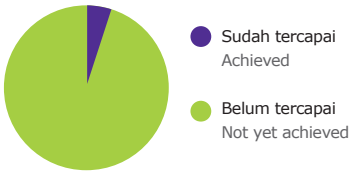

Pelaporan Karbon dan Transparansi
Carbon Reporting and Transparency

2027 Telah mendapatkan validasi independen atas laporan keberlanjutan kami. | Achieved independent validation of our sustainability report.

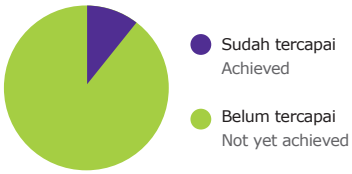

Pelaporan Karbon dan Transparansi
Carbon Reporting and Transparency

2030 Telah menetapkan peta jalan komprehensif untuk menerapkan evaluasi Penilaian Siklus Hidup (LCA) untuk operasi kami. | Established a comprehensive roadmap to implement Life Cycle Assessment (LCA) evaluations for our operation.

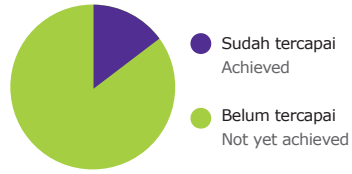

Inisiatif Lain di 2025
Other Initiatives in 2025

1. Konservasi sumber daya alam dan sirkularitas limbah: Telah mencapai *waste circularity* sebesar 78,6%, dengan 99.659 kg limbah didaur ulang atau dipulihkan dari total 152.710,4 kg.
2. Efisiensi energi dan pengurangan GRK: Mengurangi emisi gas rumah kaca Cakupan 1 dan 2 sebesar 87,5% dibandingkan dengan *baseline* (pengurangan ≈ 4.000 ton CO_2).
3. Listrik terbarukan di luar lokasi: Memperoleh Sertifikat Energi Terbarukan untuk memastikan 100% listrik untuk lokasi Jakarta bersumber dari energi terbarukan mulai tahun 2025 dan seterusnya.
4. Efisiensi dan penggunaan kembali air: Mencapai pengurangan penggunaan air sebesar 62,9% (37.234 m³) melalui perbaikan kebocoran, penggunaan kembali air pendingin *blowdown*, dan optimalisasi konsumsi.

1. Natural resource conservation and waste circularity: Achieved a waste circularity of 78.6%, with 99,659 kg of waste recycled or recovered out of a total of 152,710.4 kg.
2. Energy efficiency and GHG reduction: Reduced Scope 1 and 2 greenhouse gas emissions by 87.5% compared to the baseline (a reduction of ≈ 4,000 tons of CO_2).
3. Off-site renewable electricity: Secured Renewable Energy Certificate to ensure 100% of the electricity for the Jakarta site is sourced from renewable energy from 2025 onward.
4. Water efficiency and reuse: Achieved a 62.9% reduction in water use (37,234 m³) through leak repair, reuse of blowdown cooling water, and consumption optimization.

5. Perubahan iklim dan keanekaragaman hayati: Menanam 1.000 bibit mangrove, dengan target pengurangan emisi karbon CO_2 sebesar 33.000 kg sekaligus mendukung ekosistem pesisir setempat.

5. Climate change and biodiversity: Planting 1,000 mangrove seedlings, with a target of reducing CO_2 carbon emissions by 33,000 kg while supporting the local coastal ecosystem.

Membangun Budaya Keberlanjutan [POJK F.1]

Building a Sustainability Culture

Merck menerapkan pendekatan keberlanjutan yang bersifat holistik di seluruh rantai nilai Perseroan. Hal ini berarti bahwa setiap pemangku kepentingan yang terlibat, mulai dari hulu hingga hilir, memiliki peran penting dalam mendukung pencapaian target keberlanjutan Merck. Upaya tersebut mencakup penyediaan bahan baku yang berkualitas dan sesuai standar, proses produksi yang bertanggung jawab, kegiatan pemasaran yang beretika, hingga perhatian penuh terhadap kepuasan pelanggan. Seluruh aspek tersebut menjadi fokus utama kami dalam menciptakan nilai yang berkelanjutan.

Merck implements a holistic sustainability approach across the Company's entire value chain. This means that every stakeholder involved, from upstream to downstream, plays a critical role in supporting the achievement of Merck's sustainability targets. These efforts include the provision of high-quality, standardized raw materials, responsible production processes, ethical marketing activities, and a dedicated focus on customer satisfaction. All of these aspects are our primary focus in creating sustainable value.



Mulai tahun ini, Merck menargetkan 95% vendor-vendor lokal yang berkontribusi pada bahan baku langsung produk obat-obatan resep turut berkontribusi terhadap tujuan-tujuan keberlanjutan Perseroan. Perseroan menggunakan jasa penilaian pihak ketiga independen, dan saat ini baru 34% vendor yang berstatus hijau (baik). Merck terlibat secara aktif untuk memastikan peningkatan aspek keberlanjutan dari setiap mitra-mitra kami melalui sosialisasi dan mentoring.

Starting this year, Merck is targeting 95% of local vendors contributing direct raw materials for prescription pharmaceutical products to contribute to the Company's sustainability goals. The Company utilizes independent third-party assessment services, and currently only 34% of vendors are green (good). Merck is actively involved in ensuring the sustainability aspects of each of our partners are improved through outreach and mentoring.

Kami secara konsisten mendorong agar seluruh karyawan Perseroan memiliki pola pikir yang berorientasi pada keberlanjutan. Upaya ini diwujudkan melalui berbagai langkah berkelanjutan yang terus diperkuat dalam aktivitas operasional sehari-hari. Melalui semangat ONE Merck, kami menanamkan kesadaran keberlanjutan tidak hanya dalam lingkungan kerja, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari karyawan. Dengan semangat kebersamaan di bawah payung ONE Merck, kami meyakini bahwa gairah, dedikasi, dan visi yang selaras mampu menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan untuk masa depan yang lebih baik.

We consistently encourage all employees to have a sustainability-oriented mindset. This effort is realized through various sustainable measures that are continuously reinforced in daily operational activities. Through the ONE Merck spirit, we instill sustainability awareness not only in the workplace but also in the daily lives of our employees. With a spirit of togetherness under the umbrella of ONE Merck, we believe that passion, dedication, and a unified vision can create sustainable, positive change for a better future.

Untuk mendukung peningkatan kapasitas sumber daya manusia, Merck Global telah menyediakan program pembelajaran daring (*e-learning*) berdurasi 30 menit yang tersedia dalam sembilan bahasa dan dapat diakses oleh seluruh karyawan. Program ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai strategi keberlanjutan Merck serta peran aktif yang dapat diambil oleh setiap individu dalam mendukung implementasinya.

To support human resource capacity building, Merck Global has provided a 30-minute e-learning program, available in nine languages and accessible to all employees. This program is designed to provide a comprehensive understanding of Merck's sustainability strategy and the active role each individual can play in supporting its implementation.

Selain itu, Perseroan juga menyediakan program *e-learning* khusus mengenai kepemimpinan berkelanjutan yang ditujukan bagi para pemimpin di lingkungan Perseroan. Program berdurasi 30 menit ini tersedia dalam tujuh bahasa dan dirancang untuk membantu para pemimpin mengeksplorasi berbagai peluang dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh aspek bisnis. Melalui program ini, para pemimpin didorong untuk mengedepankan kepemimpinan yang berlandaskan nilai-nilai keberlanjutan, sehingga mampu mengarahkan organisasi menuju pertumbuhan yang bertanggung jawab dan berkesinambungan.

Furthermore, the Company also provides a dedicated e-learning program on sustainable leadership aimed at leaders within the Company. This 30-minute program, available in seven languages, is designed to help leaders explore opportunities to integrate sustainability principles into all aspects of the business. Through this program, leaders are encouraged to prioritize leadership based on sustainability values, thereby guiding the organization towards responsible and sustainable

1	**Sustainability Awareness Month** Setiap tahun Merck selalu menyelenggarakan Bulan Kesadaran Keberlanjutan (SAM). Beberapa acara dalam rangkaian yang diadakan pada tahun ini adalah: • Mindful Minimalism & Swap Festival • Eco-Safe Driving • Healthy Meal Talk and Good Mental Health Talk	**Sustainability Awareness Month** Every year Merck always holds Sustainability Awareness Month (SAM). Some of the events in the series held this year were; • Mindful Minimalism & Swap Festival • Eco-Safe Driving • Healthy Meal Talk and Good Mental Health Talk
2	Sustainability Townhall & Volunteerism	Sustainability Townhall & Volunteerism
3	FuturistHIC Boothcamp terdiri atas dua acara yaitu HICkathon, yang mendorong inovasi melalui pengembangan solusi digital, dan HIC *Hands-On* untuk membudayakan *High Impact Culture*.	FuturistIC Boothcamp consists of two events: HACkathon, which encourages innovation through the development of digital solutions, and HIC Hands-On to cultivate a High Impact Culture.
4	Evaluasi pemahaman karyawan terkait *sustainability* sehingga masuk dalam pertanyaan-pertanyaan dalam *Employee Engagement Survey* (berkelanjutan).	Evaluation of employee understanding regarding sustainability, thus being included in the questions in the Employee Engagement Survey (ongoing).
5	Informasi dalam intranet dan komunikasi rutin sehubungan dengan strategi *sustainability* (berkelanjutan)	Information on the intranet and regular communications regarding the sustainability strategy (ongoing).
6	*Green Tips*, membagikan infografis secara rutin dengan topik yang berbeda-beda untuk meningkatkan kesadaran karyawan tentang *sustainability*.	Green Tips, distributing periodical information with different topics to increase employee awareness on sustainability.
7	*Green Timwoods Queen*, penghargaan terhadap mereka yang menciptakan ide terbaik yang memberikan dampak terbesar terhadap keberlanjutan.	Green Timwoods Queen, an award for those with the best ideas that give the largest impact on sustainability.
8	QMB Race dan Quality Day yang mengajak seluruh karyawan untuk berkompetisi dalam meningkatkan pemahaman mengenai *Quality & Mindset Behavior* dan juga mempraktekkannya dalam aktivitas operasional sehari-hari.	QMB Race and Quality Day invite all employees to compete to improve their understanding of Quality & Mindset Behavior and also practice it in their daily operational activities.
9	Pelatihan/pengenalan kepada karyawan baru terkait keberlanjutan (berkelanjutan).	Training/introduction to new employees regarding sustainability (ongoing).

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

SUMMARY OF SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Aspek Ekonomi [POJK B.1]
Economic Aspects

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million Rupiah, unless stated otherwise)

Keterangan Description	2025	2024	2023
Produksi (juta tablet) | Production (million tablets)	769	653	557
Pendapatan | Revenue	1,200,667	1,036,748	961,434
Laba | Profit	243,896	153,463	178,240
Beban Pajak Penghasilan | Income Tax Expense	(83,442)	(41,601)	(24,893)

Catatan | Notes:
Informasi lengkap ikhtisar keuangan dapat dilihat pada bab Ikhtisar Kinerja Penting | Further information on financial overview can be seen in the chapter of Key Performances Highlights

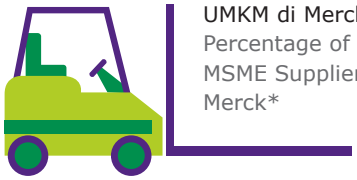

Persentase Jumlah Pemasok Lokal UMKM di Merck*
Percentage of Local MSME Suppliers at Merck*

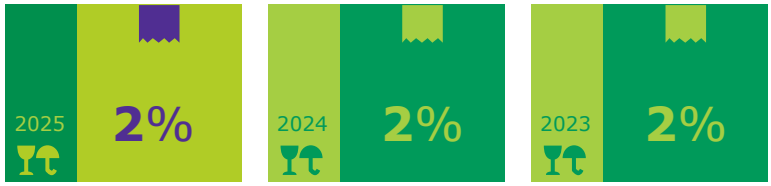

Data hanya menyajikan 10 besar pemasok berdasarkan pendapatan dibandingkan dengan lebih dari 2.000 pemasok yang menjalin kerja sama dengan Merck.
The data only presents the top 10 suppliers based on revenue compared to more than 2,000 suppliers that have collaborated with Merck.

Aspek Lingkungan Hidup [POJK B.2]
Environmental Aspects

Keterangan Description	2025	2024	2023
Konsumsi Energi Tak Terbarukan (i) | Non-Renewable Energy Consumption (i)			
Bahan Bakar Solar (liter) | Diesel Fuel (liter)	1,840.0	2,882.0	4,348.0
Bahan Bakar Solar (MWh) | Diesel Fuel (MWh)	18.4	28.3	43.6
Gas (SM3) | Gas (SM3)	315,749.1	306,276.0	311,245.0
Gas (MWh) | Gas (MWh)	2,946.8	2,858.4	2,904.8
Listrik (MWh) | Electrical (MWh)	-	3,845.3	4,859.5
Total Konsumsi Energi Tak Terbarukan (MWh) (i) Total Non-Renewable Energy Consumption (MWh) (i)	2,965.2	6,732.0	7,807.9

Keterangan Description	2025	2024	2023
Konsumsi Energi Terbarukan (ii) | Renewable Energy Consumption (ii)			
Renewable Energy Certificate (REC) (MWh) | Renewable Energy Certificate (REC) (MWh)	4,134.7	860.0	-
PV Panel (MWh) | PV Panel (MWh)	571.7	160.0	-
Lampu Panel Jalanan (MWh) | Solar Street Light (MWh)	18.7	18.7	-
Total Konsumsi Energi Terbarukan (ii) | Total Renewable Energy Consumption (ii)	4,725.1	1,038.7	-
Total Konsumsi Energi (i+ii) | Total Energy Consumption (i+ii)	7,690.3	7,770.7	7,807.9
Intensitas Energi (MWh/juta produk) | Energy Intensity (MWh/ million products	10.0	11.9	14.0
Emisi (ton CO2-eq) | Emissions (ton CO2-eq)			
Solar (scope 1) | Diesel (scope 1)	4.9	7.7	11.7
Gas (scope 1) | Gas (scope 1)	595.8	577.9	587.3
Refrigerant (scope 1)* | Refrigerant (scope 1)	0.1	5.3	0.3
Total Emisi (scope 1) | Total Emission (scope 1)	600.8	590.9	599.3
Listrik Tidak Terbarukan (scope 2) | Non-Renewable Electricity (scope 2)	-	3,045.1	3,807.4
Listrik Terbarukan (scope 2) | Renewable Electricity (scope 2)	-	-	-
Total Emisi (scope 2) | Total Emissions (scope 2)	-	3,045.1	3,807.4
Total Emisi (scope 1 dan 2) | Total Emissions (scope 1 and 2)	600.8	3,636.0	4,406.7
Intensitas Emisi GRK (ton CO_2-eq/juta produk) GHG Emissions Intensity (ton CO_2-eq/million products)	0.8	5.6	7.9
Pemakaian Air (m^3) | Water Consumption (m^3)	21,990.3	25,332.9	24,939.6
Pemakaian plastik (kg) | Plastic Consumption (kg)	7,502.31	9,177.9	7,624.6
Limbah Non-B3 (kg/tahun) | Non-Hazardous and Toxic Waste (kg/year)	86,086.1	83,043.6	89,998.1
Limbah B3 (kg/tahun) | Hazardous and Toxic Waste (kg/year)	64,152.1	54,746.4	88,682.3
Intensitas Limbah B3 (kg limbah/juta produk) | Hazardous and Toxic Waste Intensity (kg waste/million products)	83.4	83.8	159.2

* Data ini disajikan perdana pada tahun 2024. | This data is first presented in 2024

Aspek Sosial [POJK B.3]
Social Aspects

Angka dinyatakan dalam jutaan Rupiah dan menggunakan notasi Indonesia, kecuali disebutkan lain.
Figures are expressed in millions of Rupiah and use English notation, unless stated otherwise.

Keterangan Description	2025
A. Kesehatan | Health	231.38
B. Penanggulangan Bencana | Disaster Management	112.34
C. Pemberdayaan Masyarakat | People Empowerment	16.10
D. Keberagaman, Kesetaraan dan Inklusi | Diversity, Equity and Inclusion	100.34
E. Membangun Mindset Berkelanjutan | Building Sustainability Mindset	23.83
Total Anggaran | Total Expenditure	483.99

68
Karyawan | Employees

telah mengikuti pelatihan dan pengembangan
have attended training and development



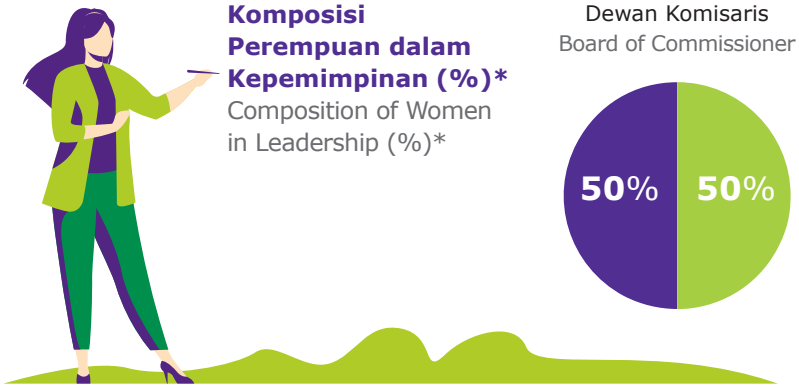

Komposisi Perempuan dalam Kepemimpinan (%)*
Composition of Women in Leadership (%)*

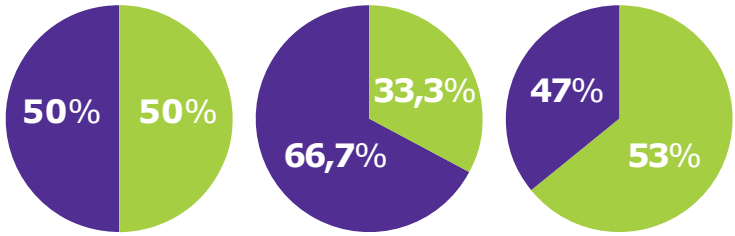

* Presiden Komisaris dan Presiden Direktur Perseroan dijabat oleh perempuan
President Commissioner and President Director of the Company were occupied by women

Keterangan Description	2025	2024	2023
Jumlah kecelakaan kerja fatal | Number of fatalities	0	0	0
Tanpa Kecelakaan Kerja (jam kerja) | Zero Accident (working hours)	3,013,045	193,059	1,000,000
Lost Time Injury	0	1	0
EHS *Leading Rate*	1,406	1,397	1,261
Pengaduan dan sanksi terkait aspek sosial dan lingkungan | Complaints and sanctions related to social and environmental aspects	0	0	0

Tata kelola keberlanjutan

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Tata kelola perusahaan yang baik (GCG) merupakan fondasi utama bagi keberlanjutan dan pertumbuhan jangka panjang Perseroan. Di tengah dinamika bisnis yang semakin kompleks, penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang kuat menjadi elemen strategis untuk memastikan bahwa setiap keputusan dan aktivitas operasional dilakukan secara bertanggung jawab, transparan, dan berorientasi pada penciptaan nilai. Tanpa tata kelola yang efektif, keberlanjutan usaha akan rentan terhadap berbagai risiko, baik yang bersifat operasional, finansial, maupun reputasi.

Good corporate governance (GCG) is a key foundation for the Company's sustainability and long-term growth. Amidst increasingly complex business dynamics, the implementation of strong governance principles is a strategic element to ensure that every decision and operational activity is carried out responsibly, transparently, and oriented towards value creation. Without effective governance, business sustainability will be vulnerable to various risks, including operational, financial, and reputational risks.

Informasi yang lebih rinci mengenai penerapan GCG, termasuk di dalamnya antara lain struktur tata kelola, kebijakan, organ pendukung, mekanisme pelaksanaan, program pelatihan, serta aspek-aspek terkait lainnya, telah disajikan secara komprehensif pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam laporan ini.

More detailed information regarding the implementation of GCG, including governance structure, policies, supporting organs, implementation mechanisms, training programs, and other related aspects, is comprehensively presented in the Corporate Governance chapter of this report.

Penanggung Jawab Kegiatan Usaha Berkelanjutan [POJK E.1]

Team in Charge of Sustainable Business Activities

Sampai dengan saat ini Perseroan belum memiliki tim penanggung jawab keberlanjutan secara khusus. Pelaksanaan kegiatan keberlanjutan Perseroan dilaksanakan oleh setiap divisi yang akan memberi laporan dan pertanggungjawaban langsung kepada Direksi.

As of now, the Company has yet to have a specific team in charge of sustainability. The implementation of the Company's sustainability activities are conducted by each division which will provide reports and responsible directly to the Board of Directors.

Divisi Division	Tanggung Jawab Responsibilities
Departemen SDM HR Department	Pengelolaan karyawan termasuk mengorganisir pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan. Employee management includes organizing employee competency training and development.
Departemen EHSQ EHSQ Department	Menyelenggarakan forum komunikasi, konsultasi, dan kolaborasi terkait aspek K3. Organizing communication forums, consultations and collaborations related to OHS aspects.
Departemen Quality Assurance Quality Assurance Department	Memastikan kepuasan pelanggan melalui pelayanan sesuai standar dan berkualitas tinggi. Ensuring customer satisfaction through our services that meet standards and high quality.
Departemen Corporate Communication Corporate Communication Department	Melaksanakan program-program CSR terkait sosial kemasyarakatan. Carry out CSR programs related to social community
Departemen Commercial Commercial Department	Melaksanakan program keberlanjutan dari proses bisnis yang ada. Implement sustainability programs from existing business processes.

Pengembangan Kompetensi Terkait Keberlanjutan [GRI 2-17] [POJK E.2]

Sustainability-Related Competency Development

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah memfasilitasi sejumlah pelatihan terkait berkelanjutan bagi karyawannya selama tahun 2025 yaitu:

Throughout 2025, the Company has facilitated a number of sustainable training programs for its employees, namely:

No.	Pelatihan diikuti Attended Trainings	Tanggal Date	Lokasi Location	Durasi (jam) Duration (hours)	Partisipan (orang) Participants (people)
1.	Training Pemilahan Sampah Waste Sorting Training	24 Mei | May	PT Merck Tbk	1	11
2.	Training Pengelolaan Limbah B3 Hazardous and Toxic Waste	24 Mei | May	PT Merck Tbk Site Pasar rebo	1	11
3.	GreenTalk: Decluttering	25 Juni | June	PT Merck Tbk Site Pasar rebo & Arkadia	1	121
4.	Safe & Mindful Driving Seminar	13 Agustus | August	PT Merck Tbk - Arkadia	1.5	130
5.	Merck Indonesia Sustainability Workshop	14 November	PT Merck Tbk - Arkadia	3	43

Identifikasi, Mengukur, Memantau, dan Mengendalikan Risiko

[GRI 2-12] [GRI 2-13] [GRI 2-25] [POJK E.3]

Risk Identification, Measurement, Monitoring and Control

Dalam upaya mewujudkan bisnis yang berkelanjutan, Perseroan senantiasa bersikap proaktif dan waspada terhadap berbagai risiko yang berpotensi mengancam kelangsungan usaha maupun terhadap dampak negatif yang dapat timbul dari kegiatan operasional. Kesadaran akan pentingnya pengelolaan risiko menjadi landasan utama bagi Perseroan dalam menjaga stabilitas, keberlanjutan, serta penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

In its efforts to realize sustainable business, the Company remains proactive and vigilant against various risks that could potentially threaten business continuity and the negative impacts that may arise from operational activities. Awareness of the importance of risk management is the primary foundation for the Company in maintaining stability, sustainability, and creating long-term value for all stakeholders.

Karena itu, manajemen risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses pengelolaan Perseroan. Penerapannya mencakup serangkaian langkah sistematis mulai dari identifikasi risiko, pengukuran tingkat paparan, hingga perumusan dan pelaksanaan langkah-langkah mitigasi yang efektif. Melalui kerangka manajemen risiko yang terstruktur dan berkesinambungan, Perseroan berupaya memastikan bahwa setiap potensi risiko dapat dikelola secara tepat, sehingga mendukung keberlangsungan operasional yang sehat, bertanggung jawab, dan berdaya saing.

Therefore, risk management is an integral part of the Company's management process. Its implementation encompasses a series of systematic steps, from risk identification and exposure measurement to the formulation and implementation of effective mitigation measures. Through a structured and sustainable risk management framework, the Company strives to ensure that every potential risk is managed appropriately, thus supporting healthy, responsible, and competitive operational continuity.

Uraian lebih lengkap mengenai kebijakan dan profil risiko dan langkah-langkah mitigasi yang telah dirumuskan oleh Perseroan dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan bagian Manajemen Risiko.

Further description on risk policies and profiles, and mitigation steps that have been formulated by the Company can refer to the Corporate Governance chapter, Risk Management segment.

Pemangku Kepentingan dan Harapannya [GRI 2-29] [POJK E.4]

Stakeholders and Their Expectations

Perseroan telah mengidentifikasi para pemangku kepentingan, menganalisis dan mempertimbangkan kemampuan pemangku kepentingan dalam memengaruhi pencapaian target kerja Perseroan. Seluruh pemangku kepentingan dilibatkan di dalam seluruh proses ini.

The Company has identified its stakeholders, analyze and consider the stakeholders's capabilities in influencing the Company's target achievement. Stakeholders are involved in all of this process.

Berdasarkan kajian tersebut, pemangku kepentingan dikelompokkan ke dalam beberapa grup berdasarkan kepentingan, harapan dan metode komunikasi. Tujuannya agar Perseroan lebih mudah untuk mengakomodir kebutuhan

Based on the analysis, the stakeholders are categorized into several groups based on their interests, expectations and communication methods. The objective is to ease the Company in accomodating their needs according to

mereka sesuai dengan sumber daya yang tersedia. Kami melakukan pendekatan yang beragam, baik formal maupun informal, untuk berinteraksi dengan pemangku kepentingan, termasuk melalui penerbitan laporan keberlanjutan ini.

Berikut ini adalah daftar pemangku kepentingan yang mempengaruhi pencapaian kinerja Perseroan, dan bagaimana pendekatan yang kami lakukan serta tujuan yang ingin dicapai.

the available resources. We have different approaches, both formal and informal, in interacting with different stakeholders, including through the publication of this sustainability report.

The following is the lst of stakeholders with how they influence the Company's performance, the approach that we do and the objectives to be taken.

Daftar Pemangku Kepentingan List of Stakeholders	**Dasar Identifikasi** Selection Basis	**Kepentingan** Interests	**Pendekatan Keterlibatan** Involvement Approach
Pelanggan Customers	Pihak yang menerima produk dan layanan The party receiving products and services	Kualitas dan Keamanan Produk Product Quality and Safety	Komunikasi *omnichannel* Omnichannel communication
Karyawan Employees	Aset yang memengaruhi kinerja Perseroan Assets that affect the performance of the Company	Kesejahteraan Karyawan dan K3 Employee Welfare and OHS	Kegiatan kerja setiap hari/pertemuan berkala Daily work activities/ regular meetings
Masyarakat Community	Pihak yang berpotensi terdampak atas operasional Parties potentially affected by operations	Edukasi Kesehatan, Informasi Perusahaan Health Education, Company Information	Kegiatan CSR, kontak perusahaan; email dan situs web, sosial media CSR activities, company contacts; email and website, social media
Pemerintah Government	Sebagai regulator yang harus dipatuhi As a regulator that must be obeyed	Kepatuhan dan Kontribusi Ekonomi Sosial Lingkungan Compliance and Environmental Social Economic Contribution	Pemenuhan peraturan, pertemuan sosialisasi Compliance with regulations, outreach meetings
Pemegang Saham/ Investor Shareholders/ Investors	Pihak yang berkepentingan atas modal investasi yang diberikan Parties with an interest in the investment capital provided	Keuntungan Investasi Return on investment	RUPS GMS
Pemasok Suppliers	Mitra kerja penunjang operasional Operational support partners	Kemudahan dan Perlakuan yang Sama Convenience and Equal Treatment	Proses tender Tender process
Media	Sarana komunikasi, publikasi/keterbukaan informasi Means of communication, publication/information disclosure	Keterbukaan Informasi Information disclosure	Situs web, media sosial Website, social media
LSM Non-Governmental Organization	Mitra dalam menjalankan program CSR Partners in running CSR programs	Program-program Sosial (Pendidikan, Kesehatan, Lingkungan Pemberdayaan Masyarakat) Social Programs (Education, Health, Community Empowerment, Environment)	Kemitraan dengan etika dan kepatuhan terhadap peraturan Partnership with ethics and regulatory compliance

Permasalahan Terhadap Penerapan Keberlanjutan [POJK E.5]

Problems with the Implementation of Sustainability

Merck berkomitmen untuk terus memberikan dampak positif bagi karyawan, pelanggan, masyarakat, mitra usaha, serta pemegang saham, sekaligus bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Merck is committed to keep bringing positive impacts to its employees, customers, communities, business partners, shareholders, and be responsible toward the environment.

Sejalan dengan komitmen tersebut, Merck juga sepenuhnya mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang diatur melalui Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 111 Tahun 2022 serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Inline with the commitment, Merck is also fully supportive toward the achievement of Sustainable Development Goals that is regulated through Presidential Decree No. 111 Year 2022 regarding Achievement of Sustainable Development Goals and Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 regarding Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.

Perseroan meyakini bahwa pencapaian tujuan keberlanjutan hanya dapat diwujudkan melalui kolaborasi yang erat dengan seluruh pemangku kepentingan. Kami juga menyadari bahwa keberlanjutan merupakan suatu proses yang dinamis dan memerlukan pembelajaran yang berkesinambungan. Dengan semangat tersebut, Perseroan memandang setiap tantangan dan perubahan sebagai peluang untuk terus berkembang dan meningkatkan kinerja keberlanjutan. Pendekatan adaptif dan kolaboratif ini telah memungkinkan kami untuk melaksanakan berbagai inisiatif keberlanjutan secara efektif tanpa menghadapi kendala yang berarti.

The Company believes that achieving sustainability goals can only be achieved through close collaboration with all stakeholders. We also recognize that sustainability is a dynamic process that requires continuous learning. With this spirit, the Company views every challenge and change as an opportunity to continuously develop and improve sustainability performance. This adaptive and collaborative approach has enabled us to effectively implement various sustainability initiatives without encountering significant obstacles.

TOPIK MATERIAL [GRI 3.1]

MATERIAL TOPICS

Dalam laporan ini, kami telah menetapkan topik yang bersifat material (penting) untuk disampaikan yang didasari oleh: harapan pemangku kepentingan, identifikasi atas risiko yang berpotensi mempengaruhi Perseroan serta perkembangan lainnya yang ada, di antaranya faktor regulasi.

In this report, we have defined material topcs to be submitted, which are based on: stakeholders' expectation, identification of risks that potentially harm the Company and other existing developments, among others, regulatory factors.

Proses penetapan topik material ini adalah dengan *due diligence*. Melalui *due diligence*, kami mendapat gambaran atas isu-isu penting yang kemudian dikumpulkan dan dibahas bersama dengan tim penanggung jawab penyusunan laporan ini beserta dengan divisi terkait, Direksi dan konsultan keberlanjutan. Direksi memberi arahan yang jelas terkait relevansi industri dan konteks keberlanjutan Perseroan, sehingga dari beragam topik yang muncul kami akhirnya menetapkan topik material berdasarkan skala prioritas. Secara berkala, Direksi, divisi terkait dan konsultan bersama-sama mengevaluasi relevansi topik-topik ini bagi para pemangku kepentingan.

The process in determining the material topics is due diligence. Through the due diligence, we obtain the outline of important issues that are then collected and discussed together with the responsible team in preparing this report along with related divisions, the Board of Directors and sustainability consultant. The Board of Directors give a clear direction related to the industry relevance and sustainability context of the Company, reducing the many emerging topics to material topics based on scale of priority. Periodically, the Board of Directors, related divisions and the consultant together assess the relevance of the topics to the stakeholders.

Berikut adalah topik-topik material selama tahun 2025. Sesuai dengan diskusi dengan elemen-elemen pemangku kepentingan, Perseroan memandang bahwa topik-topik material yang telah ditentukan sebelumnya masih sesuai dengan kepentingan para pemangku kepentingan.

The following are material topics for 2025. In accordance with discussions with stakeholder elements, the Company views that the previously determined material topics are still in line with the interests of stakeholders.

Topik Material [GRI 3-2] Material Topics	**Pengungkapan yang Sesuai dengan GRI Standard** Disclosures Compliant with GRI Standards	**Topik Material Laporan Sebelumnya** Prior Report Material Topics
Kualitas dan keamanan produk Product quality and safety	416-1, 416-2	
Memberikan perlindungan kepada pelanggan Provide protection to customers	417-1, 417-2, 417-3, 418-1	
Pengelolaan pengembangan, kesejahteraan dan kesehatan karyawan Management of employee development, welfare and health	401-1, 401-2, 403-1, 403-4, 403-5, 403-7, 403-9, 404-1	
Memberikan manfaat ekonomi Provides economic benefits	201-1	
Peduli terhadap masyarakat Caring for Society	413-1	
Pengelolaan Limbah Waste Management	306-3, 306-4, 306-5	
Menghormati Hak Asasi Manusia dan perlakuan yang setara Respect Human Rights and equal treatment	406-1, 407-1, 408-1, 409-1	
Menanamkan budaya integritas Instill a culture of integrity	205-2	
Dukungan pada mitigasi perubahan iklim Support on climate change mitigation	302-1, 302-3, 305-1, 305-2, 305-4	
Penggunaan air yang efisien Efficient use of water	303-1, 303-3	

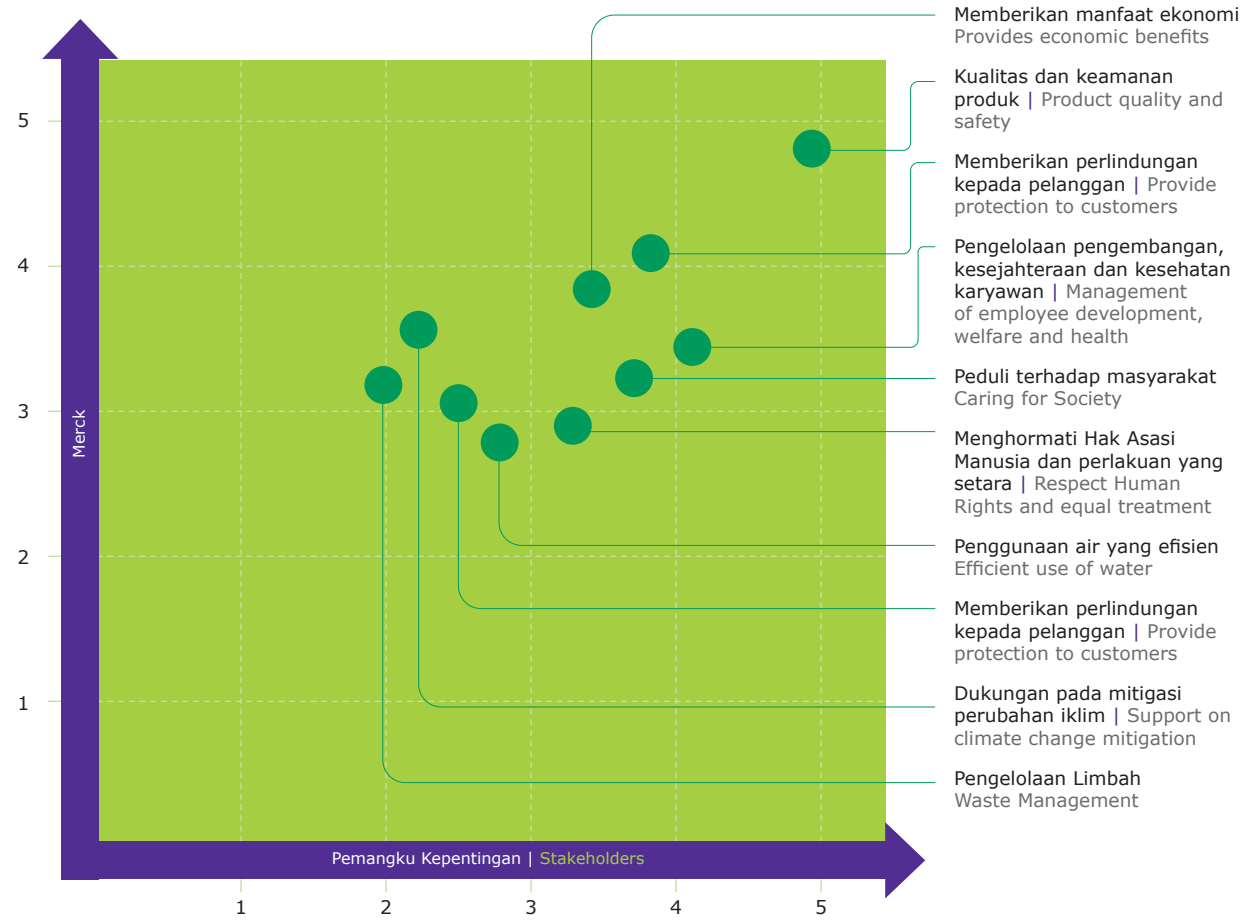

1-5 Skala Prioritas dengan 5 adalah Sangat Penting | 1-5 Priority Scale with 5 being Very Important

kinerja ekonomi
ECONOMIC PERFORMANCE

Memberikan Manfaat Ekonomi [GRI 201-1] [POJK F.2]
Provides Economic Benefits

Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk mengembangkan bisnis yang berkelanjutan sekaligus meningkatkan nilai ekonomi bagi seluruh pemangku kepentingan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui berbagai langkah strategis, antara lain dengan menciptakan kesempatan kerja yang berkelanjutan, memperkuat penerapan prinsip keberlanjutan

The Company is strongly committed to developing a sustainable business while simultaneously increasing economic value for all stakeholders. This commitment is realized through various strategic steps, including creating sustainable employment opportunities, strengthening the implementation of sustainability principles throughout the supply

di sepanjang rantai pasok, serta mendorong investasi yang sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan. Melalui upaya-upaya tersebut, Perseroan berupaya memastikan bahwa pertumbuhan usaha yang dicapai tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga berkontribusi terhadap keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam jangka panjang.

chain, and encouraging investments aligned with sustainable finance principles. Through these efforts, the Company strives to ensure that its business growth not only provides short-term benefits but also contributes to long-term economic, social, and environmental sustainability.

Berikut adalah gambaran nilai ekonomi yang diperoleh dan didistribusikan oleh Merck pada tahun 2025.

The following is an overview of the economic value obtained and distributed by Merck in 2025.

Dalam juta Rupiah | in million Rupiah

Keterangan Description	2025	2024	2023
Perolehan Nilai Ekonomi | Economic Value Acquisition			
Pendapatan Usaha | Revenues	1,200,667	1,036,748	961,434
Pendapatan Keuangan | Net Financial Income	8,739	6,636	7,445
Penerimaan Penjualan Aset Perusahaan | Cash from the Company's Sales of Asset	19	159	0
Penghasilan Lainnya | Other Income	1,510	1,254	1,470
Jumlah Perolehan Nilai Ekonomi **Total Economic Value Acquisition**	**1,210,935**	**1,044,797**	**970,349**
Biaya Operasional | Operating Expenses	772,260	745,683	677,518
Biaya Karyawan | Employee Costs	113,006	98,411	85,748
Pembayaran Dividen ke Pemegang Saham | Dividend Payment to Shareholders	76,160	142,909	143,890
Beban Keuangan | Net Financial Expenses	1,748	4,536	4,041
Pajak kepada Pemerintah | Tax to Government**	35,378	69,423	50,253
Pengeluaran untuk Masyarakat | Expenses for Society	484	1,486	4,625
Jumlah Nilai Perolehan Ekonomi yang Didistribusikan* **Total Distributed Economic Values***	**999,036**	**1,062,448**	**966,075**
Nilai Perolehan Ekonomi yang Ditahan **Economic Value Retained**	**211,898**	**(17,651)**	**4,274**

* Perhitungan mulai tahun 2025 tidak memasukkan komponen keuntungan/kerugian selisih kurs | Starting in 2025, the calculation does not include profit/loss from foreign exchange gains.

** Perseroan tidak mendapatkan bantuan dari pemerintah | The Company did not receive any grant from the Government **[GRI 201-4]**

Lebih lanjut, kami menyediakan pelatihan rutin bagi karyawan mengenai persyaratan kepatuhan, pedoman and praktik-praktik terbaik yang masih berlaku dan baru, baik secara tatap muka maupun daring. Topik-topik termasuk berbagai area termasuk Kode Etik, anti korupsi, dan perlindungan data. Karyawan diwajibkan untuk menyelesaikan mata pelajaran ini selama

Moreover, we provide regular trainings for employees on existing and new compliance requirements, guidelines and best practices, both in person and online. The topics include various areas such as Code of Conduct, anti-corruption, and data privacy. Employees are required to complete these courses during the onboarding period and to repeat the

periode *onboarding* dan diulangi sesuai dengan tingkat eksposur risiko mereka. Tambahan lagi, kami terus memperbaharui kurikulum pelatihan kami untuk mencerminkan perkembangan terbaru.

Beberapa mata pelajaran juga wajib diambil oleh kontraktor independen dan pekerja kontingen, seperti pekerja tidak tetap. Meski bagi beberapa mitra tidak diwajibkan mengikuti pelatihan, namun perjanjian kerja sama dengan seluruh mitra bisnis wajib memasukkan pasal mengenai *compliance clause* (kewajiban kepatuhan) guna memastikan kewajiban mitra bisnis tersebut untuk mematuhi kebijakan internal Merck serta hukum dan peraturan yang berlaku (termasuk perihal anti korupsi). **[GRI 3-3]**

training based on their level of risk exposure. Additionally, we continously update our training curricula to reflect new developments.

Some courses also apply to independent contractors and contigent workers, such as temporary workers. While for some partners the courses are not mandatory, the agreements with all business partners shall include an article regarding compliance clauses to ensure the business partners' obligations to comply with Merck's internal policies as well as prevailing laws and regulations (including anti-corruption items).



kinerja sosial
SOCIAL PERFORMANCE

Memberikan Pelayanan dan Produk Terbaik Bagi Pelanggan
Providing the Best Products and Services for Customers

Memberikan Perlindungan Kepada Pelanggan [GRI 416-1] [GRI416-2] [POJK F.27] [POJK F.28][POJK F.29]

Bagi kami, keselamatan dan kesejahteraan pasien adalah prioritas utama sekaligus tujuan dari produk yang kami hasilkan. Seluruh produk dan jasa yang kami distribusikan telah melalui proses evaluasi yang ketat, sesuai dengan kebijakan Merck Global serta patuh pada regulasi farmasi di Indonesia. Fasilitas Plant Merck juga memastikan bahwa setiap proses yang dijalankannya menjunjung tinggi prinsip perlindungan terhadap manusia dan lingkungan sekitar.

Bagian besar dari komitmen perlindungan tersebut adalah dengan pengelolaan saluran pelaporan bagi setiap insiden efek samping dari penggunaan produk Merck.

Melalui alamat email drug.safety.indonesia@merckgroup.com, pasien, kerabat atau sahabat pasien, dapat melaporkan langsung dampak efek samping yang dialaminya atas pemakaian produk-produk Merck.

Agar pasien tidak harus melaporkan insiden yang dialami secara mandiri, baik melalui keluarganya ataupun kerabat lainnya, Merck telah menyediakan Global Patient Safety team. Tim ini terdiri atas karyawan yang dilatih khusus agar senantiasa siap siaga memberi solusi terbaik untuk mengatasi dampak efek samping dari penggunaan produk-produknya. [GRI 3-3]

Pada tahun 2025 tidak ada produk yang ditarik kembali, dan tidak ada insiden ketidakpatuhan terhadap regulasi terkait kesehatan dan keselamatan produk dan jasa.

Provide Protection to Customers

For us, patient safety and welfare is our primary priority and the objective of our products. All of our distributed products and services have been in compliance with Merck Global policies and with pharmaceutical regulations in Indonesia. Merck's Plant facility also make certain that all of its process uphold the principles of protection to human and environment.

A large part of the protection commitment is by managing reporting channel for any incident of adverse event from the use of Merck's products.

Through the email address drug.safety.indonesia@merckgroup.com, patients can directly report the adverse events they experience from using Merck products.

So, the patients do not have to report the incident they experience themselves or by their families and extended families, Merck provides a Global Patient Safety team. This team consists of employees that have been specially trained to be always ready to give the best solutions to manage the impact of adverse event from the use of its products.

In 2025 there were no product recall, and there were no incidents of non-compliance with regulations related to the health and safety of products and services.

Informasi kepada Pelanggan

[GRI 417-1][GRI 417-2][GRI 417-3]

Merck patuh kepada kebijakan grup global serta peraturan di Indonesia terkait informasi kepada pelanggan. Kami konsisten meningkatkan kesadaran dan pemahaman melalui berbagai pelatihan, *workshop*, dan metode-metode lain termasuk aplikasi berbasis web agar informasi yang tepat dapat sampai kepada HCP dan pasien. **[GRI 3-3]**

Informasi terkait pelatihan bagi HCP dan pasien dapat dilihat pada bab Analisis dan Diskusi Manajemen di laporan tahunan. Pada tahun 2025 tidak ada insiden ketidakpatuhan terhadap regulasi dan/atau peraturan sukarela yang menyangkut komunikasi pemasaran, pelabelan dan informasi produk dan jasa baik yang berakibat pada denda maupun peringatan.

Inovasi dan Pengembangan Produk/ Jasa **[POJK F.26]**

Seiring dengan Merck global, kami memiliki komitmen untuk terus mengembangkan obat dan vaksin yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan manusia. Kami juga terus berupaya meningkatkan inisiatif agar produk-produk kami dapat diterima oleh yang membutuhkan dengan aman, terjangkau, dan setara bagi semua.

Pada tahun 2025, Merck meluncurkan varian baru Erbitux dalam sediaan 100 ml.

Layanan Pelanggan **[POJK F.17][POJK F.30]**

Agar Merck dapat terus melayani pelanggan dengan baik, kami membuka saluran pengaduan terhadap efek samping produk kami. Keluhan terkait produk dapat disampaikan langsung melalui outlet (Apotek/RS) yang kemudian ditindaklanjuti oleh *Commercial Quality Assurance Manager*.

Perseroan selalu memonitor layanan pengiriman barang kepada pelanggan (*Customer Service Level*), yang berada pada level 100% di tahun 2025.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima keluhan dari pelanggan.

Information to the Customers

Merck is in compliance with the global group policies and regulations in Indonesia in terms of information to customers. We consistently improve the awareness and understanding through various trainings, workshops, and other methods, including web-based applications so the right information can be received by the HCPs and patients.

Further information on trainings for HCPs and patients can be referred to in the Management Discussion and Analysis in the annual report. In 2025, there were no incidents of non-compliance with regulations and/or voluntary regulations regarding marketing communication, product and service labeling and information, resulting in fines or warnings.

Product/Service Innovation and Development

Along with Merck global, we have a commitment to keep improving medicines and vaccines aim to improve human health. We strive to foster initiatives to make our products available for the needs, safely, affordable, and equal for all.

In 2025, Merck launched Erbitux in a new dosage of 100 ml.

Customer Service

For Merck to be able to serve its customeres optimally, we open complaint channels regarding product adverse events. Complaints related to products can be submitted directly through outlets (Pharmacies/Hospitals) which are then followed up by the Commercial Quality Assurance Manager.

The Company always monitored product delivery to the customers (Customer Service Level), so it was at 100% in 2025.

Throughout 2025, the Company did not receive any complaints from the customers.

Hingga akhir tahun 2025, Merck belum melakukan survei kepuasan pelanggan. [POJK F.30]

As of the end of 2025, Merck has not conducted a customer satisfaction survey.

Perlindungan terhadap Data Pelanggan [GRI 418-1]

Agar dapat memberikan manfaat terbaik kepada pelanggan, kami membutuhkan data pelanggan secara akurat. Namun kami juga memahami bahwa data tersebut merupakan informasi pribadi, dan karenanya tidak boleh bocor kepada pihak lain yang mungkin dipergunakan secara tidak bertanggung jawab.

Kode Etik Merck secara khusus mengatur aspek perlindungan data pelanggan dan privasi individu sebagai bagian penting dari praktik bisnis yang bertanggung jawab. Perseroan berkomitmen penuh untuk menjaga dan melindungi privasi setiap individu yang telah mempercayakan informasi pribadinya kepada kami. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan standar pengelolaan data yang ketat dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perlindungan privasi tersebut diterapkan secara menyeluruh mulai dari tahap pengumpulan atau perolehan informasi pribadi, proses penggunaan dan pengelolaannya dalam kegiatan operasional, hingga pada tahap pengembalian atau penghapusan data ketika informasi tersebut tidak lagi diperlukan. Dengan pendekatan yang sistematis dan bertanggung jawab, Perseroan memastikan bahwa seluruh siklus pengelolaan data pribadi dilakukan dengan mengedepankan prinsip keamanan, kerahasiaan, serta penghormatan terhadap hak-hak individu.

Dalam hubungannya dengan teknologi, kami mengadopsi kebijakan keamanan siber Merck Global termasuk Keamanan Teknologi Informasi (TI) dan Teknologi Operasional (OT), Standar Pencegahan Kebocoran Data, dan Standar Grup Pencatatan Keamanan TI/OT.

Dengan komitmen ini kami berharap dapat membangun dan menjaga kepercayaan yang telah diberikan kepada kami, sekaligus mematuhi undang-undang privasi dan perlindungan data di seluruh dunia. [GRI 3-3]

Customer Data Protection

To provide the best impact to the customers, we need their accurate date. But we also understand that the data is a private information, and therefore it cannot be leaked to other parties who may use irresponsibly.

Merck's Code of Conduct specifically addresses customer data protection and individual privacy as an essential part of responsible business practices. The Company is fully committed to safeguarding and protecting the privacy of every individual who entrusts their personal information to us. This commitment is demonstrated through the implementation of strict data management standards and compliance with applicable laws and regulations.

This privacy protection is applied comprehensively, from the collection or acquisition of personal information, through its use and management in operational activities, to the return or deletion of data when the information is no longer needed. With a systematic and responsible approach, the Company ensures that the entire personal data management cycle is carried out with the principles of security, confidentiality, and respect for individual rights.

In relation to technology, we adopt Merck Global cybersecurity policies including Information Technology (IT) and Operational Technology (OT) Security, Data Loss Prevention Standards, and IT/OT Security Logging Group Standards.

With this commitment we hope to be able to build and maintain the trust that has been given to us, and at the same time to obey privacy and data protection regulations all over the world.

Sepanjang tahun 2025, tidak ada keluhan, pengaduan, atau denda yang diakibatkan oleh penyalahgunaan data pelanggan.

Throughout 2025, there were no complaints, grievances or fines resulting from misuse of customer data.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia
Human Resources Development

Perseroan berkomitmen untuk membangun lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan kondusif, serta mendorong pengembangan potensi individu secara optimal bagi seluruh karyawan. Kami menjunjung tinggi prinsip kesetaraan kesempatan bagi setiap karyawan tanpa diskriminasi, mulai dari proses rekrutmen, pengembangan karier, hingga masa purna bakti. Komitmen ini menjadi landasan dalam pengelolaan sumber daya manusia yang profesional dan berkelanjutan. Dalam pelaksanaannya, Perseroan senantiasa mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan dan kebijakan yang berlaku terkait pengelolaan ketenagakerjaan, baik yang ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia maupun kebijakan global Merck. **[GRI 3-3]**

The Company is committed to building a safe, comfortable, and conducive work environment, and encouraging the optimal development of individual potential for all employees. We uphold the principle of equal opportunity for every employee without discrimination, from the recruitment process and career development to retirement. This commitment serves as the foundation for professional and sustainable human resource management. In its implementation, the Company consistently complies with all applicable laws and policies related to employment management, both those stipulated by the Indonesian Government and Merck's global policies.

Sebagai wujud menciptakan lingkungan kerja yang harmonis, Perseroan membuka ruang bagi karyawan untuk berkumpul dan menyatakan pendapat. Seluruh hak dan kewajiban perusahaan dan karyawan diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB), sehingga semua pihak memiliki tanggung jawab masing-masing untuk menciptakan hubungan kerja yang harmonis. Melalui PKB, kami telah mewujudkan penghormatan dan menjunjung tinggi hak asasi manusia, memberi kesempatan dan kebebasan semua pihak untuk berkumpul dan menyatakan pendapat. Seluruh karyawan tetap Merck terikat dalam PKB. Pedoman Grup Merck dan PKB Perseroan mengatur mekanisme untuk merumuskan remunerasi karyawan, upah lembur, imbalan pensiun, imbalan, tunjangan kesehatan, dan tunjangan kinerja tahunan.

As a form of creating a harmonious workplace, the Company provides area for employees to gather and express opinions. All rights and obligations of the Company and employees are regulated in the Collective Labor Agreement (CLA), allowing all parties to have their respective responsibilities to create a harmonious working relationship. Through CLA, we have realized respect and upheld human rights, provided opportunities and freedom for all parties to gather and express opinions. All permanent employees of Merck are bound by the CLA. The Merck Group's guidelines and the Company's CLA regulate mechanisms for formulating employee remuneration, overtime pay, pension benefits, compensation, health benefits, and annual performance allowances.

PKB ditinjau serta diperbaharui setiap dua tahun sekali dimana negosiasi PKB terbaru untuk periode 2024-2026 telah selesai dilakukan pada tanggal 8 Desember 2023. **[GRI 2-30]**

The CLA is reviewed and updated every two years where the latest CLA negotiations for the 2024-2026 period were completed on December 8, 2023.

Agar hubungan Merck dan karyawan tetap terbuka dan harmonis, kami menyediakan saluran pengaduan masalah ketenagakerjaan yang juga diatur dalam PKB. Secara garis besar, tahapan penyampaian pengaduan tersebut adalah sebagai berikut:

To maintain an open and harmonious relationship between Merck and its employees, we provide a complaint channel for employment issues, which is also regulated in the CLA. Broadly speaking, the stages for submitting a complaint are as follows:

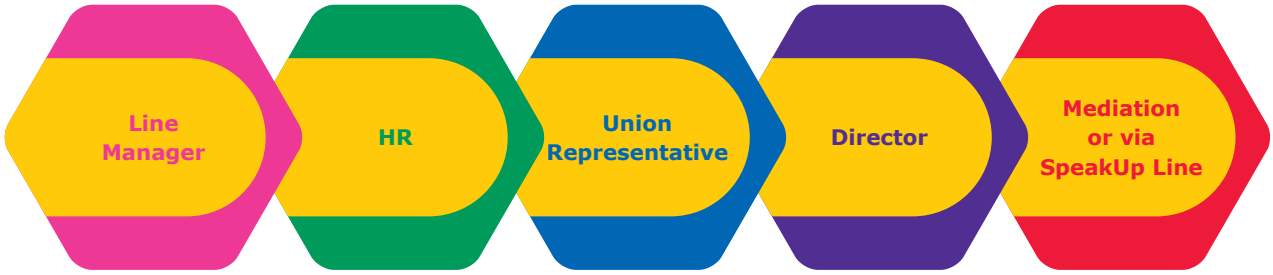

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan dari karyawan terkait masalah ketenagakerjaan. [GRI 3-3]

Throughout 2025, the Company did not receive complaints from employees regarding employment issues.

Rekrutmen dan *Turnover* [GRI 401-1]

Pada akhir tahun 2025, jumlah karyawan Merck adalah 364 orang (2024:370 orang). Sebanyak 359 orang adalah karyawan tetap dan sisanya, 5 orang karyawan kontrak. Seluruh karyawan Perseroan bekerja penuh waktu.

Sepanjang tahun ini, jumlah rekrutmen adalah 15 orang (2024:15 orang) dan jumlah *turnover* adalah 26 orang (2024:21 orang). Total *turnover* tahun ini adalah 7% (2024:7%), dengan *voluntary turnover* 7% (2023:6%).

Tahun ini, Merck meluncurkan MyOPQ, yaitu platform digital yang digunakan untuk menjalankan dan mengakses hasil OPQ (*Occupational Personality Questionnaire*) – yaitu alat asesmen psikometri yang dikembangkan oleh perusahaan asesmen global SHL (Saville & Holdsworth Ltd.). Penggunaan ini akan mendukung keputusan rekrutmen yang lebih akurat dan merencanakan pengembangan SDM yang tepat sasaran.

Recruitment and Turnover

At the end of 2025, the number of Merck's employees was 364 people (2024:370 people). Among these, 359 people are permanent employees and the remaining 5 people are contract workers. All of the Company's employees are full time.

Throughout this year, the number of recruitment was 15 people (2024:15 people) and the number of turnover was 26 people (2024:21 people). Total turnover this year was 7% (2024:7%), with the voluntary turnover being 7% (2024:6%)

This year, Merck launched MyOPQ, a digital platform for administering and accessing the results of the Occupational Personality Questionnaire (OPQ), a psychometric assessment tool developed by the global assessment company SHL (Saville & Holdsworth Ltd.). This will support more accurate recruitment decisions and targeted talent development planning.

Kesejahteraan Karyawan

[GRI 401-2][POJK F.20]

Kesejahteraan karyawan merupakan faktor utama dalam membangun keterlibatan dan loyalitas terhadap Perseroan. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk memastikan terpenuhinya kebutuhan dasar karyawan dan keluarganya. Perseroan memberikan upah sesuai ketentuan Upah Minimum Regional bagi karyawan baru pada golongan terendah di seluruh wilayah operasional. Selanjutnya, remunerasi karyawan disesuaikan secara proporsional berdasarkan peran, kompetensi, kinerja, dan masa kerja.

Perseroan senantiasa berupaya memberikan tunjangan dan fasilitas yang memadai bagi seluruh karyawan berdasarkan panduan dari Grup Merck yang dapat diberikan, jika dan apabila, persyaratan yang terkait dapat terpenuhi (tambahan atau variasi tunjangan ditawarkan secara *ad-hoc* atau melalui kontrak kerja) yang meliputi:

- Saat bepergian dengan Merck: kendaraan perusahaan, dukungan relokasi domestik, tunjangan pengemudi, asuransi perjalanan kelompok, tunjangan transportasi.
- Program pensiun: upacara perpisahan, pengunduran diri dan manfaat pensiun.
- Tunjangan tambahan dan waktu kerja: cuti tahunan, tunjangan kematian dan cuti berkabung, pinjaman karyawan, bantuan uang dan cuti berbayar untuk perawatan keluarga, asuransi kecelakaan pribadi/kelompok, penghargaan loyalitas karyawan, tunjangan *shift*, cuti berbayar khusus, cuti pernikahan dan hadiah pernikahan.
- Model kerja yang fleksibel.
- Kesehatan dan kesejahteraan: klinik perusahaan, tunjangan gigi, asuransi kesehatan kelompok, dan cuti sakit.
- Menjaga kesehatan: kantin perusahaan, kacamata, imunisasi, cuti hamil dan asuransi, tunjangan makan, pemeriksaan kesehatan, tamasya, dan pelayanan keagamaan.

Selain itu, Perseroan juga memberikan remunerasi dan insentif yang menarik dan kompetitif untuk menghargai dedikasi dan kerja keras karyawan yang dirumuskan berdasarkan penilaian kinerja individu dan sesuai peraturan yang berlaku. **[GRI 3-3]**

Employee Welfare

Employee well-being is a key factor in building engagement and loyalty to the Company. Therefore, we are committed to ensuring that the basic needs of our employees and their families are met. The Company provides wages in accordance with the Regional Minimum Wage for new employees at the lowest level across all operational areas. Furthermore, employee remuneration is adjusted proportionally based on role, competency, performance, and tenure.

The Company always strives to provide adequate benefits and facilities for all employees based on the guidelines from the Merck Group which can be provided, if and when the relevant conditions are met (additional or varied benefits offered on an ad-hoc basis or through a work contract) includes:

- When traveling with Merck: company vehicles, domestic relocation support, driver's allowance, group travel insurance, transport allowance.
- Pension plans: farewell ceremony, retirement and retirement benefits.
- Additional benefits and working time: annual leave, death and bereavement benefits, employee loans, financial assistance and paid leave for family care, personal/group accident insurance, employee loyalty awards, shift allowances, special paid leave, wedding leave and wedding gifts.
- Flexible working model.
- Health and welfare: company clinics, dental benefits, group health insurance and sick leave.
- Maintaining health: company canteen, spectacles, immunization, maternity leave and insurance, meal allowance, medical check-up, outing, and religious services.

In addition, the Company also provides attractive and competitive remuneration and incentives to reward the dedication and hard work of employees which are formulated based on individual performance assessments and in accordance with applicable regulations.

Pada tahun ini, Perseroan meningkatkan tunjangan maksimal untuk fertilitas menjadi EUR100.000, serta menambahkan tunjangan vaksin ke dalam cakupan Fleksi Benefits.

Selain itu berbagai kegiatan juga disediakan untuk karyawan sepanjang tahun 2025, termasuk pembekalan pengisian SPT PPh21, sosialisasi manfaat BPJS Ketenagakerjaan, Interns Meet Up, pembekalan terkait proses rekrutmen, menyelenggarakan *Global Development Weeks*, pembekalan terkait sistem CoreTax dan pembagian voucher jus sehat (*wellness program*).

Pengembangan Sumber Daya Manusia

[GRI 404-1] [POJK F.22]

Sebagai perusahaan sains dan teknologi terkemuka di Indonesia, Merck menempatkan kompetensi dan profesionalisme sumber daya manusia sebagai faktor kunci keberhasilan. Oleh karena itu, pengembangan SDM menjadi salah satu fokus strategis utama Perseroan dalam mendukung pertumbuhan dan transformasi bisnis yang berkelanjutan. Perseroan secara aktif membangun budaya belajar berkelanjutan dengan mendorong setiap karyawan untuk bertanggung jawab atas pengembangan kariernya masing-masing melalui pemanfaatan berbagai program yang tersedia dan terus dikembangkan.

Setiap tahun, Perseroan menyusun katalog pelatihan yang dirancang berdasarkan analisis kebutuhan bisnis dan kompetensi karyawan. Program-program pelatihan tersebut disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing lini bisnis dan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, kapasitas, serta kesiapan karyawan dalam menghadapi tantangan masa depan. Metode pembelajaran yang diterapkan beragam, mulai dari pelatihan mandiri hingga pelatihan kelas yang dipandu oleh instruktur profesional. Selain itu, *platform e-learning* seperti HR4You Learning dan LinkedIn Learning menyediakan ribuan materi pembelajaran yang dapat diakses oleh seluruh karyawan.

Merck juga mengakuisisi berbagai *tools* untuk membantu karyawan mengembangkan kompetensi. Tahun ini Merck meluncurkan MyOPQ untuk memampukan karyawan melakukan

This year, the Company increased the maximum fertility benefit to EUR100,000, and added a vaccine benefit to the Fleksi Benefits coverage.

In addition, various activities are also provided for employees throughout 2025, including briefing on filling out the PPh21 SPT (tax form), socializing the benefits of BPJS Employment, Interns Meet Up, briefing on the recruitment process, holding Global Development Weeks, briefing on the CoreTax system and distribution of healthy juice vouchers (wellness program).

Human Resources Development

As a leading science and technology company in Indonesia, Merck prioritizes the competence and professionalism of its human resources as key success factors. Therefore, human resource development is one of the Company's primary strategic focuses in supporting sustainable business growth and transformation. The Company actively fosters a culture of continuous learning by encouraging each employee to take responsibility for their own career development through the utilization of various available and improved programs.

Each year, the Company compiles a training catalog designed based on an analysis of business needs and employee competencies. These training programs are tailored to the needs of each business line and aim to improve employee skills, capacity, and readiness to face future challenges. The learning methods used vary, from self-paced training to classroom training led by professional instructors. Furthermore, e-learning platforms such as HR4You Learning and LinkedIn Learning provide thousands of learning materials accessible to all employees.

Merck also acquired various tools to help employees develop competencies. This year, Merck launched MyOPQ to enable employees to conduct more accurate self-assessments and

penilaian secara lebih akurat atas diri sendiri serta membantu Perseroan merencanakan pengembangan karir setiap karyawan. Selain itu Merck mulai menggunakan *Growth Assignment Platform*, yaitu metode untuk mengelola dan memfasilitasi peluang pengembangan karier berbasis penugasan yang memperkaya pengalaman partisipan secara eksponensial.

help the Company plan each employee's career development. Furthermore, Merck began using the Growth Assignment Platform, a method for managing and facilitating assignment-based career development opportunities that exponentially enriches the participant's experience.

Sebagai bentuk dukungan lebih lanjut, Perseroan menyediakan program beasiswa bagi karyawan terpilih untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. **[GRI 3-3]**

As a further form of support, the Company provides a scholarship program for selected employees to pursue higher education.

Partisipasi dalam Pelatihan dan Pengembangan Berdasarkan Gender Participation in Trainings and Development Based on Gender	**Laki-laki** Male	**Perempuan** Female
Karyawan yang telah mengikuti pelatihan dan pengembangan (orang) Employees that have participated in trainings and development (people)	32 (2024:211)	36 (2024:158)
Rata-rata jam pelatihan dan pengembangan yang telah diikuti (jam/orang) Average hours of participated trainings and development (hours/person)	6.75 (2024:7.19)	6.33 (2024:6.46)

Partisipasi dalam Pelatihan dan Pengembangan Berdasarkan Kategori Participation in Trainings and Development Based on Gender	**Manager**	**Expert***	**Project Manager****	**Core*****
Karyawan yang telah mengikuti pelatihan dan pengembangan (orang) Employees that have participated in trainings and development (people)	33 (2024:77)	31 (2024:223)	0 (2024:3)	2 (2024:66)
Rata-rata jam pelatihan dan pengembangan yang telah diikuti (jam/orang) Average hours of participated trainings and development development (hours/people)	8.17.27 (2024:8.18)	5.81 (2024:6.13)	0 (2024:11.27)	8.0 (2024:7.7)
Jumlah karyawan (orang) Total employee (people)	34 (2024:80)	32 (2024:221)	0 (2024:3)	2 (2024:73)

Khusus untuk partisipasi dalam pelatihan dan pengembangan, kategori yang disajikan mengikuti kategorisasi Merck Global.
For participation in trainings and development, the presentation follows Global Merck's categorization.
*Mulai tahun 2025 kategori Expert menggantikan Associate Manager | Starting in 2025, the Expert category will replace Associate Manager
** Mulai tahun 2025 kategori Project Manager menggantikan Supervisor | Starting in 2025, the Project Manager category will replace Supervisor
*** Mulai tahun 2025 kategori Core menggantikan Staf | Starting in 2025, the Core category will replace Staff

Penilaian Kinerja Karyawan

Penilaian kompetensi secara berkala dilakukan untuk setiap jabatan baik untuk para karyawan di lapangan maupun di kantor pusat dan dilakukan analisa jika ditemukan ada kesenjangan keahlian yang menjadi persyaratan posisi tertentu, baik keahlian fungsional ataupun keahlian yang bersifat pengembangan

Employee Performance Appraisal

Periodic competency appraisal is carried out for each position both for field and head office workers. An analysis is carried out if there is a skill gap that is a requirement for a particular position, both functional skills and self-development skills, including the digital skills development to support work.

diri, termasuk didalamnya pengembangan keahlian pemanfaatan digital dalam menunjang pekerjaan.

Tahun 2025, 100% karyawan telah menerima penilaian kinerja, dengan rincian sebagai berikut.

In 2025, 100% employees received performance assessment, with the following details.

Karyawan Menerima Penilaian Kinerja Employees that Received Performance Assessment	**Laki-laki** Male		**Perempuan** Female	
	Orang Employees	**%**	**Orang** Employees	**%**
Senior Manager	9	100	10	100
Manager	10	100	13	100
Associate Manager	28	100	16	100
Supervisor	17	100	14	100
Staff	142	100	102	100

Penilaian Kinerja Top Performers (AA, AAA) Performance Assessment of Top Performers (AA, AAA)	**Laki-laki** Male	**Perempuan** Female
Top Performers (orang | employees)	20	16
% terhadap total karyawan | % to total employees	5.54	4.43
% terhadap total karyawan sesuai gender | % to total gender-related employees	9.71	10.32

Menghormati Hak Asasi Manusia dan perlakuan yang setara

[GRI 406-1] [GRI 407-1] [GRI 408-1] [GRI 409-1] [POJK F.18] [POJK F.19]

Bagi Perseroan, penghormatan terhadap hak asasi manusia merupakan prinsip mendasar yang tidak dapat dinegosiasikan. Perseroan berkomitmen untuk meminimalkan risiko pelanggaran hak asasi manusia, baik di lingkungan operasional internal maupun di sepanjang rantai pasok. Untuk itu, kami terus memperkuat penerapan uji tuntas hak asasi manusia dalam seluruh proses bisnis. Sebagai wujud komitmen tersebut, Perseroan memastikan tidak mempekerjakan anak di bawah umur serta menolak segala bentuk praktik kerja paksa di seluruh kegiatan operasional.

Perseroan memandang keberagaman tenaga kerja sebagai kekuatan strategis yang mendorong inovasi dan kreativitas. Kami

Respect Human Rights and Equal Treatment

For the Company, respect for human rights is a fundamental, non-negotiable principle. The Company is committed to minimizing the risk of human rights violations, both within its internal operations and throughout the supply chain. Therefore, we continuously strengthen the implementation of human rights due diligence throughout all business processes. As a manifestation of this commitment, the Company ensures that it does not employ underage workers and rejects all forms of forced labor practices in all operational activities.

The Company views workforce diversity as a strategic strength that drives innovation and creativity. We are committed to creating

berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan adil dengan tidak menoleransi segala bentuk diskriminasi berdasarkan identitas gender, asal-usul kebangsaan atau etnis, ras, warna kulit, agama atau kepercayaan, disabilitas, usia, orientasi seksual, maupun status keluarga atau pernikahan. Selain itu, Perseroan menolak segala bentuk perilaku atau bahasa yang dapat menciptakan suasana kerja yang tidak kondusif atau bermusuhan.

an inclusive and fair work environment by zeroing out any form of discrimination based on gender identity, national or ethnic origin, race, color, religion or belief, disability, age, sexual orientation, or family or marital status. Furthermore, the Company rejects any form of behavior or language that could create a hostile or hostile work environment.

Dalam setiap aspek pengelolaan sumber daya manusia, mulai dari rekrutmen, penempatan, pelatihan, hingga promosi, Perseroan menerapkan prinsip kesetaraan, saling menghormati, dan saling percaya. Melalui pendekatan ini, kami berupaya membangun budaya kerja yang harmonis, beretika, dan berorientasi pada penghargaan terhadap martabat setiap individu. **[GRI 3-3]**

In every aspect of human resource management, from recruitment and placement to training and promotion, the Company applies the principles of equality, mutual respect, and trust. Through this approach, we strive to build a harmonious, ethical work culture that respects the dignity of every individual.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pengaduan atau insiden yang terjadi terkait diskriminasi, pekerja di bawah umur, praktik kerja paksa atau pelanggaran HAM lainnya.

Throughout 2025, there were no complaints or incidents related to discrimination, underage labour, forced labor practices or other human rights violations.

Berikut adalah gambaran keragaman karyawan dan perlakuan setara pada tahun 2025.

The following is a picture of employee diversity and equal treatment in 2025.

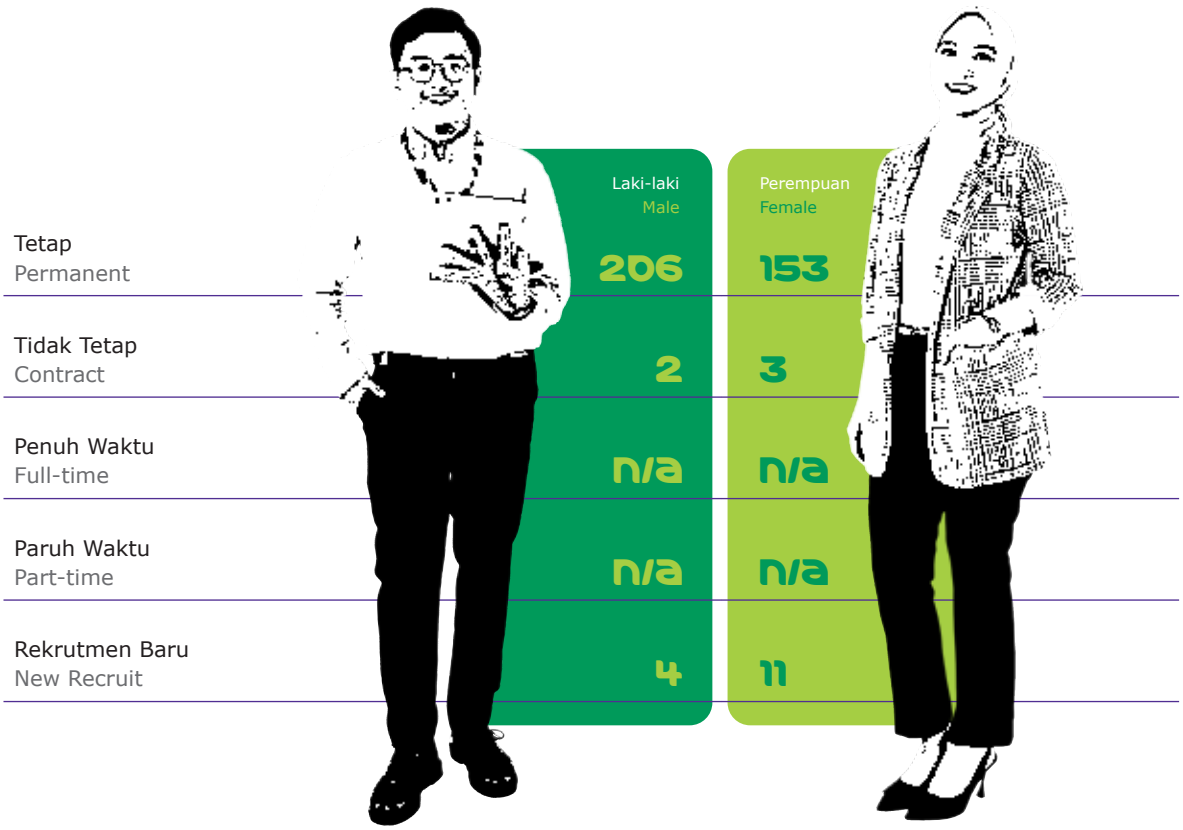

Tingkat Jabatan Position	Gender		Status	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Tetap Permanent	Kontrak Contract
Direktur | Director	9	10	19	-
Senior Manager	10	13	23	-
Manager	28	16	44	-
Associate Manager	17	14	30	1
Supervisor	142	102	240	4
Staff	9	10	19	-
Total	**206**	**155**	**356**	**5**

Tingkat Jabatan Position	Usia Age				Pendidikan Education			
	<30 tahun Years-old	30-40 tahun Years-old	40-50 tahun Years-old	>50 tahun Years-old	S2 Advanced degree	S1 Bachelor	Diploma	Lainnya
Direktur | Director	-	3	11	5	8	6	1	4
Senior Manager	-	11	6	6	5	13	3	2
Manager	1	10	19	14	3	25	9	7
Associate Manager	4	9	8	10	1	17	6	7
Supervisor	17	78	124	25	2	114	44	84
Staff	-	3	11	5	8	6	1	4
Total	**22**	**111**	**168**	**60**	**19**	**175**	**63**	**104**

Usia Age	Entry Level		Mid Level		Senior Level		Executive Level	
	L	P	L	P	L	P	L	P
18-24 tahun | years-old								
25 - 34 tahun | years-old	20	21	4	11	1	3	-	-
35-44 tahun | years-old	78	39	14	7	9	6	-	-
45-54 tahun | years-old	38	37	20	10	8	10	1	
>55 tahun | years-old	6	5	7	2	1	4	1	1

Sejalan dengan misi untuk mendorong pemberdayaan perempuan dalam pengembangan profesional maupun personal, Perseroan secara konsisten menyelenggarakan program Indonesia Women in Leadership (I WIL) yang kini telah memasuki tahun kelima. Program I WIL merupakan wujud implementasi budaya DE&I (*Diversity, Equity, and Inclusion*) Merck yang bertujuan membangun komunitas inklusif dan suportif. Melalui berbagai kegiatan berbasis *sharing, networking*, dan *mentoring*, program ini mendukung perempuan untuk mengembangkan potensi diri, memperluas jejaring, serta mencapai aspirasi karier secara optimal.

In line with its mission to encourage women's empowerment in professional and personal development, the Company consistently hosts the Indonesia Women in Leadership (I WIL) program, now in its fifth year. The I WIL program embodies Merck's DE&I (Diversity, Equity, and Inclusion) culture, which aims to build an inclusive and supportive community. Through various activities based on sharing, networking, and mentoring, this program supports women in developing their potential, expanding their networks, and optimally achieving their career aspirations.

Pada tahun ini I WIL merayakan International Women's Day dengan diskusi-diskusi ringan bertemakan "Memampukan Perempuan – Kisah Resiliensi", serta membangun tim kolaborasi (*Sustainability* dan DEIB).

This year I WIL celebrated International Women's Day with mini talks on the theme "Women Empowering - Stories of Resilience", as well as building collaborative teams (Sustainability and DEIB).

Komitmen Perseroan terhadap prinsip kesetaraan dan keadilan tanpa memandang gender juga tercermin secara nyata dalam komposisi kepemimpinan di tingkat tertinggi. Saat ini, posisi Presiden Komisaris dan Presiden Direktur Perseroan dijabat oleh perempuan, yang menunjukkan dukungan kuat terhadap pemberdayaan dan peran strategis perempuan dalam pengambilan keputusan perusahaan.

The Company's commitment to the principles of equality and justice, regardless of gender, is also clearly reflected in the composition of its leadership at the highest levels. Currently, the positions of President Commissioner and President Director are held by women, demonstrating strong support for the empowerment and strategic role of women in corporate decision-making.

Survei Keterlibatan Karyawan

Secara berkala Grup Merck melakukan Survei Keterlibatan Karyawan (*Employee Engagement Survey*/EES) yang diselenggarakan dalam berbagai Bahasa termasuk Bahasa Indonesia. Dari survei ini, Perseroan dapat memperoleh wawasan tentang pemikiran dan sikap karyawan terhadap pekerjaan mereka dan lingkungan secara keseluruhan.

Employee Engagement Survey

On regular basis, Merck Group conducts an Employee Engagement Survey (EES) in various languages including Indonesian. From this survey, the Company can gain insight into the thoughts and attitudes of employees towards their work and the environment as a whole.

Tahun ini, seluruh karyawan telah berpartisipasi dalam survei ini dengan skor keterlibatan 90% (2024:90%).

This year, all employees participated in this survey with engagement score of 90% (2024:90%).

Perseroan telah menjalankan sejumlah inisiatif guna merespons masukan karyawan dari tahun sebelumnya, dan akan terus meningkatkan fokus ke area lain berdasarkan hasil EES 2025.

The Company has implemented a number of initiatives to respond to employee input from the previous year and will continue to increase focus in other areas based on the EES 2025 results.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

[GRI 403-1] [GRI 403-4] [GRI 403-5] [GRI 403-7] [GRI 403-9] [POJK F.21]

Kami berupaya meningkatkan kesehatan karyawan kami dan mempertahankan kemampuan kinerja jangka panjang mereka, yang pada gilirannya memerlukan tempat kerja yang aman. Oleh karena itu, kami terus berupaya untuk lebih memperkuat budaya kesehatan dan keselamatan kami melalui kepatuhan pada Kebijakan Lingkungan, Kesehatan, dan Keselamatan (EHS). Sistem manajemen EHS Perseroan diaudit oleh pihak eksternal setiap tahun sebagai persyaratan untuk mempertahankan ISO 45001.

Sejak tahun 2023, Grup Merck melalui program BeHealthy, fokus untuk memperkuat kesehatan fisik, mental, sosial dan lingkungan kerja bagi semua karyawan. Kebijakan ini juga menjelaskan secara rinci pendekatan Perseroan mengenai manajemen keselamatan dan kesehatan untuk mencegah kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dan didukung oleh program modifikasi perilaku Perseroan yang komprehensif.

Pada tahun 2025, Perseroan meluncurkan program *Occupational Hygiene* bagi pekerja yang menggunakan bahan kimia/API (*Active Pharmaceutical Ingredients*). Program ini melibatkan pihak ketiga untuk melakukan assessment di area produksi dan melakukan beberapa perbaikan, seperti penggunaan double sarung tangan dan kacamata pengaman. Selain itu, *assessment* terkait *Atmosphere Explosive* (ATEX) pada bagian *Dust Collector Equipment* (DCE) dan mesin produksi juga dilakukan untuk memastikan keamanan proses dan mesin-mesin produksi. Hasil *assessment* ini akan disampaikan pada tahun 2026.

Perseroan menjadikan peraturan-peraturan setempat sebagai standar minimum. Namun, jika standar-standar keselamatan global Merck menetapkan persyaratan yang lebih ketat, maka Perseroan akan memenuhi standar-standar yang lebih tinggi.

Adapun hal-hal yang menjadi fokus Perseroan untuk beroperasi dengan cara menghilangkan

Occupational Health and Safety (OHS)

We seek to promote the health of our employees and sustain their long-term performance ability, which in turn necessitates a safe workplace. We are therefore constantly working to further strengthen our health and safety culture through the compliance to Environmental, Health and Safety (EHS) Policy. The Company's EHS management system is audited annually by an external party as a requirement to defend our ISO 45001.

Since 2023, Merck Group, through BeHealthy program, has been focusing to strengthen physical, mental, social, and workplace health of all employees. This policy also describes in detail the Company's approach to health and safety management to prevent occupational accidents and diseases and is supported by the Company's comprehensive behavior modification program.

In 2025, the Company launched an Occupational Hygiene program for workers who use chemicals/APIs (Active Pharmaceutical Ingredients). This program involves a third party to conduct assessments in production areas and implement several improvements, such as the use of double gloves and safety glasses. In addition, an Atmosphere Explosive (ATEX) assessment of Dust Collector Equipment (DCE) and production machinery was also conducted to ensure the safety of the process and production machinery. The results of this assessment will be submitted in 2026.

The Company makes local regulations a minimum standard. However, if Merck's global safety standards stipulated more stringent requirements, then the Company would meet the higher standards.

The subjects that become the Company's focus to operate by eliminating hazards and reducing

bahaya dan mengurangi risiko terhadap lingkungan, kesehatan dan keselamatan karyawan adalah sebagai berikut: [GRI 3-3]

- **Kepemimpinan**
  Pemimpin dan manajemen bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan, ketaatan terhadap persyaratan perusahaan dan penerapan dari kebijakan ini.

- **Karyawan dan Pemangku Kepentingan**
  Kami menyediakan pelatihan lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja kepada karyawan kami khususnya untuk aspek dan bahaya lingkungan, kesehatan, dan keselamatan kerja dari tempat kerja karyawan.

  Kami mendorong partisipasi aktif dari karyawan dan pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal dalam mengidentifikasikan peluang untuk perbaikan berkelanjutan.

- **Perlindungan terhadap Lingkungan**
  Kami berkomitmen untuk menjalankan operasi bisnis secara berkesinambungan dengan meminimalkan dampak lingkungan yang timbul dari operasional dalam penyediaan produk kami. Kami selalu berupaya melakukan penghematan energi dan sumber daya alam, pengurangan limbah, pengurangan emisi gas rumah kaca serta pengelolaan lingkungan yang prima untuk memastikan air limbah dan emisi yang dihasilkan tidak menyebabkan pencemaran lingkungan.

- **Kepatuhan**
  Kami memastikan proses dan prosedur tersedia dan secara konsisten memenuhi peraturan yang berlaku dan persyaratan lingkungan, kesehatan, dan keselamatan kerja internal.

  Kami mempertimbangkan dampak lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja dalam pengambilan keputusan bisnis strategis seperti dalam akuisisi, penjualan aset, usaha bersama dan investasi modal lainnya.

risks to the environment, employee health and safety are as follows:

- **Leadership**
  Our leaders and management are accountable for ensuring regulatory compliance, adherence to Company's requirements and implementation of this policy.

- **Employees & Stakeholders**
  We provide EHS trainings for our employees, specifically in regards of EHS aspects and hazards of their respective work tasks.

  We encourage active envolvement of employees and other internal and external stakeholders in continually identifying opportunities for improvement.

- **Environmental Protection**
  We are committed to minimize waste and emissions, reuse and recycle, promote renewable energy usage, reduce greenhouse gas emissions, as well as conserve energy and water wherever possible, to minimize our impact on the environment. We set health and safety standards to create a safe and healthy workplace by continuously putting efforts on reducing hazards and risks to prevent injuries and illnesses at the workplace.

- **Compliance**
  We ensure robust processes and procedures are in place to consistently meet applicable regulatory and internal EHS requirements.

  We take into account EHS implications in strategic business decisions such as acquisitions, divestitures, joint ventures, and other capital investments.

- **Rantai Pasokan**
  Kami mendorong para pemasok kami untuk mengelola secara aktif penerapan dari sistem manajemen lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja dan untuk terus meningkatkan kinerja lingkungan, kesehatan, dan keselamatan kerja.

- **Keamanan Produk**
  Kami berkomunikasi dengan pelanggan kami untuk memperbarui informasi tentang lingkungan dan keselamatan terkait karakteristik dari produk kami, dalam hal pengangkutan, penyimpanan, penggunaan yang benar dan pembuangannya.

  Kami mempertimbangkan dampak lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja sepanjang siklus hidup produk kami, bahkan selama pengembangan produk baru.

- **Perbaikan Berkelanjutan**
  Kami menetapkan tujuan lingkungan, kesehatan dan keselamatan, program dan indikator kinerja pada level korporasi dan site, untuk terus memantau dan mengurangi kecelakaan kerja, konsumsi energi dan sumber daya, serta timbulan limbah.

Kami mempersiapkan penanganan keadaan darurat dengan cara penurunan risiko dan pengambilan langkah pencegahan terjadinya kerugian untuk mencegah dampak terhadap lingkungan, kesehatan dan keselamatan serta untuk menjamin kelangsungan bisnis.

Untuk mendukung tercapainya perbaikan berkelanjutan, kami berkomitmen untuk menyediakan tujuan dan sasaran yang akan ditinjau secara berkala.

EHS Committee [GRI 403-4]

EHS Committee bertugas untuk menyelenggarakan forum komunikasi, konsultasi, dan kolaborasi antara perwakilan EHS dari masing-masing Departemen dengan Departemen EHSQ dan Top Management. EHS Committee dipimpin oleh Ketua P2K3 yang dijabat oleh Site Director.

- **Supply Chain**
  We encourage our suppliers to actively implement environment management system, occupational health and safety, and to keep improving the performance of occupational health, safety and environment.

- **Product Safety**
  We communicate to our customers the up-to-date environment and safety information about characteristics of our products, their transport, storage, correct usage and disposal.

  We consider EHS impacts along the life cycle of our products even during the development of new products.

- **Continuous Improvement**
  We establish environmental, health, and safety goals, programs, and performance indicators at both corporate and site level to continually monitor and reduce injuries and accidents, energy and resource consumption, as well as generated waste.

We prepare for emergencies by taking risk reduction and loss prevention measures to prevent impacts to the environment, human health and safety, and to ensure business continuity.

In a bid to achieve continuous improvement, we are committed to deliver goals and objectives that will be reviewed regularly.

EHS Committee

EHS Committee is tasked with organizing communication, consultation and collaboration forums between EHS representatives from each Department and the EHSQ Department and Top Management. EHS Committee is led by the Chairperson of Occupational Health and Safety.

Departemen EHSQ ditunjuk sebagai organisasi pengelola K3 yang menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan pada standar operasi K3 yang dikembangkan dengan mengacu kepada standar Merck global, standar ISO 45001:2008, dan peraturan lokal yang berlaku. Sementara itu, manajer EHS bertindak sebagai pengelola di Pabrik Merck yang bertugas untuk mengawasi langkah-langkah perlindungan operasional terkait lingkungan.

The EHSQ Department was appointed as the OHS management organization which carries out its duties and responsibilities based on OHS operating standards developed with reference to Merck global, ISO 45001:2008 standards and applicable local regulations. Meanwhile, the EHS manager acts as manager at Merck's Plant in charge of overseeing operational environmental protection measures.

Pelatihan dan Pengembangan Budaya K3 [GRI 403-5]

Budaya K3 sangat penting untuk memastikan penerapan K3 yang baik dan konsisten. ONE App yang dapat diakses semua karyawan menjadi pemicu perbaikan yang berkesinambungan di bidang Quality, EHS dan *Operational Excellence*.

Pada tahun 2025, Perseroan melaksanakan beberapa program pelatihan terkait K3, yaitu sebagai berikut:

OHS Trainings and Development of Culture

OHS culture is important to ensure a good and consistent OHS implementation. The ONE App, accessible to all employees, is a catalyst for continuous improvement in Quality, EHS, and Operational Excellence.

In 2025, the Company implemented several training programs related to OHS, as follows:

Nama Program Program Title	Jumlah Partisipan (orang) Number of Participants (people)	Tanggal Date
Hand Injury Prevention Program	234	Juni | June
HIC Hands-on STAR	75	09, 16 & 23 September
Leading with Safety Training – Module 3	35	22 & 23 Oktober | October
Health talk – Say No to Dengue	142	19 Maret | March
Health Talk - Cara Menentukan Menu Sehat dan Enak Health Talk – Ways to Create Healthy and Delicious Menus	101	28 April
Pemeriksaan Kesehatan Berkala Routine Medical CheckUp	365	18, 19 & 24 November

Pencegahan Insiden Kecelakaan Kerja [GRI 403-7]

Fasilitas Plant telah mematuhi standar kualitas tertinggi versi internasional, yaitu CGMP (Praktik Manufaktur yang Baik Saat Ini), termasuk standar internasional tertinggi dalam hal lingkungan, kesehatan, dan keselamatan.

Fasilitas Plant Merck juga telah memiliki sertifikasi ISO 14001:2015 untuk Sistem Manajemen Lingkungan dan ISO 45001:2018

Workplace Accident Prevention

The Plant facilities comply with the highest international quality standards, CGMP (Current Good Manufacturing Practice), including the highest international standards in terms of environment, health and safety.

Merck's Plant facilities also have ISO 14001:2015 certification for Environmental Management Systems and ISO 45001:2018 for

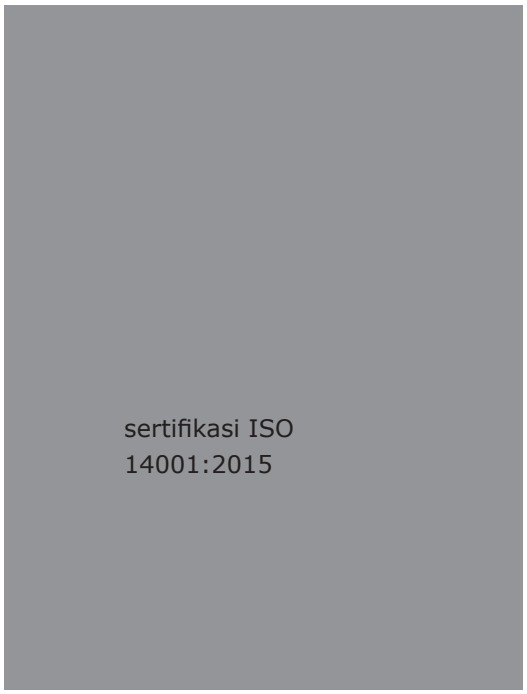



untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Periode audit resertifikasi dilakukan maksimal 3 tahun setelah sertifikasi sebelumnya, sedangkan *audit surveillance* dilakukan setiap setahun sekali selama periode antara tersebut. Perseroan telah menjalani *audit surveillance* pada tanggal 15-16 April 2025.

Perseroan mendorong seluruh proses kerja yang berlangsung untuk melalui proses HIRA (*Hazard Identification & Risk Assessment*) sesuai dengan standar dan memastikan seluruh langkah pencegahan dilakukan sesuai dengan *output* dari proses HIRA.

Penerapan proses HIRA mencerminkan bahwa seluruh karyawan memiliki tanggung jawab untuk mengelola aspek K3 di tempat kerja sesuai dengan tanggung jawabnya di bawah koordinasi Departemen EHSQ.

Kecelakaan Kerja [GRI 403-9]

Pada tahun 2025, tidak terdapat kecelakaan kerja, sehingga pada akhir tahun, Merck mencatatkan 3.013.045 jam kerja tanpa kecelakaan, *Lost Time Injury* 0, dan EHS *Leading Rate* 1.406, lebih tinggi daripada 1.397 di 2024.

Occupational Health and Safety Management Systems. The recertification audit period is carried out for a maximum of 3 years after the previous certification, while the surveillance audit is carried out once a year during this intermediate period. The Company carried out an audit surveillance on April 15-16, 2025.

The Company enforces all ongoing work processes to go through the HIRA (Hazard Identification & Risk Assessment) process according to standards and ensure that all preventive measures are carried out in accordance with the output of the HIRA process.

The application of the HIRA process reflects that all employees have the responsibility to manage OHS aspects in the workplace according to their responsibilities under the coordination of the EHSQ Department.

Work Incident

In 2025, there were no work accidents, so that at the end of the year, Merck recorded 3,013,045 working hours without accidents, 0 Lost Time Injury, and an EHS Leading Rate of 1,406, higher than 1,397 in 2024.

Kinerja Pengelolaan Lingkungan

Environmental Management Performance

Perseroan berkomitmen menjalankan kegiatan operasional secara berkelanjutan dengan meminimalkan dampak lingkungan yang timbul dari seluruh proses bisnis dalam penyediaan produk. Komitmen ini sejalan dengan strategi keberlanjutan Grup Merck yang berfokus pada tiga pilar utama, di mana fasilitas produksi Perseroan berkontribusi pada pilar ketiga, yaitu "pengurangan jejak ekologi", khususnya dalam area perubahan iklim dan emisi, serta efisiensi penggunaan air dan sumber daya.

Untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut, Perseroan secara konsisten melaksanakan berbagai upaya penghematan energi dan sumber daya alam, pengurangan limbah, penurunan emisi gas rumah kaca, serta pengelolaan lingkungan yang optimal. Langkah-langkah ini dilakukan guna memastikan bahwa air limbah dan emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasional dapat dikelola dengan baik sehingga tidak menimbulkan pencemaran lingkungan.

Dalam pelaksanaan inisiatif lingkungan, Perseroan membentuk GREEN TEAM yang terdiri dari tujuh perwakilan dari berbagai fungsi di pabrik, antara lain *operational excellence*, *engineering, project management*, EHS, dan *warehouse*. Pembentukan tim ini merupakan standar wajib di seluruh fasilitas pabrik Global Healthcare, dengan target implementasi minimal satu program inisiatif lingkungan setiap enam bulan. Melalui pendekatan ini, Perseroan berupaya memastikan praktik keberlanjutan terlaksana secara konsisten dan terintegrasi dalam operasional sehari-hari.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah mengeluarkan biaya Rp2,66 miliar untuk mendukung kebijakan di bidang lingkungan.
[POJK F.4]

The Company is committed to conducting its operations sustainably by minimizing the environmental impact arising from all business processes in product supply. This commitment aligns with the Merck Group's sustainability strategy, which focuses on three main pillars. The Company's production facilities contribute to the third pillar, namely "reducing our ecological footprint," particularly in the areas of climate change and emissions, as well as efficient use of water and resources.

To support the achievement of these goals, the Company consistently implements various efforts to conserve energy and natural resources, reduce waste, reduce greenhouse gas emissions, and optimize environmental management. These steps are taken to ensure that wastewater and emissions generated from operational activities are properly managed to prevent environmental pollution.

To implement environmental initiatives, the Company has established a GREEN TEAM consisting of seven representatives from various factory functions, including operational excellence, engineering, project management, EHS, and warehousing. The formation of this team is a mandatory standard across all Global Healthcare manufacturing facilities, with a target of implementing at least one environmental initiative program every six months. Through this approach, the Company strives to ensure that sustainability practices are consistently implemented and integrated into daily operations.

Throughout 2025, the Company has spent Rp2.66 billion to support environmental policies.

Pada tahun ini kami tidak menerima pengaduan terkait lingkungan hidup. [POJK F.16]

This year we did not receive any complaints regarding environment.

Pengelolaan Energi dan Emisi Gas Rumah Kaca [GRI 302-1] [GRI 302-3] [GRI 305-1] [GRI 305-2] [GRI 305-4] [POJK F.6][POJK F.7][POJK F.11][POJK F.12]

Energy and Greenhouse Gas Emission Management

Merck telah menetapkan target pengurangan emisi Gas Rumah Kaca scope 1 dan 2 sampai dengan 50% pada tahun 2030 terhitung dari tahun 2020 sebagai tahun dasar, dan mengambil 80% dari total listrik dari sumber-sumber berkelanjutan. [GRI 3-3]

Merck has set a target of reducing its scope 1 and 2 Greenhouse Gas emissions by up to 50% by 2030, starting from 2020 as the base year, and sourcing 80% of its total electricity from sustainable sources.

Hasilnya, pada tahun 2025 Merck berhasil untuk mengurangi GRK scope 1 dan 2 hingga 83,3%, atau sekitar 4.000 ton CO_2e dari tahun dasar 2020. Bahkan, GRK scope 2 sudah mencapai 0. Tingkat reduksi ini sudah melampaui target yang dicanangkan untuk tahun 2030. Pengurangan ini terutama dikontribusikan oleh PV *Panel Rooftop* yang sudah dioperasikan sejak 2024 dan mengurangi emisi hingga 465 ton CO_2e per tahun, serta penggunaan REC untuk seluruh listrik site Jakarta, sebesar 4.134,7 MWh. Intensitas emisi dihasilkan pada tahun 2025 turun drastis menjadi 0,8 ton CO_2e/juta tablet (2024:5,6)

As a result, in 2025 Merck succeeded in reducing GHG scope 1 and 2 by up to 83.3%, or around 4,000 tons of CO_2e from the 2020 base year. Furthermore, the GHG scope 2 has reached 0. This reduction rate has already exceeded the target set for 2030. This reduction is mainly contributed by our Rooftop PV Panel which has been operating since 2024 and reduces emissions by up to 465 tons of CO_2e per year, as well as the use of RECs for all electricity at the Jakarta site, amounting to 4,134.7 MWh. The emission intensity generated in 2025 dropped drastically to 0.8 tons CO_2e/million tablets (2024:5.6)

Pada bulan Juli tahun ini kami telah melaksanakan Audit Energi dan saat ini sedang dalam proses Studi Dekarbonisasi yang akan menjadi dasar Rencana Dekarbonisasi Merck untuk pengarah bagi pencapaian ambisi netral karbon pada tahun 2040.

In July this year we conducted an Energy Audit and are currently in the process of a Decarbonization Study which will form the basis of Merck's Decarbonization Plan to guide the achievement of our carbon neutral ambition by 2040.



Berikut adalah hasil inisiatif pengurangan emisi per tahun pada tahun 2025.

The following are the results of the emission reduction initiative per year in 2025.

Inisiatif Initiative		**Pengurangan Emisi (ton CO_2e) per tahun** Emission Reduction (tons CO_2e) per year
Rooftop PV Panel	Sejak Since 2024	465.0
Pengurangan Perputaran Udara Sistem HVAC (Area Likuid) Reduction from Air Change in HVAC System (Liquid Area)	Sejak Since 2024	48.5
Mode akhir pekan sistem HVAC Weekend mode of HVAC system	Sejak Since 2023	16.0
Penggantian pembakaran sampah ke *Refuse Derived Fuel* (RDF) Waste incineration Switch to Refuse Derived Fuel (RDF)	Sejak Since 2023	27.0
Penggantian bola lampu menjadi LED Conversion of light bulbs into LED	Sejak Since 2023	27.6
Panel surya lampu jalanan Street solar panel	Sejak Since 2023	7.5
Penggantian penyimpanan ke gudang eksternal *cold chain* pihak ketiga Moving inventories to external cold-chain warehouse that belongs to third parties	Sejak Since 2023	70.0
Total Pengurangan Emisi (ton CO_2e) per tahun Total Annual Emission Reduction (tons CO_2e)		661.6

Emisi Emission	2025	2024	2023
Emisi (ton CO_2-eq) | Emissions (ton CO_2-eq)			
Solar (scope 1) | Diesel (scope 1)	4.9	7.7	11.7
Gas (scope 1) | Gas (scope 1)	595.8	577.9	587.3
Refrigerant (Scope 1)* | Refrigerant (Scope 1)	0.1	5.3	0.3
Total Emisi (scope 1) | Total Emission (scope 1)**	**600.8**	**590.9**	**599.2**
Listrik Tidak Terbarukan (scope 2) | Non-Renewable Electricity (scope 2)	0	3,045.1	3,807.4
Total Emisi (scope 2) | Total Emissions (scope 2)	**0**	**3,045.1**	**3,807.4**
Total Emisi (scope 1 dan 2) | Total Emissions (scope 1 and 2)**	**600.8**	**4,508.2**	**4,406.1**
Intensitas Emisi GRK (ton CO_2-eq/juta produk)** | GHG Emissions Intensity (ton CO_2-eq/million products)	0.8	5.6	7.9
Intensitas Emisi GRK (scope 1) (ton CO_2-eq/juta produk)*** GHG Emissions (scope 1) Intensity (ton CO_2-eq/million products)***	0.8	0.9	1.1
Intensitas Emisi GRK (scope 2) (ton CO_2-eq/juta produk)*** GHG Emissions (scope 2) Intensity (ton CO_2-eq/million products)***	-	4.7	6.8

* Disampaikan untuk pertama kali | Submitted for the first time
** Disajikan kembali untuk mencerminkan penambahan kategori | Restated to reflect the additional category
*** Disajikan untuk pertama kali pada tahun 2025 untuk menjelaskan dengan lebih rinci | Presented for the first time in 2025 to explain in more detail

Total dan Komposisi Emisi Gas Rumah Kaca
Total and Composition of Greenhouse Emission

(Ton CO_2-eq | Tons CO_2-eq)

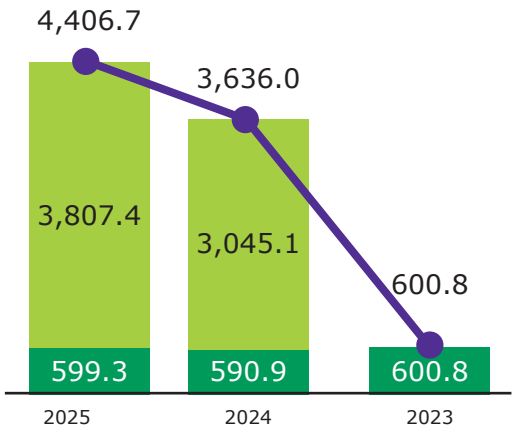

Total Emisi (Cakupan 1) | Total Emission (Scope 1)
Total Emisi (Cakupan 2) | Total Emission (Scope 2)
Total Emisi (Cakupan 1 & 2) | Total Emission Scope (1 & 2)

Intensitas Emisi
Emissions Intensity

(Ton CO_2-eq/juta produk | Tons CO_2-eq/million product)

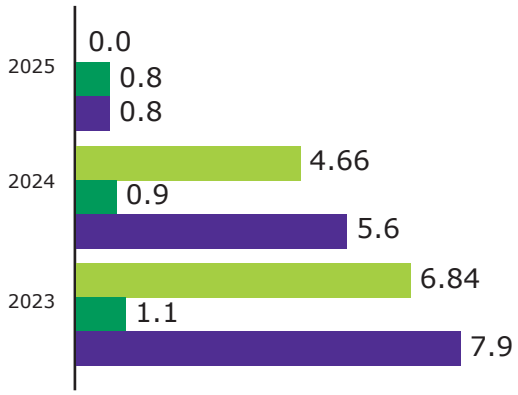

Intensitas Emisi GRK (scope 2)
GHG Emissions (scope 2) Intensity
Intensitas Emisi GRK (scope 2)
GHG Emissions (scope 2) Intensity
Intensitas Emisi GRK (scope 1 & 2)
GHG Emissions Intensity (scope 1 & 2)

Upaya pengurangan emisi tidak akan berhasil bila tidak diimbangi dengan penghematan penggunaan energi, bukan hanya dari perspektif perusahaan, namun juga seluruh karyawannya. Nampak pula dari tabel di bawah, intensitas penggunaan energi, selain berkurang juga menunjukkan pengurangan sangat signifikan dalam energi dari sumber-sumber tak terbarukan. Sebaliknya, intensitas energi dari sumber terbarukan, naik menjadi 6,1 MWh/juta produk (2024:1,6).

Emission reduction efforts will not be successful without balanced energy savings, not only from the company's perspective, but also from the perspective of all its employees. The table below also shows that, in addition to decreasing energy consumption intensity, there is also a significant reduction in energy from non-renewable sources. Conversely, energy intensity from renewable sources increased to 6.1 MWh/million units (2024:1.6).

Berikut disajikan penggunaan energi Merck sepanjang tahun 2025.

The following shows Merck's energy usage through 2025.

Energi Energy	**2025**	**2024**	**2023**
Konsumsi Energi Tak Terbarukan (i) | Non-Renewable Energy Consumption (i)			
Bahan Bakar Solar (liter) | Diesel Fuel (liter)	1,840.0	830.0	4,348.0
Bahan Bakar Solar (MWh) | Diesel Fuel (MWh)	18.4	28.3	43.6
Gas (SM3) | Gas (SM3)	315,749.1	306,276.0	311,245.0
Gas (MWh) | Gas (MWh)	2,946.8	2,858.4	2,904.8
Listrik (MWh) | Electrical (MWh)	-	3,845.3	4,859.5
Total Konsumsi Energi Tak Terbarukan (MWH) (i) **Total Non-Renewable Energy Consumption (MWH) (i)**	**2,965.2**	**6,732.0**	**7,807.86**
Konsumsi Energi Terbarukan (ii) | Renewable Energy Consumption (ii)			
Renewable Energy Certificate (REC) (MWH)* | Renewable Energy Certificate (REC) (MWH)	4,134.7	860.0	-
PV Panel (MWH)* | Photovoltaic Panel (MWH)	571.7	160.0	-
Lampu Jalanan Bertenaga Surya (MWH)* | Solar Street Light (MWH)	18.7	18.7	-
Total Konsumsi Energi Terbarukan (ii) | Total Energy Consumption (i+ii)	4,725.1	1,038.7	-
Total Konsumsi Energi (i+ii)** | Total Energy Consuption (i+ii)	7,690.3	7,770.7	7,807.9
Intensitas Energi (MWh/juta produk) | Energy Intensity (MWh/million products)	10.0	11.9	14.0
Intensitas Energi Tak Terbarukan (MWh/juta produk)*** | Non-renewables Energy Intensity (MWh/million products)	3.9	10.3	14.0
Intensitas Energi Terbarukan (MWh/juta produk)*** | Renewables Energy Intensity (MWh/million products)	6.1	1.6	-

* Disampaikan untuk pertama kali | Submitted for the first time
** Disajikan kembali untuk mencerminkan penambahan kategori | Restated to reflect the additional category
*** Disajikan untuk pertama kali pada tahun 2025 untuk menjelaskan dengan lebih rinci | Presented for the first time in 2025 to explain in more detail

Total dan Komposisi Konsumsi Energi
Total and Composition of Energy Consumption

(MWh | MWh)

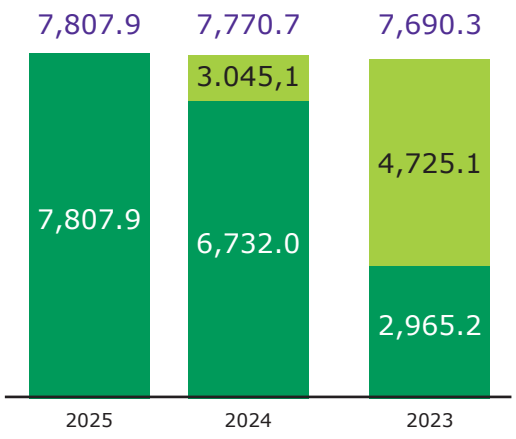

- Total Konsumsi Terbarukan
  Total Renewable Energy Consumption
- Total Konsumsi Energi Tak Terbarukan
  Total Non-Renewable Energy Consumption
- Total Konsumsi Energi
  Total Energy Consumption

Intensitas Energy
Energy Intensity

(MWh/juta produk | MWh/million product)

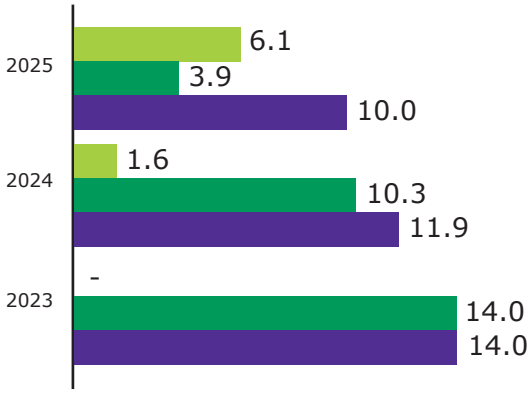

- Intensitas Energi Terbarukan
  Total Renewable Energy Intensity
- Intensitas Energi Tak Terbarukan
  Non-Renewable Energy Intensity
- Intensitas Energi Total
  Total Energy Intensity

Pengelolaan Polusi Udara
Air Pollution Management

Untuk mengukur emisi udara dan parameter partikulat di semua sumber emisi Perseroan, Perseroan menerapkan metode isokinetik, sebagaimana disyaratkan dalam kriteria penilaian PROPER. Dalam rangka memastikan bahwa sumber emisi tidak bergerak telah memenuhi baku mutu, Perseroan mengambil langkah preventif melalui:

- Pemasangan alat pengendali emisi seperti *scrubber* dan *dust collector*.
- Pemantauan rutin kualitas udara baik kualitas udara ambien maupun kualitas emisi sumber energi tidak bergerak, sesuai dengan peraturan serta standar yang berlaku di Indonesia.

Melalui kegiatan pemantauan dan pengukuran yang dilakukan secara berkala, Perseroan memastikan bahwa seluruh parameter operasional senantiasa memenuhi baku mutu yang telah ditetapkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Upaya ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk menjalankan

To measure air emissions and particulate parameters at all of the Company's emission sources, the Company applies the isokinetic method, as required in the PROPER assessment criteria. In order to ensure that immovable emission sources meet quality standards, the Company takes preventive steps through:

- Installation of emission control devices such as scrubbers and dust collectors.
- Regular monitoring of air quality, both ambient air quality and emission quality from immovable energy sources, in accordance with prevailing regulations and standards in Indonesia.

Through regular monitoring and measurement activities, the Company ensures that all operational parameters consistently meet established quality standards in accordance with applicable regulations. This effort reflects the Company's commitment to conducting its business responsibly by controlling and

kegiatan usaha secara bertanggung jawab dengan mengendalikan dan meminimalkan potensi polusi udara dari aktivitas operasional. [GRI 3-3]

minimizing the potential for air pollution from operational activities.

Penggunaan Air yang Efisien [GRI 303-1] [GRI 303-3] [POJK F.8]

Efficient Water Consumption

Di Merck, air sangat penting untuk produksi obat-obatan kami. Kami juga menyadari bahwa kami perlu menggunakan air dengan lebih efisien. Sasaran penggunaan air Merck Global berfokus pada pengurangan penggunaan air, sehingga tahun 2025 kami berhasil menurunkan penggunaan air sebanyak 37.234 m^3 dibandingkan dengan tahun 2020. Pencapaian ini terutama didorong oleh beberapa proyek terkait penghematan air.

At Merck, water is critical for the production of our medicines. We also recognize that we use water more efficiently. Merck Global focuses on reducing water use, so that by 2025 we have succeeded in reducing water use by 37,234 m^3 compared to 2020. This achievement is mainly driven by several projects related to water conservation.

Penggunaan air pada proses produksi Perseroan berpedoman pada rumusan *Corporate Standard* "*Sustainable Water Management Part 1, Part 2, Part 3*." Perseroan sudah mencanangkan target untuk meningkatkan *Water Intake Reduction*, sebuah indikator untuk mengefisienkan penggunaan air, sebesar -55% dibandingkan tahun standar 2020. Saat ini Perseroan telah berhasil mencapai skor *Water Intake Reduction* sebesar -62,9%, atau penggunaan sebesar 21.985,0m^3/tahun, melampaui target. Kenaikan yang signifikan ini berasal perbaikan kebocoran, penggunaan kembali air pendinginan dan penggunaan yang lebih optimal.

The water consumption in the Company's production process adheres to the formulation of the Corporate Standard "Sustainable Water Management Part 1, Part 2, Part 3." The Company has established a target to improve its Water Intake Reduction, an indicator of water use efficiency, by -55% compared to the base year of 2020. Currently the Company has managed to achieve the Water Intake Reduction Score of -62.9% or equivalent to 21.985.0 m^3/year, exceeding our target. This significant increase comes from leak repairs, cooling water reuse and more optimal use.

Hampir 100% dari air yang kami gunakan berasal dari PAM, dan hanya sebagian kecil dari sumur dalam. Tidak ada dampak negatif dari penggunaan air oleh Perseroan.

Almost 100% of water that we use is from PAM (private drinking water company), and only a small part of it comes from deep well. There is no negative impact from the Company's use of water.

Pada tahun ini, efisiensi air nampak dalam intensitas penggunaan air yang turun menjadi 28,6 m^3/orang (2024:38,8). Pada tahun ini pengambilan air tanah adalah 5,3 m^3 (2024:1,1). [GRI 3-3]

This year, water efficiency is evident in the intensity of water use which has decreased to 28.6 m^3/person (2024:38.8). This year groundwater extraction is 5.3 m^3 (2024:1.1).

Keterangan Description	2025	2024	2023
Sumber Air | Water Source:			
• PAM	21,985.0	24,939.6	25,331.8
• *Deep Well*	5.3	0.1	1.1
Pemakaian Air (m^3) | Water Consumption (m^3)	21,990.3	25,332.9	24,939.6
Intensitas Air (m^3/ juta produk) | Water Intensity (m^3/million product)	28.6	38.8	44.8
Water Intake Reduction (%)* | Water Intake Reduction (%)	-62.9	-57.2	-57.9

*Disampaikan untuk pertama kali menggantikan Skor Intensitas Air | Submitted for the first time to replace Water Intensity Score

Total dan Komposisi Konsumsi Air
Total and Composition of Water Consumption

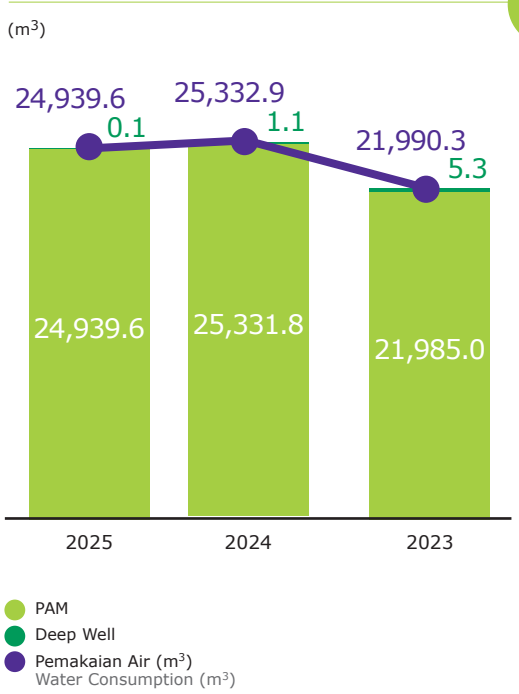

Water Intake Reduction

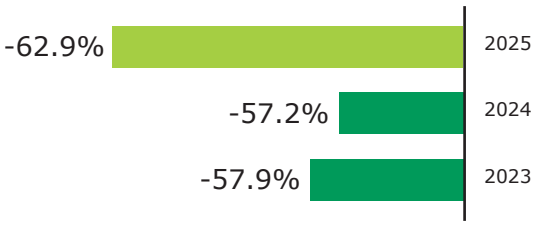

Intensitas Air
Water Intensity

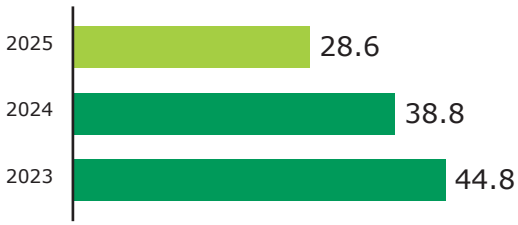

Pembuangan Air [POJK F.13][POJK F.14][POJK F.15]
Water Disposal

Setelah digunakan dalam proses produksi, Perseroan melakukan pengolahan air limbah melalui instalasi pengolahan air limbah (IPAL) sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan operasional pabrik. Air limbah tersebut terlebih dahulu menjalani serangkaian

After being used in the production process, the Company processes wastewater through a wastewater treatment plant (WWTP) as an integral part of factory operational management. The wastewater first undergoes a series of treatment processes until it meets

proses pengolahan hingga memenuhi baku mutu yang ditetapkan. Selanjutnya, limbah cair yang telah memenuhi standar kualitas lingkungan dialirkan secara aman ke badan air penerima, yaitu Kali Ciliwung. Perseroan tidak memiliki risiko tumpahan.

established quality standards. The liquid waste, which meets environmental quality standards, is then safely discharged into a receiving water body, the Ciliwung River. The Company does not have spillage risk.

Pada saat ini kami sedang mempelajari teknologi elektrohidrolisis baru. Teknologi ini diharapkan dapat menghilangkan jejak zat berbahaya dalam air di saluran pembuangan air limbah sekaligus menghasilkan hidrogen untuk menjadi sumber energi terbarukan.

We are currently studying a new electrohydrolysis technology. This technology is expected to remove traces of hazardous substances from wastewater while simultaneously producing hydrogen as a renewable energy source.

Pada tahun 2025 sebanyak 8.375,9 m^3 telah dilepaskan. Angka ini naik (2024:6.704,5) karena kenaikan produksi, disertai kenaikan intensitas yang adalah 10,9 m^3/juta produk pada tahun 2025 (2024:10,3).

In 2025, 8,375.9 m^3 were discharge. This figure increases (2024:6,704.5) due to increased production, accompanied by an increase in intensity, which is 10.9 m^3/million products in 2025 (2024:10.3).

Total Volume Air Limbah
Total Waste Water Volume

(m^3 | m^3)

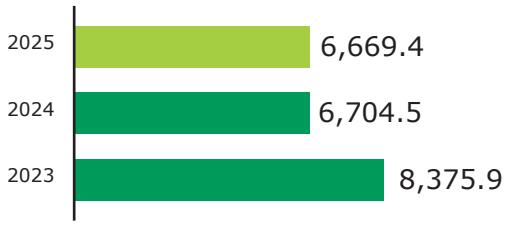

Intensitas Air Limbah
Water Waste Intensity

(m^3/juta produk | m^3/million product)

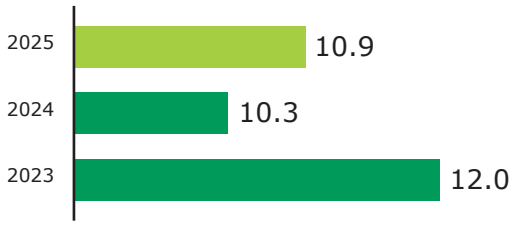

Penanganan Limbah [GRI 306-3] [GRI 306-4] [GRI 306-5] [POJK F.14]
Waste Management

Merck menginternalisasi budaya 4R (*Reduce-Reuse-Recycle-Recovery*) dalam hal pengelolaan limbah. Hal ini sesuai dengan kebijakan grup Merck global. Kami berupaya mengintegrasikan semua aspek pembuangan limbah mendorong efisiensi sumber daya dan pembuangan limbah yang berwawasan lingkungan dalam kerangka Ekonomi Sirkular.

Merck has internalized the 4R (Reduce-Reuse-Recycle-Recovery) culture in terms of waste management. This is in accordance with global Merck group policy. We strive to integrate all aspects of waste disposal to encourage resource efficiency and environmentally sound waste disposal within a Circular Economy framework.

Untuk mengukur kemajuan program pengurangan limbah, Perseroan kini hanya menggunakan *Waste Circularity*. Indikator ini menghitung persentase jumlah limbah yang masuk dalam

To measure the progress of the waste reduction program, the Company now only uses Waste Circularity. This indicator calculates the percentage of waste that enters the circular

proses sirkuler (*recycle, reuse, dan avoidance*) dibagi dengan total limbah yang dihasilkan. Indikator ini menggantikan Skor Limbah karena mencerminkan dengan lebih baik bagaimana Perseroan mengurangi limbah dihasilkan di dalam keseluruhan proses dan aktivitasnya. Tahun ini, nilai *Waste Circularity* Perseroan mencapai 78,6% (2024:79,2). **[GRI 3-3]**

process (recycle, reuse, and avoidance) divided by the total waste produced. This indicator replaces the Waste Score because it better reflects how the Company reduces waste generated throughout its processes and activities. This year, the Company's Waste Circularity score was 78.6% (2024:79.2)

Pada tahun 2025, limbah padat, baik B3 maupun non-B3, yang dihasilkan dari proses bisnis Perseroan naik karena produksi meningkat, namun intensitas turun.

In 2025, solid hazardous and toxic as well as non-hazardous and non-toxic waste generated by the Company's business process increased due to the increasing production, but the intensity decreased.

Inisiatif pengelolaan limbah yang berhasil secara signifikan menurunkan intensitas limbah adalah Proyek Sirkularitas Limbah di Lokasi Jakarta. Proyek ini meningkatkan pemilahan limbah dan mengalihkan sebagian pembuangan limbah dari insinerasi/limbah menjadi energi ke pengolahan yang lebih ramah lingkungan seperti daur ulang dan penggunaan kembali. Sebanyak 99.659 kg limbah berhasil didaur ulang, digunakan kembali, atau dihindari dari total 152.710 kg limbah yang kami hasilkan pada tahun 2025.

A successful waste management initiative that significantly reduced waste intensity is the Jakarta Site's Waste Circularity Project. This project improves waste sorting and diverts some waste disposal from incineration/waste-to-energy to more environmentally friendly processes such as recycling and reuse. A total of 99.659 kg of waste was recycled, reused, or avoided out of the total 152.710 kg of waste we generated in 2025.

Berikut adalah komposisi limbah padat yang dihasilkan oleh Perseroan pada tahun 2025:

The following is the composition of solid waste generated by the Company in 2025.

Limbah Padat Solid Waste	**2025**	**2024**	**2023**
Limbah Non-B3 (kg/tahun) Non-Hazardous and Toxic Waste (kg/year)	89,008.5	83,043.6	89,998.1
Limbah B3 (kg/tahun) Hazardous and Toxic Waste (kg/year)	63,701.9	55,086.8	70,560.9
Total Limbah (kg/tahun) Total Waste (kg/year)	152,710.4	138,130.3	160,559.0
Intensitas Limbah Non-B3 (kg/ juta produk) Non-Hazardous and Toxic Waste Intensity (kg/ million products)	115.75	127.2	161.6
Intensitas Limbah B3 (kg limbah/juta produk) Hazardous and Toxic Waste Intensity (kg waste/million products)	82.8	84.4	126.7
Intensitas Total Limbah (kg/tahun) Total Waste Intensity (kg waste/million products)	198.6	211.5	288.3
Waste Circularity	78.6	79.2	67.8

Limbah
Waste

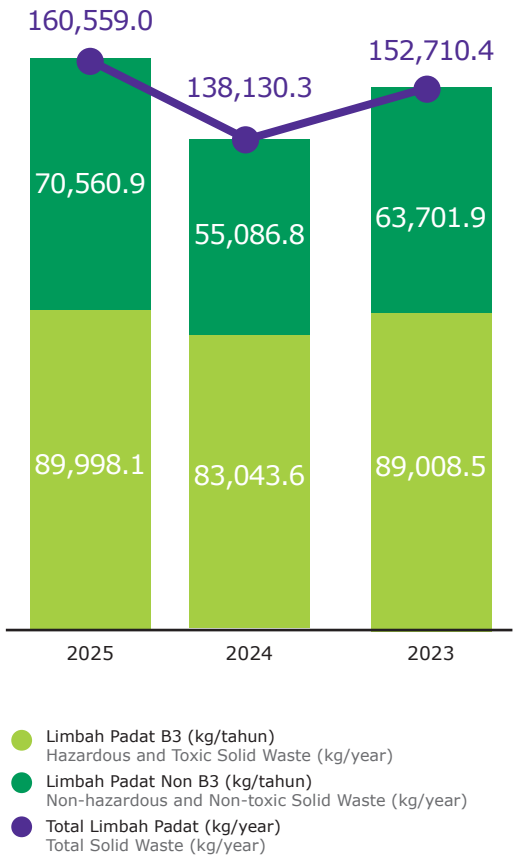

Intensitas Limbah
Waste Intensity

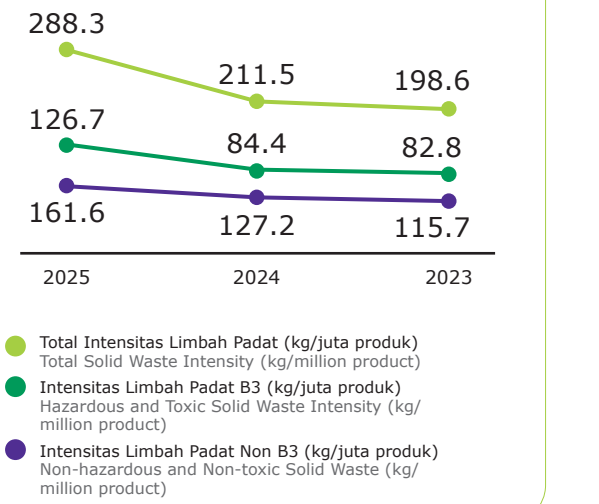

Water Circularity



Sebagian besar limbah padat non-B3 yang dihasilkan dalam proses usaha Perseroan digunakan kembali dan didaur ulang.

Most of solid non-hazardous and non-toxic (B3) waste generated in the Company's business process were reused and recycled.

Pengelolaan Limbah Padat Non-B3 (kg/tahun)
Solid Non-B3 Waste Management (kg/year)

Waste to Energy

(kg/tahun | kg/year)

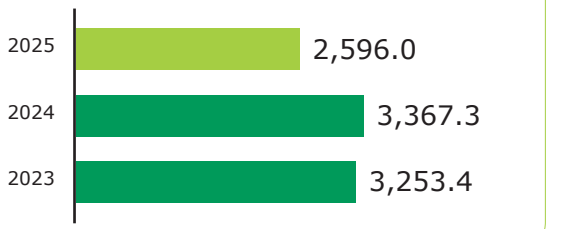

Recycling

(kg/tahun | kg/year)

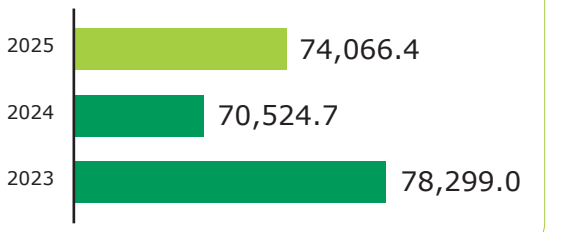

Reuse

(kg/tahun | kg/year)

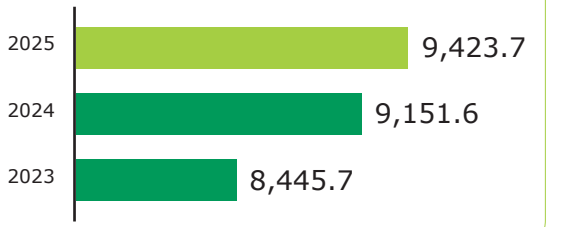

Landfill

(kg/tahun | kg/year)



Kami mendaur ulang 6 jenis limbah padat non B3, yaitu limbah kertas dan karton; limbah metal; limbah kaca; limbah plastik; limbah organik dan limbah lainnya.

Sejak tahun 2022, kami bekerja sama dengan pihak ketiga yang berizin menjalankan program "*zero waste to landfill*". Di tahun 2025, kami melanjutkan inisiatif menghindari penciptaan sampah, seperti menggunakan ulang kotak karton, plastik, dan kemasan dari pemasok. Kami juga memanfaatkan wadah-wadah plastik yang ditimbulkan dari kegiatan produksi, digunakan lagi sebagai wadah sampah domestik/B3 yang dihasilkan Perseroan. Di dalam proses produksi, kami secara bertahap menggunakan kemasan alu-alu di beberapa produk kami, yang secara signifikan mengurangi penggunaan plastik.

We recycle six types of non-B3 solid waste: paper and cardboard; metal; glass; plastic; organic; and other waste.

Since 2022, we have been collaborating with a licensed third party to implement a "zero waste to landfill" program. In 2025, we will continue our waste reduction initiatives, including reusing cardboard boxes, plastic, and packaging from suppliers. We will also reuse plastic containers generated from our production activities to recycle them into domestic/hazardous waste containers generated by the Company. In the production process, we have been gradually using aluminum foil packaging in some of our products, which significantly reduces plastic usage.

Jenis Limbah Padat Didaurulang (kg/tahun)
Category of Recycled Solid Waste (kg/year)

Kertas & Karton
Paper & Cardboard

(kg/tahun | kg/year)

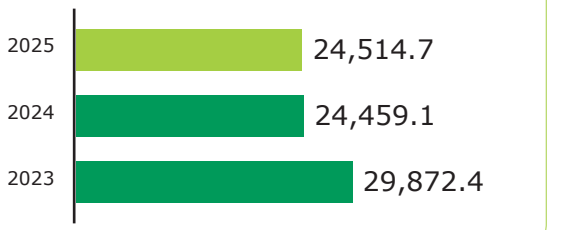

Metal
Metal

(kg/tahun | kg/year)

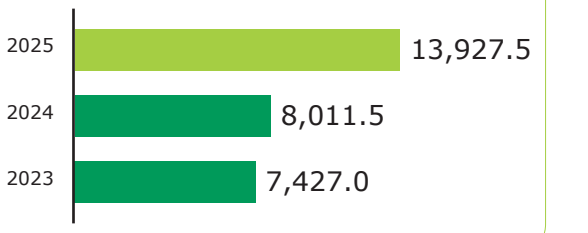

Plastik
Plastic

(kg/tahun | kg/year)

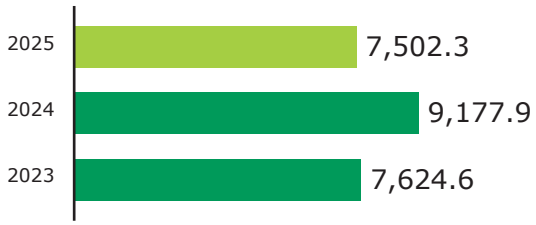

Organic (Kompos)
Organic Waste

(kg/tahun | kg/year)

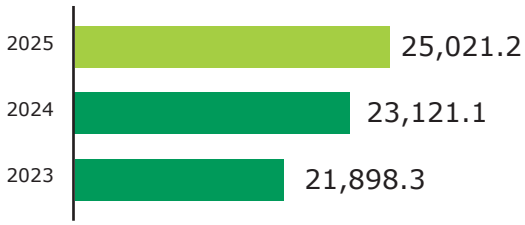

Kaca
Glass

(kg/tahun | kg/year)

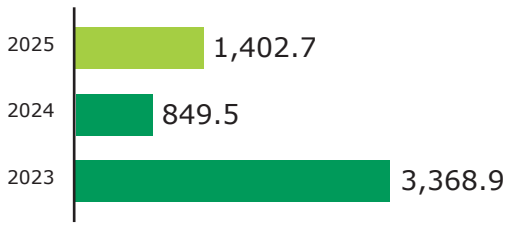

Lain-lain
Others

(kg/tahun | kg/year)

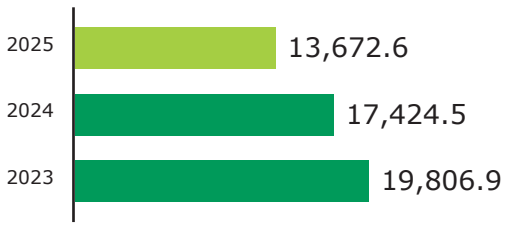

Pembuangan limbah B3 dilakukan oleh pihak ketiga independen yang kompeten dan berizin. Meski hanya sebagian kecil limbah B3 yang didaur ulang dan digunakan, Perseroan terus berusaha untuk meningkatkan volume daur ulang limbah B3, misalnya dengan mengganti pembakaran sampah menjadi RDF (*refuse derive fuel*).

Hazardous and toxic waste is disposed of by a competent and licensed independent third party. Although only a small portion of B3 waste is recycled and used, the Company continues to strive to increase the volume of B3 waste recycling, for example by replacing waste incineration with RDF (refuse derived fuel).

Pengelolaan Limbah Padat B3 (kg/tahun)
Solid Hazardous and Toxic Waste Management (kg/year)

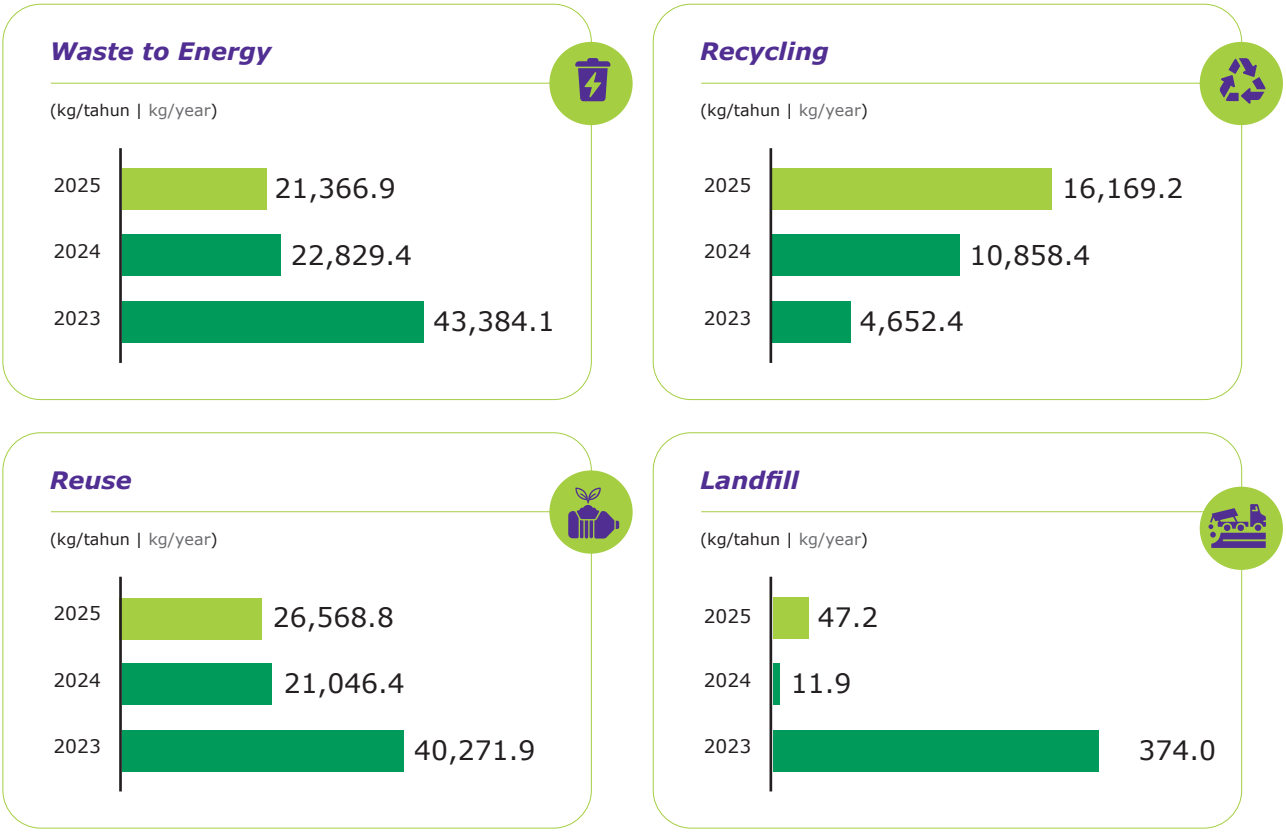

Material [POJK F.5]
Material

Kami menyadari bahwa produk kimia yang kami gunakan memiliki sifat instrinsik berbahaya. Oleh karena itu, kami berupaya meminimalkan potensi risiko terhadap kesehatan manusia dan lingkungan yang timbul akibat penggunaannya. Kami terus berupaya meningkatkan keamanan produk kami dan mengurangi dampak lingkungan dari bisnis kami melalui solusi inovatif dan alat komunikasi digital.

Kami tidak dapat merinci bahan baku yang digunakan di dalam aktivitas bisnis kami karena alasan kerahasiaan.

We realize that many of our chemical products have intrinsic hazardous properties. Therefore, we are working to minimize the potential risks to both human health and the environment that arise from their use. We continuously strive to improve the safety of our products and reduce the environmental impact of our businesses through innovative solutions and digital communication tools.

We cannot detail the materials used in our business activities for confidential reasons.

Penghijauan [POJK F.9][POJK F.10]
Greening

Wilayah operasional Perseroan tidak terletak di daerah yang memiliki keanekaragaman hayati yang dilindungi. Namun kami melakukan

The Company's operational area is not located in an area that has protected biodiversity. However, we regularly plant trees as part of the

penanaman pohon secara berkala sebagai bagian dari dukungan Perseroan terhadap peningkatan kualitas lingkungan, mencapai netralitas iklim, dan mengurangi konsumsi sumber daya.

Tahun ini, Merck menanam 1.000 pohon bakau di Pulau Harapan yang akan mengurangi emisi karbon sekitar 33.000 kg CO_2 dan mendukung ekosistem pantai lokal.

Company's support for improving environmental quality, achieve climate neutrality and reduce resource consumption.

This year, Merck planted 1,000 mangrove trees on Harapan Island which will reduce carbon emissions by approximately 33,000 kg of CO_2 and support local coastal ecosystems.

Membangun dan Memberdayakan Komunitas

[GRI 413-1] [POJK F.23] [POJK F.24] [POJK F.25]

BUILDING AND EMPOWERING COMMUNITY

Perseroan menyadari bahwa keberadaan dan kegiatan usahanya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap masyarakat. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk terus memperluas dampak positif yang dihasilkan, tidak hanya melalui produk yang disediakan, tetapi juga melalui berbagai aktivitas sosial yang dilaksanakan.

Sepanjang tahun ini, Merck menunjukkan komitmen yang kuat terhadap kesehatan masyarakat dan pemberdayaan komunitas, dengan total investasi sosial yang signifikan di berbagai bidang strategis. Kesehatan sebagai prioritas utama dengan alokasi terbesar untuk kampanye kesadaran dan edukasi kesehatan masyarakat; Pemberdayaan Masyarakat yang mendapat investasi signifikan untuk program sosial dan ekonomi komunitas; Lingkungan untuk konservasi dan kelestarian ekosistem; Keberagaman, Kesetaraan, dan Inklusi untuk mempromosikan nilai-nilai inklusivitas; serta Membangun Mindset Berkelanjutan melalui berbagai program edukasi dan kesadaran yang mencerminkan komitmen holistik kami dalam menciptakan dampak positif berkelanjutan bagi masyarakat Indonesia.

The Company recognizes that its existence and business activities have a significant impact on society. Therefore, the Company is committed to continuously expanding its positive impact, not only through the products it provides, but also through various social activities.

Throughout the year, Merck demonstrated a strong commitment to public health and community empowerment, with significant total social investments across various strategic areas. Health as a top priority with the largest allocation for public health awareness and education campaigns; Community Empowerment which received significant investments for community social and economic programs; Environment for ecosystem conservation and sustainability; Diversity, Equality, and Inclusion to promote the values of inclusivity; and Building a Sustainable Mindset through various education and awareness programs that reflect our holistic commitment to creating a sustainable positive impact for Indonesian society.

No.	Kegiatan Activity	Uraian Description
1.	**Edukasi Kesehatan** Health Education	Sepanjang tahun 2025, Merck Indonesia berinisiatif melakukan berbagai edukasi kesehatan secara berkala mengenai penyakit di mana Merck memiliki keahlian, seperti kanker, kesuburan, diabetes/prediabetes, tiroid, penyimpangan hormon pertumbuhan dan multipel sklerosis. Program-program tersebut di Indonesia baik secara luring maupun daring (digital) dan telah mencapai lebih dari 1 juta orang. Throughout 2025, Merck Indonesia undertook regular health education programs on diseases in which it specializes, such as cancer, fertility, diabetes/prediabetes, thyroid disease, growth hormone abnormalities, and multiple sclerosis. These programs, both offline and online, have reached more than 1 million people in Indonesia.
2.	**Dukungan Kesehatan** Health Support	Merck mendukung berbagai aktivitas yang mendorong kesehatan masyarakat, seperti kegiatan Fun Run maupun Palang Merah Indonesia. Melalui *Global Food Drive* bersama FoodCycle Indonesia, karyawan dan Perseroan menyalurkan makanan bernutrisi bagi anak-anak yang membutuhkan sambil mengurangi 12.500,5 kg CO_2e emisi dengan menyelamatkan makanan surplus. Berbagai aktivitas ini telah berhasil memberikan manfaat kepada 6.500 orang dewasa maupun anak-anak. Merck supported various activities that promote public health, such as Fun Runs and the Indonesian Red Cross. Through the Global Food Drive with FoodCycle Indonesia, employees and the Company distributed nutritious food to children in need while reducing 12,500.5 kg of CO_2e emissions by saving surplus food. These various activities have successfully benefited 6,500 adults and children.
3.	**Pemberdayaan Masyarakat** Community Empowerment	Merck mendukung berbagai kegiatan sosial dan ekonomi untuk meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan komunitas lokal melalui donasi untuk anak yatim-dhuafa di sekitar pabrik kami, pengiriman bibit sayur untuk peningkatan gizi di Pulau Kei Besar bersama DoctorSHARE, Olimpiade Genomik yang pertama di Indonesia dalam program SPARK bersama Indonesia Mengajar, dan pemberdayaan kewirausahaan bagi anak-anak disabilitas bersama Cahaya Disabilitas yang berdampak jangka panjang. Secara total, pada tahun 2025, program-program ini telah menjangkau 3.702 orang. Merck supports various social and economic activities to improve the independence and welfare of local communities through donations to orphans and the underprivileged around our factory, the delivery of vegetable seeds for nutritional improvement on Kei Besar Island with DoctorSHARE, the first Genomic Olympiad in Indonesia under the SPARK program with Indonesia Mengajar (Teaching Indonesia), and the empowerment of entrepreneurship for children with disabilities with Cahaya Disabilitas (Lights for the Disabled) which has a long-term impact. In total, by 2025, these programs had reached 3,702 people.
4.	**Membangun Mindset Keberlanjutan** Building Sustainability Mindset	Dengan menumbuhkan kesadaran dan perilaku bertanggung jawab terhadap lingkungan, kesehatan, dan keberlanjutan melalui Sustainability Townhall, Nutrition Seminar, *Waste Workshop, Safe and Mindful Driving Seminar, Mental Health Workshop*, serta *Devoluting Workshop* dan Bazaar kami melibatkan 645 karyawan dan masyarakat dalam menjaga keberlanjutan di Sumatera, Jawa, Kalimantan, Bali, Sulawesi. By fostering awareness and responsible behavior towards the environment, health, and sustainability through Sustainability Townhall, Nutrition Seminar, Waste Workshop, Safe and Mindful Driving Seminar, Mental Health Workshop, as well as Devoluting Workshop and Bazaar, we involved 645 employees and local people in maintaining sustainability in Sumatra, Java, Kalimantan, Bali, Sulawesi.
5.	**Tanggap Darurat untuk Bencana Banjir Sumatera** Emergency Response to the Sumatra Flood Disaster	Merck memberikan respons cepat dan bantuan darurat yang komprehensif untuk meringankan beban masyarakat terdampak bencana banjir di Aceh, termasuk Oxygen Concentrator lewat Kementerian Kesehatan dan donasi lewat IDI (Ikatan Dokter Indonesia) untuk mendukung pemulihan dan rekonstruksi pasca-bencana untuk membangun kembali kehidupan masyarakat. Merck provided a rapid response and comprehensive emergency assistance to ease the burden on communities affected by the flood disaster in Aceh, including Oxygen Concentrators through the Ministry of Health and donations through the IDI (Indonesian Doctors Association) to support post-disaster recovery and reconstruction to rebuild people's lives.

Tentang Laporan Keberlanjutan

About the Sustainability Report

Pendekatan Laporan
Approach to the Report

Laporan Keberlanjutan ("Laporan") ini disusun sebagai bagian dari Laporan Tahunan PT Merck Tbk untuk memberikan gambaran tentang apa yang telah dilakukan Perseroan untuk turut berpartisipasi menciptakan dunia yang berkelanjutan, baik dalam aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

The Sustainability Report ("Report") is prepared as a part of the Annual Report of PT Merck Tbk to give picture on what the Company had done to participate in creating a sustainable world, whether it is in economic, social and environment aspects.

Penyusunan dan pengungkapan informasi dalam laporan ini didasari oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 dan kami berinisiatif juga untuk menggunakan pedoman GRI Standards 2021. Laporan ini dilengkapi dengan data yang relevan dengan topik material selama dua tahun terakhir agar dapat diperbandingkan.

The preparation and disclosure of information in this report is based on the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 and we also took the initiative to use the 2021 GRI Standards guidelines. The report will be equipped with relevant data to the material topics for the last two years for the comparison purposes.

Ruang Lingkup Laporan [GRI 2-2][GRI 2-3]
Scope of the Report

Laporan ini menggambarkan kinerja PT Merck Tbk (Perseroan tidak memiliki entitas anak) selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

The Report depicts the performance of PT Merck Tbk (the Company does not have any subsidiary) for the period from January 1 to December 31, 2025.

Karena merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan tahunan Perseroan beserta laporan keuangan yang telah diaudit, maka ada beberapa data dan informasi tidak diungkapkan ulang di dalam Laporan ini.

Because it is an integral part of the Company annual report and its audited financial statements, therefore several data and information are not repeated in this Report.

Topik Prioritas dan Batasan
Priority Topics and Limitations

Topik Prioritas dalam pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan dan pelaporannya, berfokus pada Tiga Pilar dimana kegiatan Perseroan memiliki dampak dan memberi manfaat terbesar, yaitu Kesehatan, Lingkungan, dan Pemberdayaan Masyarakat.

Priority topics in the implementation of the Company's social responsibility activities and reporting, are focusing on the Three Pillars where the Company's activities have the greatest impact and benefit: Health, Environment, and Community Empowerment.

Perseroan menetapkan isi Laporan dengan menerapkan 4 (empat) langkah yang disyaratkan oleh Standar GRI, meliputi: Identifikasi, Membuat Prioritas, Validasi, dan Review. Proses penetapan isi Laporan ini juga dilakukan dengan berpedoman pada prinsip dasar pelaporan berkelanjutan GRI, yakni: Inklusivitas Pemangku Kepentingan, Materialitas, Konteks Keberlanjutan, dan Kelengkapan.

Pada tahun ini ada beberapa indikator kinerja yang untuk pertama kali disampaikan pada laporan ini, yang menyebabkan beberapa data disajikan kembali. Perubahan-perubahan telah diinformasikan pada bagian-bagian yang relevan dengan keterangan "disampaikan untuk pertama kali" dan "disajikan kembali." **[GRI 2-4]**

The Company determines the contents of the Report by implementing the 4 (four) steps required by the GRI Standards, including: Identification, Prioritization, Validation, and Review. The process of determining the contents of this Report is also carried out based on the basic principles of GRI sustainable reporting, namely: Stakeholder Inclusiveness, Materiality, Sustainability Context, and Completeness.

This year there were several performance indicators submitted for the first time in this report, which caused several data to be restated. The changes were marked in the relevant sections with "submitted for the first time" and "restated".

Pedoman Kualitas Laporan **[GRI 2-5][GRI 2-14] [POJK G.1]**
Report Quality Guidelines

Dalam penyusunan Laporan ini, Perseroan belum menggunakan jasa penjamin (*assurance*), namun demikian, seluruh isi dan data yang disampaikan telah melalui tahap verifikasi internal.

Direksi, sebagai badan tata kelola tertinggi, terlibat langsung di dalam proses penyusunan laporan ini, termasuk penentuan dan persetujuan siapa saja pemangku kepentingan yang relevan dan topik yang bersifat material.

Untuk menjaga kualitas, penyajian laporan keberlanjutan ini telah menerapkan prinsip-prinsip:
- Akurasi
- Keseimbangan
- Kejelasan
- Keterbandingan
- Kelengkapan
- Konteks Keberlanjutan
- Ketepatan waktu
- Dapat diverifikasi

In preparing the Report, the Company has not used the services of a guarantor (assurance), however, all the contents and data submitted have gone through the internal verification stage.

The Board of Directors, as the highest governance body, is directly involved in the process of preparing this report, including the determination and approval of relevant stakeholders and material topics.

To maintain quality, the presentation of this sustainability report has implemented the following principles:
- Accuracy
- Balance
- Clarity
- Comparability
- Completeness
- Sustainability context
- Timeliness
- Verifiability

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya **[POJK G.3]**
Response to the Previous Report Feedback

Kami belum menerima adanya pertanyaan atau saran atas lembar umpan balik atas laporan keberlanjutan tahun sebelumnya.

We have not received any questions or suggestions on the previous year's sustainability report feedback sheet.

07.

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN

RESPONSIBILITIES FOR THE ANNUAL AND SUSTAINABILITY REPORT

Identitas yang Dipercaya

LAYERS OF COMMITMENT

Sebagai bukti identitas yang dapat dipercaya, sidik jari menggambarkan nama Merck yang tidak hanya menjadi citra integritas di Indonesia namun juga mendunia.

As a reliable proof of identity, fingerprints depict the Merck name which is not only an image of integrity in Indonesia but also worldwide.



Surat Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Merck Tbk Tahun 2025

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Merck Tbk Tahun 2025 telah dimuat dengan lengkap dan akurat. Kami bertanggung jawab penuh atas isi Laporan ini, termasuk di dalamnya Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Tang Mei Lin
Presiden Komisaris
President Commissioner



Parulian Simanjuntak
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Statement of Reponsibilities of the Board of Commissioners and Directors for the 2025 Annual and Sustainability Report of PT Merck Tbk

We, the undersigned, certify that all information in the PT Merck Tbk 2025 Annual and Sustainability Report has been completely and accurately published. We are fully responsible for the contents of this report, including the Financial Statements for the year ended December 31, 2025.

Direksi
Board of Directors



Evie Yulin
Presiden Direktur
President Director



Bambang Nurcahyo
Direktur
Director

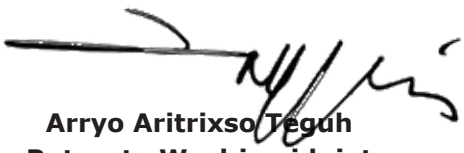

Arryo Aritrixso Teguh Putranto Wachjuwidajat
Direktur
Director

08.

LAMPIRAN

APPENDIX

setiap sentuhan menjadi keberadaan

EVERY TOUCH CREATES EXISTENCE

Sidik jari selalu memberikan bukti keberadaan sebuah entitas, meski hanya tersentuh. Demikian pula Perseroan yang ingin memberikan perubahan dalam setiap hal yang disentuhnya.

Fingerprints always provide proof of an entity's existence, even if only touched. Likewise, a company aims to bring about change in everything it touches.



PT MERCK Tbk

LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025/
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

PT MERCK Tbk
DAFTAR ISI

PT MERCK Tbk
TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ *Page*	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		**DIRECTORS' STATEMENT LETTER**
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**
LAPORAN KEUANGAN – pada dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025		**FINANCIAL STATEMENTS** – as of and for the year ended December 31, 2025
Laporan Posisi Keuangan	1	Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas	3	Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas	4	Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan	5	Notes to Financial Statements

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY OVER THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE YEAR THEN ENDED DECEMBER 31, 2025

Kami yang bertandatangan di bawah ini/*We, the undersigned*:

1. Nama/*Name* : **Evie Yulin**
   Alamat Kantor/*Office Address* : Jl. TB Simatupang, No. 8, Pasar Rebo, Jakarta Timur (13760)
   Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ *Domicile as stated in ID card* : Jl. Pejaten Barat, Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon/ *Phone Number* : (021) 28565600
   Jabatan/*Position* : Presiden Direktur/*President Director*

2. Nama/ *Name* : **Bambang Nurcahyo**
   Alamat Kantor/*Office Address* : Jl. TB Simatupang, No. 8, Pasar Rebo, Jakarta Timur (13760)
   Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ *Domicile as stated in ID card* : Jl. Elang Raya, Pd. Pucung, Pondok Aren, Tangerang
   Nomor Telepon/ *Phone Number* : (021) 28565600
   Jabatan/*Position* : Direktur/*Director*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan.
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian surat pernyataan dibuat dengan sebenarnya.

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company.
2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information in the financial statements has been disclosed in a complete and in truthful manner;
   b. The financial statements neither contain misleading material information or facts, nor omit material information and facts.
4. We are responsible for the internal control system of the Company.

This statement letter is made in a truthful manner.

Jakarta, 30 Maret 2026 / *March 30, 2026*



Evie Yulin
Presiden Direktur/
President Director

Bambang Nurcahyo
Direktur/
Director

PT Merck Tbk
Jl. TB Simatupang No. 8, Pasar Rebo
Jakarta 13760, Indonesia
Phone +6221 2856 5600 | Fax +6221 2856 5601
E-mail: contact.id@merckgroup.com
www.merck.co.id

Deloitte.

Liana Ramon Xenia & Rekan
Registered Public Accountants
License No. 432/KM.1/2024
The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30
Jakarta 10350
Indonesia

Tel: +62 21 5081 8000
Fax: +62 21 2992 8300
Email: iddttl@deloitte.com
www.deloitte.com/id

Laporan Auditor Independen

No. 00128/2.1460/AU.1/04/0631-2/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Merck Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Merck Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

No. 00128/2.1460/AU.1/04/0631-2/1/III/2026

To the Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Merck Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Merck Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Liana Ramon Xenia & Rekan ("LRX") is a member firm, as such term is used in Regulation of the Ministry of Finance Number 156/PMK.01/2021 and Regulation of the Financial Services Authority Number 9 of 2023 (the "Relevant Law") of Deloitte Southeast Asia Limited ("DSEAL"). DSEAL is the registered Foreign Audit Organization ("Organisasi Audit Asing" or "OAA") to KAP for the purposes of the Relevant Law.

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited ("DTTL"), its global network of member firms, and their related entities (collectively, the "Deloitte organization"). DTTL (also referred to as "Deloitte Global") and each of its member firms and related entities are legally separate and independent entities, which cannot obligate or bind each other in respect of third parties. DTTL and each DTTL member firm and related entity is liable only for its own acts and omissions, and not those of each other. DTTL does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/about to learn more.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Estimasi dalam penyesuaian penjualan yang diakui

Pendapatan yang diakui atas penjualan kepada distributor bergantung pada penentuan akhir harga jual (dalam bentuk pengurangan harga dan diskon) selain dari retur penjualan, oleh sebab itu pendapatan mencakup perkiraan imbalan variabel. Imbalan variabel merupakan bagian dari retur penjualan, pengurangan harga dan diskon (secara kolektif disebut "penyesuaian penjualan") yang tidak secara langsung dikurangkan pada faktur dan bervariasi sebagai akibat dari keragaman persyaratan dalam pengaturan kontrak dengan pelanggan.

Terdapat risiko salah saji pendapatan dikarenakan proses perhitungan penyesuaian penjualan mungkin bersifat subjektif dan berisiko menimbulkan bias oleh manajemen.

Bagaimana hal ini ditangani dalam audit

Kami memperoleh pemahaman dan melaksanakan prosedur untuk mengevaluasi desain dan implementasi serta efektivitas operasi dari pengendalian yang relevan sehubungan dengan penentuan dan pengakuan penyesuaian penjualan.

Kami memperoleh daftar penyesuaian penjualan yang dilakukan sepanjang tahun. Kami menguji kelengkapan dan keakuratan daftar ini.

Kami memperoleh pemahaman atas basis manajemen dalam mengestimasi akrual penyesuaian penjualan di akhir tahun. Kami mengevaluasi kewajaran dari estimasi tingkat penyesuaian.

Kami menguji, secara uji petik, transaksi retur penjualan selama tahun berjalan dengan nota kredit dan dokumen pendukung lainnya yang relevan dan menilai apakah retur penjualan terkait telah diakui secara tepat.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Estimates in sales adjustments recognised

Revenue recognized on sales to distributors is subject to final determination of the sales price (in the form of price reduction and discount) in addition to sales returns, therefore revenue includes an estimate of variable consideration. The variable consideration represents the portion of sales returns, price reduction and discount (collectively "sales adjustments") that are not directly deducted on the invoice and are varied as a result of diversity in the terms of contractual arrangements with customers.

There is a risk of revenue being misstated as the process of calculating sales adjustments may be subjective and at risk of management bias.

How the matter was addressed in the audit

We obtained an understanding and performed procedures to evaluate the design and implementation as well as operating effectiveness of relevant controls in respect of the determination and recognition of sales adjustments.

We obtained the schedule of the sales adjustments made during the year and tested the completeness and accuracy of the schedule.

We obtained an understanding of management's basis for estimating the year-end sales adjustment accruals and evaluated the reasonableness of the estimated adjustment rate.

We tested, on a sample basis, the sales return transactions during the year with the underlying credit notes and other relevant supporting documents and assessed whether the related sales returns are recognized appropriately.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Kami menguji pengurangan harga dan diskon dengan dokumen pendukung yang relevan dan memastikan bahwa penyesuaian penjualan tersebut diakui sesuai dengan perjanjian distribusi yang berlaku.

Terkait akrual retur penjualan, kami melakukan pengujian retrospektif dengan membandingkan akrual retur penjualan akhir tahun sebelumnya dengan retur penjualan aktual tahun berjalan, untuk menguji keakuratan historis dalam mengestimasi akrual retur penjualan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

We tested the price reduction and discount to the relevant supporting documents and ascertained that these sales adjustments are recognized in accordance with the prevailing distribution agreement.

Related to sales return, we performed retrospective review by comparing the prior period-end sales return accrual to the actual sales return in current year, in order to test the historical accuracy in estimating the sales return accrual.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

Liana Ramon Xenia & Rekan

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Perusahaan.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

LIANA RAMON XENIA & REKAN

Erny Sandjaja, CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP. 0631

30 Maret 2026/*March 30, 2026*

00128

PT MERCK Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025

PT MERCK Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2025 Rp'000	31 Desember/ *December 31,* 2024 Rp'000	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	5,25k	363.850.011	87.684.178	Cash and cash equivalents
Piutang dari pihak berelasi	4,25k	78.606.691	42.599.036	Due from related party
Piutang usaha dari pihak ketiga	6	265.115.252	179.337.881	Trade receivables from third parties
Piutang lain-lain	7	501.724	397.996	Other receivables
Persediaan	8	316.095.117	391.919.092	Inventories
Biaya dibayar di muka		9.312.684	7.203.638	Prepaid expenses
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka		13.861.874	-	Prepaid value added tax
Aset lancar lainnya	9	70.725	457.958	Other current assets
JUMLAH ASET LANCAR		**1.047.414.078**	**709.599.779**	**TOTAL CURRENT ASSETS**
ASET TIDAK LANCAR				**NON-CURRENT ASSETS**
Uang muka untuk pembelian aset tetap	10	-	1.697.525	Advances for purchases of property, plant and equipment
Aset tetap	10	197.235.319	210.199.058	Property, plant and equipment
Klaim pengembalian pajak	11	-	10.258.951	Claim for income tax refund
Aset takberwujud		1.645.015	1.886.757	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	11	23.346.967	21.891.272	Deferred tax assets
Jaminan yang dapat dikembalikan		2.561.017	1.403.386	Refundable deposits
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		**224.788.318**	**247.336.949**	**TOTAL NON-CURRENT ASSETS**
JUMLAH ASET		**1.272.202.396**	**956.936.728**	**TOTAL ASSETS**
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang usaha:	12			Trade payables:
Pihak ketiga		89.557.087	37.454.387	Third parties
Pihak berelasi		49.019	43.382	Related parties
Utang pajak penghasilan	11	53.034.570	3.316.438	Income tax payable
Utang pajak lainnya	11	13.187.926	7.133.020	Other taxes payable
Liabilitas sewa, jangka pendek	10	5.091.383	7.559.434	Lease liabilities, current portion
Liabilitas jangka pendek lainnya	13	85.038.999	53.384.798	Other current liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		**245.958.984**	**108.891.459**	**TOTAL CURRENT LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NON-CURRENT LIABILITIES**
Kewajiban imbalan kerja	14	40.824.914	27.956.873	Employee benefits obligation
Liabilitas sewa, jangka panjang	10	9.137.126	12.653.572	Lease liabilities, non-current portion
Liabilitas jangka panjang lainnya		567.058	161.268	Other non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		**50.529.098**	**40.771.713**	**TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES**
JUMLAH LIABILITAS		**296.488.082**	**149.663.172**	**TOTAL LIABILITIES**
EKUITAS				**EQUITY**
Modal saham	15	22.400.000	22.400.000	Share capital
Tambahan modal disetor	16	17.561.517	17.561.517	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		4.480.000	4.480.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	22	931.272.797	762.832.039	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		**975.714.314**	**807.273.556**	**TOTAL EQUITY**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**1.272.202.396**	**956.936.728**	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT MERCK Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

PT MERCK Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
		Rp'000	Rp'000	
Penjualan	17	1.200.666.779	1.036.747.709	Sales
Beban pokok penjualan	18	(629.364.904)	(634.081.223)	Cost of sales
LABA BRUTO		**571.301.875**	**402.666.486**	**GROSS PROFIT**
Beban penjualan	19	(145.854.225)	(128.505.822)	Selling expenses
Beban administrasi	20	(105.014.127)	(80.685.663)	Administrative expenses
Laba penjualan aset tetap	10	19.000	159.288	Gain on sales of property, plant and equipment
Rugi selisih kurs - bersih		(1.026.777)	(1.103.770)	Currency exchange losses - net
Laba lainnya - bersih		921.867	433.644	Other gains - net
LABA USAHA		**320.347.613**	**192.964.163**	**OPERATING PROFIT**
Pendapatan keuangan		8.738.797	6.636.351	Finance income
Biaya keuangan		(1.748.098)	(4.535.767)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**327.338.312**	**195.064.747**	**PROFIT BEFORE INCOME TAX**
Beban pajak penghasilan:	11			Income tax expense:
Pajak kini		(85.096.229)	(44.179.237)	Current
Pajak tangguhan		1.654.351	2.577.906	Deferred
		(83.441.878)	(41.601.331)	
LABA TAHUN BERJALAN		**243.896.434**	**153.463.416**	**PROFIT FOR THE YEAR**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				**Items that will never be reclassified to profit or loss**
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	14	902.980	1.655.573	Remeasurements of defined benefits plan
Pajak atas penghasilan komprehensif lain	11	(198.656)	(364.226)	Tax on other comprehensive income
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		**704.324**	**1.291.347**	**TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR**
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**244.600.758**	**154.754.763**	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR**
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh):	21			**Basic earnings per share (in whole Rupiah):**
Laba tahun berjalan		**544**	**343**	Profit for the year

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT MERCK Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

PT MERCK Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	*Saldo laba/Retained earnings*		Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
				Yang telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Yang belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*		
		Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Saldo pada 1 Januari 2024		**22.400.000**	**17.561.517**	**4.480.000**	**751.437.276**	**795.878.793**	**Balance as of January 1, 2024**
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan							**Total comprehensive income for the year**
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	153.463.416	153.463.416	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	1.291.347	1.291.347	Other comprehensive income
Distribusi kepada pemegang saham - dividen tunai	22	-	-	-	(143.360.000)	(143.360.000)	Distribution to shareholders – cash dividends
Saldo pada 31 Desember 2024		**22.400.000**	**17.561.517**	**4.480.000**	**762.832.039**	**807.273.556**	**Balance as of December 31, 2024**
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan							**Total comprehensive income for the year**
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	243.896.434	243.896.434	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	704.324	704.324	Other comprehensive income
Distribusi kepada pemegang saham - dividen tunai	22	-	-	-	(76.160.000)	(76.160.000)	Distribution to shareholders – cash dividends
Saldo pada 31 Desember 2025		**22.400.000**	**17.561.517**	**4.480.000**	**931.272.797**	**975.714.314**	**Balance as of December 31, 2025**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT MERCK Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

PT MERCK Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
		Rp'000	Rp'000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan kas dari pelanggan		1.100.799.565	965.714.883	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(421.292.089)	(606.134.308)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada manajemen kunci dan karyawan		(138.449.707)	(126.667.690)	Cash paid to key management and employees
Pembayaran kas dari aktivitas operasi lainnya		(137.621.932)	(111.752.931)	Cash paid for other operating activities
Kas dihasilkan dari operasi		**403.435.837**	**121.159.954**	**Cash generated from operations**
Penerimaan bunga		8.738.797	6.636.351	Receipts of interest
Pembayaran bunga		(278.429)	(2.661.321)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan	11	(35.378.097)	(69.423.457)	Payments of income tax
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		**376.518.108**	**55.711.527**	**Net Cash Flows Provided by Operating Activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Pembelian aset tetap	10,13	(15.619.706)	(14.653.653)	Purchases of property, plant and equipment
Pembelian aset takberwujud		(252.363)	(480.375)	Purchases of intangible assets
Hasil penjualan aset tetap		19.000	159.288	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Uang muka untuk pembelian aset tetap		-	(1.697.525)	Advances for purchases of property, plant and equipment
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(15.853.069)**	**(16.672.265)**	**Net Cash Flows Used in Investing Activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Pembayaran dividen kas	13,22	(76.160.000)	(142.908.910)	Payments of cash dividends
Pembayaran liabilitas sewa	10	(8.339.206)	(9.882.999)	Payment of lease liabilities
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		**(84.499.206)**	**(152.791.909)**	**Net Cash Flows Used in Financing Activities**
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		**276.165.833**	**(113.752.647)**	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS, PADA AWAL TAHUN		87.684.178	201.436.825	**CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING OF YEAR**
KAS DAN SETARA KAS, PADA AKHIR TAHUN		**363.850.011**	**87.684.178**	**CASH AND CASH EQUIVALENTS, END OF YEAR**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT MERCK Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED

1. UMUM

PT Merck Tbk ("Perusahaan"), yang berkedudukan di Indonesia dan berlokasi di Jl. TB Simatupang No. 8, Pasar Rebo, Jakarta Timur, didirikan dalam rangka penanaman modal asing berdasarkan Undang-Undang No. 1 tahun 1967 dan Undang-Undang No. 11 tahun 1970, dengan akta notaris Eliza Pondaag, S.H., tanggal 14 Oktober 1970 No. 29. Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. J.A.5/173/6 tanggal 28 Desember 1970, dan diumumkan dalam Tambahan No. 202 pada Berita Negara No. 34 tanggal 27 April 1971.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta No. 04 tanggal 18 Desember 2019 dari Bertha Suriati Ihalauw Halim, S.H., notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan komposisi direksi. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No. AHU-0002731. AH.01.11 Tahun 2020 tanggal 8 Januari 2020. Perubahan direksi berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perusahaan bergerak dalam bidang industri farmasi, perdagangan, jasa penyewaan dan pengelolaan properti. Produksi komersial dimulai tahun 1974.

Penawaran umum efek Perusahaan

Sesuai dengan surat Ketua Bapepam No. SI-007/PM/E/1981 tanggal 23 Juni 1981 mengenai "Izin Menawarkan Efek di Bursa", Perusahaan telah melakukan penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 1.680.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham.

Sesuai dengan surat Ketua Bapepam No. S-691/PM/1999 tanggal 12 Mei 1999 mengenai "Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran", Perusahaan telah melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu yang terdiri dari 16.800.000 saham biasa atas nama. Dengan surat PT Bursa Efek Jakarta No. S-167/BEJ-Cat/0599 tanggal 18 Mei 1999 dan surat PT Bursa Efek Surabaya No. 001/EMT/LIST/BES/V/99 tanggal 17 Mei 1999, telah disetujui untuk dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya sebanyak 18.480.000 saham.

1. GENERAL

PT Merck Tbk (the "Company"), which is domiciled in Indonesia and located at Jl. TB Simatupang No. 8, Pasar Rebo, East Jakarta, was established in the framework of Law No. 1 of 1967 and Law No. 11 of 1970 on foreign capital investment by deed of notary public Eliza Pondaag, S.H., dated October 14, 1970 No. 29. This deed was approved by the Minister of Justice under No. J.A.5/173/6 on December 28, 1970, and published in Supplement No. 202 to State Gazette No. 34 of April 27, 1971.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 04 dated December 18, 2019 of Bertha Suriati Ihalauw Halim, S.H., notary in Jakarta, regarding change in the Company's Articles of Association related to change in the composition of the Company's Directors. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights under No. AHU- 0002731.AH.01.11 Year 2020 dated January 8, 2020. Changes to the new Directors was effective on January 1, 2020.

In accordance with article 3 of its Articles of Association, the Company engages in the pharmaceutical industry, trading, leasing and property management service. The commercial production started in 1974.

The Company's public offering

In accordance with a letter from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency ("Bapepam") No. SI-007/PM/E/1981 dated June 23, 1981 regarding "Permit to Offer Shares in Capital Market", the Company has publicly offered, through the capital market, 1,680,000 shares with a par value of Rp 1,000 per share.

In accordance with a letter from the Chairman of Bapepam No. S-691/PM/1999 dated May 12, 1999, regarding "Notification that the Registration Statement becomes Effective", the Company made a Limited Public Offering I to the existing shareholders in connection with rights issue of 16,800,000 common shares. By a letter from PT Bursa Efek Jakarta No. S-167/BEJ-Cat/0599 dated May 18, 1999, and a letter from PT Bursa Efek Surabaya No. 001/EMT/LIST/BES/V/99 dated May 17, 1999, it was agreed that 18,480,000 of the Company's issued shares be listed at the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

Dengan surat PT Bursa Efek Jakarta No. S- 3662/ BEJ.EEM/12- 2000 tanggal 13 Desember 2000 dan surat PT Bursa Efek Surabaya No. JKT 019/MKTLIST/BES/I/2001 tanggal 29 Januari 2001, telah disetujui untuk dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya tambahan sebanyak 3.920.000 saham. Pencatatan saham tersebut dilakukan masing-masing pada tanggal 22 Desember 2000 dan 5 Februari 2001 sesuai dengan pengumuman No. PENG-241/BEJ-EEM/ 12-2000 dan No. JKT-002/MKT-LIST-PENG/BES/ II/2001 di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya, sehingga seluruh saham Perusahaan yang beredar, yaitu sebanyak 22.400.000 saham telah dicatatkan seluruhnya di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

By a letter from PT Bursa Efek Jakarta No. S-3662/BEJ.EEM/12-2000 dated December 13, 2000 and a letter from PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-019/MKTLIST/BES/I/2001 dated January 29, 2001, it was agreed that an additional 3,920,000 shares of the Company be listed at the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges. The shares were listed respectively on December 22, 2000 and February 5, 2001 by announcements No. PENG-241/BEJ-EEM/12-2000 and No. JKT-002/MKT-LIST-PENG/BES/ II/2001 at Jakarta and Surabaya Stock Exchanges, therefore all of the Company's issued shares, i.e. 22,400,000 shares, were listed at the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

Sehubungan dengan penggabungan PT Bursa Efek Surabaya ("BES") ke dalam PT Bursa Efek Jakarta ("BEJ"), dan selanjutnya BEJ berubah nama menjadi PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") sejak tanggal 30 November 2007, maka saham Perusahaan yang beredar telah dicatatkan seluruhnya di BEI.

In connection with the merger of PT Bursa Efek Surabaya ("BES") into PT Bursa Efek Jakarta ("BEJ"), subsequently, BEJ changed its name to PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") since November 30, 2007, therefore all of the Company's issued shares, were listed at BEI.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan tanggal 24 November 2015, pemegang saham Perusahaan menyetujui pemecahan nilai nominal saham Perusahaan (stock split) dari sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham menjadi Rp 50 (lima puluh Rupiah) per saham. Keputusan RUPSLB ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dinyatakan dalam surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.03.0985569 Tahun 2015 tanggal 4 Desember 2015. Pemecahan nilai saham ini telah mendapat persetujuan dari BEI melalui surat No. S-06784/ BEI.PP3/12-2015 tanggal 11 Desember 2015. Dengan demikian, per 31 Desember 2015 jumlah saham Perusahaan yang dicatatkan di BEI menjadi 448.000.000 saham.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of the Company held on November 24, 2015, the Company's shareholders approved the reduction of par value of the Company's share from Rp 1,000 (one thousand Rupiah) per share to become Rp 50 (fifty Rupiah) per share (stock split). The resolutions of the EGMS has been received and recorded in the Minister of Law and Human Rights Legal Entity Administration System as stated in the notification letter No. AHU-AH.01.03.0985569 Year 2015 dated December 4, 2015. The stock split was approved by BEI through its letter No. S-06784/ BEI.PP3/12-2015 dated December 11, 2015. Therefore, as of December 31, 2015 the total of 448,000,000 of the Company's issued shares were listed at BEI.

Per 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee was as follows:

Presiden Komisaris/ *President Commissioner*	Tang Mei Lin
Komisaris Independen/ *Independent Commissioner*	Parulian Simanjuntak
Presiden Direktur/ *President Director*	Evie Yulin
Direktur-direktur/ *Directors*	Bambang Nurcahyo
	Arryo Aritrixso Teguh Putranto Wachjuwidajat
Ketua Komite Audit/ *Audit Committee Chairman*	Parulian Simanjuntak
Anggota Komite Audit/ *Audit Committee Members*	Luthfi Mardiansyah
	Atiek Sawitri

Per 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mempekerjakan masing-masing sejumlah 364 dan 376 pegawai (tidak diaudit).

As of December 31, 2025 and 2024, the Company had 364 and 376 employees, respectively (unaudited).

Perusahaan, melalui pemegang saham utamanya, merupakan bagian dari kelompok usaha Merck, Jerman. Kelompok usaha Merck mempunyai anak perusahaan dan afiliasi di seluruh dunia.

The Company, through its main shareholder, is part of the Merck Company, Germany. The Merck Company has subsidiaries and affiliates throughout the world.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Amendemen / Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif Pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan sejumlah amendemen/ penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan.

b. Standar, Amendemen / Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar, interpretasi dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Perusahaan, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- Amandemen PSAK 109 *Instrumen Keuangan* dan Amandemen PSAK 107 *Instrumen Keuangan: Pengungkapan* tentang *Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan*
- Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

- PSAK 118 *Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan*

Manajemen tidak memperkirakan bahwa penerapan amandemen dan standar baru yang tercantum di atas akan berdampak material pada laporan keuangan Perusahaan pada periode mendatang, kecuali seperti yang dijelaskan di bawah ini.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION OF PSAK ("ISAK")

a. Amendments / Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Company has applied a number of amendments/ improvements to PSAKs that are relevant to its operations and effective for reporting period beginning on or after January 1, 2025. The adoption of these new/revised PSAKs do not result in changes to the Company's accounting policies and has no material effect on the amounts reported in these financial statements.

b. Standards, Amendments / Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these financial statements, the following standards, interpretations and amendments to PSAK relevant to the Company were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026

- Amendment to PSAK 109 *Financial Instruments* and Amendment to PSAK 107 *Financial Instruments: Disclosures* on *Classification and Measurement of Financial Instruments*
- Annual Improvement 2024 SAK Indonesia

Effective for periods beginning on or after January 1, 2027

- PSAK 118 *Presentation and Disclosures in Financial Statements*

Management does not expect that the adoption of the amendments and new standards listed above will have a material impact on the financial statements of the Company in future periods, except if indicated below.

PSAK 118 *Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan*

PSAK 118 menggantikan PSAK 201, dengan banyak persyaratan dalam PSAK 201 yang tidak berubah dan dilanjutkan serta melengkapinya dengan persyaratan-persyaratan baru. Selain itu, beberapa paragraf dari PSAK 201 telah dipindahkan ke PSAK 208 dan PSAK 107. Serta, terdapat perubahan minor pada PSAK 207 dan PSAK 233 *Laba per Saham*.

PSAK 118 memperkenalkan persyaratan baru untuk:

- menyajikan kategori-kategori tertentu dan subtotal yang ditentukan dalam laporan laba rugi
- memberikan pengungkapan tentang ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM) dalam catatan laporan keuangan
- perbaikan agregasi and disagregasi.

Entitas diwajibkan untuk menerapkan PSAK 118 untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diizinkan. Amandemen PSAK 207 dan PSAK 233, serta amandemen PSAK 208 dan PSAK 107, berlaku ketika entitas menerapkan PSAK 118. PSAK 118 memerlukan penerapan retrospektif dengan ketentuan transisi.

Manajemen mengantisipasi bahwa penerapan amandemen ini dapat berdampak pada laporan keuangan Perusahaan pada periode mendatang.

PSAK 118 *Presentation and Disclosures in Financial Statements*

PSAK 118 replaces PSAK 201, carrying forward many of the requirements in PSAK 201 unchanged and complementing them with new requirements. In addition, some paragraphs from PSAK 201 have been moved to PSAK 208 and PSAK 107. Furthermore, there are minor amendments to PSAK 207 and PSAK 233 *Earnings per Share*.

PSAK 118 introduces new requirements to:

- present specified categories and defined subtotals in the statement of profit or loss
- provide disclosures on management defined performance measures (MPMs) in the notes to the financial statements
- improve aggregation and disaggregation.

An entity is required to apply PSAK 118 for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2027, with earlier application permitted. The amendments to PSAK 207 and PSAK 233, as well as the revised PSAK 208 and PSAK 107, become effective when an entity applies PSAK 118. PSAK 118 requires retrospective application with specific transition provisions.

Management anticipates that the application of these amendments may have an impact on the Company's financial statements in future periods.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL, PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUBMER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, dengan surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis, kecuali seperti yang diungkapkan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION, CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

a. Statement of Compliance

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Company with its decision letter No. KEP-347/BL/2012.

b. Basis of Preparation

The financial statements have been prepared on the historical cost basis, except as disclosed in the accounting policies below.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan kewajiban dalam transaksi yang teratur antara para pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas Perusahaan disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Perusahaan memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan.

c. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan Perusahaan diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan.

Dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir perode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman dalam valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman dalam valuta asing;

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The financial statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The Directors have, at the time of approving the financial statements, a reasonable expectation that the Company has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the financial statements.

c. Foreign Currency Transactions and Translation

The financial statements of the Company are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The Company's financial statements are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the financial statements.

In preparing the financial statements of the Company, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Exchange differences on foreign currency borrowings relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing;

- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu;

- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (karenanya membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pelepasan atau pelepasan sebagian dari investasi neto; dan

- Selisih nilai tukar yang muncul dari penjabaran kembali pos-pos nonmoneter, di mana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Untuk pos-pos nonmoneter tersebut, setiap keuntungan atau kerugian dari komponen pertukaran tersebut juga diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

- Exchange differences on transactions entered into in order to hedge certain foreign currency risks;

- Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on disposal or partial disposal of the net investment; and

- Exchange differences arising on the retranslation of non-monetary items carried at fair value, of which gains and losses are recognized in other comprehensive income. For such non-monetary items, any exchange component of that gain or loss is also recognized in other comprehensive income.

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya).

   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

   i. has control or joint control over the reporting entity;

   ii. has significant influence over the reporting entity; or

   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

   i. The entity, and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member).

iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

e. Instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan pada saat Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

viii. The entity, or any member of a Company of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

e. Financial instruments

Financial assets and financial liabilities are recognized on the statement of financial position when the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Semua pembelian atau penjualan reguler aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan. Pembelian atau penjualan reguler adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

All regular way purchases or sales of financial assets are recognized and derecognized on a trade date basis. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the marketplace.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Klasifikasi aset keuangan

Classification of financial assets

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Amortized cost and effective interest method

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali untuk saldo lancar ketika dampak diskonto tidak material.

Interest is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost, except for short-term balances when the effect of discounting is immaterial.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos "Pendapatan Keuangan".

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Finance income" line item.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Foreign exchange gains and losses

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan. Secara spesifik untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada pos "Laba (rugi) kurs -bersih".

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of each reporting period. Specifically for financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the "currency exchange gain (loss) net" line item.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

The Company recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other accounts receivable and unbilled receivable. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

Perusahaan selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

The Company always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Company's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Perusahaan mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Perusahaan beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Perusahaan.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal:

- memburuknya kondisi usaha, keuangan atau ekonomi yang terjadi saat ini atau prakiraan yang akan menyebabkan penurunan signifikan atas kemampuan peminjam untuk menyelesaikan kewajiban utangnya; dan
- terdapat penurunan yang signifikan terhadap hasil operasi peminjam, baik secara aktual atau yang diperkirakan akan terjadi.

For all other financial instruments, the Company recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Company measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Company considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Company's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Company's core operations.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition:

- existing or forecast adverse changes in business, financial or economic conditions that are expected to cause a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations; and
- an actual or expected significant deterioration in the operating results of the debtor

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Perusahaan membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 90 hari, kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Meskipun demikian, Perusahaan mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

1. instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;

2. debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan

3. memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Perusahaan menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal 'investment grade' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal 'performing'. Performing berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Perusahaan secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Perusahaan menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Company presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 90 days past due, unless the Company has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Despite the foregoing, the Company assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

1. the financial instrument has a low risk of default;

2. the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and

3. adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

The Company considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of 'investment grade' in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of 'performing'. Performing means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

The Company regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

The Company considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- when there is a breach of financial covenants by the debtor; or.

- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Perusahaan, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Perusahaan).

Terlepas dari analisis di atas, Perusahaan menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 360 hari kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

- Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Company, in full (without taking into account any collateral held by the Company).

Irrespective of the above analysis, the Company considers that default has occurred when a financial asset is more than 360 days past due unless the Company has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- a breach of contract, such as a default or past due event;
- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

Kebijakan penghapusan

Perusahaan menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Perusahaan, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Write-off policy

The Company writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivable. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Company's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari probability of default, loss given default (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian probability of default dan loss given default berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Perusahaan mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Perusahaan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal. Untuk piutang sewa, arus kas yang digunakan untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian konsisten dengan arus kas yang digunakan dalam mengukur piutang sewa berdasarkan PSAK 116.

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Company's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Company in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at the original effective interest rate. For a lease receivable, the cash flows used for determining the expected credit losses is consistent with the cash flows used in measuring the lease receivable in accordance with PSAK 116.

Apabila kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diukur secara kolektif untuk kasus dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level instrumen invidual tidak tersedia, instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- Sifat instrumen keuangan (yaitu piutang usaha, piutang lain-lain, piutang sewa pembiayaan dan jumlah tagihan kepada pelanggan masing-masing dinilai sebagai Perusahaan terpisah. Piutang pihak berelasi dinilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas dasar individual);
- Status jatuh tempo;
- Sifat, besaran dan jenis industri debitur;
- Sifat jaminan untuk piutang sewa pembiayaan; dan
- Peringkat kredit eksternal jika tersedia.

Pengelompokan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

Jika Perusahaan telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan sebesar ECL sepanjang umurnya pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan kini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, Perusahaan mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan kini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian, kecuali untuk investasi pada instrumen hutang yang diukur pada FVTOCI, dimana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan.

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are Companyed on the following basis:

- Nature of financial instruments (i.e. The Company's trade and other receivables, finance lease receivables and amounts due from customers are each assessed as a separate Company. Loans to related parties are assessed for expected credit losses on an individual basis);
- Past-due status;
- Nature, size and industry of debtors;
- Nature of collaterals for finance lease receivables; and
- External credit ratings where available.

The Companying is regularly reviewed by management to ensure the constituents of each Company continue to share similar credit risk characteristics.

If the Company has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Company measures the loss allowance at an amount equal to 12-month ECL at the current reporting date, except for assets for which the simplified approach was used

The Company recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investments in debt instruments that are measured at FVTOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the statement of financial position.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan asset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui asset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengkuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Perusahaan pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitias atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Derecognition of financial assets

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carryingamount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Company has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Company are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities "at amortized cost" using the effective interest method.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan. Untuk yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Nilai wajar liabilitas keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Foreign exchange gains and losses

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

The fair value of financial liabilities denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of the reporting period.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

Ketika Perusahaan bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Perusahaan memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi setiap fee (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal. Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

f. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan poisisi keuangan jika Perusahaan tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

g. Kas dan setara kas

Dalam laporan posisi keuangan, kas dan setara kas terdiri dari kas (yaitu kas di tangan dan rekening giro) dan setara kas. Setara kas adalah investasi jangka pendek (umumnya dengan jatuh tempo awal tiga bulan atau kurang), sangat likuid yang dengan cepat dapat segera dikonversi ke jumlah kas yang diketahui dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan. Setara kas dimiliki untuk tujuan pemenuhan komitmen kas jangka pendek bukan untuk investasi atau tujuan lainnya.

When the Company exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Company accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10% different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

f. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

g. Cash and cash equivalents

In the statement of financial position, cash and cash equivalents are comprised of cash (i.e. cash on hand and on-demand deposits) and cash equivalents. Cash equivalents are short-term (generally with original maturity of three months or less), highly liquid investments that are readily convertible to a known amount of cash and which are subject to an insignificant risk of changes in value. Cash equivalents are held for the purpose of meeting short-term cash commitments rather for investment or other purposes.

Saldo bank yang digunakan oleh grup yang memiliki pembatasan kontraktual pihak ketiga dimasukkan sebagai bagian dari kas kecuali pembatasan tersebut mengakibatkan saldo bank tidak lagi memenuhi definisi kas.

Bank balances for which use by the group is subject to third party contractual restrictions are included as part of cash unless the restrictions result in a bank balance no longer meeting the definition of cash.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya terdiri atas bahan langsung dan, jika berlaku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead yang dikeluarkan untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan, sebagai contoh, biaya yang akan dikeluarkan untuk pemasaran, penjualan, dan distribusi.

h. Inventory

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost comprises direct materials and, where applicable, direct labor costs and those overheads that have been incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale, for example, costs to be incurred in marketing, selling and distribution.

i. Aset tetap

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Aset tetap selain tanah dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

i. Property, plant and equipment

Land is stated at cost and is not depreciated.

Property, plant and equipment, other than land, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Bangunan	4% setahun/ *per annum* (25 tahun/ *years*)	Buildings
Mesin dan peralatan	10% – 20% setahun/ *per annum* (5 – 10 tahun/ *years*)	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	20% setahun/ *per annum* (5 tahun/ *years*)	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	25% setahun/ *per annum* (4 tahun/ *years*)	Office equipment

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and deprecition method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Perusahaan mengakui setiap pendapatan dan biaya terkait dari penjualan barang-barang yang diproduksi sebelum aset tersebut tersedia untuk digunakan, yaitu pendapatan ketika aset tersebut dibawa ke lokasi dan kondisi yang diperlukan agar aset tersebut mampu beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dalam laporan laba rugi.

The Company recognizes any proceeds and related costs from selling items produced before that asset is available for use, i.e. proceeds while bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management in profit or loss.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika, dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

j. Sewa

Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk: tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah; penyesuaian risiko khusus negara; penyesuaian risiko kredit berdasarkan imbal hasil obligasi; dan penyesuaian khusus entitas ketika profil risiko entitas yang melakukan perjanjian sewa berbeda dengan Perusahaan dan sewa tersebut tidak memperoleh manfaat atas jaminan dari Perusahaan.

j. Leases

The Company as lessee

The Company assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Company recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Company recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Company uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including: the risk-free rate based on government bond rates; a country-specific risk adjustment; a credit risk adjustment based on bond yields; and an entity-specific adjustment when the risk profile of the entity that enters into the lease is different to that of the Company and the lease does not benefit from a guarantee from the Company.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangai insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan .

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk mereflesikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Perusahaan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The Company remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

Perusahaan tidak melakukan penyesuaian tersebut selama periode yang disajikan.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Perusahaan dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan didalam "Aset Tetap" di laporan posisi keuangan .

Perusahaan menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain .

Sebagai panduan praktis, PSAK 116 mengijinkan penyewa untuk tidak memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Perusahaan tidak menggunakan panduan praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non sewa.

The Company did not make such any adjustment during the periods presented.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Company incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Company expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented under "Property, plant and equipment".

The Company applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the i"e "General and administrative expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 116 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Company has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

k. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset perusahaan juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas di mana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset dengan estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi (lihat Catatan 3i di atas).

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3e.

k. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where the asset does not generate cash flows that are independent from other assets, the Company estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs. When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest Company of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase (see Note 3i above).

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3e.

l. Imbalan kerja

Imbalan pascakerja program iuran pasti

Pembayaran kepada program manfaat pensiun iuran pasti dibebankan ketika karyawan telah menyerahkan jasa yang memberikan hak kepada karyawan atas iuran. Pembayaran yang dilakukan kepada skema manfaat pensiun diperlakukan sebagai pembayaran kepada program iuran pasti, di mana kewajiban Perusahaan dalam program tersebut setara dengan kewajiban yang timbul dari program manfaat pensiun iuran pasti.

Imbalan pascakerja program imbalan pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Perusahaan juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 (Undang-Undang Ketenagakerjaan), Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 Tentang Cipta Kerja (Undang-Undang Cipta Kerja), Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), diakui langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam ”saldo laba” tidak direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amandemen program atau kurtailmen, atau ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dibagi menjadi tiga kategori:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

l. Employee benefits

Defined contribution plans

Payments to defined contribution retirement benefit plans are charged as an expense when employees have rendered the services entitling them to the contributions. Payments made to retirement benefit schemes are dealt with as payments to defined contribution plans where the Company’s obligations under the plans are equivalent to those arising in a defined contribution retirement benefit plan.

Defined benefit plans

The Company established a defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Company also provides post-employment benefits as required under Indonesian Law No. 13 year 2003 (Labor Law), Indonesian Law No. 06 of year 2023 (Job Creation Law), Government Regulation No. 35 year 2021 and Collaborative Labor Agreement (“CLA”).

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period. Remeasurement comprising actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), are recognized immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements recognized in other comprehensive income are reflected immediately in “retained earnings” not reclassified. Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Company recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier. Net interest is calculated by applying a discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are in to three categories:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

The retirement benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Other long-term employee benefits

Liabilitas neto Perusahaan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pascakerja adalah nilai imbalan di masa yang akan datang yang telah diperoleh karyawan atas jasa yang telah diberikan dalam periode kini dan periode yang lalu. Keuntungan dan kerugian aktuaria diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

The Company's net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the amount of future benefits that employees have earned in return for their services in the current and prior periods. Any actuarial gains and losses are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

Perhitungan imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lain dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi, dengan menggunakan metode projected unit credit.

The calculation of post-employment benefits and other long-term employee benefits is performed by a qualified actuary, using the projected unit credit method.

Pesangon

Termination

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

m. Penjualan

m. Sales

Penjualan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan. Perusahaan mengakui penjualan ketika mengalihkan pengendalian barang kepada pelanggan.

Sales is measured based on the consideration to which the Company expects to be entitled in a contract with a customer. The Company recognizes sales when it transfers control of a product to a customer.

Penjualan diakui saat pelanggan memperoleh kendali atas produk, biasanya saat produk sampai di gudang pelanggan atau saat produk dimuat ke dalam kapal dikarenakan pada saat itu pelanggan dapat mengarahkan penggunaan produk dan pelanggan akan memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari produk. Tagihan dibuat dan penjualan diakui pada saat itu juga. Tagihan umumnya terhutang dalam jangka 30 hari, terdapat potongan harga dan retur, tetapi tidak ada *bill-and hold* dan *loyalty points* yang ditawarkan untuk produk-produk.

Sales is recognised when the customer obtains control of the goods, usually when the goods reach the customers' warehouse, or upon loading the products onto the carrier because by that time the customer can direct the use of the goods and the customer will obtain substantially all of the economic benefits from the goods. Invoices are generated and sales is recognised at that point in time. Invoices are usually payable within 30 days. There are discounts and returns, however, there are no bill-and-hold arrangements and loyalty points are offered for the products.

Perusahaan menggunakan akumulasi pengalaman historisnya untuk mengestimasi jumlah retur pada tingkat portofolio dengan menggunakan metode nilai ekspektasian. Besar kemungkinan bahwa pembalikan pendapatan kumulatif yang signifikan tidak akan terjadi mengingat tingkat pengembalian yang konsisten selama tahun-tahun sebelumnya.

The Company uses its accumulated historical experience to estimate the number of returns on a portfolio level using the expected value method. It is considered highly probable that a significant reversal in the cumulative revenue recognized will not occur given the consistent level of returns over previous years.

n. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Perusahaan untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode peiaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengangkibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan professional pajak dalam Perusahaan yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis atau transaksi yang tidak menimbulkan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan dikenai pajak dalam jumlah yang sama) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

n. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

Current tax

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Company's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Company supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

Deferred tax

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination or transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi, atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

o. Pendapatan keuangan dan biaya keuangan

o. Finance income and finance costs

Pendapatan keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas dana yang diinvestasikan dan piutang pihak berelasi.

Finance income comprise interest income on funds invested and due from related party.

Biaya keuangan terdiri dari beban bunga atas utang dagang yang telah jatuh tempo, utang pihak berelasi dan liabilitas sewa.

Finance costs comprise interest expenses on overdue trade payables, due to related party and lease liabilities.

Laba dan rugi kurs dilaporkan secara neto baik sebagai pendapatan keuangan atau biaya keuangan tergantung pada laba atau rugi neto dari pergerakan nilai mata uang asing.

p. Informasi segmen operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh penjualan dan menimbulkan beban (termasuk penjualan dan beban terkait transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b. yang mana hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c. dimana tersedia informasi keuangan tersendiri.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penillaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

q. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

r. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Foreign exchange gains and losses are reported on a net basis as either finance income or finance costs depending on whether foreign currency movements amount to a net gain or a net loss.

p. Operating segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a. that engages in business activities from which it may earn sales and incur expenses (including sales and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
b. whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

q. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

r. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

s. Pertimbangan kritis akuntansi dan sumber utama ketidakpastian estimasi

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Manajemen berpendapat bahwa setiap penerapan pertimbangan diperkirakan tidak akan berdampak signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Estimasi dalam penyesuaian penjualan yang diakui

Penjualan yang diakui atas penjualan kepada distributor bergantung pada penentuan akhir harga jual (dalam bentuk pengurangan harga dan diskon) selain dari retur penjualan, oleh sebab itu penjualan mencakup perkiraan imbalan variabel. Imbalan variabel merupakan bagian dari retur penjualan, pengurangan harga dan diskon (secara kolektif disebut "penyesuaian penjualan") yang tidak secara langsung dikurangkan pada faktur dan bervariasi sebagai akibat dari keragaman persyaratan dalam pengaturan kontrak dengan pelanggan.

Proses perhitungan penyesuaian penjualan mungkin bersifat subjektif dan berisiko menimbulkan bias oleh manajemen.

s. Critical accounting judgments and key sources of estimation uncertainty

In the application of the Company's accounting policies, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Management is of the opinion that any instances of application of judgements are not expected to have a significant effect on the amounts recognised in the financial statements.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future, and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are discussed below:

Estimates in sales adjustments recognized

Sales recognized on sales to distibutors is subject to final determination of the sales price (in the form of price reduction and discount) in addition to sales returns, therefore sales includes an estimate of variable consideration. The variable consideration represents the portion of sales returns, price reduction and discount (collectively "sales adjustments") that are not directly deducted on the invoice and are varied as a result of diversity in the terms of contractual arrangements with customers.

The process of calculating sales adjustments may be subjective and at risk of management bias.

Kewajiban imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuaria.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program yang sama dan relevan, tingkat kenaikan gaji di masa datang dan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja. Jumlah tercatat atas estimasi imbalan kerja telah diungkapkan dalam Catatan 14.

Employee benefits obligation

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions.

The assumptions used in determining the net cost for pensions include the same and relevant rate for expected long-term rate of return on plan assets, future salary increase and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations. The carrying amount of estimation of employee benefits is disclosed in Note 14.

4. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI

Perusahaan dikendalikan oleh Merck Holding GmbH (berbadan hukum legal di Jerman), yang memiliki 73,99% saham Perusahaan. Entitas induk terakhir Perusahaan adalah Merck KGaA (berbadan hukum legal di Jerman).

Ikhtisar transaksi Perusahaan yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi dan persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait, adalah sebagai berikut:

4. RELATED PARTIES INFORMATION

The Company is controlled by Merck Holding GmbH (incorporated in Germany), which owns 73.99% of the Company's shares. The ultimate parent of the Company is Merck KGaA (incorporated in Germany).

Summary of significant transactions of the Company with the related parties and its percentage to the total related income or expenses, is as follows:

	2025		2024		
	Rp'000	%	Rp'000	%	
Penjualan (Catatan 17)					Sales (Note 17)
Entitas sepengendali	57.516.093	4,79	69.943.124	6,75	Entities under common control
Pembelian persediaan					Purchases of inventories
Entitas sepengendali	338.157.343	61,62	414.644.652	70,85	Entities under common control
Royalti dan lisensi (Catatan 19, 25a)					Royalties and license fees (Note 19, 25a)
Entitas induk terakhir	3.764.272	100,00	3.700.777	100,00	Ultimate parent
Biaya pemeliharaan IT (Catatan 25d)					IT maintenance cost (Note 25d)
Entitas induk terakhir	18.071.961	100,00	16.941.238	100,00	Ultimate parent
Biaya sewa (Catatan 25i)					Rental expense (Note 25i)
Entitas sepengendali	1.630.168	100,00	1.553.322	100,00	Entity under common control
Pendapatan keuangan (Catatan 25k)					Finance income (Note 25k)
Entitas sepengendali	8.738.797	100,00	6.636.351	100,00	Entity under common control
Biaya keuangan (Catatan 25k)					Finance costs (Note 25k)
Entitas sepengendali	376.277	21,52	2.630.364	57,99	Entity under common control
Biaya Servis (Catatan 25e dan 25j)					Service expense (Notes 25e and 25j)
Entitas sepengendali	7.600.764	100,00	8.741.804	100,00	Entity under common control

Ikhtisar saldo Perusahaan yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi dan persentasenya terhadap total aset atau liabilitas, adalah sebagai berikut:

Summary of significant balances of the Company with the related parties and its percentage to the total assets or liabilities, is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025		31 Desember/ *December 31,* 2024		
	Rp'000	%	Rp'000	%	
Setara kas (Catatan 5)					Cash equivalents (Note 5)
Entitas sepengendali	348.000.000	27,35	28.000.000	2,92	Entities under common control
Piutang dari pihak berelasi (Catatan 25k)					Due from related party (Note 25k)
Entitas sepengendali	78.606.691	6,18	42.599.036	4,44	Entities under common control

	31 Desember/ *December 31,* 2025		31 Desember/ *December 31,* 2024		
	Rp'000	%	Rp'000	%	
Utang usaha (Catatan 12)					Trade payables (Note 12)
Entitas sepengendali	49.019	0,02	43.382	0,03	Entities under common control
Liabilitas jangka pendek lainnya (Catatan 13)					Other current liabilities (Note 13)
Entitas sepengendali	13.559	0.00	-	-	Entities under common control

Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship and transactions with related parties, is as follows:

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Hubungan relasi/ *Related parties relationship*	Transaksi/ *Transactions*
Merck KGaA, Jerman/ *Germany*	Entitas induk terakhir/ *Ultimate parent*	Penjualan, pembelian bahan baku, royalti, lisensi, konsultasi, pemeliharaan IT, piutang usaha, dan utang usaha/ *Sales, purchase of raw materials, royalty, license, consultancy, IT maintenance, trade receivables, and trade payables*
Merck Sante S.A.S, Perancis/ *France*	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penjualan, pembelian bahan baku, bahan setengah jadi dan utang usaha/ *Sales, purchases of raw materials, bulk and trade payables*
Ares Trading SA, Swiss/ *Switzerland*	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pembelian bahan baku, bahan setengah jadi, dan utang usaha/ *Purchases of raw materials, bulk and trade payables*
Merck Inc., Filipina/ *Phillipines*	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penjualan dan piutang usaha/ *Sales and trade receivables*
Merck Pte. Ltd., Singapura/ *Singapore*	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Utang usaha dan biaya servis/ *Trade payables and service expense*
Merck & Cie, Swiss/ *Switzerland*	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pembelian bahan baku dan barang setengah jadi, utang usaha/ *Purchases of raw materials and bulk, trade payables*

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Hubungan relasi/ *Related parties relationship*	Transaksi/ *Transactions*
Merck Financial Services GmbH, Jerman/ *Germany*	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Setara kas, piutang pihak berelasi/ *Cash equivalents*, *due from related party*
PT Merck Chemical and Life Sciences, Indonesia/ *Indonesia*	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pembelian, pendapatan dan beban sewa, piutang lain-lain, utang lain-lain, utang usaha/ *Purchase, rental income and expense, other receivables, other payables, trade payables*
Merck Healthcare KGaA, Jerman/*Germany*	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penjualan, pembelian bahan baku dan barang dagang, utang usaha/ *Sales, purchases of raw materials and trading goods, trade payables*
Merck Business Solutions, Polandia/ *Poland*	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Servis sumber daya manusia, utang lain-lain/ *Human resources, other payables*
Merck Business Solution, Filipina/ *Phillipines*	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Servis keuangan, sumber daya manusia, pemesanan pembelian dan utang usaha/ *Finance, human resources, purchase order services and trade payables*

Kompensasi manajemen kunci

Yang termasuk manajemen kunci adalah Komisaris dan Direksi. Berikut ini mencerminkan kompensasi yang dibayarkan atau terutang kepada para individu manajemen kunci:

Key management compensation

Key management include Commissioners and Directors. The following reflects compensation paid or payable to key management individuals:

	2025 Rp'000	2024 Rp'000	
Komisaris:			Commissioners:
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	198.090	189.960	Salaries and other short-term benefits
Direksi:			Directors:
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	13.462.741	11.832.665	Salaries and other short-term benefits
Imbalan pascakerja	708.194	704.588	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	31.124	41.640	Other long-term benefits

5. KAS DAN SETARA KAS / 5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2025 Rp'000	2024 Rp'000	
Kas di bank:			Cash in bank:
Deutsche Bank AG, cabang Jakarta (dalam Rupiah)	15.850.011	59.684.178	Deutsche Bank AG, Jakarta branch (in Rupiah)
Setara kas:			Cash equivalents:
Merck Financial Services GmbH, Jerman (Catatan 4) (dalam Rupiah)	348.000.000	28.000.000	Merck Financial Services GmbH, Germany (Note 4) (in Rupiah)
Jumlah	363.850.011	87.684.178	Total
Bunga setahun setara kas yang disebutkan di atas	5,41% - 6,06%	5,01% - 6,70%	Annual interest rates on cash equivalents as mentioned above

6. PIUTANG USAHA / 6. TRADE RECEIVABLES

	2025 Rp'000	2024 Rp'000	
Piutang usaha yang sudah ditagihkan dari pihak ketiga (dalam Rupiah):			Billed trade receivables from third parties (in Rupiah):
PT Anugrah Argon Medica	138.329.639	-	PT Anugrah Argon Medica
PT Procter & Gamble Home Products Indonesia	46.888.838	41.351.332	PT Procter & Gamble Home Products Indonesia
Procter & Gamble International Operations SA	20.257.970	44.827.156	Procter & Gamble International Operations SA
PT Anugerah Pharmindo Lestari	-	57.759.736	PT Anugerah Pharmindo Lestari
Sub-Jumlah	205.476.447	143.938.224	Sub-Total
Dikurangi cadangan kerugian kredit	(77.147)	(305.116)	Less allowance for credit losses
Bersih	205.399.300	143.633.108	Net
Piutang usaha yang belum ditagihkan (dalam Rupiah):			Unbilled receivable (in Rupiah):
Procter & Gamble International Operations SA	59.715.952	35.704.773	Procter & Gamble International Operations SA
Jumlah	265.115.252	179.337.881	Total

7. PIUTANG LAIN-LAIN / 7. OTHER RECEIVABLES

	2025 Rp'000	2024 Rp'000	
Piutang lain-lain dari pihak ketiga	5.216	-	Other receivables from third parties
Piutang karyawan	496.508	397.996	Employee receivables
Jumlah	501.724	397.996	Total

Piutang lain-lain milik Perusahaaan bersifat jangka pendek.

Berdasarkan penelaahannya atas status masing-masing debitur pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang lain-lain tidak diperlukan.

The Company's other receivables are short-term.

Based on their evaluation of the status of each debtor at period end, management assesses that no allowance for impairment of other receivables is necessary.

8. PERSEDIAAN / 8. INVENTORIES

	2025 Rp'000	2024 Rp'000	
Barang dagangan	68.908.987	82.300.919	Merchandise goods
Barang jadi	66.882.118	124.326.731	Finished goods
Barang dalam pengolahan	27.945.926	16.070.945	Work in process
Bahan baku	122.547.871	146.533.386	Raw materials
Bahan kemasan	10.571.855	21.088.440	Packing materials
Barang dalam perjalanan	24.465.969	21.553.573	Goods in transit
	321.322.726	411.873.994	
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	(5.227.609)	(19.954.902)	Less provision of impairment loss inventories
Jumlah	316.095.117	391.919.092	Total

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movement of provision of impairment loss on inventories is as follows:

	2025 Rp'000	2024 Rp'000	
Saldo awal penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	19.954.902	6.618.605	Provision of impairment loss on inventories, beginning balance
Penambahan penyisihan	25.198.457	23.400.847	Addition of provision
Penghapusan persediaan	(39.925.750)	(10.064.550)	Write-off of inventories
Saldo akhir penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	5.227.609	19.954.902	Ending balance provision of impairment loss on inventories

Per 31 Desember 2025, persediaan tertentu diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 359 milyar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan ini dapat menutupi kemungkinan risiko kerugian yang dapat timbul akibat kebakaran dan bencana alam.

As of December 31, 2025, certain inventories were insured for Rp 359 billion. Management assesses that the sum insured can cover the risk of potential loss due to fire and natural disaster.

9. ASET LANCAR LAINNYA / 9. OTHER CURRENT ASSETS

	2025 Rp'000	2024 Rp'000	
Uang muka kepada karyawan	70.725	457.958	Advances to employees

10. ASET TETAP DAN LIABILITAS SEWA

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT AND LEASE LIABILITIES

	2025					
	Saldo awal/ *Beginning balance* Rp'000	Penambahan/ *Additions* Rp'000	Pengurangan/ *Deductions* Rp'000	Reklasifikasi/ *Reclassifications* Rp'000	Saldo akhir/ *Ending balance* Rp'000	
HARGA PEROLEHAN						**ACQUISITION COST**
Tanah	692.218	-	-	-	692.218	Land
Bangunan	154.296.544	1.851.911	-	645.656	156.794.111	Buildings
Mesin dan peralatan	221.631.216	3.000.752	(607.720)	4.832.156	228.856.404	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	-	-	-	-	-	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	50.444.512	4.431.048	(241.411)	2.856.016	57.490.165	Office equipment
Aset hak guna	39.565.246	2.698.817	(15.124.408)	-	27.139.655	Right-of-use assets
	466.629.736	11.982.528	(15.973.539)	8.333.828	470.972.553	
Aset dalam penyelesaian	9.998.509	9.378.535	-	(8.370.364)	11.006.680	Assets under construction
Jumlah	476.628.245	21.361.063	(15.973.539)	(36.536)	481.979.233	Total
AKUMULASI PENYUSUTAN						**ACCUMULATED DEPRECIATION**
Tanah	(412.375)	-	-	-	(412.375)	Land
Bangunan	(61.885.084)	(6.311.388)	-	-	(68.196.472)	Buildings
Mesin dan peralatan	(143.031.992)	(14.940.128)	607.720	-	(157.364.400)	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	-	-	-	-	-	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	(40.611.975)	(4.357.629)	241.411	-	(44.728.193)	Office equipment
Aset hak guna	(20.487.761)	(6.865.344)	13.310.631	-	(14.042.474)	Right-of-use assets
Jumlah	(266.429.187)	(32.474.489)	14.159.762	-	(284.743.914)	Total
NILAI TERCATAT	210.199.058				197.235.319	**CARRYING AMOUNT**

	2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance* Rp'000	Penambahan/ *Additions* Rp'000	Pengurangan/ *Deductions* Rp'000	Reklasifikasi/ *Reclassifications* Rp'000	Saldo akhir/ *Ending balance* Rp'000	
HARGA PEROLEHAN						**ACQUISITION COST**
Tanah	692.218	-	-	-	692.218	Land
Bangunan	154.163.059	-	-	133.485	154.296.544	Buildings
Mesin dan peralatan	212.628.074	5.873.950	(2.426.853)	5.556.045	221.631.216	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	206.956	-	(206.956)	-	-	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	46.670.272	3.321.337	(3.545.466)	3.998.369	50.444.512	Office equipment
Aset hak guna	34.627.336	11.289.803	(6.351.893)	-	39.565.246	Right-of-use assets
	448.987.915	20.485.090	(12.531.168)	9.687.899	466.629.736	
Aset dalam penyelesaian	13.127.034	7.269.899	-	(10.398.424)	9.998.509	Assets under construction
Jumlah	462.114.949	27.754.989	(12.531.168)	(710.525)	476.628.245	Total
AKUMULASI PENYUSUTAN						**ACCUMULATED DEPRECIATION**
Tanah	(412.375)	-	-	-	(412.375)	Land
Bangunan	(55.849.225)	(6.035.859)	-	-	(61.885.084)	Buildings
Mesin dan peralatan	(130.081.366)	(15.377.479)	2.426.853	-	(143.031.992)	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	(206.956)	-	206.956	-	-	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	(40.976.868)	(3.180.573)	3.545.466	-	(40.611.975)	Office equipment
Aset hak guna	(17.708.031)	(7.930.669)	5.150.939	-	(20.487.761)	Right-of-use assets
Jumlah	(245.234.821)	(32.524.580)	11.330.214	-	(266.429.187)	Total
NILAI TERCATAT	216.880.128				210.199.058	**CARRYING AMOUNT**

Per 31 Desember 2025, manajemen telah mereviu taksiran masa manfaat dari aset tetap dan dinilai sudah sesuai. Masa manfaat ditentukan berdasarkan taksiran periode dimana manfaat ekonomi di masa mendatang akan diterima oleh Perusahaan, dengan mempertimbangkan adanya perubahan yang tidak diperkirakan dari suatu kondisi atau kejadian.

As of December 31, 2025, management has reviewed the estimated useful lives of property, plant and equipment and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Company, taking into accounts any unexpected adverse changes in circumstances or events.

Penyusutan dibebankan pada:

Depreciation expense was charged to:

	2025 Rp'000	2024 Rp'000	
Biaya overhead	23.899.388	24.624.144	Factory overhead
Beban penjualan	5.632.477	4.878.736	Selling expenses
Beban administrasi	2.942.624	3.021.700	Administraive expenses
Jumlah	32.474.489	32.524.580	Total

Per 31 Desember 2025 dan 2024, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan, terdiri atas:

As of Desember 31, 2025 and 2024, the acquisition costs of fully depreciated property, plant and equipment, which are still being used, consist of:

	2025 Rp'000	2024 Rp'000	
Bangunan	3.504.070	3.287.969	Buildings
Mesin dan peralatan	77.574.718	75.376.696	Machinery and equipment
Perlengkapan kantor	37.694.726	33.602.355	Office equipment
Jumlah	118.773.514	112.267.020	Total

Per 31 Desember 2025, sebagian besar aset tetap diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 665 milyar (31 Desember 2024: 524 milyar). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan ini dapat menutupi kemungkinan risiko kerugian yang dapat timbul akibat kebakaran, bencana alam, huru-hara dan lain-lain.

As of December 31, 2025, majority of the property, plant and equipment were insured for Rp 665 billion (December 31, 2024: 524 billion). Management assesses that the sum insured can cover the risk of potential loss due to fire, natural disaster, strike, riot and civil commotion, etc.

Per 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki sebidang tanah seluas 22.035. m2 di Jl. TB Simatupang No. 8, Jakarta Timur, HGB No. 35 berakhir pada tanggal 28 Oktober 2026 dan dapat diperbaharui. Manajemen mengantisipasi bahwa HGB ini akan dapat diperbaharui dengan biaya yang minimal.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has an area of 22,035 sq.m. of land at Jl. TB Simatupang No. 8, East Jakarta, HGB certificate No. 35 expiring on October 28, 2026 and can be renewed upon expiration. Management anticipates that the land used right can be renewed at minimal cost.

Per 31 Desember 2025 dan 2024, utang atas pembelian aset tetap adalah masing-masing sebesar Rp 5.298.741 ribu dan Rp 3.164.832 ribu (Catatan 13).

As of December 31, 2025 and 2024, the amount of payables for purchases of property, plant and equipment amounted to Rp 5,298,741 thousand and Rp 3,164,832 thousand (Note 13).

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, reklasifikasi aset dalam penyelesaian ke aset bernilai rendah (transaksi non-kas) adalah sebesar Rp 36.536 ribu.

For the year ended December 31, 2025, the reclassifications of construction in progress to low value assets (non-cash transactions) amounted to Rp 36,536 thousand.

	2025 Rp'000	2024 Rp'000	
Hasil penjualan aset tetap	19.000	159.288	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Nilai buku aset tetap yang dijual dan dilepas	-	-	Net book value of property, plant and equipment sold and disposed
Laba penjualan dan pelepasan aset tetap	19.000	159.288	Gain on sales and disposal of property, plant and equipment

Aset dalam penyelesaian per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Assets under construction as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025 Rp'000	31 Desember/ *December 31,* 2024 Rp'000	
Bangunan	5.237.088	1.605.847	Buildings
Mesin dan peralatan	2.686.010	7.765.900	Machinery and equipment
Perlengkapan kantor	3.083.582	626.762	Office equipment
Jumlah	11.006.680	9.998.509	Total

Aset dalam penyelesaian per 31 Desember 2025 diperkirakan akan selesai dan direklasifikasi ke masing-masing kelompok aset pada tahun 2026.

Assets under construction as of December 31, 2025 are estimated to be completed and reclassified into each Company of assets in 2026.

Uang muka untuk pembelian aset tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Advances for purchases of property, plant and equipment as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025 Rp'000	2024 Rp'000	
Mesin dan peralatan	-	1.697.525	Machinery and equipment

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, reklasifikasi uang muka untuk pembelian aset tetap ke aset tetap (transaksi non-kas) adalah sebesar Rp 1.697.525 ribu (2024: Rp 5.588.701 ribu).

For the year ended December 31, 2025, the reclassifications of advances for purchases of property, plant and equipment to property, plant and equipment (non-cash transactions) amounted to Rp 1.697.525 thousand (2024: Rp 5,588,701 thousand).

Per 31 Desember 2025, nilai wajar aset tetap (kecuali aset hak guna dan aset dalam penyelesaian) adalah sebesar Rp 553.782.000 ribu berdasarkan penilaian dari penilai berkualifikasi.

As of December 31, 2025, the fair value of property, plant and equipment (excluding right-of-use assets and assets under construction) is Rp 553,782,000 thousand based on the valuation of a qualified appraiser.

Rekonsiliasi nilai tercatat aset hak-guna adalah sebagai berikut:

The reconciliation of right-of-use assets carrying amount is as follows:

	Properti/ *Property* Rp'000	Kendaraan bermotor/ *Motor vehicles* Rp'000	Jumlah/ *Total* Rp'000	
Aset hak-guna				**Right-of-use assets**
Posisi per 1 Januari 2025	1.625.653	17.451.832	19.077.485	Balance at January 1, 2025
Penambahan selama tahun berjalan	-	2.698.817	2.698.817	Additions for the year
Pengurangan selama tahun berjalan	(534.452)	(1.279.325)	(1.813.777)	Deduction for the year
Beban amortisasi selama tahun berjalan	(1.091.201)	(5.774.143)	(6.865.344)	Amortization charge for the year
Saldo per 31 Desember 2025	-	13.097.181	13.097.181	Balance at December 31, 2025

	Properti/ *Property* Rp'000	Kendaraan bermotor/ *Motor vehicles* Rp'000	Jumlah/ *Total* Rp'000	
Aset hak-guna				**Right-of-use assets**
Posisi per 1 Januari 2024	1.910.342	15.008.963	16.919.305	Balance at January 1, 2024
Penambahan selama tahun berjalan	1.625.653	9.664.150	11.289.803	Additions for the year
Pengurangan selama tahun berjalan	-	(1.200.954)	(1.200.954)	Deduction for the year
Beban amortisasi selama tahun berjalan	(1.910.342)	(6.020.327)	(7.930.669)	Amortization charge for the year
Saldo per 31 Desember 2024	1.625.653	17.451.832	19.077.485	Balance at December 31, 2024

Liabilitas sewa pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Lease liabilities as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	2025 Rp'000	2024 Rp'000	
Liabilitas sewa terutang sebagai berikut:			Lease liabilities are payable as follows:
2025	-	8.735.124	2025
2026	6.093.040	6.036.960	2026
2027	4.890.140	4.679.180	2027
2028	3.632.150	3.240.870	2028
2029	1.260.900	609.300	2029
2030	290.200	-	2030
Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan	16.166.430	23.301.434	Total future minimum lease payments
Porsi bunga dari pembayaran sewa	(1.937.921)	(3.088.428)	Interest portion of the lease payments
Nilai sekarang dari pembayaran sewa	14.228.509	20.213.006	Present value of lease payments
Liabilitas sewa, bagian jangka pendek	(5.091.383)	(7.559.434)	Lease liabilities, current portion
Liabilitas sewa, bagian jangka panjang	9.137.126	12.653.572	Lease liabilities, non-current portions
Jumlah diakui di laba rugi:			Amounts recognized in profit or loss:
Bunga atas liabilitas sewa	1.469.669	1.874.446	Interest on lease liabilities
Beban amortisasi aset hak-guna	6.865.344	7.930.669	Amortization of right-of-use assets
Beban terkait liabilitas sewa dengan nilai rendah dan jangka pendek	1.001.657	1.465.551	Expenses relating to short-term and low value lease liabilities
Jumlah diakui dalam laporan arus kas			Amounts recognised in statement of cash flows
Jumlah kas keluar untuk pembayaran liabilitas sewa	8.339.206	9.882.999	Total cash outflow for payment of leases

Beberapa transaksi sewa kantor dan kendaraan mengandung opsi perpanjangan yang bisa diambil oleh Perusahaan sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Opsi perpanjangan yang dimiliki hanya bisa diambil oleh Perusahaan. Perusahaan mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan mengambil opsi perpanjangan. Perusahaan mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali Perusahaan.

Some leases of offices and vehicle contain extension options exercisable by the Company before the end of the non-cancellable contract period. The extension options held are exercisable only by the Company. The Company assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Company reassesses this assessment if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

Berikut ini ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa selama tahun berjalan:

The following summarizes the components of changes in the liabilities arising from leases during the year:

	2025 Rp'000	2024 Rp'000	
Saldo awal nilai sekarang pembayaran sewa	20.213.006	18.132.710	Beginning balance of present value of lease payments
Arus kas, termasuk bunga	(8.339.206)	(9.882.999)	Cash flows, including interest
Perubahan nonkas:			Non-cash changes:
Penambahan sewa	2.698.817	11.289.803	Additions of leases
Pengurangan sewa	(1.813.777)	(1.200.954)	Deduction of lease
Bunga	1.469.669	1.874.446	Interest
Saldo akhir nilai sekarang pembayaran sewa	14.228.509	20.213.006	Ending balance of present value of lease payments

11. PERPAJAKAN

Klaim pengembalian pajak terdiri dari:

	2025 Rp'000	2024 Rp'000	
Pajak penghasilan – Pasal 26 tahun fiskal 2020	10.258.951	10.258.951	Income tax – Article 26 fiscal year 2020
Penyisihan pajak penghasilan – Pasal 26 tahun fiskal 2020	(10.258.951)	-	Provision income tax – Article 26 fiscal year 2020
Bersih	-	10.258.951	Net

Surat ketetapan pajak

Pada tanggal 13 Nopember 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk tahun fiskal 2020 dan Surat Tagihan Pajak ("STP") denda atas SKPKB tersebut masing-masing sebesar Rp 18.915.738 ribu dan Rp 89.977 ribu. SKPKB dan STP telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tanggal 10 Desember 2024.

Perusahaan menerima sebagian atas kurang bayar pajak tersebut sebesar Rp 8.746.764 ribu. Atas sisa kurang bayar yang berkaitan dengan royalti Pasal 26 sebesar Rp 10.258.951 ribu, Perusahaan mengajukan keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") pada tanggal 10 Februari 2025.

Pada tanggal 11 dan 12 Desember 2025, DJP menolak keberatan yang diajukan oleh Perusahaan dan menetapkan tambahan beban pajak sebesar Rp 10.258.951 ribu. Selanjutnya, pada tanggal 4 Maret 2026, Perusahaan mengajukan permohonan banding atas penolakan keberatan tersebut kepada Pengadilan Pajak.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, Pengadilan Pajak belum menerbitkan keputusan atas permohonan banding tersebut. Perusahaan telah mencatat tambahan beban pajak dimaksud dan denda pajak sebesar Rp 6.155.371 ribu masing-masing sebagai bagian dari utang pajak dan liabilitas jangka pendek lainnya.

Utang pajak penghasilan terdiri dari:

	2025 Rp'000	2024 Rp'000	
PPh pasal 25	512.704	3.301.650	Income tax article 25
Pajak penghasilan badan	52.521.866	14.788	Corporate income tax
Jumlah	53.034.570	3.316.438	Total

Utang pajak lainnya terdiri dari:

	2025 Rp'000	2024 Rp'000	
Pajak pertambahan nilai	-	4.807.580	Value added tax
PPh pasal 21	2.640.798	1.961.247	Income tax article 21
PPh pasal 23 dan 26	10.547.128	364.193	Income tax articles 23 and 26
Jumlah	13.187.926	7.133.020	Total

11. TAXATION

Claims for income tax refund consists of:

Tax assessments

On November 13, 2024, the Company received an Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for fiscal year 2020 and Tax Collection Letter ("STP") for penalties on such SKPKB amounting to Rp 18,915,738 thousand and Rp 89,977 thousand, respectively. The SKPKB and the related STP have been paid by the Company on December 10, 2024.

The Company partially accepted the underpayment amounted to Rp 8,746,764 thousand. For the remaining underpayment related to withholding income tax on royalties under Article 26 amounting to Rp 10,258,951 thousand, the Company submitted an objection to the Directorate General of Taxes ("DGT") on February 10, 2025.

On December 11 and 12, 2025, the DGT rejected the Company's objection and imposed additional tax expense amounting to Rp 10,258,951 thousand. Subsequently, on March 4, 2026, the Company filed an appeal against the rejection of the objection with the Tax Court.

As of the date of issuance of these financial statements, the Tax Court has not yet rendered a decision on the appeal. The Company has recognized the additional tax expense and tax penalty amounting to Rp 6,155,371 thousand as part of tax payables and other current liabilities, respectively.

Income tax payable consists of:

Other taxes payable consists of:

Komponen pajak penghasilan yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

The components of income tax recognized in profit or loss are as follows:

	2025 Rp'000	2024 Rp'000	
Beban pajak kini:			Current tax expense:
Tahun berjalan	85.096.229	51.765.022	Current year
Penyesuaian untuk beban pajak tahun sebelumnya	-	(7.585.785)	Adjustment to prior year's tax expense
Manfaat pajak tangguhan:			Deferred tax benefit:
Timbul dan pembalikan beda temporer	(1.654.351)	(2.577.906)	Origination and reversal of temporary differences
Jumlah	83.441.878	41.601.331	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax and income tax expense is as follows:

	2025 Rp'000	2024 Rp'000	
Laba sebelum pajak penghasilan	327.338.312	195.064.747	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak 22%	72.014.428	42.914.244	Income tax expense at 22% tax rate
Perbedaan permanen dikalikan dengan tarif pajak 22%	11.427.450	6.272.872	Permanent differences at 22% tax rate
Penyesuaian untuk beban pajak tahun sebelumnya	-	(7.585.785)	Adjustment to prior year's tax expense
Beban pajak penghasilan	83.441.878	41.601.331	Income tax expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation of profit before income tax to taxable income is as follows:

	2025 Rp'000	2024 Rp'000	
Laba sebelum pajak penghasilan	327.338.312	195.064.747	Profit before income tax
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Beban kesejahteraan karyawan	12.748.660	16.983.979	Employees' welfare expenses
Promosi dan pemasaran	6.065.851	4.628.685	Promotion and advertising
Lainnya	33.128.445	6.900.391	Others
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud	1.275.265	6.425.712	Depreciation of property, plant and equipment and amortization of intangible assets
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	(14.727.293)	13.336.297	Provision of impairment loss inventories
Beban akrual lainnya	7.428.752	(12.031.966)	Other accruals
Beban imbalan kerja	13.771.021	4.053.215	Employees' benefit expenses
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(227.969)	(65.502)	Allowance for impairment of trade receivables
Laba kena pajak	386.801.044	235.295.558	Taxable income

Rekonsiliasi antara laba kena pajak dengan utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

The reconciliation of taxable income to corporate income tax payable is as follows:

	2025 Rp'000	2024 Rp'000	
Laba kena pajak	386.801.044	235.295.558	Taxable income
Beban pajak kini	85.096.229	51.765.022	Current tax expense
Pajak dibayar di muka:			Prepaid taxes:
PPh pasal 22	(11.443.996)	(12.408.946)	Income tax article 22
PPh pasal 23	(216.854)	(223.466)	Income tax article 23
PPh pasal 25	(20.913.513)	(39.117.822)	Income tax article 25
Utang pajak penghasilan badan	52.521.866	14.788	Payable of corporate income tax

Saldo pajak tangguhan yang diakui, dan mutasi sepanjang tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The recognized deferred tax balances, and the movement thereof during the year were comprised of the following:

	31 Desember/ *December 31,* 2024 Rp'000	Diakui dalam laba rugi/ *Recognized in profit or loss* Rp'000	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/ *Recognized in other comprehensive income* Rp'000	31 Desember/ *December 31,* 2025 Rp'000	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets (liabilities):
Akrual lainnya	4.885.136	1.634.325	-	6.519.461	Other accruals
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	67.126	(50.153)	-	16.973	Allowance for impairment of trade receivables
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	4.390.078	(3.240.005)	-	1.150.073	Provision of impairment loss on inventory
Kewajiban imbalan kerja	6.150.512	3.029.625	(198.656)	8.981.481	Employee benefits obligation
Penyusutan aset tetap	6.642.305	491.747	-	7.134.052	Depreciation of property, plant and equipment
Amortisasi aset takberwujud	(243.885)	(211.188)	-	(455.073)	Amortization of intangible assets
Aset pajak tangguhan, bersih	21.891.272	1.654.351	(198.656)	23.346.967	Deferred tax assets, net

	31 Desember/ *December 31,* 2023 Rp'000	Diakui dalam laba rugi/ *Recognized in profit or loss* Rp'000	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/ *Recognized in other comprehensive income* Rp'000	31 Desember/ *December 31,* 2024 Rp'000	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets (liabilities):
Akrual lainnya	7.532.169	(2.647.033)	-	4.885.136	Other accruals
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	81.536	(14.410)	-	67.126	Allowance for impairment of trade receivables
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	1.456.093	2.933.985	-	4.390.078	Provision of impairment loss on inventory
Kewajiban imbalan kerja	5.623.031	891.707	(364.226)	6.150.512	Employee benefits obligation
Penyusutan aset tetap	5.093.687	1.548.618	-	6.642.305	Depreciation of property, plant and equipment
Amortisasi aset takberwujud	(108.924)	(134.961)	-	(243.885)	Amortization of intangible assets
Aset pajak tangguhan, bersih	19.677.592	2.577.906	(364.226)	21.891.272	Deferred tax assets, net

Realisasi dari aset pajak tangguhan Perusahaan tergantung pada laba yang diperoleh Perusahaan dalam operasinya. Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan ini dapat dipulihkan pada periode mendatang.

Realization of the Company's deferred tax assets is dependent upon the Company's profitable operation. Management believes that these deferred tax assets are realizable in the foreseeable future.

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan melaporkan/menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem self-assessment. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut sebelum waktu kadaluarsa sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

Posisi pajak Perusahaan dapat dipertanyakan oleh otoritas pajak. Posisi pajak Perusahaan dibentuk atas dasar teknis yang kuat, sesuai dengan peraturan perpajakan. Perusahaan mencadangkan provisi pajak berdasarkan penilaian manajemen atas jumlah pajak terutang pada posisi pajak sementara karena adanya ketidakpastian sehubungan dengan pos-pos perpajakan. Penilaian ini bergantung pada estimasi dan asumsi dan mungkin melibatkan penilaian tentang peristiwa masa depan. Informasi baru mungkin tersedia yang menyebabkan manajemen mengubah penilaiannya. Perubahan ini akan berdampak pada beban pajak pada periode saat penentuan tersebut dilakukan.

The Company's tax positions may be challenged by the tax authorities. The Company's tax positions are formed on sound technical bases, in compliance with the tax regulations. The Company provides tax provision based on management's assessment of the amount of tax payable on open tax positions due to the uncertainty associated with taxation matter. This assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment. Such changes will impact tax expense in the period in which such determination is made.

Perusahaan telah menerapkan pengecualian sementara dari akuntansi untuk pajak tangguhan yang timbul dari peraturan perpajakan Pilar Dua, sebagaimana diatur dalam PSAK 212. Oleh karena itu, Perusahaan tidak mengakui atau mengungkapkan informasi tentang aset dan kewajiban pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua.

The Company has applied the temporary exception from accounting for deferred taxes arising from Pillar Two model rules, as provided in PSAK 212. Accordingly, the Company neither recognizes nor discloses information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes.

Pada Desember 2024, pemerintah Indonesia, sudah mengesahkan peraturan pajak penghasilan Pilar Dua yang berlaku mulai 1 Januari 2025 dengan mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 136 Tahun 2024 ("PMK-136"). Berdasarkan asesmen perusahaan induk utama, entitas-entitas yang beroperasi di yurisdiksi Indonesia, termasuk Perusahaan, memenuhi Transitional Safe-Harbour relief untuk tahun pajak 2025.

In December 2024, the government of Indonesia has enacted the Pillar Two income taxes legislation effective from January 1, 2025, by issuing Ministry of Finance ("MOF") Regulation No. 136 Year 2024 ("PMK-136"). Based on assessment of the ultimate parent entity, entities operate in Indonesia jurisdiction, including the Company, qualify for Transitional Safe-Harbour relief for fiscal year 2025.

Perusahaan tidak berekspektasi terdapat eksposur material terhadap pajak penghasilan Pilar Dua atas laporan keuangan.

The Company does not expect a material exposure to Pillar Two income taxes to these financial statements.

Perusahaan secara berkelanjutan menilai dampak peraturan pajak penghasilan Pilar Dua terhadap kinerja keuangan di masa depan.

The Company continuously assess the impact of the Pillar Two income taxes legislation on its future financial performance.

Tarif pajak penghasilan badan

Corporate income tax rates

Tarif pajak penghasilan badan atas penghasilan kena pajak yang dilaporkan tahun 2025 dan 2024 adalah 22%.

The corporate income tax rates to reported taxable income for 2025 and 2024 is 22%.

12. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan liabilitas yang timbul atas pembelian bahan baku, bahan kemasan dan barang dagangan.

12. TRADE PAYABLES

Trade payables represent liabilities incurred for the purchases of raw materials, packing materials and merchandise goods.

	2025 Rp'000	2024 Rp'000	
Utang usaha pada pihak ketiga (termasuk mata uang asing ekuivalen, 31 Desember 2025: USD 1.821.579 dan EUR 40.951, 31 Desember 2024: USD 471.939 and EUR 729.292)	89.557.087	37.454.387	Trade payables to third parties (including foreign currencies equivalent to, December 31, 2025 USD 1,821,579 dan EUR 40,951, December 31, 2024: USD 471,939 and EUR 729,292)
Utang usaha pada pihak berelasi (dalam Rupiah):			Trade payables to related parties (in Rupiah):
Merck Healthcare KGaA, Jerman	49.019	38.763	Merck Healthcare KGaA, Germany
Pihak berelasi lainnya	-	4.619	Other related parties
Jumlah	89.606.106	37.497.769	Total
Jumlah utang usaha menurut umur adalah sebagai berikut:			The aging of trade payables is as follows:
Belum jatuh tempo	39.937.059	34.154.256	Not yet due
Lewat 1 - 60 hari	49.662.012	3.343.513	Overdue 1 – 60 days
Lewat 61 - 90 hari	-	-	Overdue 61 - 90 days
Lewat lebih dari 90 hari	7.035	-	Overdue more than 90 days
Jumlah	89.606.106	37.497.769	Total

13. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

13. OTHER CURRENT LIABILITIES

	2025 Rp'000	2024 Rp'000	
Promosi	28.027.063	5.953.643	Promotion
Kompensasi karyawan	14.280.036	13.687.806	Employees' compensation
Jasa	7.711.536	7.300.984	Service
Pembelian aset tetap	6.207.372	3.164.832	Purchases of property, plant and equipment
Denda pajak	6.155.371	-	Tax penalty
Retur penjualan	5.574.322	3.360.017	Sales returns
Dividen	5.402.998	5.786.325	Dividend
Jasa konsultasi	1.314.843	2.067.133	Consultancy fee
Sewa	1.269.646	1.220.555	Rental
Lainnya	9.095.812	10.843.503	Others
Jumlah	85.038.999	53.384.798	Total

14. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

a. Imbalan pascakerja

Perusahaan memiliki program pensiun iuran pasti yang meliputi karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang dikelola oleh PT Asuransi AIA Indonesia. Perusahaan memberikan kontribusi berdasarkan persentase tertentu dari gaji pokok karyawan. Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memberikan kontribusi 5% dari gaji pokok karyawan.

14. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

a. Post-employment benefits

The Company has a defined contribution pension plan covering its qualified permanent employees, which is managed and administered by PT Asuransi AIA Indonesia. The Company contributes based on a certain percentage of the employees' basic salary. During the years ended December 31, 2025 and 2024, the Company contributes 5% of the employees' basic salary.

Sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan di Indonesia, karyawan berhak atas imbalan pasca kerja tertentu, yang menjadi hak setelah pemutusan hubungan kerja, atau pensiun. Manfaat ini terutama didasarkan pada masa kerja dan kompensasi pada saat penghentian atau pensiun.

Kontribusi yang diberikan pada program tersebut dapat digunakan untuk mendanai kewajiban pascakerja menurut peraturan ketenagakerjaan dan, oleh karena itu, diperlakukan sebagai aset program sehubungan dengan skema manfaat pasti yang diamanatkan oleh peraturan ketenagakerjaan.

Tabel berikut ini menyajikan saldo kewajiban imbalan pascakerja, dan juga mutasi dari kewajiban dan beban yang diakui:

In accordance with Indonesian labor regulations, employees are entitled to certain post-employment benefits, which become vested upon termination of employment, or retirement. These benefits are primarily based on years of service and compensation at termination or retirement.

The contributions made to the plan can be used for funding the post-employment benefits obligation under the labor regulations and, therefore treated as plan assets in connection with the defined benefit scheme mandated by the labor regulations.

The following table reflects the balance of the obligation for post-employment benefits, as well as the movements in the obligation and expense recognized:

	2025 Rp'000	2024 Rp'000	
Mutasi kewajiban imbalan pasti			Movement in defined benefit obligation
Kewajiban pada awal tahun	24.247.774	23.069.223	Obligation at beginning of year
Termasuk di laba rugi			**Included in profit or loss**
Biaya jasa kini	2.551.486	2.393.168	Current service cost
Kredit jasa lalu	310.216	-	Past service credit
Biaya bunga	1.692.027	1.564.029	Interest cost
Kerugian atas penyelesaian	1.247.562	1.635.185	Loss on settlement
Termasuk di penghasilan komprehensif lain			**Included in other comprehensive income**
Laba aktuarial yang timbul dari:			Actuarial gain arising from:
- asumsi demographic	(1.325.199)	-	- demographic assumptions
- asumsi keuangan	1.068.928	(758.410)	- financial assumptions
- penyesuaian atas pengalaman	235.311	(1.032.708)	- experience adjustments
Lainnya			**Other**
Pembayaran imbalan	(1.555.668)	(2.622.713)	Benefits paid
Kewajiban pada akhir tahun	28.472.437	24.247.774	Obligation at end of year
Mutasi aset program			Movement in plan assets
Nilai wajar aset program pada awal tahun	15.977.203	12.675.825	Fair value of plan assets at beginning of year
Termasuk di laba rugi			**Included in profit or loss**
- Imbal hasil yang diharapkan atas aset program	1.159.611	953.356	- Expected return on plan assets
- Efek penyelesaian dari aset program	(1.548.503)	(2.622.713)	- Settlement effect of plan assets
Termasuk di penghasilan komprehensif lain			**Included in other comprehensive income**
- Imbal hasil dari aset program, tidak termasuk pendapatan bunga	882.020	(135.545)	- Return on plan assets, excluding interest income
Lainnya			**Others**
- Kontribusi pemberi kerja	2.490.855	5.106.280	- Employer's contribution
Nilai wajar aset program pada akhir tahun	18.961.186	15.977.203	Fair value of plan assets at end of year
Kewajiban imbalan pasti neto	9.511.251	8.270.571	Net defined benefit obligation

Aset program terdiri dari instrumen pasar uang.

Plan assets comprise investment in money market instruments.

b. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang

Perusahaan memberikan penghargaan dalam bentuk emas dan cuti besar kepada karyawan yang telah memenuhi syarat masa kerja tertentu. Penghargaan tersebut diberikan pada saat karyawan mencapai masa kerja tertentu. Mutasi kewajiban imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

b. Long service benefits obligation

The Company provides gold award and long service leave for its employees who meet certain length of service requirements. The benefits are given at the time the employee reaches certain anniversary dates during employment. The movement of the long service benefits obligation is as follows:

	2025 Rp'000	2024 Rp'000	
Kewajiban pada awal tahun	19.686.302	15.165.833	Obligation at beginning of year
Biaya penghargaan masa kerja	13.897.196	6.010.785	Service awards cost
Pembayaran imbalan	(2.269.835)	(1.490.316)	Benefits paid
Kewajiban pada akhir tahun	31.313.663	19.686.302	Obligation at end of year

c. Asumsi aktuarial

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits. Asumsi utama yang dipakai dalam perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

c. Actuarial assumptions

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, Steven & Mourits. Principal assumptions used in the actuarial calculations were as follows:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	6,50%	7,05%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6,00%	6,00%	Future salary increase rate
Tingkat pengunduran diri secara sukarela	1,20%	1,20%	Voluntary resignation rate
Tingkat risiko cacat	10% x TMI 4 (2019)	10% x TMI 4 (2019)	Disability rate
Tingkat inflasi emas	8,00%	7,00%	Gold inflation rate
Harga emas (Rp/gram)	2.334.290	1.458.630	Gold prices (Rp/gram)

Program imbalan pasti mengakibatkan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, dan risiko gaji.

a. Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban program manfaat pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada suku bunga obligasi berkualitas tinggi; jika hasil aset program lebih rendah dari tingkat ini, akan menghasilkan defisit program. Saat ini program memiliki investasi yang relatif seimbang dalam surat berharga ekuitas, instrumen utang dan properti. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun mempertimbangkan tepat bahwa sebagian aset program harus diinvestasikan dalam surat berharga ekuitas dan properti untuk meningkatkan hasil yang dihasilkan oleh dana.

The defined benefit plans typically expose the Company to actuarial risks such as: investment risk, interest rate risk, and salary risk.

a. Investment risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investment in equity securities, debt instruments and real estates. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in equity securities and in real estate to leverage the return generated by the fund.

b. Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

c. Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

b. Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

c. Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

d. Analisa sensitivitas

Asumsi utama aktuaria yang diterapkan dalam mengestimasi imbalan pasca kerja mungkin saja berbeda dari yang diharapkan. Kisaran variabilitas yang diharapkan secara wajar tersebut akan mempengaruhi kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dalam jumlah sebagai berikut:

d. Sensitivity analysis

It is reasonably possible that the key actuarial assumptions applied in estimating the post-employment benefits may turn out to be different than expected. The range of such reasonably expected variability would affect the defined benefit obligation at the reporting date by the following amounts:

	2025		2024		
	1% Kenaikan/ *1% Increase* Rp'000	1% Penurunan/ *1% Decrease* Rp'000	1% Kenaikan/ *1% Increase* Rp'000	1% Penurunan/ *1% Decrease* Rp'000	
Perubahan kewajiban dari variabilitas:					Change in the obligation from variability of:
Tingkat diskonto	(1.549.059)	1.736.737	(2.117.169)	1.093.632	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	3.996.631	(3.560.258)	3.202.777	(3.977.576)	Future salary rise

Analisis ini menggambarkan perkiraan sensitivitas kewajiban imbalan terhadap kemungkinan perubahan yang wajar dalam asumsi, tetapi tidak memperhitungkan variabilitas waktu distribusi pembayaran imbalan yang diharapkan dalam program.

This analysis depicts the approximate sensitivity of the benefits obligation to a reasonable possible change in assumptions, but does not take account of the variability in the timing of the distribution of benefit payments expected under the plan.

Jadwal jatuh tempo dari kewajiban imbalan kerja yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

The maturity profile of undiscounted employment benefits obligation are as follows:

	2025 Rp'000	2024 Rp'000	
1 tahun	10.912.985	2.515.071	Within 1 year
2-5 tahun	23.056.886	19.056.557	Between 2-5 years
Lebih dari 5 tahun	270.457.866	249.161.971	More than 5 years
Jumlah	304.427.737	270.733.599	Total

15. MODAL SAHAM

Per 31 Desember 2025 dan 2024, modal dasar Perusahaan yang telah ditempatkan seluruhnya dan disetor penuh adalah Rp 22.400.000.000 yang terdiri dari 448.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham. Susunan pemegang saham Perusahaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

15. SHARE CAPITAL

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's authorized, fully issued and paid-up share capital amounted to Rp 22,400,000,000 which comprised of 448,000,000 shares with par value of Rp 50 per share. The Company's shareholding as of December 31, 2025 and 2024 was as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham/ *Number of shares*	Nilai nominal/ *Par value*	%	Shareholders
Merck Holding GmbH, Jerman	331.483.000	16.574.150	73,99	Merck Holding GmbH, Germay
Emedia Export Company mbH, Jerman	56.711.920	2.835.596	12,66	Emedia Export Company mbH, Germany
Masyarakat	59.805.080	2.990.254	13,35	Public
Jumlah	448.000.000	22.400.000	100,00	Total

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Agio saham:

Sehubungan dengan penawaran umum pada tahun 1981, Perusahaan dan pemegang saham pendirinya menjual masing-masing 846.130 dan 833.870 saham, sebesar Rp 1.900 per saham.

Selisih antara harga penawaran saham Rp 1.900 per saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dari 846.130 saham yang dijual dan dalam masa penawaran perdana (Catatan 1) sebesar Rp 761.517.000 dibukukan sebagai tambahan modal disetor.

Sehubungan dengan penawaran umum terbatas I pada tahun 1999, Perusahaan menjual 16.800.000 saham sebesar Rp 2.000 per saham.

Selisih antara harga penawaran saham Rp 2.000 per saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dari 16.800.000 saham yang dijual dalam masa penawaran umum terbatas I (Catatan 1) sebesar Rp 16.800.000.000 dan dibukukan sebagai tambahan modal disetor.

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Capital paid in excess of par:

In connection with the 1981 public offering, the Company and its founding shareholder sold 846,130 and 833,870 shares, respectively, for Rp 1,900 per share.

The premium as a result of the difference between the offering price of Rp 1,900 per share and par value of Rp 1,000 per share from 846,130 shares sold during and the initial public offering (Note 1) amounted to Rp 761,517,000 was recorded as additional paid-in capital.

In connection with limited public offering I in 1999, the Company sold 16,800,000 shares for Rp 2,000 per share.

The premium as a result of the difference between the offering price of Rp 2,000 per share and par value of Rp 1,000 per share from 16,800,000 shares sold during the limited public offering I (Note 1) amounted to Rp 16,800,000,000 and was recorded as additional paid-in capital.

17. PENJUALAN

17. SALES

	2025 Rp'000	2024 Rp'000	
Penjualan neto kepada:			Net sales to:
Pihak berelasi	57.516.093	69.943.124	Related parties
Pihak ketiga	1.143.150.686	966.804.585	Third parties
Jumlah	1.200.666.779	1.036.747.709	Total

Penjualan diukur neto setelah dikurangi retur penjualan, pengurangan harga dan diskon.

Sales is measured net of sales return, price reduction and discounts.

Penjualan Perusahaan berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut:

The Company's sales based on main product are as follows:

	2025 Rp'000	2024 Rp'000	
Farmasi (Biopharma)	710.112.238	722.562.023	Pharmaceutical (Biopharma)
Farmasi (Consumer Healthcare)	490.554.541	314.185.686	Pharmaceutical (Consumer Healthcare)
Jumlah	1.200.666.779	1.036.747.709	Total

Rincian pelanggan dengan jumlah nilai penjualan yang melebihi 10% dari total penjualan adalah sebagai berikut:

The detail of customers to whom the sales amounted to more than 10% of the total sales is as follows:

	2025 Rp'000	%	
Biopharma:			Biopharma:
PT Anugerah Pharmindo Lestari	469.926.038	39%	PT Anugerah Pharmindo Lestari
PT Anugerah Argon Medica	182.670.107	15%	PT Anugerah Argon Medica
Consumer health:			Consumer health:
PT Procter & Gamble Home Products Indonesia	266.050.119	22%	PT Procter & Gamble Home Products Indonesia
Procter & Gamble International SA	224.504.422	19%	Procter & Gamble International SA

	2024 Rp'000	%	
Biopharma:			Biopharma:
PT Anugerah Pharmindo Lestari	652.618.899	63%	PT Anugerah Pharmindo Lestari
Consumer health:			Consumer health:
PT Procter & Gamble Home Products Indonesia	173.857.420	17%	PT Procter & Gamble Home Products Indonesia
Procter & Gamble International SA	140.328.266	14%	Procter & Gamble International SA

18. BEBAN POKOK PENJUALAN / 18. COST OF SALES

	2025 Rp'000	2024 Rp'000	
Beban pokok penjualan dari produksi sendiri:			Cost of sales from own production:
Biaya bahan	315.492.113	340.033.213	Materials used
Biaya tenaga kerja langsung	28.783.184	26.225.261	Direct labor
Biaya overhead	60.581.754	58.968.343	Factory overhead
Jumlah biaya produksi	404.857.051	425.226.817	Total production costs
Barang dalam pengolahan			Work in process
Awal tahun	16.070.945	33.710.036	At beginning of year
Akhir tahun	(27.945.926)	(16.070.945)	At end of year
Beban pokok produksi	392.982.070	442.865.908	Cost of goods manufactured
Barang jadi			Finished goods
Awal tahun	124.326.731	142.581.926	At beginning of year
Akhir tahun	(66.882.118)	(124.326.731)	At end of year
Sub-jumlah	450.426.683	461.121.103	Subtotal
Beban pokok penjualan dari barang dagangan:			Cost of sales from merchandise goods:
Saldo awal	82.300.919	50.954.272	Beginning balance
Pembelian	165.546.289	204.306.767	Purchases
Saldo akhir	(68.908.987)	(82.300.919)	Ending balance
Sub-jumlah	178.938.221	172.960.120	Subtotal
Jumlah beban pokok penjualan	629.364.904	634.081.223	Total cost of sales

Rincian pemasok dengan jumlah nilai pembelian bahan baku dan barang dagangan yang melebihi 10% dari total pembelian bersih adalah sebagai berikut:

The detail of suppliers from whom the purchases of raw materials and merchandise goods amounted to more than 10% of the total net purchases is as follows:

	2025		
	Rp'000	%	
Ares Trading SA, Swiss	138.913.708	25	Ares Trading SA, Switzerland
Merck Sante S.A.S, Perancis	71.817.550	13	Merck Sante S.A.S, France
Merck Healthcare KGaA, Jerman	59.917.973	11	Merck Healthcare KGaA, Germany
Merck & Cie, Swiss	59.829.255	11	Merck & Cie, Switzerland

	2024		
	Rp'000	%	
Ares Trading SA, Swiss	159.591.483	27	Ares Trading SA, Switzerland
Merck Sante S.A.S, Perancis	108.670.752	19	Merck Sante S.A.S, France
Merck Healthcare KGaA, Jerman	88.726.350	15	Merck Healthcare KGaA, Germany

19. BEBAN PENJUALAN / 19. SELLING EXPENSES

	2025 Rp'000	2024 Rp'000	
Kompensasi karyawan	86.045.940	78.479.765	Employees' compensation
Promosi dan survei pasar	29.858.081	26.469.480	Promotion and market survey
Perjalanan dinas dan akomodasi	14.880.846	12.331.202	Travelling and accomodation
Penyusutan aset tetap	5.632.477	4.878.736	Depreciation of property, plant and equipment
Royalti dan lisensi	3.772.493	3.700.777	Royalties and license fees
Beban kantor	1.302.073	255.192	Office expenses
Rupa-rupa	4.362.315	2.390.670	Miscellaneous
Jumlah	145.854.225	128.505.822	Total

20. BEBAN ADMINISTRASI / 20. ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2025 Rp'000	2024 Rp'000	
Beban pajak	28.377.502	5.297.646	Tax expenses
Jasa profesional, konsultasi	26.959.868	25.151.618	Professional fees, consultancy
Kompensasi karyawan	22.514.982	19.931.188	Employees' compensation
Asuransi dan pemeliharaan	8.521.195	11.021.452	Insurance and maintenance
Beban kantor	8.010.966	10.099.220	Office expenses
Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset tak berwujud	3.228.700	3.307.352	Depreciation of property, plant and equipment and amortization of intangible assets
Rupa-rupa	7.400.914	5.877.187	Miscellaneous
Jumlah	105.014.127	80.685.663	Total

21. LABA PER SAHAM / 21. EARNINGS PER SHARE

	2025 Rp'000	2024 Rp'000	
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar/ ditempatkan untuk perhitungan laba per saham dasar	448.000.000 saham/ *shares*	448.000.000 saham/ *shares*	Weighted average of total outstanding/issued shares for basic earning per share computation
Laba tahun berjalan	243.896.434	153.463.416	Profit for the year
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	544	343	Basic earnings per share (whole Rupiah)

22. DIVIDEN KAS DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 16 Juni 2025 (risalah dibuat oleh notaris Esther P.E. Jovina, S.H., dengan akta No. 26) memutuskan untuk membagikan dividen tunai tahun 2024 sejumlah Rp 76.160.000 ribu (Rp 170 per saham).

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 29 Mei 2024 (risalah dibuat oleh notaris Esther P.E. Jovina, S.H., dengan akta No. 55) memutuskan untuk membagikan dividen tunai tahun 2023 sejumlah Rp 143.360.000 ribu (Rp 320 per saham).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Perusahaan menetapkan penyisihan cadangan saldo laba sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh atau sebesar Rp 4.480.000 ribu sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Perusahaan Terbatas Republik Indonesia.

22. CASH DIVIDENDS AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

The Annual General Shareholders' Meeting of the Company on June 16, 2025 (minutes prepared by notary public Esther P.E. Jovina, S.H., by deed No. 26) resolved to declare final 2024 cash dividends of Rp 76,160,000 thousand (Rp 170 per share).

The Annual General Shareholders' Meeting of the Company on May 29, 2024 (minutes prepared by notary public Esther P.E. Jovina, S.H., by deed No. 55) resolved to declare final 2023 cash dividends of Rp 143,360,000 thousand (Rp 320 per share).

Based on the Annual General Shareholders' Meeting, the Company established a statutory reserve of 20% of the issued and paid-up share capital or Rp 4,480,000 thousand in accordance with the Indonesian Limited Liability Company Law.

23. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

23. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Categories and Classes of Financial Instruments

	31 Desember/ *December 31,* 2025		
	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets at amortized cost*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	
	Rp'000	Rp'000	
Aset Keuangan Lancar			**Current Financial Assets**
Kas dan setara kas	363.850.011	-	Cash and cash equivalents
Piutang dari pihak berelasi	78.606.691	-	Due from related party
Piutang usaha pada pihak ketiga	265.115.252	-	Trade receivables from third parties
Piutang lain-lain	501.724	-	Other receivables
Aset Keuangan Tidak Lancar			**Non-current Financial Assets**
Jaminan yang dapat dikembalikan	2.561.017	-	Refundable deposit
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			**Current Financial Liabilities**
Utang usaha:			Trade payables:
Pihak ketiga	-	89.557.087	Third parties
Pihak berelasi	-	49.019	Related parties
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	85.038.999	Other current liabilities
Liabilitas sewa	-	5.091.383	Lease liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			**Non-current Financial Liabilities**
Liabilitas sewa	-	9.137.126	Lease liabilities
	710.634.695	188.873.614	

	31 Desember/ *December 31,* 2024		
	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets at amortized cost*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	
	Rp'000	Rp'000	
Aset Keuangan Lancar			**Current Financial Assets**
Kas dan setara kas	87.684.178	-	Cash and cash equivalents
Piutang dari pihak berelasi	42.599.036	-	Due from related party
Piutang usaha pada pihak ketiga	179.337.881	-	Trade receivables from third parties
Piutang lain-lain	397.996	-	Other receivables
Aset Keuangan Tidak Lancar			**Non-current Financial Assets**
Jaminan yang dapat dikembalikan	1.403.386	-	Refundable deposit
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			**Current Financial Liabilities**
Utang usaha:			Trade payables:
Pihak ketiga	-	37.454.387	Third parties
Pihak berelasi	-	43.382	Related parties
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	53.384.798	Other current liabilities
Liabilitas sewa	-	7.559.434	Lease liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			**Non-current Financial Liabilities**
Liabilitas sewa	-	12.653.572	Lease liabilities
	311.422.477	111.095.573	

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah:

- Risiko kredit
- Risiko likuiditas
- Risiko pasar (risiko tingkat bunga dan mata uang)

Catatan ini menyajikan informasi tentang eksposur Perusahaan untuk masing-masing risiko di atas, tujuan dan kebijakan Perusahaan untuk mengukur dan mengelola risiko tersebut.

Direksi memiliki tanggung jawab penuh atas penetapan dan pengawasan kerangka manajemen risiko Perusahaan.

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan dibentuk untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi oleh Perusahaan dan untuk menentukan pengendalian dan prosedur yang sesuai untuk mengawasi risiko. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dikaji secara berkala untuk mencerminkan perubahan pada kondisi pasar dan kegiatan-kegiatan Perusahaan. Perusahaan, melalui berbagai pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan manajemen, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang teratur dan konstruktif, di mana seluruh karyawan memahami peran dan kewajiban mereka.

b. Financial Risk Management Policies and Objectives

The main risks arising from the Company's financial instruments are:

- Credit risk
- Liquidity risk
- Market risk (interest rate and currency risk)

This note presents information about the Company's exposure to each of the above risks, the Company's objectives and policies for measuring and managing those risks.

The Directors have the overall responsibility for the establishment and oversight of the Company's risk management framework.

The Company's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Company and to set appropriate controls and procedures to monitor risks. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities. The Company, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles and obligations.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan jika pelanggan atau pihak rekanan dari instrumen keuangan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Risiko kredit Perusahaan pada prinsipnya timbul dari piutang usaha dari pelanggan.

Nilai tercatat aset keuangan mewakili eksposur kredit maksimum.

Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss in the event that a customer or counterparty to a financial instrument fails to meet its contractual obligations. The Company's credit risk principally arises from trade receivables from customers.

The carrying amounts of financial assets represent the maximum credit exposure.

	2025 Rp'000	2024 Rp'000	
Kas dan setara kas	363.850.011	87.684.178	Cash and cash equivalents
Piutang dari pihak berelasi	78.606.691	42.599.036	Due from related party
Piutang usaha pada pihak ketiga	265.115.252	179.337.881	Trade receivables from third parties
Piutang lain-lain	501.724	397.996	Other receivables
Jaminan yang dapat dikembalikan	2.561.017	1.403.386	Refundable deposits
	710.634.695	311.422.477	

Piutang usaha

Eksposur Perusahaan atas risiko kredit dipengaruhi terutama oleh karakteristik individu setiap pelanggan. Namun, manajemen juga mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi risiko kredit basis pelanggannya.

Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit atas piutang dengan menetapkan batas kredit pelanggan.

Perusahaan membatasi eksposur atas risiko kredit dari piutang usaha dengan menentukan periode pembayaran maksimum yaitu satu sampai dua bulan untuk mayoritas pelanggan-pelanggannya.

Analisis kualitas kredit dari nilai tercatat piutang usaha dirangkum di bawah ini:

Trade receivables

The Company's exposure to credit risk is influenced mainly by the individual characteristics of each customer. However, management also considers the factors that may influence the credit risk of its customer base.

The Company manages and controls the credit risk of receivables by setting customer credit limits.

The Company limits its exposure to credit risk from trade receivables by establishing a maximum payment period of one to two months for majority of its customers.

An analysis of the credit quality of trade receivables carrying amount is summarized below:

	2025 Rp'000	2024 Rp'000	
Belum jatuh tempo	254.445.138	167.526.344	Not past due
Kurang dari 90 hari lewat jatuh tempo	8.306.660	11.811.537	Less than 90 days past due
91 hari sampai 1 tahun lewat jatuh tempo	2.363.454	-	91 days to 1 year past due
	265.115.252	179.337.881	Net carrying amount

Tabel berikut ini menyediakan informasi mengenai eksposur atas risiko kredit, kerugian kredit ekspektasian dan persentase penyisihan rata-rata tertimbang kerugian kredit ekspektasian terhadap nilai tercatat bruto untuk piutang usaha pada 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table provides information about the exposure to credit risk, ECLs and the percentage of weighted-average allowance for ECL to the gross carrying amount for trade receivables as at December 31, 2025 and 2024:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*			
	Rata-rata tertimbang tingkat kerugian/ *Weighted- average loss rate*	Nilai tercatat bruto/ *Gross carrying amount*	Cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian/ *Allowance for ECL*	
		Rp'000	Rp'000	
Belum jatuh tempo	0,03%	254.515.197	(70.059)	Not past due
Lewat jatuh tempo kurang dari 90 hari	0,09%	8.313.748	(7.088)	Less than 90 days past due
Lewat jatuh tempo kurang dari 91 hari hingga 1 tahun	*)	2.363.454	-	91 days to 1 year past due
	0,11%	265.192.399	(77.147)	

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*			
	Rata-rata tertimbang tingkat kerugian/ *Weighted- average loss rate*	Nilai tercatat bruto/ *Gross carrying amount*	Cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian/ *Allowance for ECL*	
		Rp'000	Rp'000	
Belum jatuh tempo	0,13%	167.526.344	(221.383)	Not past due
Lewat jatuh tempo kurang dari 90 hari	0,69%	12.116.653	(83.733)	Less than 90 days past due
	0,17%	179.642.997	(305.116)	

*) ECL adalah minimal atau tidak material/ ECL is minimal or immaterial

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment in respect of trade receivables during the year was as follows:

	2025 Rp'000	2024 Rp'000	
Saldo awal	305.116	370.619	Beginning balance
Pembalik penyisihan	(227.969)	(65.503)	Reversal allowance
Saldo akhir	77.147	305.116	Ending balance

Kas dan setara kas

Kas Perusahaan dan setara kas disimpan pada bank-bank terkemuka yang tunduk pada peraturan yang ketat, oleh karena itu, risiko kerugian diminimalkan.

Cash and cash equivalents

The Company's cash and cash equivalents are deposited at reputable banks that are subject to tight regulations, therefore, the exposure to loss is minimized.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang akan terjadi apabila Perusahaan menemui kesulitan untuk memenuhi kewajibannya sehubungan dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau penyerahan aset keuangan lainnya. Perusahaan mengelola risiko likuiditas melalui pemantauan terus menerus atas arus kas proyeksi dan aktual.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. The Company manages this liquidity risk by on-going monitoring of the projected and actual cash flows.

Perusahaan bertujuan untuk mempertahankan tingkat kas dan setara kas pada jumlah yang melebihi perkiraan arus kas keluar pada kewajiban keuangan (selain utang usaha) selama 60 hari ke depan. Perusahaan juga memantau tingkat arus kas masuk yang diharapkan dari perdagangan dan piutang lain-lain bersama dengan arus kas keluar yang diharapkan dari perdagangan dan utang lainnya.

The Company aims to maintain the level of its cash and cash equivalents at an amount in excess of expected cash outflows on financial liabilities (other than trade payables) over the next 60 days. The Company also monitors the level of expected cash inflows on trade and other receivables together with expected cash outflows on trade and other payables.

Per 31 Desember 2025, Perusahaan mempunyai fasilitas bank jangka pendek yang belum digunakan, dengan jumlah maksimum sebesar Rp 17.000.000 ribu, yang tersedia hingga 30 September 2026.

As of December 31, 2025, the Company had an unused short-term bank facility, with a total maximum amount of Rp 17,000,000 thousand, available through September 30, 2026.

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga:

The following are the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments:

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Arus kas kontraktual/ *Contractual cash flows*				
			Jumlah/ *Total*	Dalam 1 tahun/ *Within 1 year*	Antara 1 - 2 tahun/ *Between 1 - 2 years*	Antara 2 – 5 tahun/ *Between 2 and 5 years*	
	%	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
31 Desember 2025							**31 December 2025**
Liabilitas keuangan							**Financial liabilities**
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Utang usaha:							Trade payables:
Pihak ketiga		89.557.087	89.557.087	89.557.087	-	-	Third parties
Pihak berelasi		49.019	49.019	49.019	-	-	Related parties
Liabilitas jangka pendek lainnya		85.038.999	85.038.999	85.038.999	-	-	Other current liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya		567.058	567.058	-	567.058	-	Other non-current liabilities
Insrumen tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Liabilitas sewa	8,6% - 8,99%	14.228.509	16.166.430	6.093.040	4.890.140	5.183.250	Lease liabilities
		189.440.672	191.378.593	180.738.145	5.457.198	5.183.250	
31 Desember 2024							**31 December 2024**
Liabilitas keuangan							**Financial liabilities**
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Utang usaha:							Trade payables:
Pihak ketiga		37.454.387	37.454.387	37.454.387	-	-	Third parties
Pihak berelasi		43.382	43.382	43.382	-	-	Related parties
Liabilitas jangka pendek lainnya		53.384.798	53.384.798	53.384.798	-	-	Other current liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya		161.268	161.268	-	161.268	-	Other non-current liabilities
Insrumen tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Liabilitas sewa	8,6% - 10,70%	20.213.006	23.301.434	8.735.124	6.036.960	8.529.350	Lease liabilities
		111.256.841	114.345.269	99.617.691	6.198.228	8.529.350	

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga yang akan mempengaruhi pendapatan Perusahaan atau nilai instrumen keuangan Perusahaan. Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk menjaga eksposur risiko pasar dalam batasan yang yang dapat diterima, serta mengoptimalkan imbal hasil.

Market risk

Market risk is the risk that changes in foreign exchange rates and interest rates will affect the Company's income or the value of its financial instruments. The objective of market risk management is to maintain market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return.

Risiko tingkat bunga

Perusahaan terekspos risiko suku bunga melalui dampak perubahan suku bunga dari liabilitas dan aset yang dikenakan bunga.

Interest rate risk

The Company is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities and assets.

Tidak ada analisis sensitivitas yang disiapkan sebab Perusahaan tidak mengharapkan efek material pada laba atau rugi Perusahaan yang timbul dari efek perubahan yang mungkin terjadi terhadap suku bunga pada instrumen keuangan berbunga pada akhir periode pelaporan.

No sensitivity analysis is prepared as the Company does not expect any material effect on the Company's profit or loss and equity arising from the effects of reasonably possible changes to interest rates on interest bearing financial instruments at the end of the reporting period.

Risiko mata uang

Utang usaha yang berasal dari pembelian persediaan dari pemasok luar negeri mengekspos Perusahaan kepada fluktuasi nilai tukar mata uang asing, yang berasal dari mata uang selain mata uang fungsional Perusahaan, terutama US Dollar dan Euro. Risiko ini, sampai batas tertentu, berkurang dengan adanya penjualan ekspor Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko ini dengan membeli atau menjual mata uang asing pada tanggal spot, jika diperlukan.

Currency risk

Trade payables arising from purchases of inventories from overseas suppliers expose the Company to fluctuating foreign exchange rates, from the currencies other than the Company's functional currency, primarily the US Dollar and the Euro. This risk is, to some extent, mitigated by the Company's export sales. The Company manages this risk by buying or selling foreign currencies at spot rates, when necessary.

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia sebagai berikut:

At reporting dates, balances of monetary assets and monetary liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using Bank Indonesia middle rate as follows:

	2025 Rp'000	2024 Rp'000	
1 US Dollar	16.782	16.162	1 US Dollar
1 Euro	19.753	16.851	1 Euro

Menguat atau melemahnya Rupiah terhadap US Dollar dan Euro per 31 Desember 2025 dan 2024, seperti diindikasikan di bawah, dapat menyebabkan kenaikan (penurunan) laba sebelum pajak penghasilan sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah. Analisa ini didasarkan pada perbedaan kurs US Dollar dan Euro yang manajemen pertimbangkan akan terjadi pada tanggal pelaporan. Analisa ini mengasumsikan bahwa semua variabel lainnya, terutama tingkat bunga, tetap konstan dan tidak memperhitungkan pengaruh dari perkiraan penjualan dan pembelian. Analisis sensitivitas hanya mencakup item moneter dalam mata uang asing yang beredar dan menyesuaikan penjabarannya pada akhir periode untuk persentase perubahan yang sesuai dalam nilai tukar mata uang asing.

A strengthening/weakening of the Rupiah, as indicated below, against the US Dollar and Euro at December 31, 2025 and 2024, would have increased (decreased) profit before income tax by the amounts shown below. This analysis is based on US Dollar and Euro rate variances that management considers as being reasonably possible at the reporting date. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusted their translation at the period end for the corresponding percentage change in foreign currency rates.

	Dampak pada laba sebelum pajak penghasilan/ *Impact on profit before income tax* Rp'000	
31 Desember 2025		**December 31, 2025**
US Dollar (pergerakan 1,2 persen)	5.609	US Dollar (1.2 percent movement)
Euro (pergerakan 4,9 persen)	(126.889)	Euro (4.9 percent movement)
31 Desember 2024		**December 31, 2024**
US Dollar (pergerakan 2,0 persen)	37.269	US Dollar (2.0 percent movement)
Euro (pergerakan 1,7 persen)	12.543	Euro (1.7 percent movement)

Pada tanggal pelaporan, eksposur Perusahaan atas mata uang asing utama (US Dollar dan Euro) dan ekuivalennya dalam ribuan Rupiah, adalah sebagai berikut:

At reporting dates, the Company's exposure to main foreign currencies (US Dollar and Euro) and its equivalent in thousands of Rupiah, was as follows:

	2025			
	Mata uang asing/ Foreign currency		Ekuivalen dengan/ *Equivalent to*	
	USD	Euro	Rp'000	
Aset keuangan:				Financial assets:
Piutang pihak berelasi	1.849.829	60.310	32.235.152	Due from related parties
Liabilitas keuangan:				Financial liabilities:
Utang usaha	(1.821.579)	(40.951)	(31.378.655)	Trade payable
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	(151.387)	(2.990.385)	Other current liabilities
Jumlah	(1.821.579)	(192.338)	(34.369.040)	Total
Eksposur bersih	28.250	(132.028)	(2.133.888)	Net exposure

	2024			
	Mata uang asing/ Foreign currency		Ekuivalen dengan/ *Equivalent to*	
	USD	Euro	Rp'000	
Aset keuangan:				Financial assets:
Piutang pihak berelasi	573.323	794.499	22.654.391	Due from related parties
Aset lainnya	11.136	30.783	698.722	Other assets
Jumlah	584.459	825.282	23.353.113	Total
Liabilitas keuangan:				Financial liabilities:
Utang usaha	(471.939)	(729.292)	(19.917.007)	Trade payable
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	(52.032)	(876.814)	Other current liabilities
Jumlah	(471.939)	(781.324)	(20.793.821)	Total
Eksposur bersih	112.520	43.958	2.559.292	Net exposure

c. Pengelolaan Modal

Kebijakan Perusahaan adalah untuk menjaga dasar modal yang kuat untuk menjaga kepercayaan investor, kreditur dan pasar, dan juga untuk mempertahankan perkembangan masa depan dari bisnis Perusahaan. Dalam usaha untuk menjaga struktur modal yang optimal, manajemen dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan di dalam pendekatan Perusahaan untuk pengelolaan modal selama tahun berjalan.

c. Capital Management

The Company's policy is to maintain a strong capital base so as to maintain investor, creditor and market confidence, and to sustain future development of the Company's business. To maintain optimal structure of capital, management determines the level of dividends paid to shareholders. There were no changes in the Company's approach to capital management during the year.

d. Pengukuran Nilai Wajar

Dikarenakan sifat jangka pendek dari transaksi, nilai tercatat dari piutang dari pihak berelasi, piutang usaha, setara kas, piutang lain-lain jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, dan liabilitas jangka pendek lainnya mendekati nilai wajarnya pada tanggal pelaporan.

d. Fair Value Measurements

Due to the short-term nature of the transactions, the carrying amount of due from related party, trade receivable, cash equivalents, short-term other receivable, trade and other accounts payable, and other current liabilities approximate its fair value as of reporting date.

24. INFORMASI SEGMEN OPERASI

Perusahaan mengevaluasi bisnis berdasarkan perspektif produk.

Perusahaan memiliki tiga segmen yang dilaporkan, yaitu Biopharma (produk ethical) dan Kesehatan Konsumen (produk tanpa resep/*over-the-counter*).

Informasi level entitas

Selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, total penjualan dari pelanggan berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

	2025 Rp'000	2024 Rp'000	
Domestik	918.646.264	826.476.319	Domestic
Luar negeri	282.020.515	210.271.390	Offshore countries
	1.200.666.779	1.036.747.709	

Per 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan adalah masing-masing sebesar Rp 198.880.334 ribu dan Rp 224.042.291 ribu, dan seluruhnya berlokasi di Indonesia.

Informasi segmen operasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

24. OPERATING SEGMENT INFORMATION

The Company evaluates its business based on product perspective.

The Company has three reportable segments, which is Biopharma (ethical products) and Consumer Health (over-the-counter products).

Entity wide information

During the years ended December 31, 2025 and 2024, total sales from customers by geographical areas are as follows:

As of December 31, 2025 and 2024, the total of non-current assets other than financial instruments and deferred tax amounted to Rp 198,880,334 thousand and Rp 224,042,291 thousand, respectively, and all is located in Indonesia.

Operating segment information of the Company is as follows:

	2025			
	Biopharma Rp'000	Kesehatan Konsumen/ *Consumer Health* Rp'000	Jumlah/ *Total* Rp'000	
PENJUALAN	710.112.238	490.554.541	1.200.666.779	**SALES**
HASIL				**RESULT**
Laba sebelum pendapatan/ biaya keuangan dan pajak penghasilan	114.102.531	206.245.082	320.347.613	Profit before finance income/costs and income tax
Pendapatan keuangan			8.738.797	Finance income
Biaya keuangan			(1.748.098)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan			327.338.312	**Profit before income tax**
Beban pajak penghasilan			(83.441.878)	Income tax expense
Laba tahun berjalan			243.896.434	**Profit for the year**
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak			704.324	Other comprehensive income, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif			244.600.758	Total comprehensive income

	2024			
	Biopharma Rp'000	Kesehatan Konsumen/ *Consumer Health* Rp'000	Jumlah/ *Total* Rp'000	
PENJUALAN	722.562.023	314.185.686	1.036.747.709	**SALES**
HASIL				**RESULT**
Laba sebelum pendapatan/ biaya keuangan dan pajak penghasilan	99.019.993	93.944.170	192.964.163	Profit before finance income/costs and income tax
Pendapatan keuangan			6.636.351	Finance income
Biaya keuangan			(4.535.767)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan			195.064.747	**Profit before income tax**
Beban pajak penghasilan			(41.601.331)	Income tax expense
Laba tahun berjalan			153.463.416	**Profit for the year**
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak			1.291.347	Other comprehensive income, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif			154.754.763	Total comprehensive income

PELAPORAN ASET DAN LIABILITAS SEGMEN

REPORTABLE SEGMENT ASSETS AND LIABILITIES

	2025			
	Biopharma Rp'000	Kesehatan Konsumen/ *Consumer Health* Rp'000	Jumlah/ *Total* Rp'000	
Aset segmen	647.103.169	205.052.935	852.156.104	Segment assets
Aset Perusahaan yang tidak dapat dialokasikan			420.046.292	Company's unallocated assets
Jumlah aset			1.272.202.396	Total assets
Liabilitas segmen	(187.154.402)	(49.765.824)	(236.920.226)	Segment liabilities
Liabilitas Perusahaan yang tidak dapat dialokasikan			(59.567.856)	Company's unallocated liabilities
Jumlah liabilitas			(296.488.082)	Total liabilities

	2025		
	Biopharma Rp'000	Kesehatan Konsumen/ *Consumer Health* Rp'000	
Penambahan pada aset tidak lancar	21.361.063	-	Additional non-current assets
Penyusutan dan amortisasi	(21.085.085)	(12.236.906)	Depreciation and amortization
Beban non-kas selain penyusutan dan amortisasi	(24.660.762)	(460.103)	Non-cash expenses other than depreciation and amortization

	2024			
	Biopharma	Kesehatan Konsumen/ *Consumer Health*	Jumlah/ *Total*	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Aset segmen	639.326.410	159.793.035	799.119.444	Segment assets
Aset Perusahaan yang tidak dapat dialokasikan			157.817.284	Company's unallocated assets
Jumlah aset			956.936.728	Total assets
Liabilitas segmen	(30.865.023)	(59.955.381)	(90.820.404)	Segment liabilities
Liabilitas Perusahaan yang tidak dapat dialokasikan			(58.842.768)	Company's unallocated liabilities
Jumlah liabilitas			(149.663.172)	Total liabilities

	2024		
	Biopharma	Kesehatan Konsumen/ *Consumer Health*	
	Rp'000	Rp'000	
Penambahan pada aset tidak lancar	27.754.989	-	Additional non-current assets
Penyusutan dan amortisasi	(37.264.708)	(109.111)	Depreciation and amortization
Beban non-kas selain penyusutan dan amortisasi	(11.911.952)	(3.492.482)	Non-cash expenses other than depreciation and amortization

25. IKATAN-IKATAN

a. Pada tahun 1982, Perusahaan menandatangani Perjanjian Lisensi dengan Merck KGaA, Jerman. Melalui perjanjian ini, Perusahaan diharuskan untuk membayar royalti sebesar:

- 1% dari penjualan bersih atas produk-produk lisensi; dan
- 3% dari penjualan bersih atas produk-produk lisensi baru selama jangka waktu 5 tahun terhitung sejak produk tersebut dipasarkan di Indonesia.

Kecuali ada pembatalan melalui perjanjian bersama kedua belah pihak, perjanjian lisensi tersebut berlaku untuk setiap produk lisensi sampai waktu yang tidak ditentukan terhitung dari tanggal produk lisensi tersebut dijual.

Berdasarkan surat notifikasi dari P&G Health Germany GmbH, cc The Procter & Gamble Company ("PGCo") tanggal 29 Juli 2019, seperti yang diakui dalam surat tertanggal 17 Mei 2019, efektif 1 Desember 2018 P&G Health Germany GmbH (pemegang lisensi CH) adalah pemegang lisensi atas produk Kesehatan Konsumen ("CH"). Lisensi diatas dilanjutkan sehubungan dengan produk CH sesuai dengan durasi periode transisi servis yang disetujui di dalam Perjanjian Lisensi Bisnis antara Perusahaan dengan Procter & Gamble International Operations SA., cabang Singapura ("PGIO") tanggal 1 Desember 2018.

25. COMMITMENTS

a. In 1982, the Company entered into a License Agreement with Merck KGaA, Germany. Under this agreement, the Company has to pay royalty of:

- 1% of net sales of such licensed products; and
- 3% of net sales of such new licensed products within 5 years since the launching of those products in Indonesia.

Unless terminated by mutual agreement of the parties, the License Agreement shall be effective for each licensed products for an undefined period of time starting from the date of commencing sales of the respective licensed product.

Based on notification letter from P&G Health Germany GmbH, cc The Procter & Gamble Company ("PGCo") dated July 29, 2019, as acknowledged in the letter dated May 17, 2019, effective December 1, 2018 P&G Health Germany GmbH (CH licensor) is the licensor for the Consumer Health Care products. The above License continues with respect to the Consumer Health Care Products for the duration of the transitional service period as agreed upon in Business License Agreement between the Company and Procter & Gamble International Operations SA, Singapore Branch ("PGIO") dated on 1 December 2018.

Efektif 1 Juli 2019, P&G Health Germany GmbH (pemegang lisensi CH) menyerahkan perjanjian sehubungan dengan produk CH kepada The Procter & Gamble Company ("PGCo").

b. Pada tahun 2002, Perusahaan mengadakan perjanjian produksi beberapa produk farmasi dengan Merck KGaA, Jerman. Dalam perjanjian ini, Perusahaan akan memproduksi dan menjual beberapa produk farmasi kepada anggota Perusahaan Merck (CMG) atau pelanggan pokok di wilayah yang ditetapkan oleh Merck KGaA. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 Januari 2002 dan akan berakhir setelah tiga tahun, dan dengan sendirinya akan diperpanjang untuk periode satu tahun berikutnya kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan tertulis paling lambat enam bulan sebelum perjanjian ini berakhir. Pada bulan Agustus 2003, Perusahaan dan Merck KGaA menandatangani amandemen untuk menambahkan produk farmasi yang tercakup dalam perjanjian ini.

c. Pada tahun 2010, Perusahaan menandatangani Perjanjian Distribusi dengan Merck Sante, S.A.S., Perancis dimana Perusahaan bertindak sebagai distributor untuk memasarkan dan menjual produk farmasi di Republik Indonesia. Perjanjian ini berlaku untuk periode satu tahun ke depan dan akan diperpanjang setiap tahun kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan tertulis paling lambat tiga bulan sebelum perjanjian ini berakhir.

d. Perusahaan memiliki beberapa perjanjian dengan Merck KGaA, Jerman dan Merck Pte. Ltd., Singapura, untuk memberikan jasa pemeliharaan dan pengelolaan teknologi informasi Perusahaan. Sebagai kompensasi dari pemberian jasa-jasa ini, Perusahaan telah setuju untuk membayar sejumlah imbalan atas jasa sebagaimana dinyatakan dalam perjanjian-perjanjian ini. Perjanjian-perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2015, dan akan diperpanjang setiap tahun berikutnya sampai dengan diakhiri oleh para pihak.

e. Pada bulan Juli 2014, Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian dengan Merck Chemicals and Life Sciences ("MCLS"), mengenai layanan jasa dan penggunaan ruangan kantor. Perjanjian-perjanjian ini mulai berlaku sejak 1 Juli 2014 untuk periode satu tahun ke depan dan akan otomatis diperpanjang setiap tahun kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan paling lambat satu bulan sebelum perjanjian ini berakhir. Amandemen terakhir dibuat pada tanggal 1 Januari 2020 untuk mengubah informasi-informasi di lampiran-lampiran di agreement tersebut.

Effective July 1, 2019, P&G Health Germany GmbH (CH licensor) assigned the agreement with respect to the Consumer Health Care Products to The Procter & Gamble Company ("PGCo").

b. In 2002, the Company entered into a manufacturing contract with Merck KGaA, Germany for several pharmaceutical products. Under this agreement, the Company shall manufacture and sell several pharmaceutical products to the member of the Merck Company (CMG) or the ultimate customers in the territory as directed by Merck KGaA. This agreement came into force on January 1, 2002 and ends after three years and shall be extended automatically for further one year period unless either party gives a written notice at least six months prior to the expiration date of the agreement. In August 2003, the Company and Merck KGaA entered into an amendment to expand the pharmaceutical products covered under this agreement.

c. In 2010, the Company entered into a Distributorship Agreement with Merck Sante, S.A.S., France where the Company act as a distributor to market and sell the pharmaceutical products in the territory of Republic of Indonesia. This agreement shall be effective for a period of one year and be renewed annually unless a written notice is given by either party three months prior to the end of each contract year.

d. The Company has certain agreements with Merck KGaA, Germany and Merck Pte. Ltd., Singapore, to provide the Company with the maintenance and management of the Company's information technology. As a compensation for these services, the Company agreed to pay certain fees as defined in these agreements. These agreements are valid up to December 31, 2015, and be renewed annually until mutually terminated by the parties.

e. In July 2014, the Company entered into several agreements with PT Merck Chemicals and Life Sciences ("MCLS"), regarding services and the usage of office space. These agreements came into effect from July 1, 2014 for a period of one year and will be automatically renewed every year unless either party gives notice at least one month before the agreement expires. The latest amendments were made on January 1, 2020 to amend the information in appendices of the agreement.

1. Berdasarkan Perjanjian Penyediaan Jasa antara Perusahaan kepada MCLS tertanggal 23 Juli 2014, Perusahaan sepakat untuk memberikan layanan jasa kepada Perusahaan berdasarkan permintaan MCLS, yang terkait dengan layanan sumber daya manusia, keuangan dan administrasi, pengadaan, IT, layanan komunikasi korporat, lingkungan layanan berkualitas, hukum, layanan direktur, layanan bisnis bahan kimia pihak ketiga. Amandemen terakhir dibuat pada tanggal 1 Januari 2020 untuk mengubah informasi-informasi di lampiran di agreement tersebut.

2. Pada bulan Juli 2021, Perusahaan dan MCLS sepakat untuk menandatangani Perjanjian Sewa Komersial. Perusahaan akan menyediakan ruangan (ruang Gudang) untuk digunakan oleh MCLS dengan dasar pembagian biaya sebagaimana diuraikan dalam Perjanjian Sewa Komersial. Perjanjian ini mulai berlaku sejak Tanggal Efektif dan tetap berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun, dan setelahnya, jangka waktu tersebut secara otomatis akan diperpanjang untuk jangka waktu masing-masing 1 (satu) tahun, kecuali jika diakhiri sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian ini.

f. Per 31 Desember 2025, Perusahaan mempunyai berbagai ikatan sehubungan dengan pembelian impor/lokal atas persediaan, total seluruhnya ekuivalen Rp 30.740.070 ribu (2024: Rp 7.102.645 ribu).

g. Sehubungan dengan Perjanjian Penjualan dan Pembelian ("SAPA") yang ditandatangani oleh Merck Consumer Health Holding Germany GmbH, Merck KGaA dan The Procter & Gamble Company tertanggal 19 April 2018 (tanggal penutupan SAPA), terkait dengan penjualan bisnis Kesehatan Konsumen ("CH") di seluruh dunia, Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian di tanggal 1 Desember 2018 dengan Procter & Gamble International Operations SA, Cabang Singapura dan PT Procter & Gamble Home Products Indonesia yang masih relevan adalah sebagai berikut:

1. Perjanjian Manufaktur dan Penyediaan

   Perjanjian Manufaktur dan Penyediaan ("MSA") antara Perusahaan (Pemasok) dan Procter & Gamble International Operation SA, Singapore Branch (Pembeli).

1. Under the Services Agreement between the Company and MCLS dated July 23, 2014, The Company has agreed to provide services to the Company pursuant to the MCLS's request, that related to human resources service, finance and administration, procurement, IT, corporate communication service, environment quality service, legal, director service, third party chemical business service. The latest amendment was made on January 1, 2020 to amend the information in appendix of the agreement.

2. In July 2021, the Company and MCLS agreed to enter the Commercial Lease Agreement. The Company shall provide the premises (Warehouse space) for use by MCLS on a cost-sharing basis as outlined in the Commercial Lease Agreement. This Agreement shall come into force as of the Effective Date and remain effective for a period of 1 (one) year, and thereafter, the period shall automatically be extended for a successive period of 1 (one) year each, unless terminated pursuant to the terms hereof.

f. As of December 31, 2025, the Company had various import/local purchase commitment for inventories with a total value of equivalent Rp 30,740,070 thousand (2024: Rp 7,102,645 thousand).

g. With respect to the Sales and Purchase Agreement ("SAPA") entered into between Merck Consumer Health Holding Germany GmbH, Merck KGaA and The Procter & Gamble Company dated on April 19, 2018 (SAPA closing date) for the sale of worldwide Consumer Health ("CH") business, the Company entered into several agreements on December 1, 2018 with Procter & Gamble International Operations SA, Singapore branch and PT Procter & Gamble Home Products Indonesia which are still relevant as follows:

1. Manufacturing and Supply Agreement

   Manufacturing and Supply Agreement ("MSA") between the Company (Supplier) and Procter & Gamble International Operation SA, Singapore Branch (Purchaser).

Perjanjian ini mengatur tentang manufaktur dan penyediaan produk-produk (produk akhir, produk dalam proses, bahan aktif dan bahan lainnya) terkait dengan lini bisnis di seluruh dunia yang diproduksi di lokasi manufaktur dengan harga pasokan sebagai berikut:

i) Untuk produk yang merupakan material (bahan baku, perantara, bahan aktif, eksipien, dan bahan kemasan):

- Dari tanggal penutupan SAPA hingga 24 bulan setelah tanggal penutupan SAPA: Harga Pasokan Dasar ditambah kenaikan 5% dari Harga Pasokan Dasar; dan

- Dari 24 bulan setelah tanggal penutupan SAPA hingga berakhirnya masa kadaluarsa produk terakhir yang berlaku: Harga Pasokan Dasar ditambah kenaikan 10% dari Harga Pasokan Dasar.

ii) Untuk produk jangka panjang seperti yang di ditetapkan perjanjian ini: Harga Pasokan Dasar ditambah kenaikan 10% dari Harga Pasokan Dasar sepanjang masa kadaluarsa produk yang berlaku.

Kenaikan seperti yang ditetapkan di klausul (i) dan (ii) tidak berlaku untuk biaya pemasok yang berasal dari bahan baku dan barang dalam proses yang diperoleh dari pembeli.

MSA ini akan berlaku pada tanggal efektif dan akan tetap berlaku sampai akhir masa kadaluarsa produk terakhir, kecuali ada pembatalan lebih awal sesuai dengan syarat dalam perjanjian ini.

Efektif tanggal 1 Agustus 2019, Perusahaan (Pemasok) dan Procter & Gamble International Operations, S.A Singapore Branch (Pembeli) menadatangani amandemen pertama untuk MSA ini, MSA ini diamandemen untuk mengubah tanggal efektif penghitungan ulang Harga Pasokan Dasar dari awal April menjadi awal Januari setiap tahun, termasuk penghitungan ulang pertama setelah tanggal Perjanjian Lisensi Bisnis.

This agreement governs the manufacture and supply of products (finished products, bulk products, active ingredients and other materials) relating to the worldwide business line that were manufactured at the manufacturing site with the following supply prices:

i) For product which are materials (raw materials, intermediates, active ingredient, excipients, and packaging materials):

- From the SAPA closing date until the end of 24 month after the SAPA closing date: Supply Price Baseline plus a mark-up of 5% of the Supply Price Baseline; and

- From the end of 24 month after the SAPA closing date until the end of the applicable product term: Supply Price Baseline plus a mark-up of 10% of the Supply Price Baseline.

ii) For long-term product as stipulated in this agreement: Supply Price Baseline plus a markup of 10% of the Supply Price Baseline throughout the entire applicable product term.

Provided that the mark-up set out in clauses (i) and (ii) shall not apply to any costs of the supplier for purchaser supplied materials and bulk products.

This MSA shall commence on the effective date and shall remain in effect until the end of the last to expire product term, unless terminated earlier in accordance with the term in the agreement.

Effective on August 1, 2019, The Company (Supplier) and Procter & Gamble International Operations, S.A. Singapore Branch (Purchaser) entered into the first amendment to this MSA. The MSA was amended to change the effective date of the Supply Price Baseline recalculation from the beginning of April to the beginning of January each year, including the first recalculation following the Business License Agreement's date.

Efektif tanggal 24 September 2020, Perusahaan (Pemasok), Procter & Gamble International Operation SA, Singapore Branch (Pembeli) dan PT Procter & Gamble Home Products Indonesia (Pembeli Lokal) menandatangani amandemen kedua untuk MSA diamandemen untuk memperbaharui informasi pasokan produk yang di dicantumkan dalam Lampiran 1 MSA, dan untuk menambahkan Pembeli Lokal sebagai pihak tambahan pada MSA di pihak Pembeli. Pembeli dan Pembeli Lokal akan menggunakan hak mereka berdasarkan MSA dan perjanjian kualitas secara seragam dan konsisten, yang berlaku untuk setiap amandemen selanjutnya terhadap MSA, kecuali dinyatakan sebaliknya.

Effective on September 24, 2020, the Company (Supplier), Procter & Gamble International Operation SA, Singapore Branch (Purchaser) and PT Procter & Gamble Home Products Indonesia (Domestic Purchaser) entered into the second amendment to the MSA. The MSA was amended to update the product supply information attached in Schedule 1 of the MSA, and to add the Domestic Purchaser as an additional party to the MSA on the side of the Purchaser. The Purchaser and the Domestic Purchaser shall exercise their rights under the MSA and Quality Agreement solely in a uniform and consistent manner, which also applies to any further amendments made to the MSA, unless stated otherwise.

Efektif tanggal 15 Januari 2021, Perusahaan (Pemasok), Procter & Gamble International Operation SA, Singapore Branch (Pembeli) menandatangani amandemen kedua lainnya untuk MSA. MSA di amandemen untuk memperpanjang Jangka Waktu Produk menjadi 30 November 2025 untuk produk yang ditetapkan di Lampiran A di MSA.

Effective on January 15, 2021, The Company (Supplier) and Procter & Gamble International Operations, S.A. Singapore Branch (Purchaser) entered into another second amendment to the MSA. The MSA was amended to extend the Product Term for the product set forth on Schedule A of the MSA to November 30, 2025.

Efektif tanggal 1 Oktober 2022, Perusahaan (Pemasok), Procter & Gamble International Operation SA, Singapore Branch (Pembeli) menandatangani amandemen ketiga untuk MSA. MSA di amandemen untuk mengubah secara keseluruhan daftar Bahan yang disediakan Pemasok dan Produk Bulk sebagaimana tercantum dalam Lampiran 6 Bagian A pada MSA.

Effective on October 1, 2022, the Company (Supplier), Procter & Gamble International Operation SA, Singapore Branch (Purchaser) entered into the third amendment to the MSA. The MSA was amended to replace the list of Purchaser Supplied Materials and Bulk Products in its entireity as enclosed in Schedule 6 Part A of the MSA.

Pada Desember 2023, Perusahaan (Pemasok), Procter & Gamble International Operation SA, Singapore Branch (Pembeli) menandatangani *Side Letter*. Kedua belah pihak setuju untuk mendedikasikan kapasitas maksimum dari produk-produk yang akan direncanakan dan dipesan oleh Pembeli. Untuk setiap tambahan kuantitas yang melewati kapasitas maksimum dari masing-masing produk, Pembeli akan membayar sebesar harga pasokan yang berlaku ditambah dengan biaya tambahan.

In December 2023, the Company (Supplier), Procter & Gamble International Operation SA, Singapore Branch (Purchaser) entered into Side Letter. Both parties agreed on a dedicated maximum capacity of products that may be forecasted and ordered by the Purchaser. For any quantities which exceed maximum capacity of each product, the Purchaser shall pay the applicable Supply Price plus an incremental charge.

Pada 21 Januari 2025, Perusahaan (Pemasok) dengan Procter & Gamble International Operation SA, Singapore Branch (Pembeli) telah menandatangani Perjanjian Manufaktur dan Penyediaan (MSA) yang akan memperpanjang kesepakatan manufaktur dan penyediaan produk-produk *solid* yang akan efektif sejak tanggal 1 Desember 2025 sampai dengan 30 Juni 2027.

On January 21, 2025, the Company (Supplier), Procter & Gamble International Operation SA, Singapore Branch (Purchaser) have signed Manufacturing and Supply Agreement (MSA) which will extend manufacturing and supply agreement for solid products which will be effective from December 1, 2025 to June 30, 2027.

Efektif mulai 1 Januari 2026, Perusahaan dan Procter & Gamble International Operation SA, Cabang Singapura (Pembeli) telah menandatangani amandemen pertama atas perjanjian kontrak manufaktur. Amandemen ini mengubah kuantitas pesanan yang disepakati, kapasitas, produk, dan harga.

Effective January 1, 2026, the Company and Procter & Gamble International Operation SA, Singapore Branch (Purchaser) has signed first amendment to the contract manufaturing agreement. This amendment changes the agreed order quantities, capacity, product and prices.

h. Pada tanggal 25 Agustus 2021, Perusahaan menandatangani Memorandum of Understanding ("MoU") dengan PT Anugerah Pharmindo Lestari ("APL"), yang berlaku efektif sejak 1 Desember 2021. Berdasarkan MoU ini, Perusahaan menyetujui untuk menunjuk APL sebagai distributor nasional dari produk Divisi Healthcare di Republik Indonesia, terhitung sejak 1 Desember 2021 sampai dengan 30 November 2024. MoU ini akan ditindaklanjuti dengan Perjanjian Distribusi antara Perusahaan dengan APL.

Pada tanggal 15 Februari 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Distribusi dengan APL sebagai tindak lanjut dari MoU sebelumnya. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan dan APL setuju untuk merubah MoU sebelumnya menjadi perjanjian yang mengikat secara hukum dan menyertakan kewajiban distributor dalam layanan distribusi terkait produk-produk Merck. Perjanjian ini berlaku mulai 1 Desember 2021 dan akan berakhir pada tanggal 30 November 2024 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 2 (dua) tahun, kecuali diakhiri lebih cepat dengan perjanjian tertulis yang disepakati bersama antara kedua belah pihak. Perjanjian Distribusi antara Perusahaan dengan APL telah berakhir efektif tanggal 30 November 2025.

Pada tanggal 1 Desember 2025, Perusahaan memasuki perjanjian distribusi dengan PT Anugrah Argon Medica ("AAM"). Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan dan AAM menyepakati perjanjian yang mengikat secara hukum dan mencakup tanggung jawab distributor terkait layanan distribusi yang berkaitan dengan produk-produk Merck.

h. On August 25, 2021, the Company signed a Memorandum of Understanding ("MoU") with PT Anugerah Pharmindo Lestari ("APL"), which was effective since December 1, 2021. Under this MoU, the Company agreed to appoint APL as nation-wide distributor for Healthcare Division products only for the territory of Republic of Indonesia, commencing from December 1, 2021 up to November 30, 2024. This MoU will be followed up by a Distributorship Agreement between the Company and APL.

On February 15, 2022, the Company signed a Distribution Agreement with APL as a follow-up of the previous MoUs. Under this agreement, the Company and APL agreed to emphasize the previous MoU by converting it into a legally binding agreement and included the distributor's responsibility with regards to the distribution services related to the Merck's products. This agreement shall take effect on December 1, 2021 and will expire on November 30, 2024 and shall be automatically extended for another period of 2 (two) years, unless it is terminated earlier by mutual written agreement between both parties. Distribution Agreement between Company and APL has ended effectively on November 30, 2025.

On December 1, 2025, the Company had entered distribution agreement with PT Anugrah Argon Medica ("AAM"). Under this agreement, the Company and AAM agreed a legally binding agreement and included the distributor's responsibility with regards to the distribution services related to the Merck's products.

i. Pada tanggal 30 Juni 2021, Perusahaan menandatangani Premises Use and Cost Sharing Agreement ("Perjanjian") dengan PT Merck Chemicals and Life Sciences ("MCLS"), yang berlaku efektif 1 Juli 2021. Berdasarkan Perjanjian ini, MCLS sepakat untuk berbagi biaya sewa ruang kantor miliknya kepada Perusahaan untuk aktivitas operasional Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2025, terdapat perjanjian perubahan terkait perjanjian penggunaan tempat dan pembagian biaya yang disetujui oleh Para Pihak. Para Pihak sepakat untuk mengubah dan menyesuaikan beberapa pasal dalam perjanjian tersebut. Ringkasan perubahan tercantum dalam lampiran 1 perjanjian.

i. On June 30, 2021, the Company entered a Premises Use and Cost Sharing Agreement ("Agreement") with PT Merck Chemicals and Life Sciences ("MCLS"), which was effective since July 1, 2021. Based on this Agreement, MCLS agreed to share the cost lease office space for Company's operational activities.

On June 30, 2025, there was amendment agreement regards to premises use and cost sharing agreement agreed by the Parties. The Parties agreed to amend and adjust some articles of the agreement. The summary amendment was listed in the annex 1 of the agreement.

j. Berdasarkan Perjanjian Servis antara PT Merck Tbk dan Merck Business Solution Asia Inc ("MBS") tertanggal 21 Juli 2021, Perusahaan dan Merck Business Solution Asia Inc menandatangani "Perjanjian Jasa Bisnis Intra Company Merck".

j. Based on Service Agreement between Merck Tbk and Merck Business Solution Asia Inc ("MBS") dated July 21, 2021, The Company and Merck Business Solution Asia Inc signed "Intra Company Agreement Merck Business Services".

Berdasarkan perjanjian jasa, jasa tersebut efektif pada tanggal 23 Agustus 2021. Entitas dapat mengakhiri perjanjian ini dengan memberikan pemberitahuan tertulis dalam enam puluh (60) hari sebelumnya kepada pihak lain atau jika salah satu pihak berhenti menjadi anggota perusahaan grup Merck.

Pada bulan Oktober 2023, perjanjian layanan telah diamandemen oleh Para Pihak dengan daftar layanan terbaru dari MBS sebagaimana diuraikan dalam lampiran amandemen.

Berdasarkan Pernyataan Jasa tersebut, PT Merck Tbk (penerima servis) melibatkan MBS (penyedia servis) untuk memberikan jasa yaitu terkait dengan keuangan, Company accounting, harga transfer, hubungan dengan investor, pembelian dan penyediaan, biaya dan perjalanan, dan utang usaha.

Based on the work of agreement, service effective on August 23, 2021. The entity may terminate this agreement by giving sixty (60) days' prior written notice to the other party or if one party ceases to be a member of Merck group company.

In October 2023, the service agreement was amended by the Parties to the updated list of services from MBS as outlined in the appendix of the amendment.

Under the Statement of Service, PT Merck Tbk (service recipient) engaged MBS (service provider) to provide sevice which related to finance, Company accounting, transfer pricing, investor relations, human resource, purchasing, and sourcing, travel and expense, and accounts payable.

k. Perusahaan melakukan perjanjian cash pooling dengan Deutsche Bank AG dan Merck Financial Services GmBH ("MFSG"), dimana MFSG setuju untuk menyediakan fasilitas deposit dan fasilitas pinjaman melalui mekanisme *cash pooling*. Perjanjian tersebut berlaku efektif mulai 1 Agustus 2021 kecuali diakhiri oleh salah satu pihak.

Pada tanggal 31 Desember 2025, sejumlah Rp 348.000.000 ribu (31 Desember 2024: Rp 28.000.000 ribu) dicatat sebagai setara kas dan sejumlah Rp 78.606.691 ribu (31 Desember 2024: Rp 42.599.036 ribu) dicatat sebagai piutang dari pihak berelasi.

k. The Company entered into a cash pooling agreement with Deutsche Bank AG and Merck Financial Services GmBH ("MFSG"), whereby MFSG agreed to provide a deposit facility and loan facility through cash pooling mechanism. The agreement should be continuing effective from August 1, 2021 unless terminated by either party.

As of December 31, 2025, an amount of Rp 348,000,000 thousand (December 31, 2024: Rp 28,000,000 thousand) was recorded as cash equivalent and an amount of Rp 78,606,691 thousand (December 31, 2024: Rp 42,599,036 thousand) was recorded as due from related party.

l. Pada tanggal 1 November 2021, Perusahaan menadatangani Perjanjian Jasa Gudang dengan PT GAC Samudera Logistics ("GSL"), dimana Perusahaan menunjuk GSL untuk menyediakan Jasa penerimaan, penyimpanan dan penanganan Produk, serta menyediakan tenaga kerja dan sistem manajemen warehouse, Perjanjian ini berlaku efektif sejak 1 November 2021 sampai dengan 18 April 2022.

Efektif tanggal 18 April 2022, Perusahaan dan GSL menadatangani Amandemen pertama untuk Perjanjian Jasa Gudang. Pada amandemen ini, GSL secara resmi mengubah nama legal entitas menjadi PT Samudera Logistic Services ("SLS") sehingga seluruh referensi yang dibuat untuk GSL dalam Perjanjian akan mengacu ke SLS. Selain itu, Amandemen ini juga memperpanjang jangka waktu Perjanjian hingga 31 Desember 2022.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan amandemen keempat yang ditandatangani pada 19 Desember 2025 memperpanjang masa perjanjian dari 1 Januari 2026 hingga 31 Desember 2027.

l. In November 2021, The Company entered into a Warehousing Service Agreement with PT GAC Samudera Logistics ("GSL"), where the Company appoints GSL to provide services to the Company for reception, storage, handling of products, including provide human resources and warehouse management system, this Agreement is effective since November 1, 2021 until April 18, 2022.

Effective on April 18, 2022, The Company and GSL entered the first Amandement to the Warehousing Service Agreement. In this amendment, GSL officially changed the entity legal name to PT Samudera Logistic Services ("SLS") so that all references made to GSL in the Agreement will refer to SLS. In addition, this Amendment also extends the term of the Agreement until December 31, 2022.

This agreement have been amended several times, most recently by fourth amendment signed on December 19, 2025 further extended the agreement from January 1, 2026 through December 31, 2027.

26. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Kondisi geopolitik

Setelah tanggal pelaporan, terjadi perkembangan geopolitik yang berpotensi memengaruhi rantai pasokan bahan baku Perusahaan, baik dari sisi ketersediaan maupun harga. Selain itu, terdapat potensi dampak terhadap penjualan ke pasar tertentu. Jangka waktu dan sejauh mana dampak geopolitik tergantung perkembangan masa depan yang tidak dapat diprediksi secara akurat saat ini. Hingga tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen masih melakukan penilaian atas dampak yang mungkin timbul, sehingga besarnya pengaruh terhadap posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan belum dapat ditentukan dan Perusahaan secara berkelanjutan memantau perkembangan geopolitik dan mengevaluasi dampaknya.

26. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Geopolitical condition

Following the reporting date, geopolitical developments have occurred that may affect the Company raw material supply chain in terms of both availability and pricing. In addition, there is potential impact on sales to certain markets. The duration and extent of the impact from the geopolitical depends on future developments that cannot be accurately predicted at this time. As of the date of issuance of these financial statements, management is still assessing the possible consequences, and therefore the extent of the impact on the Company's financial position and performance cannot yet be determined and the Company continuously monitors the development of the geopolitical and evaluates the impact.

27. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan dari halaman 1 sampai 69 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh direktur untuk diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2026.

27. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the financial statements on pages 1 to 69 were the responsibilities of the management, and were approved by the directors and authorized for issue on March 30, 2026.

* * * * * * * * *

Referensi Silang Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017

OJK Regulations No. 51/POJK.03/2017 — Cross Reference [POJK G.4]

Berikut adalah referensi terhadap Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, sebagaimana ditetapkan dan diberi indeks oleh Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

The following is a reference to OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, as stipulated and indexed by OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

No	Pengungkapan Disclosure	Hal. Page
A	**Strategi Keberlanjutan** Sustainability Strategy	140
A.1	Penjelasan strategi keberlanjutan | Elaboration on sustainability strategy	
B	**Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan** Summary of Sustainability Aspect Performance	151-153
B.1	Aspek ekonomi: | Economic aspects:	
	a) Kuantitas produksi atau jasa yang dijual; | Quantity of products or services offered;	
	b) Pendapatan atau penjualan; | Revenue or sales;	
	c) Laba atau rugi bersih; | Net profit or loss;	
	d) Produk ramah lingkungan; dan | Environmental-friendly products; and	
	e) Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan Engagement of local stakeholders concerning the Sustainable Finance business process;	
B.2	Aspek lingkungan: | Environmental aspects:	
	a) Konsumsi energi; | Energy consumption;	
	b) Pengurangan emisi yang dihasilkan; | Total emission reductions;	
	c) Pengurangan limbah dan efluen yang dihasilkan; | Reduction of waste and effluents;	
	d) Pelestarian keanekaragaman hayati | Biodiversity conservation	
B.3	Aspek sosial | Social aspects	
C	**Profil Singkat Perusahaan** Brief Company Profile	
C.1	Visi, misi, dan nilai keberlanjutan | Vision, mission, and sustainability values	53-54
C.2	Alamat perusahaan | Company address	50

No	Pengungkapan Disclosure	Hal. Page
C.3	Skala usaha: | Enterprise scale:	
	a) Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban | Total assets or asset capitalization, and total liabilities	8
	b) Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; | The number of employees by gender, position, age, education, and employment status;	64-65
	c) Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan | Shareholders name and shareholding percentage; and	66-67
	d) Wilayah operasional | Operational area	60-61
C.4	Produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan; | Products, services, and business activities;	56-59
C.5	Keanggotaan pada asosiasi; | Membership in association;	50
C.6	Perubahan emiten dan perusahaan publik yang bersifat signifikan | Significant changes in the issuers and public company	12
D	**Penjelasan Direksi** Report of the Directors	43-44
D.1.a	Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan | Policy to respond to challenges in meeting the sustainability strategy	
D.1.b	Penerapan keuangan berkelanjutan: | Application of sustainable finance:	
D.1.c	Strategi pencapaian target: | Target achievement strategy:	
E	**Tata Kelola Keberlanjutan** Sustainability Governance	154-158
E.1	Penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan | Person in Charge for the implementation of Sustainable Finance	154-156
E.2	Pengembangan kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan | Sustainability-related Competency development	155
E.3	Penilaian Risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan | Risk Assessment of the implementation of Sustainable Finance	156
E.4	Hubungan dengan pemangku kepentingan | Relations to stakeholders	156-157
E.5	Permasalahan terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan | Problems to the implementation of Sustainable Finance	158
F	**Kinerja Keberlanjutan** Sustainability Performance	
F.1	Kegiatan membangun budaya keberlanjutan | Sustainable culture development activities	148-150
	Kinerja ekonomi: | Economic performance:	
F.2	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi | Comparison of targets to performance of production, portfolio, financing targets, or investments, revenue as well as profit and loss	160-162
F.3	Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan Comparison of target to performance of portfolio, financing target, or investments in financial instruments or projects in line with the implementation of sustainable finance	160-162
	Kinerja lingkungan hidup: | Environmental performance:	
F.4	Biaya lingkungan hidup | Environmental costs	180
F.5	Penggunaan material yang ramah lingkungan | Use of environmentally friendly materials	193

No	Pengungkapan Disclosure	Hal. Page
F.6	Jumlah dan intensitas energi yang digunakan | Amount and intensity of energy consumed	181-185
F.7	Upaya dan pencapaian efisiensi energi dan penggunaan energi terbarukan | Efforts and achievement made for energy efficiency including the use of renewable energy sources	181-185
F.8	Penggunaan air | Water uses	186-187
F.9	Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati | Impacts from operational areas close to or in conservation areas or that contain biodiversity	193-194
F.10	Usaha konservasi keanekaragaman hayati | Biodiversity conservation efforts	193-194
F.11	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya | Amount and intensity of emission produced by type	181-185
F.12	Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan | Efforts and achievements of emission reductions carried out	181-185
F.13	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis | Amount of waste and effluent produced by type	187-193
F.14	Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen | Waste and effluent management mechanisms	187-193
F.15	Tumpahan yang terjadi (jika ada) | Spillage (if any)	187
F.16	Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan | Number and material of environmental complaints received and resolved	179-180
	Kinerja sosial: | Social performance:	
F.17	Komitmen perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen | The company's commitment to provide services for equal products and / or services to consumers	163-164
F.18	Kesetaraan kesempatan bekerja | Equality of employment opportunities	170-173
F.19	Tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa | Child labor and forced labor	171-172
F.20	Upah minimum regional | Regional minimum wage	168-169
F.21	Lingkungan bekerja yang layak dan aman; dan | Decent and safe work environment; and	175
F.22	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai | Training and development of employee skills	169-170
F.23	Dampak operasi terhadap masyarakat sekitar | Operation impact on the surrounding communities	194-195
F.24	Pengaduan masyarakat | Public complaints	194-195
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) | Social and environmental responsibility activities	194
F.26	Inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan | Sustainable finance product and/or service innovation and development	164
F.27	Produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan | Products and services having undergone safety test for customers	163
F.28	Dampak produk/jasa | Impacts of products/services	163
F.29	Jumlah produk yang ditarik kembali | Number of products recalled	163

No	Pengungkapan Disclosure	Hal. Page
F.30	Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan Customer satisfaction survey of sustainable financial products and/or services	164
G	**Lain-lain** Others	
G.1	Verifikasi tertulis dari pihak independen (jika ada) | Written verification from independent parties (if any)	197
G.2	Lembar umpan balik | Feedback form	293-294
G.3	Tanggapan terhadap umpan balik Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya | Response to feedbacks of the previous Sustainability Reports	197
G.4	Daftar pengungkapan sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik | Disclosures of Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	282-285

Indeks GRI 2021
2021 GRI INDEX

Pernyataan Penggunaan Statement of Use	PT Merck Tbk telah melaporkan sesuai dengan Standar GRI untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2025. PT Merck Tbk has reported in accordance with the GRI Standards for the reporting period 1 January – 31 December 2025.
GRI 1 yang Digunakan GRI 1 Used	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021
Standar Sektor GRI yang berlaku Applicable GRI Sector Standard(s)	Tidak ada Not applicable

Standar GRI GRI Standards	**Pengungkapan** Disclosure	**Lokasi** Location	**Yang Tidak Dicantumkan** Omission		
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	**Organisasi dan Praktik Pelaporan Mereka** | The Organization and Its Reporting Practices				
	2-1 Rincian organisasi Organizational details	50			
	2-2 Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	196			
	2-3 Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan Reporting period, frequency and contact point	196			
	2-4 Penyajian kembali informasi Restatements of information	197			
	2-5 Penjaminan eksternal External assurance	197			
	Aktivitas dan Pekerja | Activities and Workers				
	2-6 Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	56-58			
	2-7 Tenaga kerja Employees	64-65			
	2-8 Pekerja yang bukan pekerja langsung Workers who are not employees	64			

Standar GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission		
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
	Tata Kelola | Governance				
	2-9 Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	96-117			
	2-10 Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	106			
	2-11 Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	100-102			
	2-12 Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	156			
	2-13 Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	156			
	2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	197			
	2-15 Konflik kepentingan Conflicts of interest	129			
	2-16 Komunikasi masalah penting Communication of critical concerns	101, 104-105			
	2-17 Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	102-105			
	2-18 Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	106			
	2-19 Kebijakan remunerasi Remuneration policies	106			
	2-20 Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	106			
	2-21 Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	106			

Standar GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission		
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
	Strategi, Kebijakan, dan Praktik | Strategy, Policies and Practices				
	2-22 Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	140			
	2-23 Komitmen kebijakan Policy commitments	140			
	2-24 Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	126			
	2-25 Proses untuk memperbaiki dampak negatif Processes to remediate negative impacts	128			
	2-26 Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah Mechanisms for seeking advice and raising concerns	128			
	2-27 Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	122			
	2-28 Asosiasi keanggotaan Membership associations	50			
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan | Stakeholder Engagement				
	2-29 Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	156-157			
	2-30 Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	166			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-1 Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	158-160			
	3-2 Daftar topik material List of material topics	159			
Kategori: Ekonomi | Category: Economy					
GRI 201: Kinerja Ekonomi GRI 201: Economic Performance	3-3 Manajemen topik material Management of material topics	159			
	201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	159-161			
	201-4 Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	161			

Standar GRI GRI Standards	**Pengungkapan** Disclosure	**Lokasi** Location	**Yang Tidak Dicantumkan** Omission		
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI 205: Anti-Korupsi GRI 205: Anti-Corruption	3-3 Manajemen topik material Management of material topics	123			
	205-2 Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	123-126			
Kategori: Lingkungan Hidup | Category: Environment					
GRI 302: Energi GRI 302: Energy	3-3 Manajemen topik material Management of material topics	181			
	302-1 Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	184-185			
	302-3 Intensitas energi Energy intensity	184-185			
GRI 303: Air dan Efluen GRI 303: Water and Effluents	3-3 Manajemen topik material Management of material topics	186			
	303-1 Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	186-187			
	303-3 Pengambilan air Water withdrawal	186-187			
GRI 305: Emisi GRI 305: Emission	3-3 Manajemen topik material Management of material topics	181			
	305-1 Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	183			
	305-2 Emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Indirect (Scope 2) GHG emissions	183			
	305-4 Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	183			
GRI 306: Limbah GRI 306: Waste	3-3 Manajemen topik material Management of material topics	188-189			
	306-3 Timbulan limbah Waste generated	189-190			
	306-4 Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir Waste diverted from disposal	191			
	306-5 Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste directed to disposal	191			

Standar GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission		
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
Kategori: Sosial | Category: Social					
GRI 401: Kepegawaian GRI 401: Employment	3-3 Manajemen topik material Management of material topics	167			
	401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	167			
	401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	167-168			
GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja GRI 403: Occupational Health and Safety	3-3 Manajemen topik material Management of material topics	169-170			
	403-1 Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	175-177			
	403-4 Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	175-178			
	403-5 Pelatihan pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	178			
	403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	178-179			
	403-9 Kecelakaan kerja Work-related injuries	179			
GRI 406: Non Diskriminasi GRI 406: Non Discrimination	3-3 Manajemen topik material Management of material topics	171-172			
	406-1 Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	172			

Standar GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosure		Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission		
				Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif GRI 407: Freedom of Association and Collective Bargaining	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	171-172			
	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	171-172			
GRI 408: Pekerja Anak GRI 408: Child Labor	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	171-172			
	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	171-172			
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja GRI 409: Forced or Compulsory Labor	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	171-172			
	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	171-172			
GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Communities	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	194			
	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	194-195			

Standar GRI GRI Standards		**Pengungkapan** Disclosure	**Lokasi** Location	**Yang Tidak Dicantumkan** Omission		
				Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan GRI 416: Customer Health and Safety	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	163			
	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	163			
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	163			
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan GRI 417: Marketing and Labeling	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	164			
	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa Requirements for product and service information and labeling	164			
	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling	164			
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidents of non-compliance concerning marketing communications	164			
GRI 418: Privasi Pelanggan GRI 418: Customer Privacy	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	165			
	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data	165			

Lembar Umpan Balik

FEEDBACK FORM [POJK G.2]

Untuk meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan, kami membutuhkan umpan balik dari pembaca dan pemangku kepentingan. Karena itu mohon berkenan menjawab beberapa hal terkait laporan ini.

To improve the quality of this Sustainability Report, we need feedbacks from readers and stakeholders. Therefore please answer some of the inquiries related to the report.

Pertanyaan Inquiry	**Ya** Yes	**Tidak** No
Laporan ini memberi informasi yang bermanfaat This report provides useful information		
Laporan ini mudah dimengerti This report is easy to understand		
Laporan ini telah mendorong saudara untuk berkontribusi dalam keberlanjutan This report has encouraged you to contribute to the Company's sustainability performance		
Laporan ini akurat dan dapat diverifikasi This report is accurate and verifiable		
Laporan ini seimbang dalam semua konteks keberlanjutan This report is balanced in all the sustainability context		

Berikan penilaian seberapa penting/menarik topik di bawah ini: Please rate how important/interesting the following topics are	**Skala 1-10** Scale 1-10									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kinerja Ekonomi Economic Performance	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○
Kinerja Sosial Social Performance	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○
Kinerja Pengelolaan Lingkungan Environmental Management Performance	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○
Membangun dan Memberdayakan Komunitas Building and Empowering Community	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○

Pengembangan ke depan
Future development

Materi apa yang dirasa perlu ditambahkan:
What material do you feel needs to add:

Kontribusi apa yang dirasa perlu ditingkatkan Perseroan:
What contribution does the Company needs to improve:

Saran dan masukan lain:
Other suggestions and input:

Profil Pemangku Kepentingan
Profile of the Stakeholders

- ◯ Pemegang Saham/Investor
  Shareholder/Investor
- ◯ Masyarakat
  Community
- ◯ Media
  Media
- ◯ Karyawan
  Employee
- ◯ Pemerintah
  Government
- ◯ LSM
  NGOs
- ◯ Konsumen
  Consumer
- ◯ Mitra Business
  Business Partner
- ◯ Lain-lain, sebutkan:
  Others, please explain:

Mohon kirimkan lembar yang telah diisi ke:
Please send the filled form to:

Kantor Pusat & Pabrik
Main Office & Plant

Jl. TB Simatupang No. 8, Pasar Rebo
Jakarta Timur 13760
Tel.: +62 21 2856 5600
Fax.: +62 21 2856 5601
E-mail: contact.id@merckgroup.com
Website: www.merck.co.id

PT Merck Tbk

Jl. TB Simatupang No.8, Pasar Rebo
Jakarta 13760
Indonesia

Tel : +62 21 2856 5600
Fax : +62 21 2856 5601
E-mail : contact.id@merckgroup.com

www.merck.co.id